

Advancing Towards **A SUSTAINABLE FUTURE**

LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN **2025** ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "EMI", "Perseroan", dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak. Penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

Disclaimer and Limit of Responsibility

This Integrated Report contains financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements under applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks, uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on several assumptions concerning the Company's current and future circumstances, as well as the business environment in which the Company operates. The Company has no obligation to guarantee that all valid documents presented will yield specific results as anticipated.

This Annual Report contains the words "EMI" and "the Company," which refer to PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries. Unless otherwise stated, numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian.



Advancing Towards a Sustainable Future

Tema ini mencerminkan langkah strategis Perseoran dalam membangun pertumbuhan yang sehat melalui disiplin keuangan, penguatan tata kelola, dan manajemen risiko yang terukur. Di tahun 2025, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja, tetapi juga memastikan bahwa setiap pertumbuhan yang dicapai selaras dengan prinsip keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

This theme underscores the Company's strategic approach to fostering sustainable growth through financial discipline, enhanced governance, and effective risk management. In 2025, the Company aims not only for performance but also to ensure each achievement supports sustainability and long-term value creation for all stakeholders.



Daftar Isi

Table of Contents

- 4 Daftar Isi
Table of Contents
- 6 Kesenambungan Tema
Theme Continuity

Ikhtisar Kinerja 2025 Key Performance Highlights in 2025

- 10 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights
- 11 Ikhtisar Kinerja Saham
Shares Performance Highlights
- 11 Aksi Korporasi
Corporate Action
- 11 Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares
- 11 Informasi Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sharia Bonds, and Convertible Bonds
- 12 Peristiwa Penting 2025
Significant Events of 2025
- 14 Penghargaan 2025
2025 Awards
- 15 Sertifikasi
Certifications

Laporan Manajemen Management Report

- 18 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 24 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 34 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak
Board of Commissioners and Board of Directors Statements of Accountability on the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries

Profil Perusahaan Company Profile

- 38 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 39 Sekilas Perusahaan
Company at Glance
- 40 Jejak Langkah
Company Milestones
- 42 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 43 Nilai dan Budaya Perusahaan
Company Values and Culture
- 44 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 45 Segmen Bisnis
Business Segments

- 47 Keanggotaan Asosiasi dan Organisasi
List of Memberships
- 48 Wilayah Operasional
Operational Area
- 50 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 52 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Change in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition
- 53 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 58 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 62 Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition
- 64 Struktur Grup Perseroan
The Company's Group Structure
- 64 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associations
- 68 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listings
- 68 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
- 69 Auditor Eksternal
External Auditor
- 70 Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Institutions/Professions of the Capital Market

Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 74 Tinjauan Industri Energi Baru dan Terbarukan (EBT) di Indonesia
Overview of Indonesia's New and Renewable Energy (NRE) Sector
- 76 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview by Business Segment
- 82 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review
- 85 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 86 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability
- 86 Struktur Modal
Capital Structure
- 87 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment
- 87 Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku
Capital Investment Realization for the Fiscal Year
- 87 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Events Following the Accountant's Date
- 88 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering
- 88 Pendanaan
Funding
- 89 Prospek Usaha
Business Outlook
- 90 Perbandingan Target dan Pencapaian Tahun 2025
Comparison of Target and Realization in 2025

91	Proyeksi di Tahun 2026 Projection in 2026
91	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
94	Kebijakan Dividen Dividend Policy
94	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Management & Employee Stock Option Program (MSOP & ESOP)
94	Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring
95	Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi/Afiliasi dan/atau yang Mengandung Benturan Kepentingan Information on Material Transactions with Related/Affiliated Parties and/or Concerning Conflicts of Interest
95	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berdampak terhadap Perseroan Change of Laws in the Fiscal Year Affecting the Company
95	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Accounting Principles Changes Adopted by the Company in Fiscal Year

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

98	Komitmen Kami Our Commitment
99	Penerapan Pilar Governansi Korporat Implementation of Corporate Governance Pillars
100	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
101	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
104	Dewan Komisaris Board of Commissioners
107	Direksi Board of Directors
110	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors
110	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
111	Komite Audit Audit Committee
115	Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function
115	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
116	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
119	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
119	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

122	Kasus dan Perkara Hukum Lawsuits
122	Informasi Mengenai Sanksi Administratif Information on Administrative Sanctions
122	Kode Etik Perseroan Company's Code of Conduct
123	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
125	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy
126	Kebijakan Pengelolaan Transaksi Benturan Kepentingan Conflict of Interest Transaction Management Policy
126	Kebijakan Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Policy
127	Transaksi Benturan Kepentingan – Pemberian Dana Sosial dan Politik Conflict of Interest Transactions – Provision of Social and Political Funds
127	Keterbukaan Informasi Perusahaan Company Information Disclosure

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

120	Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report
131	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights
134	Pesan Direktur Utama Message from the President Director
137	Strategi dan Budaya Keberlanjutan Sustainability Strategy and Culture
139	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
147	Menjaga Bumi Menggerakkan Energi Masa Depan Protecting the Earth, Driving the Energy Future
155	Bersama Menciptakan Nilai Sosial Creating Social Value Together
166	Menumbuhkan Nilai, Menjaga Keberlanjutan Creating Value, Maintaining Sustainability
168	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification by an Independent Party
168	Tanggapan atas Lembar Umpan Balik pada Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on the Previous Year's Report
169	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet
170	Indeks Referensi SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Reference Index of SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company
188	Indeks Referensi Silang SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021 Cross Reference Index to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Laporan Keuangan Financial Report



Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2025

Advancing Towards a Sustainable Future

Tema ini mencerminkan langkah strategis Perseoran dalam membangun pertumbuhan yang sehat melalui disiplin keuangan, penguatan tata kelola, dan manajemen risiko yang terukur. Di tahun 2025, Perseroan tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja, tetapi juga memastikan bahwa setiap pertumbuhan yang dicapai selaras dengan prinsip keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

This theme underscores the Company's strategic approach to fostering sustainable growth through financial discipline, enhanced governance, and effective risk management. In 2025, the Company aims not only for performance but also to ensure each achievement supports sustainability and long-term value creation for all stakeholders.

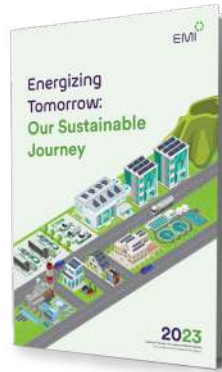


2024

Transformasi Energi Melalui Inovasi

Tema ini menyoroti langkah besar perusahaan dalam mengubah cara kita memandang dan menggunakan energi terbarukan. Dengan fokus pada inovasi, Perusahaan berkomitmen untuk memimpin transformasi dalam sektor energi, tidak hanya dengan menerapkan solusi energi surya, tetapi juga dengan memperkenalkan teknologi baru yang memperkuat keberlanjutan, efisiensi energi, dan konservasi air. Komitmen ini memastikan bahwa Perusahaan tidak hanya mengikuti perubahan, tetapi juga mendorong perubahan positif yang membawa dampak besar bagi Indonesia dan dunia.

This theme highlights the Company's bold steps in transforming the way we view and utilize renewable energy. With a strong focus on innovation, the Company is committed to leading the transformation in the energy sector, not only by implementing solar energy solutions but also by introducing new technologies that enhance sustainability, energy efficiency, and water conservation. This commitment ensures that the Company is not merely following change, but actively driving positive transformations that have a significant impact on Indonesia and the world.



2023

Energizing Tomorrow: Our Sustainable Journey

Dedikasi kami untuk menciptakan masa depan yang lebih hijau dan bertanggung jawab bagi Indonesia. Kami berkomitmen untuk mengatasi tantangan dan peluang terkait praktik berkelanjutan di negara kami. Kami tidak hanya menjadi pelaku utama dalam bisnis energi terbarukan, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan positif dalam mewujudkan masa depan yang lebih berkelanjutan. Perusahaan kami tidak hanya fokus pada pertumbuhan yang kuat (*'Robust Growth'*), namun juga menciptakan trajektori pertumbuhan yang berkelanjutan (*'Trajectory Growth'*). Kami menjalani perjalanan berkelanjutan dengan mengadopsi sumber energi terbarukan seperti tenaga surya dan konservasi air, serta teknologi inovatif. Melalui upaya ini, kami tidak hanya memenuhi kebutuhan pelanggan ritel, UMKM, dan infrastruktur kendaraan listrik, tetapi juga memperluas akses energi pada masyarakat di daerah 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar).

Our dedication to establish a greener and more responsible future for Indonesia. We are committed to addressing the challenges and opportunities related to sustainable practices in our country. We are not only a major player in the renewable energy business, but also act as an agent of positive change in realizing a more sustainable future. Our company not only focuses on 'Robust Growth', but also creates a sustainable 'Trajectory Growth'. Our sustainable journey began by adopting renewable energy sources such as solar power and water conservation, as well as innovative technologies. Through this effort, we are not only fulfilling the demands of retail customers, MSMEs and electric vehicle infrastructure, but also expand energy access for communities in 3T (least developed, frontier, and outermost) areas.



2022

Pursuing Growth Through Solid Business Ecosystem

PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak "Perseroan" hadir sebagai akselerator energi baru terbarukan berbasis teknologi yang menyediakan ragam solusi terintegrasi. Melalui komitmen untuk terus mengejar pertumbuhan bisnis yang signifikan, Perseroan berfokus pada perluasan layanan bisnis untuk memenuhi permintaan pasar dari berbagai sektor. Perseroan melakukan inovasi dan meningkatkan kapabilitas teknis yang handal agar mampu meningkatkan daya saing dan keunggulan.

PT Energi Mitra Investama and Its Subsidiaries or "The Company" is presented as a new renewable energy accelerator based on technology that provides various integrated solutions. Through its commitment to continue pursuing significant business growth, the Company focuses on expanding its services to meet various sectors' market demands. The Company innovates and improves reliable technical capabilities in order to increase competitiveness and excellence.





01

Ikhtisar Kinerja Utama 2025

Key Performance Highlights in 2025



Rp 180 miliar
billion



Jumlah pembiayaan yang
didapatkan Perseroan pada 2025
Total financing secured by the
Company in 2025



Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

dalam juta Rp, kecuali dinyatakan lain / in million Rp, unless stated otherwise

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position				
Aset Lancar	688.152	452.072	896.935	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.813.499	1.494.199	783.503	Non-current Assets
Jumlah Aset	2.501.650	1.946.271	1.880.438	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	372.158	398.078	322.437	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.682.845	1.161.401	1.020.187	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.055.003	1.559.479	1.342.624	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	446.647	386.792	337.814	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.501.650	1.946.271	1.680.438	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan	328.280	333.007	93.467	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(181.498)	(149.996)	(72.968)	Cost of Revenues
Laba Bruto	146.782	183.011	20.489	Gross Profit
Beban Usaha	(158.234)	(91.784)	(139.925)	Operating Expenses
(Rugi) Laba Usaha	(11.452)	91.227	(119.436)	Operating (Loss) Profit
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(49.372)	(26.441)	(176.529)	Loss Before Income Tax Expenses
(Rugi) Laba Tahun Berjalan	(82.099)	1.599	(177.681)	(Loss) Profit for the Year
(Rugi) Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				(Loss) Profit for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(79.485)	(6.897)	(177.925)	Owner of the Parent
- Kepentingan Non-Pengendali	(2.614)	8.496	244	Non-Controlling Interests
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(81.411)	1.926	(177.655)	Total Comprehensive (Loss) Profit for the Year
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive (Loss) Profit for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(78.795)	(6.522)	(177.899)	Owner of the Parent
- Kepentingan Non-Pengendali	(2.616)	8.448	244	Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp penuh)	(40.300)	(3.497)	(97.774)	Basic Profit (Loss) per Share Attributable to the Owners of the Parent (full Rp)
Rasio Keuangan Penting Key Financial Ratios				
Rasio Lancar	1,85	1,14	2,78	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	460,10	403,18	397,44	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	82,15	80,13	79,90	Debt to Asset Ratio
Marjin Laba Kotor	44,71	54,96	21,92	Gross Profit Margin (GPM)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/ Penjualan	(25,01)	0,48	(190,12)	Net Profit Margin (NPM)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	(3,28)	0,08	(10,57)	Return on Assets
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	(18,38)	0,41	(52,60)	Return on Equity

*) Disajikan kembali | As restated

Ikhtisar Kinerja Saham

Shares Performance Highlights

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum terdaftar sebagai perusahaan terbuka. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi terkait kinerja saham yang dapat diungkapkan dalam Laporan Terintegrasi ini.

As of December 31, 2025, the Company has not yet become a public company. Consequently, there is no information regarding its stock performance that can be disclosed in this Integrated Report.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum terdaftar sebagai perusahaan terbuka. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi yang dapat diungkapkan dalam Laporan Terintegrasi ini.

As of December 31, 2025, the Company has not yet become a public company. Consequently, there is no information regarding its corporate action that can be disclosed in this Integrated Report.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum terdaftar sebagai perusahaan terbuka. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi terkait penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham yang dapat diungkapkan dalam Laporan Terintegrasi ini.

As of December 31, 2025, the Company has not yet become a public company. Consequently, there is no information regarding temporary suspension of trading or delisting of shares that can be disclosed in this Integrated Report.

Informasi Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sharia Bonds, and Convertible Bonds

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum terdaftar sebagai perusahaan terbuka. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi terkait obligasi, sukuk, dan obligasi konversi yang dapat diungkapkan dalam Laporan Terintegrasi ini.

As of December 31, 2025, the Company has not yet become a public company. Consequently, there is no information on bonds, sharia bonds, and convertible bonds that can be disclosed in this Integrated Report.



Peristiwa Penting 2025

Significant Events of 2025



Proyek PLTS diselesaikan di tahun 2025
Solar power plant projects completed by 2025



Energi bersih dihasilkan (GWh)
Clean energy generated (GWh)



Proyek PLTS terselesaikan hingga tahun 2025 pada lebih dari 50 sektor industri di lebih dari 20 provinsi
Total solar power plant projects completed by 2025, covering over 50 industrial sectors across more than 20 provinces



Pengurangan Emisi Karbon
Carbon Emissions Reduction

22 JANUARI 2025
22 JANUARY 2025



Melakukan inagurasi PLTS di PT Indocement Tunggal Pratama.
Inaugurated a solar power plant at PT Indocement Tunggal Pratama.

18 FEBRUARI 2025
18 FEBRUARY 2025



Melakukan inagurasi PLTS dan Centralized Battery Energy Storage System (CBESS) di PT Cipta Kridatama.
Inaugurated a solar power plant and Centralized Battery Energy Storage System (CBESS) at PT Cipta Kridatama.

MARET | MARCH



Mengadakan *media conference* atas peluncuran SUN Rise.
Conducted a press conference for the launch of SUN Rise.

APRIL | APRIL



Mengadakan acara Zona EBT: Forum Masa Depan Proyek Karbon di Indonesia.
Organized the EBT Zone event: Forum on the Future of Carbon Projects in Indonesia.

8 MEI 2025
8 MAY 2025



Menyelenggarakan Central Java Youth Sustainability Forum (CJSF) dan melakukan penandatanganan kerja sama dengan Bekasi Power.
Organized the Central Java Youth Sustainability Forum (CJSF) and signed a cooperation agreement with Bekasi Power.

JUNI | JUNE



Meluncurkan SUN Hub dan melakukan penyesuaian Obligasi EMI I Tahun 2021 dengan peringkat kredit tetap stabil ("irAA").
Launched the SUN Hub and revised the EMI Bond I from 2021, maintaining a stable credit rating of "irAA".

JULI | JULY



Mengadakan acara Golf Bareng EBT, SCIS with ISCEA 2025, dan MFS 2025.
Hosted several events: Golf Bareng EBT, SCIS with ISCEA 2025, and MFS 2025.

AGUSTUS | AUGUST



Mengadakan pelatihan ESG Champion dengan Maybank, menyelenggarakan Maybank Marathon Bali 2025, dan melakukan Media Conference terkait Perayaan 200 MW & Inaugurasi PLTS Lamipak.
Conducted ESG Champion training with Maybank, organized the Maybank Marathon Bali 2025, and hosted a press conference for the 200 MW Celebration and Lamipak solar power plant inauguration.

OKTOBER | OCTOBER



Vietnam - Saigon



Vietnam - JNTC Vina



Berpartisipasi dalam International Indonesia Sustainability Forum 2025 dan resmi mengoperasikan proyek perdana PLTS di Vietnam yaitu dengan JNTC Vina Co, Ltd dan Saigon Wicker Co., Ltd.
Participated in the International Indonesia Sustainability Forum 2025 and officially launched the operation of Vietnam's first solar power plant project, in partnership with JNTC Vina Co., Ltd. and Saigon Wicker Co., Ltd.

NOVEMBER | NOVEMBER



Berpartisipasi dalam kegiatan Solar Storage Live 2025.
Participated in Solar Storage Live 2025.

DESEMBER | DECEMBER

Jakarta



Surabaya



Semarang



Mengadakan *media gathering* bertema “Inisiatif Dekarbonisasi Wujudkan Industri Hijau” di tiga kota, berpartisipasi dalam Sustainable Energy Transition in Indonesia (SETI) IESR di Batam, serta mengadakan Green Future Seminar 2025 dan *Blog Competition* Kompasiana.
Organized a media gathering themed “Decarbonization Initiatives Realize Green Industry” across three cities, participated in the Sustainable Energy Transition in Indonesia (SETI) event organized by IESR in Batam, and hosted the Green Future Seminar 2025 along with the Kompasiana Blog Competition.

Penghargaan 2025

2025 Awards

Best in Sustainability-as-a-Service Innovation at the CNBC Award 2025

Perseroan meraih penghargaan Best in Sustainability-as-a-Service Innovation dalam ajang Road to CNBC Indonesia Awards 2025: Best Energy Companies.

The Company won the Best in Sustainability-as-a-Service Innovation award at the Road to CNBC Indonesia Awards 2025: Best Energy Companies.



Indonesia Corporate Sustainability Award (ICSA) 2025

Sun Energy meraih 2 (dua) penghargaan dalam ajang Indonesia Corporate Sustainability Award (ICSA) 2025, yaitu:

- Silver – Philanthropy Excellence (atas kontribusi filantropis energi bersih terhadap komunitas dan wilayah 3T)
- Bronze – Sustainable Product and Services Excellence (untuk produk dan layanan inovatif PLTS)

Sun Energy received 2 (two) awards at the 2025 Indonesia Corporate Sustainability Award (ICSA):

- Silver – Philanthropy Excellence (for philanthropic contributions to clean energy communities and underserved areas)
- Bronze – Sustainable Product and Services Excellence (for innovative solar power plant products and services)

Sertifikasi

Certifications

ISO 9001

Standar manajemen mutu yang dirancang untuk membantu organisasi dalam memastikan bahwa organisasi dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dan pemangku kepentingan

Masa Berlaku: Juli 2024–Juli 2027
Penerbit: DBS Certifications PVT LTD

ISO 45001

Standar yang mengelola aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada setiap proses kerja di tempat kerja.

Masa Berlaku: Juli 2024–Juli 2027
Penerbit: DBS Certifications PVT LTD

ISO 14001

Standar untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang diakui secara internasional.

Masa Berlaku: Juli 2024–Juli 2027
Penerbit: DBS Certifications PVT LTD

ISO 9001

A quality management standard designed to assist organizations in ensuring they satisfy the requirements of customers and stakeholders.

Validity Period: July 2024–July 2027
Publisher: DBS Certifications PVT LTD

ISO 45001

A standard that oversees occupational health and safety (OHS) aspects across all work processes within the workplace.

Validity Period: July 2024–July 2027
Publisher: DBS Certifications PVT LTD

ISO 14001

An internationally recognized standard for Environmental Management Systems (EMS).

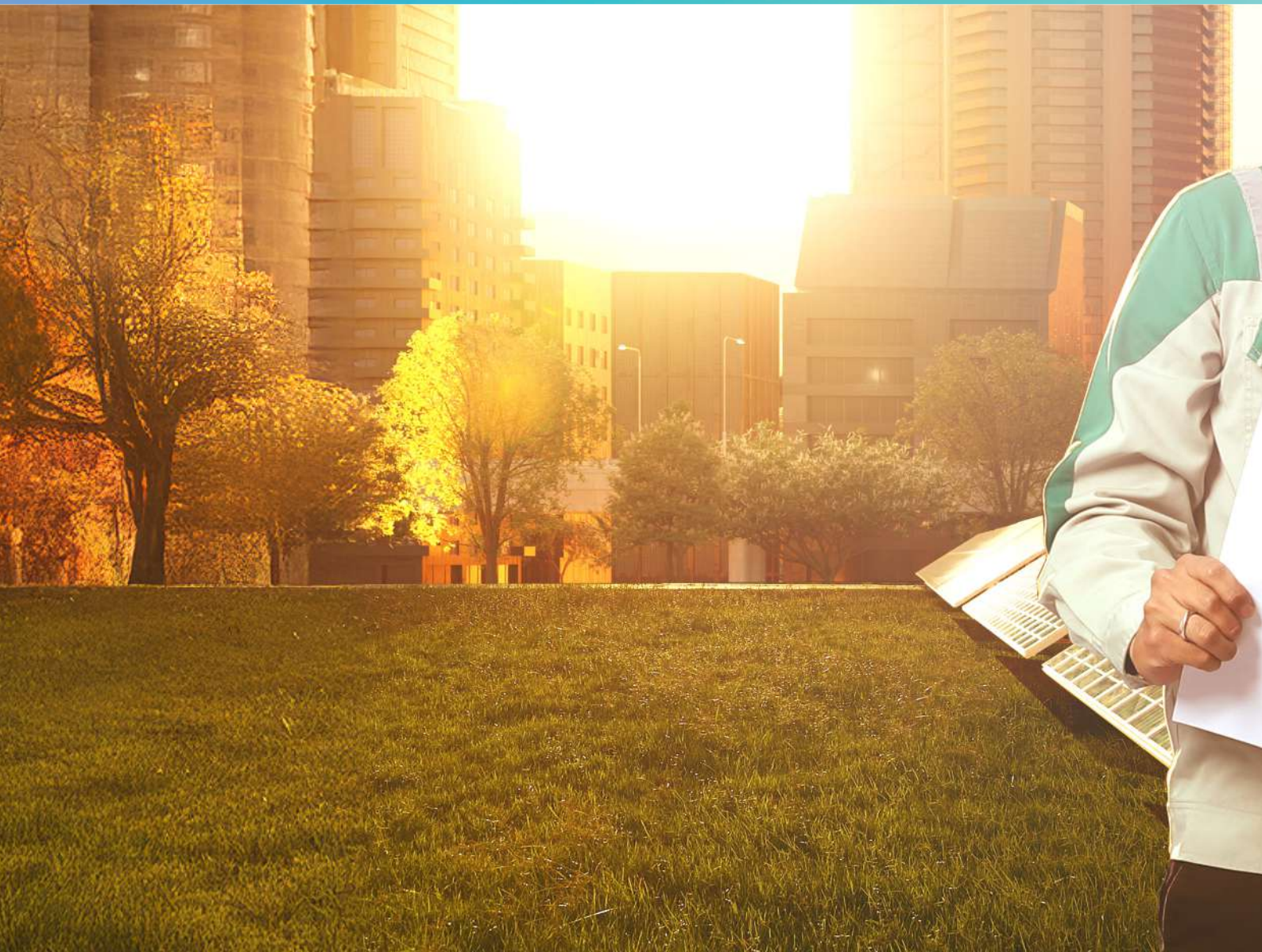
Validity Period: July 2024–July 2027
Publisher: DBS Certifications PVT LTD



02

Laporan Manajemen

Management Report



Rp446.647
juta | million



Total Ekuitas Tahun 2025
Total Equity in 2025



Laporan Manajemen
Management Report





Gandi Sulistiyanto S.
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Jumlah aset Perseroan meningkat sebesar 28,52%, menjadi Rp2.502 miliar pada 2025. Kenaikan ini dikontribusikan oleh besarnya investasi infrastruktur yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun.

The Company's total assets grew by 28.52% to Rp2,502 billion in 2025. This increase was mainly driven by significant infrastructure investments throughout the year.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Pertama-tama perkenankan kami selaku Dewan Komisaris mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja Perseroan yang solid dan konstruktif pada tahun 2025. Pada kesempatan ini, kami akan menyampaikan laporan penilaian atas kinerja Perseroan dan Direksi sepanjang tahun 2025, pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi, pandangan atas prospek usaha, penerapan tata kelola, serta penyampaian apresiasi.

Secara global, tahun 2025 masih diwarnai ketegangan geopolitik berkepanjangan, kebijakan proteksionisme, serta perang tarif antara Tiongkok dan Amerika Serikat, yang berdampak pada stabilitas ekonomi dunia, termasuk rantai pasok internasional dan harga material di berbagai industri. Sementara pada lingkup nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 5,11% berdasarkan rilis data Badan Pusat Statistik (BPS).

Dari sudut pandang industri, investasi energi bersih global menunjukkan peningkatan signifikan dan diperkirakan menembus US\$2,2 triliun atau sekitar Rp37 kuadriliun pada 2025, dua kali lipat lebih besar dari total belanja energi berbasis bahan bakar fosil. Lonjakan investasi tersebut mencerminkan percepatan transisi energi global yang makin menguat seiring komitmen negara-negara dalam menekan emisi gas rumah kaca. Seiring dengan hal itu, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) juga mencatatkan rapor positif dengan capaian bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) untuk ketenagalistrikan sebesar 16,3%, melampaui target 15,9% yang ditetapkan dalam Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN).

Dear Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank Almighty God for the Company's strong and positive performance in 2025. On this occasion, we present our report on the evaluation of the Company's and the Board of Directors' performance throughout 2025, our oversight of strategy development and execution, our views on business prospects, corporate governance practices, and our acknowledgments.

Globally, 2025 continued to be characterized by prolonged geopolitical tensions, protectionist policies, and tariff disputes between China and the United States, which impacted global economic stability, including international supply chains and material prices across industries. Domestically, Indonesia's economy grew by 5.11%, based on data released by Statistics Indonesia (BPS).

From an industry standpoint, global clean energy investments are experiencing significant growth and are projected to reach US\$2.2 trillion, or about Rp37 quadrillion, by 2025, more than twice the total spent on fossil fuel-based energy. This increase reflects the accelerating global energy transition, aligned with countries' commitments to cut greenhouse gas emissions. At the same time, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) reported a positive achievement, with the renewable energy share in the power sector reaching 16.3%, surpassing the 15.9% target outlined in the National Electricity General Plan (RUKN).



Laporan Manajemen
Management Report



Kondisi ini menghadirkan peluang bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Selain kerja sama dengan mitra bisnis dari Tiongkok yang bertambah solid, percepatan transisi energi global juga memperluas pasar Perseroan dalam menghadirkan solusi energi hijau terintegrasi terutama bagi perusahaan multinasional yang beroperasi di Indonesia ataupun perusahaan yang bermitra dengan perusahaan global.

Penilaian Kerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi kepemimpinan strategis serta kinerja solid yang ditunjukkan oleh Direksi sepanjang tahun 2025. Direksi secara cermat dan mendalam melakukan kajian dan analisis atas berbagai faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap bisnis Perseroan, melakukan berbagai inisiatif inovasi, menangkap peluang dan potensi pasar, guna memberikan solusi energi terbarukan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pelanggan.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil meraih kinerja keuangan yang positif dengan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp328 miliar, sedikit menurun sebesar 1,42% dibandingkan Rp333 miliar pada 2024. Dari sisi neraca, jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 28,52%, yaitu dari Rp1.946 miliar pada 2024 menjadi Rp2.502 miliar pada 2025. Kenaikan ini dikontribusikan oleh besarnya investasi infrastruktur yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun. Selain itu, Perseroan telah mengumumkan penyesuaian Obligasi EMI I Tahun 2021 sebagai langkah memperkuat struktur kewajiban jangka panjang.

Perseroan juga mencatatkan kinerja operasional yang solid, salah satunya dengan peluncuran segmen usaha baru SUN Mobility. Saat ini Perseroan hadir dengan 4 (empat) segmen usaha yaitu SUN Energy, SUN Terra, SUN Mobility, dan NIRA yang menghadirkan berbagai opsi layanan energi hijau demi pembangunan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Melalui SUN Energy yang berfokus pada pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap, Perseroan melakukan inovasi PV *Roll-Up* yang fleksibel tanpa konstruksi permanen serta sistem penyimpanan energi berbasis baterai (*Battery Energy Storage System/BESS*). Sepanjang 2025 SUN Energy telah mengembangkan 70 proyek baru, sehingga hingga saat ini secara total telah memiliki kapasitas terpasang mencapai sekitar 385 MW di kawasan Asia Pasifik, dengan sekitar 240 MW telah beroperasi di Indonesia melalui 350 proyek PLTS di lebih dari 20 provinsi dan melayani lebih dari 50 sektor industri.

SUN Energy telah melakukan ekspansi regional melalui proyek perdana di Vietnam bersama JNTC Vina Co., Ltd dan Saigon Wicker Co. Ltd. Guna mendukung konsep Eco Industrial Park (EIP), SUN Energy telah berinovasi mengembangkan PLTS atap terintegrasi di kawasan industri bersama PT Bekasi Power.

These conditions create opportunities for the sustainability of the Company's business. In addition to strengthening collaboration with business partners from China, the acceleration of the global energy transition has broadened the Company's market for delivering integrated green energy solutions, especially for multinational corporations operating in Indonesia and companies affiliated with global enterprises.

Assessment of the Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners commends the strategic leadership and solid performance demonstrated by the Board of Directors throughout 2025. The Board of Directors has conducted thorough assessments of internal and external factors affecting the Company's business, initiated innovations, and capitalized on market opportunities to deliver renewable energy solutions tailored to each customer's specific needs.

In 2025, the Company posted positive financial results, with operating revenues of IDR 328 billion, a slight decline of 1.42% compared to IDR 333 billion in 2024. From a balance sheet perspective, total assets grew by 28.52%, from IDR 1,946 billion in 2024 to IDR 2,502 billion in 2025, mainly driven by significant infrastructure investments throughout the year. Additionally, the Company announced adjustments to EMI Bonds I Year 2021 as part of its efforts to strengthen the long-term liability structure.

The Company also achieved strong operational results, including the launch of a new business segment, SUN Mobility. The Company now operates across 4 (four) segments: SUN Energy, SUN Terra, SUN Mobility, and NIRA, providing a wide range of green energy solutions to promote sustainable development and growth.

Through SUN Energy, which focuses on rooftop solar power plants (PLTS) development, the Company introduced innovations such as flexible, non-permanent PV Roll-Up systems and Battery Energy Storage Systems (BESS). Throughout 2025, SUN Energy developed 70 new projects, increasing total installed capacity to approximately 385 MW across the Asia-Pacific region, with around 240 MW operational in Indonesia through 350 solar projects across more than 20 provinces, serving over 50 industrial sectors.

SUN Energy also expanded regionally with its first project in Vietnam, working with JNTC Vina Co., Ltd. and Saigon Wicker Co. Ltd. To promote the Eco Industrial Park (EIP) concept, SUN Energy developed integrated rooftop solar solutions in industrial estates through a partnership with PT Bekasi Power.

Seiring pasar solar PV yang semakin kompetitif, Perseroan melalui SUN Terra berfokus pada pengembangan *energy storage* untuk menghadirkan solusi berbasis volume tinggi dan bernilai tambah. Pada tahun 2025, SUN Terra menghadirkan *floating solar panel* yang terintegrasi dengan BESS untuk mengelaborasi potensi solusi energi yang dapat diterapkan di berbagai kondisi geografis, terutama wilayah remote dan semi-remote melalui sistem *off-grid* berbasis baterai. Di samping itu, pada sektor residensial, SUN Terra telah menjalin kerja sama dengan 4 (empat) pengembang properti besar di Indonesia, memasang panel surya di hampir 1.000 rumah dengan total kapasitas energi surya terpasang sekitar 1,3 MWp.

Pada kuartal ketiga 2025, Perseroan memperkenalkan SUN Mobility dengan konsep EV as a *Service*, yakni skema berlangganan (*subscription*) kendaraan listrik beserta infrastruktur pendukungnya guna menghadirkan solusi energi hijau yang lebih menyeluruh sebagai bagian dari strategi diferensiasi Perseroan. Di samping SUN Mobility, Perseroan juga telah memiliki NIRA, solusi pengolahan air dengan teknologi *ultrafiltration* dan *reverse osmosis* sebagai langkah efisiensi penggunaan dan daur ulang air di kawasan industri.

Perseroan juga terus memperkuat transformasi digital melalui inisiasi dan pengembangan SUN Hub, *platform* berbasis *web* untuk pemantauan dan evaluasi kinerja PLTS secara *real-time* untuk mendukung pengelolaan data operasional dan pengambilan keputusan berbasis data yang komprehensif.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan fungsi pengawasan terhadap proses perumusan dan implementasi strategi Perseroan. Dewan Komisaris memastikan bahwa dalam merumuskan setiap strategi dan kebijakan strategis, Direksi bersama seluruh jajaran manajemen secara konsisten dan berhati-hati telah melakukan kajian dan analisis terhadap faktor-faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris secara berkala mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk melakukan evaluasi terhadap kesesuaian strategi yang diambil dengan visi jangka panjang dan keberlanjutan Perseroan. Seluruh rencana strategis dipastikan secara komprehensif telah dikaji dan telah disetujui oleh pemangku kepentingan, termasuk melalui diskusi kolaboratif dengan regulator dan asosiasi.

Pertemuan juga secara rutin diadakan untuk memantau implementasi strategi Perseroan. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi dan arahan baik dari segi operasional maupun finansial, serta langkah mitigasi dan tindakan korektif yang perlu diambil, dengan senantiasa mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) demi pertumbuhan usaha jangka panjang Perseroan.

Amid rising competition in the solar PV market, through SUN Terra, the Company focuses on developing energy storage solutions to deliver high-volume, value-added offerings. In 2025, SUN Terra launched floating solar panels combined with BESS to address various geographic conditions, especially in remote and semi-remote regions using battery-based off-grid systems. In the residential sector, SUN Terra collaborated with 4 (four) leading property developers in Indonesia, installing solar panels in nearly 1,000 homes with a total capacity of approximately 1.3 MWp.

In the third quarter of 2025, the Company launched SUN Mobility, providing an EV-as-a-Service model through a subscription plan for electric vehicles and related infrastructure. Additionally, the Company operates NIRA, a water treatment system using ultrafiltration and reverse osmosis technologies to improve water efficiency and recycling in industrial areas.

The Company also continues to advance its digital transformation by developing SUN Hub, a web-based platform for real-time monitoring and evaluation of solar power plant performance, which supports comprehensive operational data management and data-driven decision-making.

Oversight of the Company's Strategic Development and Implementation

Throughout 2025, the Board of Commissioners diligently carried out its oversight role in developing and executing the Company's strategies. The Board ensured that the Board of Directors and management consistently performed thorough and prudent analyses of both internal and external factors affecting the business.

The Board of Commissioners held regular meetings with the Board of Directors to assess how well strategies align with the Company's long-term vision and sustainability goals. All strategic plans were carefully reviewed and approved by stakeholders, including through collaborative discussions with regulators and industry associations.

Regular meetings were also held to monitor the implementation of the Company's strategies. The Board of Commissioners offered recommendations and guidance from both operational and financial viewpoints, including mitigation measures and corrective actions, while consistently considering sustainability and Environmental, Social, and Governance (ESG) principles to ensure long-term growth.



Pandangan atas Prospek Usaha 2026

Di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang semakin dinamis, Dewan Komisaris memandang optimis prospek usaha Perseroan di tahun 2026. Dewan Komisaris menilai prospek usaha 2026 yang disusun oleh Direksi strategis, realistis, serta sesuai visi jangka panjang dan keberlanjutan Perseroan.

Perseroan terus mengukuhkan posisi melalui keunggulan kompetitifnya sebagai penyedia layanan keberlanjutan (*Sustainability-as-a-Service Service*) *provider* di tingkat nasional dan internasional, dengan menghadirkan solusi terintegrasi sesuai kebutuhan, mulai dari pengadaan dan pengelolaan PLTS atap, *floating solar*, *PV Roll-Up*, maupun sistem hibrida, hingga pengembangan ekosistem kendaraan listrik dan pengelolaan air yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Proyek *Independent Power Producer* (IPP) juga akan direplikasi dan diperluas dengan menjajaki kerja sama dengan kawasan industri dan *data center*, serta sektor industri lainnya dengan kebutuhan energi bervolume besar. Transformasi teknologi juga akan semakin diperkuat, salah satunya lewat optimalisasi *platform* SUN Hub, yang tidak hanya bermanfaat bagi Perseroan, namun juga pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya lewat pengelolaan data operasional yang lebih cepat dan tepat.

Dari aspek pendanaan, Perseroan berfokus pada strategi diversifikasi opsi pembiayaan, termasuk mengkaji sumber *fundraising* alternatif. Tahun 2026 juga menjadi momentum peringatan 10 tahun SUN Energy, yang tidak hanya bergerak di bisnis PLTS Atap, namun menjadi konsultan sekaligus penyedia layanan keberlanjutan terintegrasi atau *sustainability-as-a-service provider* yang unggul.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berkomitmen menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip GCG dalam setiap aspek operasional dan mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi bisnis secara holistik.

Pada aspek lingkungan, Perseroan terus memperluas implementasi PLTS atap di berbagai wilayah sebagai kontribusi terhadap pengurangan emisi karbon nasional, termasuk di Indonesia Timur. Sepanjang 2025, Perseroan telah menghasilkan lebih dari 322 GWh energi bersih dan berkontribusi terhadap pengurangan emisi karbon lebih dari 250.765 ton atau setara dengan penanaman lebih dari 4.162.698 pohon.

Outlook on 2026 Business Prospects

Amid increasingly dynamic global and domestic economic conditions, the Board of Commissioners remains optimistic about the Company's business prospects in 2026. The Board considers the business outlook prepared by the Board of Directors to be strategic, realistic, and aligned with the Company's long-term vision and sustainability goals.

The Company continues to strengthen its position through its competitive edge as a Sustainability-as-a-Service provider at both national and international levels, delivering integrated solutions tailored to customer needs, ranging from rooftop solar, floating solar, PV Roll-Up, and hybrid systems to electric vehicle ecosystems and sustainable water management.

Independent Power Producer (IPP) projects will be replicated and expanded through collaborations with industrial estates, data centers, and other high-energy-demand sectors. Technological advancements will also be further developed, especially by optimizing the SUN Hub platform, which will benefit not only the Company but also customers and stakeholders through faster and more precise operational data management.

From a financing perspective, the Company is working on diversifying its funding options, including exploring alternative fundraising sources. The year 2026 also marks the 10th anniversary of SUN Energy, highlighting its growth from a rooftop solar provider to a leading integrated sustainability-as-a-service provider.

Views on the Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners believes that throughout 2025, the Company has consistently applied Good Corporate Governance (GCG) principles in accordance with applicable laws and regulations. The Company continues to enhance GCG practices across all operational areas and fully integrates ESG principles into its business strategy.

From an environmental perspective, the Company expanded rooftop solar installations in various regions, including Eastern Indonesia, supporting national efforts to reduce carbon emissions. In 2025, the Company generated over 322 GWh of clean energy and reduce carbon emissions by more than 250,765 tons, which is equivalent to planting over 4,162,698 trees.

Pada aspek sosial, Perseroan telah menciptakan 5.273 lapangan kerja hijau, memperluas akses listrik bersih ke 2.800 desa, serta memberikan manfaat kepada lebih dari 243.000 penerima manfaat di berbagai wilayah Indonesia sepanjang tahun 2025. Perseroan juga melaksanakan program pemberdayaan masyarakat SUN RISE melalui 767 jam kegiatan edukasi serta sosialisasi, dengan 983 peserta program pelatihan dan 40.000 orang menerima edukasi energi bersih di sepanjang tahun 2025.

Pada aspek tata kelola, Perseroan menerapkan kebijakan *Know Your Customer* (KYC) untuk memastikan setiap proyek memenuhi standar keamanan dan kepatuhan hukum. Mekanisme pelaporan melalui penerapan *Whistleblowing System* (WBS) juga terus diperkuat. Kami melaporkan bahwa tidak terdapat laporan pelanggaran atau pengaduan yang tercatat di lingkungan Perseroan pada tahun 2025.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kepemimpinan strategis Direksi, sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang solid dan positif. Kami juga mengapresiasi seluruh karyawan atas dedikasi, komitmen, dan kinerja produktif yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Terima kasih yang mendalam kami haturkan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Melalui sinergi strategis yang terus terjalin, kami optimis Perseroan dapat mengukuhkan posisinya sebagai penyedia layanan energi hijau terintegrasi yang bermanfaat bagi pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

From a social perspective, the Company created 5,273 green jobs, expanded access to clean electricity for 2,800 villages, and improved the lives of over 243,000 people across Indonesia. The Company also launched the SUN RISE community empowerment program, providing 767 hours of education and outreach activities, with 983 training participants and 40,000 individuals receiving clean energy education throughout 2025.

From a governance standpoint, the Company put in place a Know Your Customer (KYC) policy to ensure compliance and project security standards. The Whistleblowing System (WBS) has also been reinforced, and we report that there were no recorded violations or complaints within the Company throughout 2025.

Acknowledgments

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our deepest appreciation for the strategic leadership of the Board of Directors, which has enabled the Company to achieve strong and positive performance. We also thank all employees for their dedication, commitment, and productive efforts throughout 2025. Our sincere gratitude goes to the shareholders and all stakeholders for their continued trust and support. Through sustained strategic synergy, we remain confident that the Company will further strengthen its position as an integrated green energy solutions provider, contributing to sustainable growth in the coming years.

Jakarta, April 2026

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Gandi Sulistiyanto S.

Komisaris Utama | President Commissioner





Emmanuel Jefferson Kuesar
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Board of Directors Report

“Sepanjang 2025, SUN Energy mencatat pertumbuhan kinerja yang progresif, ditandai dengan pengembangan dan pengoperasian sekitar 70 proyek baru, sehingga hingga saat ini secara total telah memiliki kapasitas terpasang mencapai sekitar 385 MW di kawasan Asia Pasifik.

Throughout 2025, SUN Energy experienced steady growth, marked by the development and operation of approximately 70 new projects, increasing total installed capacity to approximately 385 MW across the Asia-Pacific region.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami berbangga melaporkan bahwa sepanjang tahun 2025 Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang positif dan solid, meskipun menghadapi dinamika dan tantangan yang berkembang baik di tingkat global maupun nasional. Capaian ini mencerminkan ketangguhan strategi, disiplin operasional, serta kemampuan Perseroan dalam merespons perubahan secara adaptif dan terukur.

Dalam konteks global, perekonomian 2025 masih dibayangi berbagai ketidakpastian, khususnya kebijakan proteksionisme, eskalasi perang tarif antara Tiongkok dan Amerika Serikat, serta ketegangan geopolitik yang berkepanjangan. Kondisi tersebut turut memengaruhi rantai pasok dan harga material di berbagai sektor. Bagi Perseroan, situasi ini menghadirkan tantangan berupa tekanan biaya, namun sekaligus membuka peluang baru, terutama dalam memperluas potensi kerja sama dengan mitra bisnis dari Tiongkok seiring dengan pergeseran pola perdagangan global.

Di tingkat nasional, kinerja ekonomi Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang resilien. Berdasarkan rilis data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 mencapai 5,11%, salah satu yang terkuat di antara negara-negara G20, kedua setelah India. Pertumbuhan ini didukung oleh kondisi perdagangan dan investasi yang kondusif, tingkat inflasi yang tetap terkendali, serta permintaan domestik yang solid.

Sementara dari sisi transisi energi nasional, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) melaporkan kinerja yang positif pada 2025, ditandai oleh capaian bauran Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 15,75%,

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We are pleased to report that throughout 2025, the Company successfully achieved solid and positive performance despite facing evolving dynamics and challenges at both global and national levels. This accomplishment reflects the resilience of the Company's strategy, operational discipline, and its ability to adapt and respond effectively to changes.

In the global context, the economy in 2025 continued to be overshadowed by uncertainties, especially protectionist policies, escalating tariff tensions between China and the United States, and prolonged geopolitical conflicts. These conditions impacted supply chains and material prices across various sectors. For the Company, this situation created cost pressures while also opening new opportunities, particularly in expanding collaboration with business partners from China amid shifting global trade patterns.

At the national level, Indonesia's economic performance showed resilience. According to data from Statistics Indonesia (BPS), the country's economic growth reached 5.11% in 2025, ranking among the strongest within the G20, second only to India. This growth was supported by a favorable trade and investment climate, controlled inflation, and strong domestic demand.

Meanwhile, in terms of national energy transition, the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) reported positive results in 2025, with a 15.75% renewable energy share, and the share in the power sector reaching 16.3%.



dengan bauran EBT di sektor ketenagalistrikan mencapai 16,3%. Angka ini melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) yaitu sebesar 15,9%.

Perumusan dan Penerapan Strategi yang Efektif

Sebagai organ tata kelola utama yang bertanggung jawab secara utuh atas pengelolaan Perseroan, Direksi terlibat secara penuh dan menyeluruh dalam setiap perumusan strategi dan kebijakan yang dilakukan Perseroan. Direksi secara cermat melakukan kajian dan analisis terhadap berbagai faktor internal dan eksternal sebagai dasar perumusan fokus strategi Perseroan.

Dalam memastikan penerapan strategi dan proses evaluasi yang efektif, Direksi menetapkan dan secara berkala memantau pencapaian indikator kinerja utama (KPI/*Key Performance Indicator*) menggunakan sistem manajemen kinerja yang mutakhir dengan pemanfaatan teknologi digital. Direksi senantiasa mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris dalam perumusan dan penerapan strategi yang efektif dengan secara berkesinambungan mengadakan rapat koordinasi guna memastikan pengambilan keputusan yang bijaksana, komprehensif, dan sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Strategi, Tantangan, dan Kinerja Tahun 2025

Dari sisi finansial, pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp328 miliar dan laba kotor sebesar Rp147 miliar. Perseroan menutup tahun 2025 dengan perolehan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp81 miliar, berbalik dari laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1,9 miliar pada 2024. Untuk memperkuat struktur kewajiban jangka panjangnya, Perseroan telah melakukan penyesuaian Obligasi EMI I Tahun 2021 dengan perpanjangan tenor dan perubahan kupon yang memperoleh rating tetap stabil ("irAA").

Perseroan juga mencatatkan kinerja operasional yang solid, didukung oleh sejumlah entitas anaknya yang mengoperasikan berbagai segmen usaha, yakni SUN Energy, SUN Terra, SUN Mobility, dan NIRA. Berikut adalah strategi, tantangan, dan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 dari perspektif keempat segmen usaha tersebut.

SUN Energy

SUN Energy merupakan segmen usaha Perseroan yang berfokus pada pengembangan PLTS. Melalui solusi energi surya yang adaptif, SUN Energy menghadirkan inovasi seperti PV Roll-Up yang fleksibel tanpa konstruksi permanen, serta sistem penyimpanan energi berbasis baterai (BESS) guna menjaga keandalan pasokan listrik sekaligus mendukung pengurangan konsumsi energi fosil secara terukur.

Sepanjang 2025, SUN Energy mencatat pertumbuhan kinerja yang progresif, ditandai dengan pengembangan dan pengoperasian sekitar 70 proyek baru. Sejumlah proyek

This figure exceeded the 15.9% target set in the National Electricity General Plan (RUKN).

Formulating and Implementing Effective Strategies

As the primary governance body responsible for managing the Company, the Board of Directors is actively and thoroughly involved in every aspect of strategic planning and policy development. The Board conducts careful assessments and analyses of both internal and external factors to determine the Company's strategic priorities.

To ensure effective implementation and evaluation of strategies, the Board establishes and regularly reviews Key Performance Indicators (KPIs) through a modern performance management system supported by digital technology. The Board also continuously considers recommendations from the Board of Commissioners by holding regular coordination meetings to ensure decisions are prudent, comprehensive, and aligned with the Company's long-term goals.

Strategy, Challenges, and Performance in 2025

From a financial perspective, in 2025, the Company recorded revenue of Rp328 billion and gross profit of Rp147 billion. The Company ended the year with a comprehensive loss of Rp81 billion, compared to a comprehensive income of Rp1.9 billion in 2024. To strengthen its long-term liability structure, the Company adjusted EMI Bonds I Year 2021 through tenor extension and coupon revision, while maintaining a stable rating ("irAA").

The Company also achieved solid operational performance, supported by its subsidiaries operating across four business segments: SUN Energy, SUN Terra, SUN Mobility, and NIRA. The following outlines the Company's strategies, challenges, and performance throughout 2025 from the perspective of these segments.

SUN Energy

SUN Energy is the Company's business segment focusing on solar power plants development. Using innovative solar solutions, SUN Energy introduced advancements such as flexible, non-permanent PV Roll-Up systems and BESS to ensure dependable electricity supply and promote measurable reductions in fossil fuel consumption.

Throughout 2025, SUN Energy experienced steady growth, marked by the development and operation of approximately 70 new projects. Several ground-mounted

ground-mounted solar juga telah memasuki tahap operasional, memperluas portofolio Perseroan dari PLTS atap ke instalasi berskala lebih besar dan terintegrasi. Secara kumulatif, kapasitas terpasang mencapai sekitar 385 MW di kawasan Asia Pasifik, dengan sekitar 240 MW telah beroperasi di Indonesia. Hingga kini, Perseroan telah menyelesaikan lebih dari 350 proyek PLTS di lebih dari 20 provinsi dan melayani lebih dari 50 sektor industri. Perseroan juga memperkenalkan sistem *microgrid* terintegrasi berbasis CBESS pertama dan terbesar di Indonesia, serta melakukan ekspansi regional melalui proyek perdana di Vietnam bersama JNTC Vina Co., Ltd dan Saigon Wicker Co. Ltd.

Dari sisi inovasi, SUN Energy terus mengembangkan produk terobosan untuk menjawab kebutuhan pelanggan secara spesifik dan adaptif. Salah satunya adalah pengembangan PLTS atap terintegrasi di kawasan industri bersama PT Bekasi Power guna mendukung konsep *Eco Industrial Park* (EIP). Proyek ini mencakup perancangan, pembangunan, dan pengelolaan PLTS bagi tenant di Bekasi untuk meningkatkan efisiensi energi dan menurunkan jejak karbon, serta direncanakan untuk direplikasi pada 2026.

Transformasi digital turut diperkuat melalui pengembangan SUN Hub, platform berbasis web untuk pemantauan dan evaluasi kinerja PLTS secara real-time. Platform ini mendukung pengelolaan data operasional dan pengambilan keputusan berbasis data melalui tiga pilar utama, yaitu *Data Management System*, *Energy Management System*, dan *Learning Management System*. Ketiga fungsi tersebut memastikan pengelolaan proyek yang terstruktur, pemantauan performa energi yang komprehensif, serta peningkatan kapasitas mitra bisnis.

Dari sisi finansial, pendapatan menunjukkan pertumbuhan positif seiring peningkatan jumlah proyek, sementara biaya operasional tetap terkendali melalui disiplin efisiensi dan optimalisasi proses. Kondisi ini mendorong peningkatan margin profitabilitas dan memperkuat fondasi keuangan Perseroan. Di tengah tekanan ekonomi yang mendorong perusahaan melakukan penghematan biaya, solusi SUN Energy semakin relevan, tercermin dari permintaan pasar yang saat ini melampaui kapasitas pasokan.

Perseroan juga mencermati tantangan domestik, khususnya terkait kuota PLTS atap dari PLN dan skema pembiayaan proyek. Meskipun pemahaman perbankan terhadap model bisnis PLTS semakin meningkat, pembiayaan energi terbarukan belum sepenuhnya menjadi sektor yang *highly favourable*. Menanggapi hal tersebut, Perseroan terus melakukan perbaikan berkelanjutan, meningkatkan kompetensi tim, memperkuat struktur pendanaan, serta memperluas kolaborasi dengan mitra EPC untuk memastikan penerapan standar industri dan praktik terbaik secara konsisten.

solar projects also reached operational stages, expanding the Company's portfolio beyond rooftop solar into larger-scale integrated installations. In total, installed capacity reached about 385 MW across the Asia-Pacific region, with roughly 240 MW operating in Indonesia. To date, the Company has completed over 350 solar projects across more than 20 provinces, serving more than 50 industrial sectors. The Company also introduced Indonesia's first and largest integrated microgrid system based on the CBESS and expanded regionally through its first project in Vietnam with JNTC Vina Co., Ltd and Saigon Wicker Co. Ltd.

From an innovation perspective, SUN Energy continues to develop breakthrough products tailored to specific customer needs. One such initiative is the development of integrated rooftop solar systems within industrial estates in collaboration with PT Bekasi Power to support the Eco Industrial Park (EIP) concept. This project includes the design, construction, and management of solar systems for tenants in Bekasi and is planned for replication in 2026.

Digital transformation has been further enhanced with the development of SUN Hub, a web-based platform for real-time monitoring and evaluation of solar power performance. The platform facilitates operational data management and data-driven decision-making across three key components: Data Management System, Energy Management System, and Learning Management System. These three functions guarantee organized project management, thorough energy performance tracking, and capacity development for business partners.

From a financial standpoint, revenue experienced positive growth alongside increasing project numbers, while operational costs stayed controlled through efficiency and process improvements. This led to better profit margins and strengthened the Company's financial stability. As economic pressures push industries to improve cost efficiency, SUN Energy's solutions have become more relevant, as evidenced by demand surpassing current supply capacity.

The Company also recognizes domestic challenges, especially related to rooftop solar quotas from PLN and project financing schemes. While banking institutions have gained a better understanding of solar business models, renewable energy financing has not yet become a highly attractive sector. In response, the Company continues to improve internal capabilities, strengthen financing structures, and broaden collaboration with EPC partners to ensure consistent adherence to industry standards and best practices.



SUN Terra

Sepanjang 2025, SUN Terra menjalankan strategi transformasi yang terarah guna memperkuat posisi Perseroan di tengah industri energi terbarukan yang semakin kompetitif. Seiring pasar solar PV yang mulai menunjukkan tingkat kejenuhan, Perseroan secara proaktif mengarahkan strateginya menuju solusi berbasis volume tinggi dan bernilai tambah, dengan penekanan pada pengembangan *energy storage* serta pendekatan *solution-based* yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

Secara strategis, SUN Terra mulai memasuki segmen bisnis berpotensi volume besar untuk memperluas basis pendapatan. Upaya tersebut diiringi dengan strategi penurunan harga baterai agar lebih terjangkau tanpa mengorbankan kualitas dan keandalan sistem. Setiap inisiatif didukung oleh perhitungan teknis dan finansial yang komprehensif, khususnya untuk memastikan kelayakan proyek di wilayah *remote* dan *semi-remote* yang memiliki tantangan infrastruktur dan logistik. Selain itu, transformasi model bisnis juga tercermin dari pergeseran fokus menuju sistem *off-grid* berbasis baterai, yang memberikan fleksibilitas lebih tinggi bagi pelanggan di lokasi terpencil maupun di area yang belum sepenuhnya terjangkau jaringan listrik yang stabil.

Dalam menjalankan ekspansi, SUN Terra juga menerapkan strategi yang lebih selektif dalam akuisisi pelanggan. Mengingat siklus penjualan dan proses akuisisi yang relatif panjang, Perseroan membatasi jumlah klien dan memprioritaskan pelanggan dengan potensi proyek yang jelas dan berkelanjutan.

Di sisi operasional, sejumlah tantangan tetap menjadi perhatian, mulai dari durasi proyek yang panjang sejak tahap survei hingga instalasi, hingga standar *Health, Safety, and Environment* (HSE) yang ketat, khususnya di sektor pertambangan, yang memperpanjang proses persetujuan dan implementasi. Kendala ketersediaan lahan juga berpotensi memengaruhi struktur biaya dan daya saing harga. Dalam kondisi industri yang semakin kompetitif, Perseroan terus mendorong inovasi dan efisiensi untuk mempertahankan keunggulan bersaing.

Pada 2025, SUN Terra meluncurkan inovasi *floating solar panel* yang terintegrasi dengan BESS, memperluas kapabilitas solusi energi yang dapat diterapkan di berbagai kondisi geografis. SUN Terra juga menjalin kemitraan dengan 4 (empat) pengembang properti besar di Indonesia, dan telah memasang panel surya di hampir 1.000 rumah dengan total kapasitas energi surya terpasang sekitar 1,3 MWp di sektor residensial.

Ke depan, peluang pertumbuhan tetap terbuka, terutama pada segmen *energy storage* yang diproyeksikan menjadi pilar utama transisi energi. Dengan pendekatan berbasis solusi, SUN Terra optimistis dapat memperkuat peran sebagai penyedia solusi energi terbarukan yang andal, efisien, dan berkelanjutan.

SUN Terra

Throughout 2025, SUN Terra carried out a targeted transformation strategy to strengthen the Company's position in an increasingly competitive renewable energy industry. As the solar PV market nears saturation, the Company proactively shifted toward high-volume, value-added solutions, especially in energy storage and solution-based approach tailored to customer needs.

Strategically, SUN Terra entered high-volume business segments to grow revenue streams, supported by efforts to lower battery costs while maintaining system quality and reliability. Each initiative is supported by thorough technical and financial analysis, especially to ensure feasibility in remote and semi-remote areas with infrastructure and logistical challenges. The shift toward battery-based off-grid systems also reflects the transformation, offering greater flexibility for customers in remote or underserved regions.

In executing expansion, SUN Terra adopts a more selective customer acquisition approach, prioritizing clients with clear and sustainable project potential, considering the relatively long sales cycles.

Operational challenges persist, including long project timelines from survey to installation and strict Health, Safety, and Environment (HSE) standards, especially in the mining sector, which lengthen approval and implementation processes. Land availability constraints also impact cost structures and price competitiveness. In response, the Company continues to promote innovation and efficiency to sustain its competitive advantage.

In 2025, SUN Terra introduced floating solar panels combined with BESS, broadening solution capabilities across various geographic areas. SUN Terra also partnered with four major property developers in Indonesia, installing solar panels in nearly 1,000 homes with a total capacity of around 1.3 MWp in residential sector.

Looking ahead, growth opportunities remain strong, especially in energy storage, which is expected to become a key pillar of the energy transition. With a solution-oriented approach, SUN Terra is confident in strengthening its role as a reliable, efficient, and sustainable renewable energy solutions provider.

SUN Mobility

Pada kuartal ketiga 2025, Perseroan meluncurkan SUN Mobility sebagai respons atas hasil riset dan studi mendalam terhadap berbagai tantangan operasional yang dihadapi pelanggan. Inisiatif ini dirancang untuk menghadirkan solusi energi yang lebih adaptif, efisien, dan relevan, sekaligus menjadi bagian dari strategi diferensiasi Perseroan dalam menyediakan produk dan layanan bernilai tambah di pasar.

Pada tahap awal, SUN Mobility memfokuskan penetrasi pada industri pertambangan yang memiliki kebutuhan energi besar dan berkelanjutan, serta potensi penghematan biaya yang signifikan. Melalui solusi elektrifikasi dan pemanfaatan energi terbarukan, SUN Mobility berperan sebagai mitra strategis yang berkontribusi langsung terhadap penurunan *cost of goods sold* (COGS) pelanggan, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha.

Untuk memperkuat proposisi nilai, Perseroan memperkenalkan konsep *EV as a Service*, yakni skema berlangganan (*subscription*) kendaraan listrik beserta infrastruktur pendukungnya. Seluruh investasi awal dilakukan oleh Perseroan, sehingga pelanggan tidak terbebani belanja modal yang besar. Solusi ini dilengkapi dengan *fleet management system* berbasis kecerdasan buatan yang memungkinkan pemantauan performa dan utilisasi armada secara *real-time*. Selain itu, sistem tersebut mampu melakukan pencatatan dan penghitungan *carbon credit* secara otomatis, sehingga mendukung integrasi data ke dalam laporan keberlanjutan dan pelaporan emisi pelanggan.

Di sisi lain, model bisnis ini menuntut anggaran belanja modal yang signifikan di tahap awal. Oleh karena itu, pengelolaan strategi pembiayaan serta sumber pembiayaan yang optimal dan berkelanjutan menjadi kunci untuk menjaga struktur permodalan tetap sehat. Terlepas dari tantangan tersebut, kinerja SUN Mobility sepanjang 2025 menunjukkan capaian yang menggembirakan. Pada kuartal keempat 2025, lebih dari 300 unit armada *Living Vehicle* (LV) berhasil diserap pasar, mencerminkan respons positif terhadap solusi yang ditawarkan. Dari sisi finansial, Perseroan mencapai *break-even point* (BEP) lebih cepat dari proyeksi, didukung struktur *capex* yang lebih efisien dan margin yang lebih tinggi. Sejumlah target kinerja bahkan berhasil dilampaui, menunjukkan efektivitas strategi dan ketepatan model bisnis yang diterapkan.

NIRA

Perseroan menghadirkan NIRA, solusi pengolahan air dengan teknologi *ultrafiltration* dan *reverse osmosis* sehingga tercapai efisiensi penggunaan dan daur ulang air di kawasan industri.

Prospek Usaha 2026

Secara strategis, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan keberlanjutan (*Sustainability-as-a-Service provider*) di tingkat nasional dan internasional. Pelanggan dapat memperoleh solusi terintegrasi sesuai

SUN Mobility

In the third quarter of 2025, the Company introduced SUN Mobility following comprehensive research into various operational challenges faced by customers. This initiative aims to provide more adaptable, efficient, and relevant energy solutions, while also supporting the Company's strategy to offer value-added products and services in the market.

Initially, SUN Mobility focuses on the mining sector, which has significant and continuous energy demands, offering substantial cost-saving potential. Through electrification and renewable energy utilization, SUN Mobility acts as a strategic partner, helping reduce customers' cost of goods sold (COGS) and thereby enhancing operational efficiency and competitiveness.

To strengthen its value proposition, the Company launched the EV-as-a-Service concept, a subscription-based model covering electric vehicles and supporting infrastructure. All initial investments are made by the Company, reducing customers' capital expenditure burden. This solution is supported by an AI-powered fleet management system that enables real-time monitoring and utilization tracking, as well as automated carbon credit calculation to aid sustainability reporting.

However, this model requires substantial upfront capital investment. Therefore, effective financing strategies and sustainable funding sources are essential for maintaining a strong capital structure. Despite these challenges, SUN Mobility achieved promising results in 2025. In the fourth quarter, over 300 units of Living Vehicles (LV) were sold, indicating a positive market response. Financially, the Company reached its break-even point (BEP) earlier than expected, supported by an efficient capex structure and higher margins, with several performance targets surpassed.

NIRA

The Company introduced NIRA, a water treatment solution that uses ultrafiltration and reverse osmosis to improve water efficiency and recycling in industrial areas.

2026 Business Prospects

Strategically, the Company continues to strengthen its position as a Sustainability-as-a-Service provider both nationally and internationally. Customers receive integrated solutions that include rooftop solar, floating



kebutuhan, mulai dari pengadaan dan pengelolaan PLTS atap, *floating solar*, PV Roll-Up, maupun sistem hibrida, hingga pengembangan ekosistem kendaraan listrik dan pengelolaan air yang lebih efisien dan berkelanjutan. Untuk menjaga pertumbuhan, Perseroan juga akan memperluas penetrasi ke produk dan segmen baru, termasuk solusi *off-grid* yang menawarkan fleksibilitas dan potensi pasar lebih besar.

Memasuki 2026, Perseroan akan melanjutkan pengembangan proyek *Independent Power Producer* (IPP), menjajaki kerja sama dengan kawasan industri dan *data center*, serta memperluas penetrasi ke sektor industri dengan kebutuhan energi bervolume besar. Optimalisasi platform digital SUN Hub juga akan terus ditingkatkan, disertai penguatan kolaborasi dengan mitra bisnis dan asosiasi guna menciptakan iklim industri yang kondusif dan berkelanjutan.

Dari sisi pendanaan, strategi akan diarahkan pada diversifikasi opsi pembiayaan, termasuk eksplorasi sumber *fundraising* alternatif untuk mendukung ekspansi proyek. Momentum peringatan 10 tahun SUN Energy pada 2026 akan dimanfaatkan sebagai sarana penguatan merek dan peningkatan keterlibatan pemangku kepentingan. Di bidang pemasaran, Perseroan akan semakin proaktif mendampingi pelanggan dalam penyusunan *sustainability agenda* melalui *tailored green solutions* yang relevan bagi masing-masing industri.

Kami juga menilai SUN Mobility memiliki prospek usaha yang prospektif, terutama pada sektor dengan konsumsi energi tinggi yang memerlukan solusi terintegrasi (*one stop solution*). Dalam hal ini, SUN Mobility memiliki kapabilitas menyediakan perencanaan elektrifikasi yang komprehensif, termasuk pengembangan *charging infrastructure* yang terintegrasi dengan sistem energi dan manajemen operasional. Selain pertambangan, Perseroan juga akan mengeksplorasi peluang di sektor logistik, kawasan industri, dan *data center*—segmen dengan kebutuhan energi besar serta tuntutan standar hijau (*green requirement*) yang semakin ketat.

Penerapan Tata Kelola Berbasis ESG

Sepanjang 2025, Perseroan secara konsisten memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) melalui berbagai inisiatif strategis yang menekankan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Upaya ini bertujuan membangun kepercayaan pemangku kepentingan sekaligus memperkuat fondasi keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam strategi bisnis untuk mendorong transisi energi bersih melalui pendekatan yang holistik dan berdampak nyata bagi masyarakat Indonesia.

Pada aspek lingkungan, Perseroan terus memperluas implementasi PLTS atap di berbagai wilayah, termasuk Indonesia Timur, sebagai kontribusi terhadap pengurangan emisi karbon dan pencapaian target transisi energi nasional. Inisiatif ini diperkuat dengan program edukasi

solar, PV Roll-Up, and hybrid systems, as well as electric vehicle ecosystems and sustainable water management. The Company also plans to expand into new products and segments, such as off-grid solutions with greater flexibility and market potential.

In 2026, the Company will continue to develop Independent Power Producer (IPP) projects, explore partnerships with industrial estates and data centers, and expand into high-energy-demand sectors. The SUN Hub platform will be further optimized, along with strengthened collaboration with business partners and industry associations.

From a financing perspective, the Company will concentrate on diversifying funding options, including exploring alternative sources of fundraising. The 10th anniversary of SUN Energy in 2026 will also act as a strategic milestone for strengthening the brand and engaging stakeholders. In marketing, the Company will actively support customers in developing sustainability goals through customized green solutions for each industry.

We also evaluate SUN Mobility's promising business prospects, especially in high-energy consumption sectors that need integrated, one-stop solutions. In this context, SUN Mobility has the ability to offer comprehensive electrification planning, including the development of charging infrastructure combined with energy systems and operational management. Besides mining, the Company will also look for opportunities in logistics, industrial estates, and data centers, segments with high energy demands and increasingly strict green standards.

Implementation of ESG-Driven Governance

Throughout 2025, the Company consistently enhanced its GCG implementation through various strategic initiatives that emphasized transparency, accountability, and regulatory compliance. These efforts aim to build stakeholder trust and strengthen the foundation for long-term business sustainability. In line with this, the Company integrated ESG principles into its business strategy to promote the clean energy transition through a comprehensive approach that positively impacts the Indonesian people.

In environment, the Company continues to expand the deployment of rooftop solar power plants (PLTS) in various regions, including Eastern Indonesia, to help reduce carbon emissions and reach the national energy transition goal. This initiative is further supported by public

publik mengenai energi surya dan keberlanjutan. Perseroan juga menyelenggarakan Terra Innovation Award, sebuah kompetisi internal yang melibatkan pelanggan dalam pengembangan inisiatif hijau, sehingga turut mendorong pencapaian agenda keberlanjutan secara kolaboratif. Sepanjang 2025, Perseroan telah menghasilkan lebih dari 322 GWh energi bersih dan berkontribusi terhadap pengurangan emisi karbon lebih dari 250.765 ton, setara dengan penanaman lebih dari 4.162.698 pohon.

Pada aspek sosial, Perseroan menjalankan program pemberdayaan masyarakat melalui inisiatif SUN RISE yang mencakup pelatihan dasar energi surya, edukasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta pengembangan kepemimpinan dan kapasitas komunitas lokal. Sepanjang tahun, Perseroan menciptakan 5.273 lapangan kerja hijau, memperluas akses listrik bersih ke 2.800 desa, serta memberikan manfaat kepada lebih dari 243.000 penerima manfaat di berbagai wilayah Indonesia. Selain itu, 983 individu mengikuti program pelatihan, 40.000 orang menerima edukasi energi bersih, dan 767 jam kegiatan edukasi serta sosialisasi telah diselenggarakan.

Pada aspek tata kelola, Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan *Know Your Customer* (KYC) guna memastikan setiap proyek memenuhi standar keamanan dan kepatuhan hukum. Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) juga terus diperkuat sebagai mekanisme pelaporan yang efektif dan terpercaya bagi karyawan maupun pemangku kepentingan. Sepanjang 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran atau pengaduan yang tercatat di lingkungan Perseroan, mencerminkan efektivitas sistem pengendalian dan budaya integritas yang terjaga dengan baik.

Apresiasi

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi sedalam-dalamnya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Secara khusus, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh manajemen dan karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan loyalitas yang ditunjukkan. Melalui kolaborasi yang harmonis dan sinergis dari seluruh pemangku kepentingan, kami optimis Perseroan dapat terus bertumbuh menjadi perusahaan penyedia energi hijau dan bersih yang unggul serta berdampak bagi pembangunan berkelanjutan di masa mendatang.

education programs on solar energy and sustainability. The Company also hosts the Terra Innovation Award, an internal competition that involves customers in developing green initiatives, thereby promoting teamwork in achieving sustainability goals. Throughout 2025, the Company produced more than 322 GWh of clean energy and helped reduce carbon emissions by over 250,765 tons, which is equivalent to planting over 4,162,698 trees.

In social, the Company promotes community empowerment through the SUN RISE initiative, which provides fundamental solar energy training, occupational health and safety (OHS) education, as well as leadership and capacity-building within local communities. Throughout the year, the Company generated 5,273 green jobs, enhanced access to clean electricity for 2,800 villages, and served more than 243,000 beneficiaries across Indonesia. Furthermore, 983 individuals participated in training programs, 40,000 people received education on clean energy, and a total of 767 hours were dedicated to educational and outreach activities.

In governance, the Company consistently implements a Know Your Customer (KYC) policy to ensure all projects adhere to security and legal requirements. The Whistleblowing System (WBS) is also regularly improved to serve as a reliable and effective reporting tool for employees and stakeholders. In 2025, no violations or complaints were reported, highlighting the strength of our control system and fostering a culture of integrity.

Acknowledgments

At last, we sincerely thank all shareholders, the Board of Commissioners, and other stakeholders for their support and trust throughout 2025. We also extend our special gratitude to management and employees for their dedication, hard work, and loyalty. With the cooperation and harmony among all stakeholders, we believe the Company will keep growing as a leading provider of green and clean energy, helping to promote sustainable development in the future.

Jakarta, April 2026
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Emmanuel Jefferson Kuesar
Direktur Utama | President Director





Kiem An Andy
Direktur
Director



**Verry Kristianto
Soeswanto**
Direktur
Director



**Emmanuel
Jefferson Kuesar**
Direktur Utama
President Director



Anthony Steven
Direktur
Director



Oky Gunawan
Komisaris
Commissioner



**Irsan Soemantri
Brodjonegoro**
Komisaris Independen
Independent
Commissioner



**Gandi
Sulistiyanto S**
Komisaris Utama
President
Commissioner



**Bambang
Setiawan**
Komisaris
Commissioner



**Handoko Satria
Putra**
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak

Board of Commissioners and Board of Directors Statements of Accountability on the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information disclosed in the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries have been published comprehensively and fully responsible on the validity of the contents in the Company's Annual and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2026

Direksi The Board of Directors



Emmanuel Jefferson Kuesar
Direktur Utama
President Director



Verry Kristianto Soeswanto
Direktur
Director



Anthony Steven
Direktur
Director



Kiem An Andy
Direktur
Director

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information disclosed in the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries have been published comprehensively and fully responsible on the validity of the contents in the Company's Annual and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris The Board of Commissioners



Gandi Sulistiyanto S.
Komisaris Utama
President Commissioner



Oky Gunawan
Komisaris
Commissioner



Bambang Setiawan
Komisaris
Commissioner



Handoko Satria Putra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Irsan S. Brodjonegoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

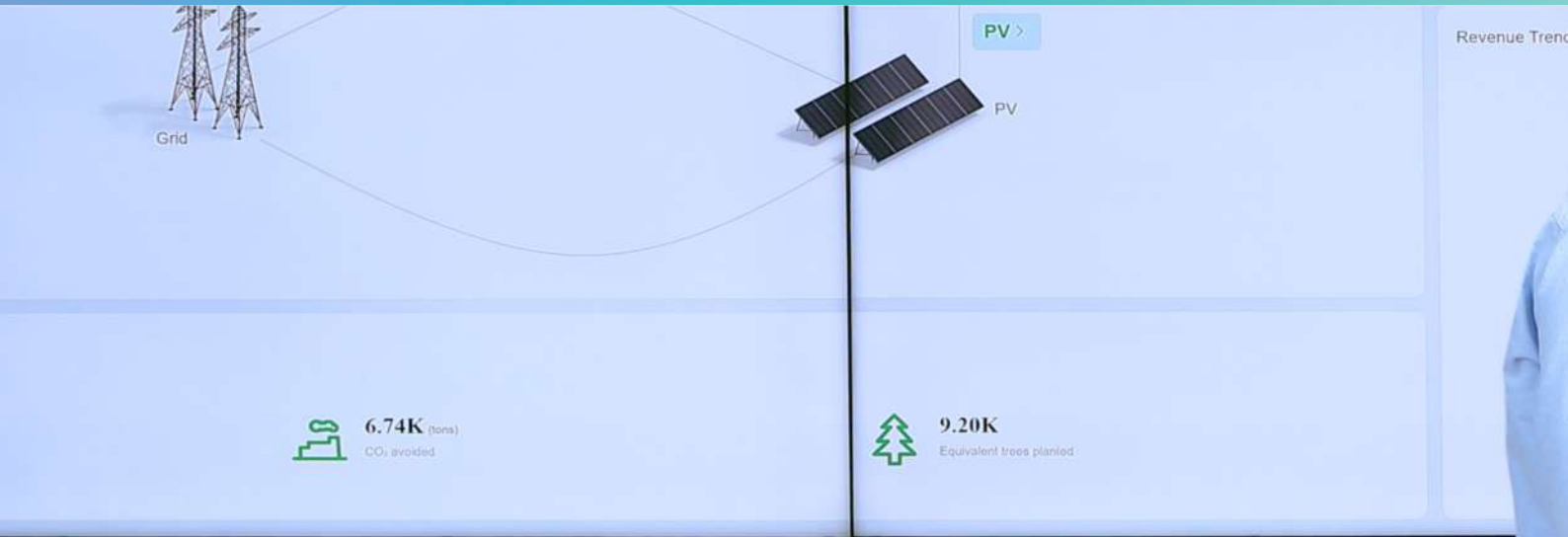




03

Profil Perusahaan

Company Profile



70+



Proyek PLTS diselesaikan di tahun 2025

Solar power plant projects completed by 2025



Profil Perusahaan
Company Profile





Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Energi Mitra Investama



Tanggal Pendirian
Establishment Date

14 Desember 2017
December 14, 2017



Bidang Usaha
Line of Business

Aktifitas Perusahaan *Holding*
Holding Company Activities



Jenis Perusahaan
Type of Company

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp709.974.170.475



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp632.096.816.200



Skala Usaha
Business Scale [OJK C.3]

Jumlah Aset
Total Assets

Rp2.501.650

juta | million

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Rp2.055.003

juta | million



Kepemilikan Saham
Share Ownership

Solar United Network PTE. LTD. 92,28%



Perubahan Nama Perseroan
Change of Company Name

Perseroan tidak melakukan perubahan nama.
The Company never changes its name.



Dasar Hukum Pendirian
Articles of Association

Akta Pendirian No. 97 tanggal 14 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta Daftar Perseroan Nomor AHU-0159667, AH.01.11. TAHUN 2017 tanggal 15 Desember 2017

Deed of Establishment No. 97, dated December 14, 2017, made before Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta Company Registry Number AHU-0159667, AH.01.11. Tahun 2017 dated December 15, 2017

Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0056927 AH.01.01. Tahun 2017 tertanggal 15 Desember 2017

Minister of Justice and Human Rights Decree Number AHU-0056927 AH.01.01. Year 2017 dated December 15, 2017



Kantor Pusat
Head Office [OJK C.2]

Gedung Jaya Lantai 6, Jl. MH Thamrin no 12, Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Kantor Operasional
Operational Office

Menara Tekno, Jl. H. Fachrudin No.19, RT.1/RW.7, Kebon Sirih, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Jakarta 10250, Indonesia



Telepon
Phone

(021) 502-00004



Situs
Website

www.emienergy.id



Alamat Email
Email Address

corpsec@emienergy.id

Sekilas Perusahaan

Company at Glance

PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak (“Perseroan”) merupakan sebuah Grup Usaha yang bergerak di bidang penunjang ketenagalistrikan, dengan fokus utama pada pengembangan dan penyediaan solusi energi, khususnya energi baru dan terbarukan. Perseroan berperan sebagai perusahaan induk (*holding company*) yang memiliki pengendalian dan hak menyeluruh atas aset, kegiatan usaha, serta kebijakan strategis Anak Perseroan dan Anak Perseroan tidak langsung.

Didukung oleh struktur grup yang solid dan terintegrasi, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang mencakup perencanaan, pengembangan, pembangunan, serta pengelolaan proyek-proyek ketenagalistrikan, termasuk PLTS dan layanan pendukung lainnya. Model bisnis ini memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan layanan di berbagai segmen pasar.

Perseroan menghadirkan solusi keberlanjutan yang komprehensif untuk menjawab beragam kebutuhan energi industri melalui sejumlah unit bisnis, antara lain:

1. SUN Energy: Menyediakan solusi PLTS terintegrasi untuk sektor komersial dan industri, mencakup pengembangan, pembiayaan, konstruksi, serta pengelolaan sistem energi surya.
2. SUN Terra: Menghadirkan teknologi PLTS dan BESS untuk mendukung pasokan energi yang stabil dan andal, termasuk integrasi PLTS-BESS untuk kebutuhan operasional *off-grid*.
3. SUN Mobility: Menyediakan solusi elektrifikasi armada (*fleet-as-a-service*) serta pengembangan infrastruktur kendaraan
4. NIRA: Menyediakan solusi pengelolaan air dan *water management system*.

Sejak 2017, EMI Energy secara konsisten berkomitmen pada pengembangan dan investasi proyek energi terbarukan di Asia Tenggara. Dalam perjalanannya, Perseroan telah berhasil menyelesaikan sejumlah proyek sistem energi surya di Indonesia, yang menjadi fondasi bagi Perseroan untuk terus memperluas jangkauan usahanya ke kawasan Asia-Pasifik.

Dalam rangka memperkuat struktur pendanaan dan mendukung ekspansi usaha, Perseroan telah mengambil langkah strategis dengan menerbitkan Obligasi Energi Mitra Investama Seri A & B Tahun 2022, yang mencerminkan kepercayaan pasar terhadap prospek dan keberlanjutan usaha Perseroan. Hingga saat ini, Perseroan terus menunjukkan pertumbuhan usaha yang progresif, baik dari sisi pengembangan proyek maupun perluasan basis pelanggan. Hal ini menempatkan Perseroan sebagai salah satu pelaku usaha utama dalam industri pengembangan panel surya di Indonesia, dengan cakupan pasar yang luas meliputi segmen komersial dan industrial, solusi bisnis (*business solutions*), serta residensial.

PT Energi Mitra Investama and its Subsidiaries (“The Company”) is a Business Group dedicated to the electricity support sector, primarily engaging in the development and provision of energy solutions, with a particular focus on renewable and new energy sources. The Company functions as a holding company with comprehensive authority and control over the assets, operations, and strategic policies of its Subsidiaries and indirect Subsidiaries.

Supported by a robust and integrated organizational structure, the Company participates in activities such as planning, development, construction, and management of electricity projects, including solar power plants, along with related supporting services. This business approach facilitates the enhancement of operational efficiency and the expansion of its service coverage across various market segments.

The Company offers comprehensive sustainability solutions designed to meet diverse industrial energy requirements through several business divisions:

1. SUN Energy: Provides integrated PLTS solutions tailored for the commercial and industrial sectors, encompassing the development, financing, construction, and management of solar energy systems.
2. SUN Terra: Offers solar power plants technology and BESS solutions aimed at ensuring a stable and dependable energy supply, including PV-BESS integration for off-grid applications.
3. SUN Mobility: Provides fleet-as-a-service electrification solutions and vehicle infrastructure development.
4. NIRA: Provides water management and water management system solutions.

Since 2017, EMI Energy has consistently committed itself to the development and investment in renewable energy projects throughout Southeast Asia. As the Company grows, the Company has successfully executed several solar energy system projects in Indonesia, thereby laying the groundwork for further expansion into the Asia-Pacific region.

To enhance its capital structure and facilitate business growth, the Company strategically issued the Mitra Investama Energy Bonds Series A & B in 2022, which reflects the market’s confidence in its business outlook and sustainability initiatives. To date, the Company continues to demonstrate steady progress, both through ongoing project development and the expansion of its customer base. This positions the Company as a leading entity in Indonesia’s solar panel industry, catering to the commercial, industrial, business solutions, and residential sectors.



Profil Perusahaan
Company Profile



Jejak Langkah

Company Milestones

2017



Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Energi Mitra Investama.

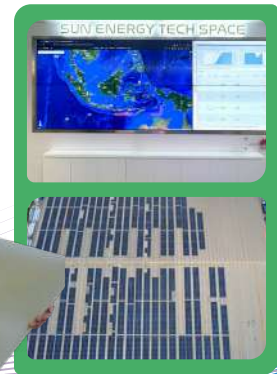
The Company was established in Jakarta under the name PT Energi Mitra Investama.



2021

SUN berhasil menyelesaikan beberapa proyek instalasi panel surya.

SUN successfully completed several solar panel installation projects.



2020

- Perseroan mengakuisisi PT Surya Utama Nuansa ("SUN") beserta anak usaha sebagai Perusahaan Anak.
The Company acquired PT Surya Utama Nuansa ("SUN") and its subsidiaries.
- PT SUN mengakuisisi PT Sumberdaya Indonesia Pratama ("SIP") di awal tahun 2020, dan membentuk 1 Perusahaan Anak yaitu PT Sumberdaya Pembangunan Energi ("SPE"), dan beberapa Perusahaan Anak Tidak Langsung.
PT SUN acquired PT Sumberdaya Indonesia Pratama ("SIP") in early 2020, and established 1 Subsidiary, PT Sumberdaya Pembangunan Energi ("SPE"), and several Indirect Subsidiaries.
- PT SUN berhasil mendapatkan kontrak instalasi panel surya di berbagai lokasi pada perusahaan-perusahaan besar di Indonesia.
PT SUN succeeded in acquiring solar panel installation contracts at various locations from major companies in Indonesia.
- PT SUN mendapatkan pinjaman dari DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH dan menyelesaikan beberapa proyek sistem tenaga surya.
PT SUN acquired loan from DEG-Deutsche Investitions-Und Entwicklungsgesellschaft MBH and completed several solar panel system projects.

2022

Perseroan mendukung kemajuan teknologi dengan meluncurkan beberapa aplikasi, diantaranya SUNterra Solar Super App dan aplikasi OtoPods, sistem pemantauan energi surya terintegrasi. SUN Energy berhasil mengembangkan solusi produk bagi industri pertambangan dengan sistem *Solar Containerized* di Kalimantan Timur.

The Company supported technological advancement by launching a number of applications for integrated solar energy monitoring system, including the SUNterra Solar Super App and the OtoPods application. SUN Energy successfully developed a product solution for the mining industry with a Solar Containerized system in East Kalimantan.

- Grup SUN berhasil mengimplementasikan proyek energi surya skala besar, termasuk instalasi PLTS Atap dengan kapasitas signifikan di beberapa pabrik besar seperti LamiPak Indonesia dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills.
The SUN Group successfully implemented large-scale solar energy projects, including the installation of Rooftop Solar Power Plants with significant capacity at large-scale factories such as LamiPak Indonesia and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills.
- SUN Energy memperkenalkan program SUN RISE (SUN Renewable Insight and Solar Expertise).
SUN Energy introduced the SUN RISE (SUN Renewable Insight and Solar Expertise) program.
- SUN Terra, melalui kerjasama dengan Terravia, mendukung pembangunan kawasan hunian hijau dengan pemasangan panel surya.
SUN Terra, in collaboration with Terravia, supports the development of green residential areas by installing solar panels.
- Grup SUN meresmikan berbagai laboratorium dan program edukasi energi surya di universitas, serta berkolaborasi dengan pihak-pihak lain dalam pelatihan PLTS untuk memperkuat kapasitas mitra bisnis di berbagai sektor industri.
The SUN Group inaugurated several solar energy laboratories and educational programs at universities, and collaborated with other parties in PV training to strengthen the capacity of business partners across various industrial sectors.

2024

- Melalui kemitraan dengan berbagai lembaga keuangan SUN Energy berhasil memperoleh lebih dari Rp1,5 triliun dalam pendanaan hijau.
Through partnerships with various financial institutions, SUN Energy secured more than Rp1.5 trillion in green funding.



2023

- Perseroan berhasil meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan di Indonesia dengan meningkatnya proyek PLTS Atap SUN Energy sebanyak 2 (dua) kali lipat dari tahun sebelumnya.
The Company successfully doubled the utilization of renewable energy in Indonesia by expanding SUN Energy's Rooftop Solar Power Plant projects compared to the previous year.
- Perseroan meluncurkan program Rural Electrification untuk menyediakan akses listrik yang terjangkau bagi masyarakat di daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T).
The Company launched Rural Electrification program to provide access to affordable electricity for people living in Frontier, Outermost, and Underdeveloped (3T) areas.
- Perseroan juga mulai mengembangkan konservasi air melalui unit bisnis baru, yaitu NIRA.
The Company also developed a water conservation business through a new business unit, NIRA.

2025 [OJK C.6]

- Grup SUN meluncurkan SUN Hub dan melakukan penyesuaian Obligasi EMI I Tahun 2021 dengan peringkat kredit tetap stabil ("irAA").
The SUN Group launched the SUN Hub and revised the EMI Bond I from 2021, maintaining a stable credit rating of "irAA".
- SUN Energy melakukan penandatanganan kerja sama dengan Bekasi Power.
SUN Energy signed a cooperation agreement with Bekasi Power.
- SUN Energy mengoperasikan proyek perdana PLTS di Vietnam yaitu dengan JNTC Vina Co, Ltd dan Saigon Wicker Co., Ltd.
SUN Energy launched the operation of Vietnam's first solar power plant project, in partnership with JNTC Vina Co., Ltd. and Saigon Wicker Co., Ltd.

Visi dan Misi

Vision and Mission

[OJK C.1]



Menjadi perusahaan energi terbarukan terkemuka yang berkomitmen dalam memberikan nilai tambah kepada setiap mitra bisnis melalui pemanfaatan energi bersih yang menciptakan iklim berkelanjutan.

To become a leading renewable energy company committed on providing added value to our partners through the utilization of clean energy that fosters a sustainable environment.

Mengakselerasi pemanfaatan energi terbarukan melalui penyediaan produk dan layanan energi hijau yang terintegrasi dengan mengedepankan inovasi dan teknologi berdasarkan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Accelerate the adoption of renewable energy by offering integrated green energy products and services, prioritizing innovation and technology based on the principles of good Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG).




Pencapaian visi dilakukan melalui:
The vision is realized by:



Bekerja dengan investor, mitra, dan klien yang berpikiran sama yang memiliki nilai dan tujuan inti yang sama.

Working with likeminded investors, partners, and clients who share the same core values and goals.



Memastikan pengembangan dan operasional bisnis dan yang tahan terhadap perubahan iklim dan sejalan dengan tujuan menuju Net Zero.

Ensuring the development and operation of businesses that are resistant to climate change and in line with the goal of Net Zero and goals.

Nilai dan Budaya Perusahaan

Company Values and Culture



Bekerja dengan investor, mitra, dan klien yang berpikiran sama yang memiliki nilai dan tujuan inti yang sama.
Collaborating with like-minded investors, partners, and clients who share our core values and goals.



Memastikan pengembangan dan operasional bisnis dan yang tahan terhadap perubahan iklim dan sejalan dengan tujuan menuju *Net Zero*.
Ensuring climate-resilient business development and operations aligned with our Net Zero targets.



Memberdayakan rantai pasokan untuk menciptakan nilai jangka panjang dari proyek kami.
Empowering our supply chain to create long-term value from our projects.



Mengidentifikasi peluang bisnis dan mengembangkan solusi inovatif.
Identifying new business opportunities and developing innovative solutions.



Menerapkan lingkaran umpan balik dari pemantauan dan pelaporan LST reguler untuk memungkinkan perbaikan berkelanjutan.
Setting up a feedback loop with regular ESG monitoring and reporting to foster continuous improvement.



Memberdayakan rantai pasokan untuk menciptakan nilai jangka panjang dari proyek kami.

Empowering our supply chains to create long-term value from our projects.



Mengidentifikasi peluang bisnis dan mengembangkan solusi inovatif.

Identifying business opportunities and developing innovative solutions.



Menerapkan lingkaran umpan balik dari pemantauan dan pelaporan LST reguler untuk memungkinkan perbaikan berkelanjutan.

Implementing feedback loops from regular ESG monitoring and reporting to enable continuous improvement.



Profil Perusahaan
Company Profile





Kegiatan Usaha

Business Activities

[OJK C.4]



Merujuk pada Akta Nomor 468 yang diterbitkan oleh Notaris Hannywati Gunawan, S.H. di Jakarta, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi:

Kegiatan Perusahaan Induk (Holding Companies)

Perseroan bertindak sebagai pemegang aset dari sejumlah perusahaan anak (*subsidiary*) dan fokus utamanya adalah mengelola kepemilikan aset-aset dalam kelompok tersebut.

Penyediaan Jasa Keuangan Non-Asuransi dan Dana Pensiun

Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0218655.AH.01.11.Tahun 2020 tertanggal 28 Desember 2020.

Meskipun Perseroan tidak secara langsung terlibat dalam operasional perusahaan anak, peran Perseroan mencakup kegiatan seperti pemberian saran strategis (*counseling*) serta pelaksanaan perundingan (*negotiation*) dalam menyusun rencana *merger* dan akuisisi perusahaan.

Referring to Deed Number 468 issued by Notary Hannywati Gunawan, S.H. in Jakarta, the scope of the Company's business activities includes:

Holding Company Activities

The Company acts as the asset owner of a number of subsidiaries and its main focus is to manage the ownership of assets within the group.

Provision of Non-Insurance Financial Services and Pension Funds

This activity is carried out in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association, which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0218655.AH.01.11.2020 dated December 28, 2020.

Although the Company is not directly involved in the operations of its subsidiaries, it provides strategic counseling and negotiation services in the planning of mergers and acquisitions.

Segmen Bisnis

Business Segments

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang berfokus pada pengembangan solusi energi bersih dan infrastruktur keberlanjutan yang terintegrasi untuk berbagai sektor industri, komersial, residensial, serta kawasan industri. Melalui sinergi antar unit bisnis dalam ekosistem SUN Group, Perseroan menghadirkan berbagai solusi inovatif yang mendukung transisi menuju sistem energi yang lebih efisien, rendah emisi, dan berkelanjutan. Kegiatan usaha Perseroan mencakup beberapa lini utama sebagai berikut:

Pengembangan Proyek Energi Surya untuk Sektor Komersial dan Industri

Perseroan melalui SUN Energy mengembangkan proyek PLTS yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan energi sektor komersial dan industri. Layanan ini mencakup seluruh tahapan proyek, mulai dari perencanaan, desain sistem, pembiayaan proyek, konstruksi, hingga pengoperasian dan pemeliharaan sistem PLTS. Model bisnis yang diterapkan memungkinkan pelanggan untuk memanfaatkan energi surya tanpa harus melakukan investasi awal yang besar, sehingga memberikan manfaat berupa efisiensi biaya energi, peningkatan keberlanjutan operasional, serta kontribusi terhadap pengurangan emisi karbon.

Solusi Energi Surya untuk Sektor Residensial melalui SUN Terra

Selain melayani sektor komersial dan industri, Perseroan juga menghadirkan solusi energi surya untuk sektor residensial melalui unit bisnis SUN Terra. Pada tahun 2025, SUN Terra tetap aktif bekerja sama dengan berbagai pengembang perumahan untuk menyediakan sistem PLTS bagi kawasan hunian modern yang mengedepankan konsep ramah lingkungan. Melalui kemitraan dengan pengembang properti, instalasi PLTS dapat diintegrasikan langsung dalam pengembangan kawasan perumahan sehingga memberikan nilai tambah bagi penghuni berupa penggunaan energi bersih, efisiensi biaya listrik, serta peningkatan nilai properti.

Solusi Penyimpanan Energi dan Integrasi Sistem Energi

Perseroan juga mengembangkan solusi penyimpanan energi melalui pemanfaatan BESS yang dapat diintegrasikan dengan sistem PLTS. Teknologi ini memungkinkan pelanggan untuk meningkatkan keandalan pasokan energi, mengoptimalkan penggunaan energi surya, serta mengurangi ketergantungan terhadap sumber

The Company specializes in developing integrated clean energy solutions and sustainable infrastructure across diverse sectors, including industrial, commercial, residential, and industrial estate sectors. Through leveraging collaboration among business units within the SUN Group ecosystem, the Company provides a spectrum of innovative solutions that support the transition towards a more efficient, low-emission, and sustainable energy system. Its business activities concentrate on the following key areas:

Development of Solar Energy Projects for the Commercial and Industrial Sectors

Through SUN Energy, the Company develops solar power plant projects aimed at meeting the energy demands of the commercial and industrial sectors. These services cover all project phases, from planning and system design, project financing, construction, to operation and maintenance of the solar power plant system. The business model in place allows customers to use solar energy without needing a large upfront investment, offering benefits such as energy cost savings, enhanced operational sustainability, and contributions to reducing carbon emissions.

Solar Energy Solutions for the Residential Sector through SUN Terra

Besides addressing the needs of the commercial and industrial markets, the company also offers solar energy solutions for the residential sector through its SUN Terra division. In 2025, SUN Terra plans to collaborate with various housing developers to provide solar power plants systems for eco-friendly residential communities. By working with property developers, solar installations can be integrated directly into housing projects, giving residents benefits like clean energy, reduced electricity bills, and higher property values.

Energy Storage Solutions and Integration of Energy Systems

The Company is also engaged in the development of energy storage solutions through the utilization of BESS, which can be integrated with solar power plants systems. This technology allows clients to enhance the reliability of their energy supply, optimize the utilization of solar energy, and diminish reliance on traditional energy sources.



Profil Perusahaan
Company Profile



energi konvensional. Integrasi antara PLTS dan sistem penyimpanan energi menjadi salah satu solusi penting dalam mendukung stabilitas sistem energi, khususnya bagi sektor industri yang membutuhkan pasokan listrik yang stabil dan berkelanjutan.

Elektrifikasi Armada dan Infrastruktur Kendaraan Listrik

Melalui unit bisnis SUN Mobility, Perseroan mengembangkan solusi elektrifikasi transportasi yang mencakup penyediaan kendaraan listrik serta pembangunan infrastruktur pendukung seperti fasilitas pengisian daya kendaraan listrik. Solusi ini dirancang untuk mendukung transformasi menuju mobilitas rendah emisi, khususnya bagi perusahaan dan kawasan industri yang ingin mengurangi emisi karbon dari sektor transportasi sekaligus meningkatkan efisiensi operasional armada kendaraan.

Solusi Pengelolaan Air Berkelanjutan melalui NIRA

Selain pengembangan solusi energi, Perseroan juga memperluas kontribusinya dalam aspek keberlanjutan melalui unit bisnis NIRA, yang berfokus pada solusi pengelolaan air dan *water management system*. NIRA menghadirkan teknologi pengelolaan air yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air, mendukung konservasi sumber daya air, serta memastikan ketersediaan air yang berkelanjutan bagi berbagai sektor, termasuk industri, kawasan komersial, dan kawasan hunian. Melalui solusi pengelolaan air yang inovatif, Perseroan berupaya mendukung pengelolaan sumber daya alam secara lebih bertanggung jawab sekaligus memberikan nilai tambah bagi pelanggan dalam meningkatkan keberlanjutan operasional mereka.

The integration of solar power plant and energy storage systems constitutes a vital approach in supporting the stability of the energy system, especially for the industrial sector, which requires a stable and sustainable electricity supply.

Electrification of Electric Vehicle Fleets and Infrastructure

Through the SUN Mobility business unit, the Company develops transportation electrification solutions, including electric vehicles and supporting infrastructure like charging stations. This initiative aims to promote low-emission mobility, particularly for companies and industrial zones seeking to reduce carbon emissions from transportation while improving fleet operational efficiency.

Sustainable Water Management Solutions through NIRA

Beyond developing energy solutions, the Company is enhancing its role in sustainability through its NIRA business unit, which specializes in water management solutions and systems. NIRA provides technology aimed at increasing water use efficiency, conserving water resources, and ensuring sustainable water supply for sectors like industry, commerce, and residential areas. Through innovative water management approaches, the Company aims to promote more responsible use of natural resources while delivering value to customers by making their operations more sustainable.



Keanggotaan Asosiasi dan Organisasi

Membership in Associations and Organizations

[OJK C.5]

Dengan aktif berpartisipasi sebagai anggota asosiasi di tingkat nasional maupun internasional, Perseroan terus berupaya memperluas wawasan dan memperoleh pemahaman yang terkini terkait peluang usaha, inovasi teknologi, perkembangan industri, serta kebijakan regulasi yang relevan.

By engaging actively in associations at both national and international levels, the Company consistently aims to broaden its horizons and stay updated on the latest business opportunities, technological advancements, industrial progress, and relevant regulatory policies.

Asosiasi PT Surya Utama Nuansa PT Surya Utama Nuansa Association

			
<p>Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI)</p>	<p>United Network Global Compact (UNGC)</p>	<p>Asian Venture Philanthropy Network (AVPN)</p>	<p>KADIN - Kamar Dagang dan Industri Indonesia</p>
<p>Peran Role Anggota Member</p>	<p>Peran Role Anggota Member</p>	<p>Peran Role Anggota Member</p>	<p>Peran Role Anggota Member</p>
<p>Lingkup Scope Nasional National</p>	<p>Lingkup Scope Internasional International</p>	<p>Lingkup Scope Internasional International</p>	<p>Lingkup Scope Nasional National</p>



-
-
-
- Profil Perusahaan
Company Profile
-
-
-
-



Wilayah Operasional

Operational Area

[OJK C.3]



Entitas Anak Langsung
Direct Subsidiaries



Entitas Anak Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries



Legenda Legends

- | | | |
|--|--|--|
| 1. Sumatra Utara North Sumatra | 8. Banten Banten | 15. Kalimantan Barat West Kalimantan |
| 2. Riau Riau | 9. Jawa Barat West Java | 16. Kalimantan Tengah Central Kalimantan |
| 3. Jambi Jambi | 10. Jawa Tengah Central Java | 17. Kalimantan Selatan South Kalimantan |
| 4. Sumatra Selatan South Sumatra | 11. Yogyakarta Yogyakarta | 18. Sulawesi Barat West Sulawesi |
| 5. Lampung Lampung | 12. Jawa Timur East Java | 19. Sulawesi Utara North Sulawesi |
| 6. Kepulauan Bangka Belitung Kepulauan Bangka Belitung | 13. Bali Bali | |
| 7. Jakarta Jakarta | 14. Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara | |

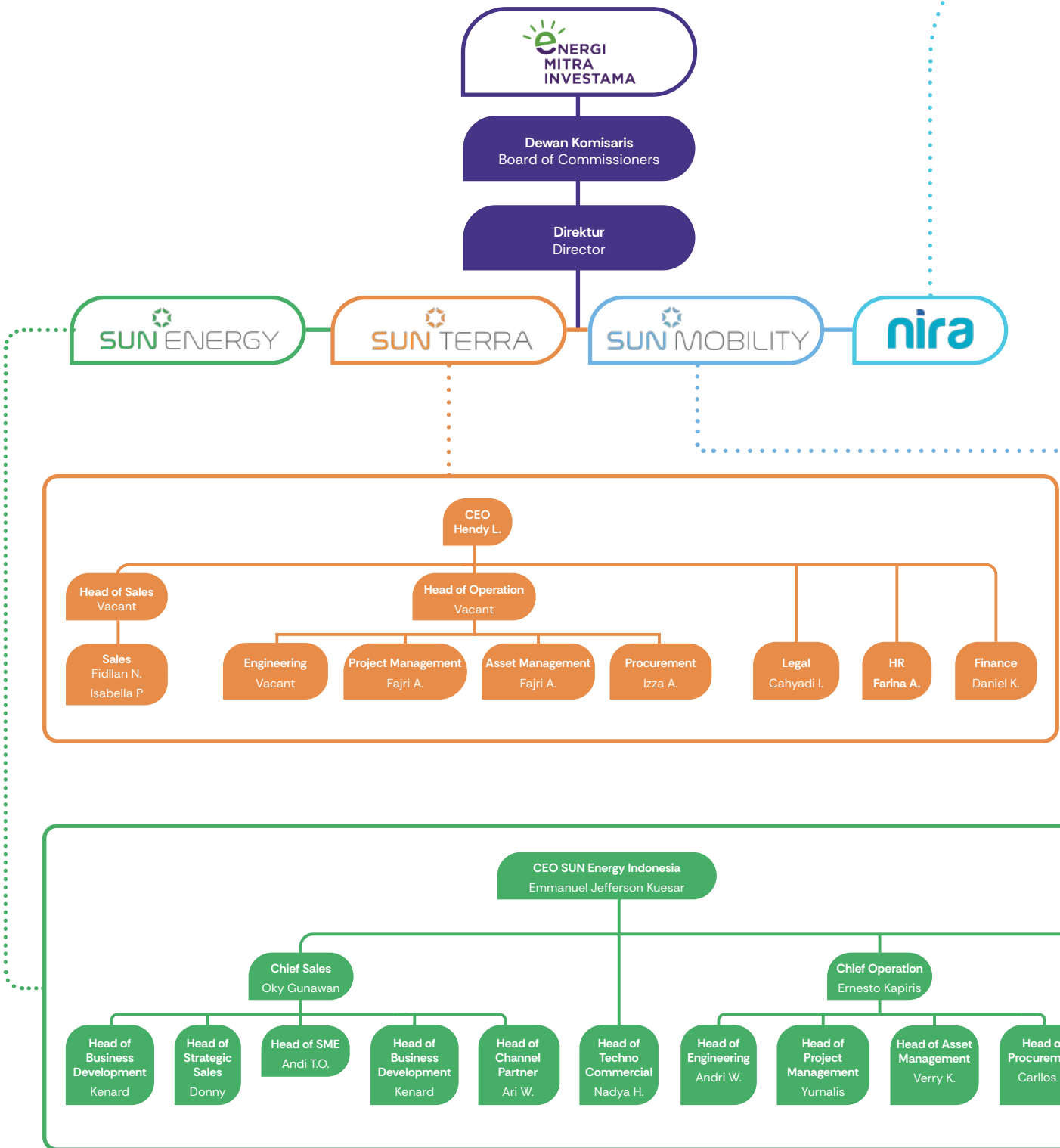


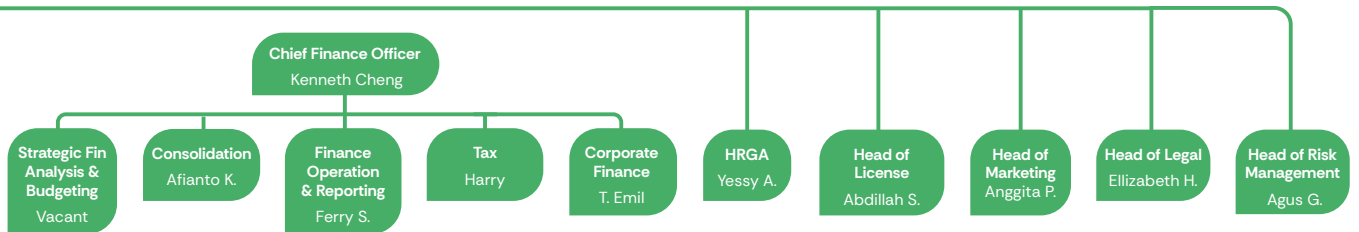
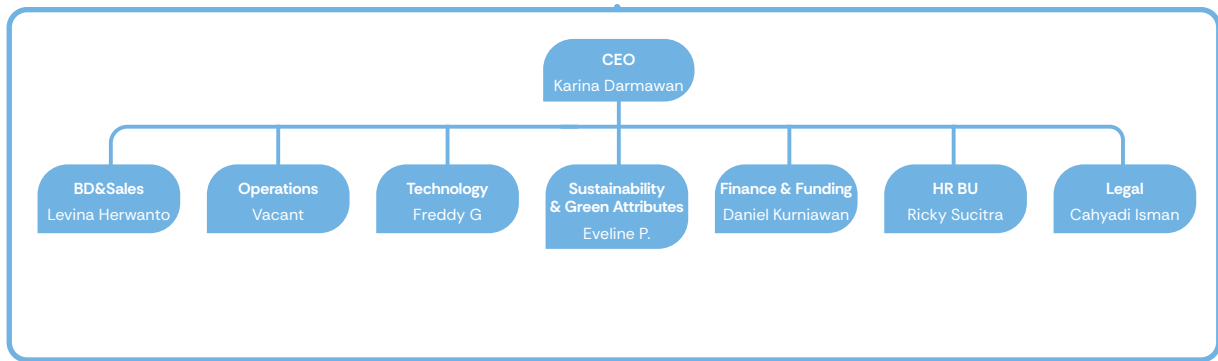
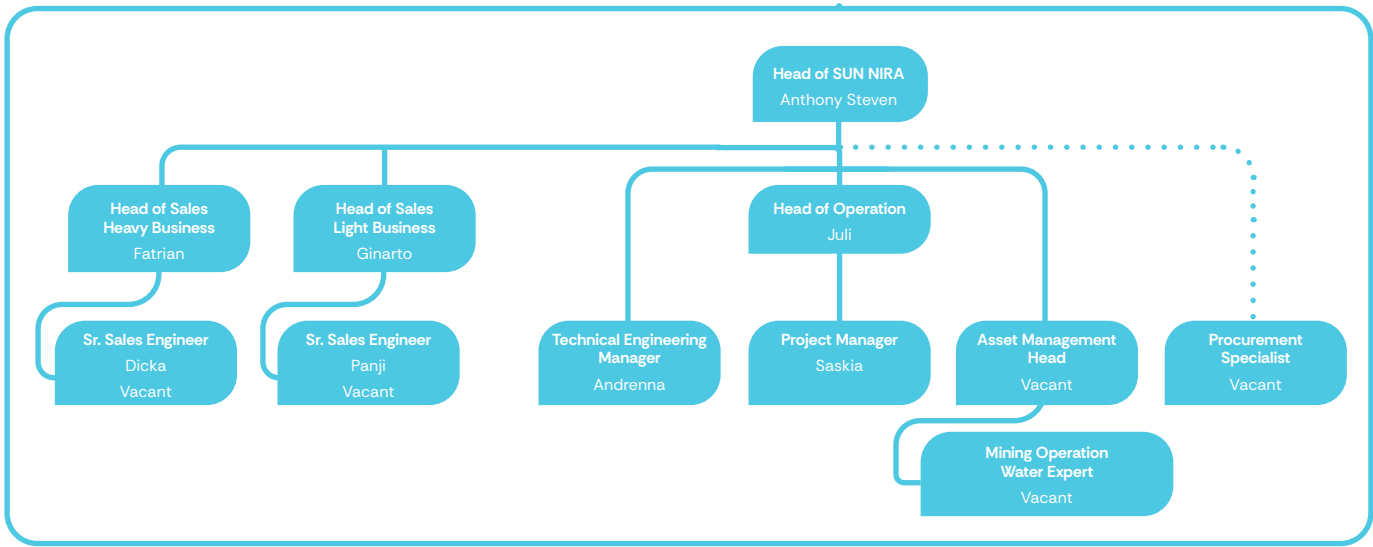
Profil Perusahaan
Company Profile



Struktur Organisasi

Organization Structure







Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Change in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2025, and until this Annual Report is published is as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Presiden Komisaris / President Commissioner	Gandi Sulistiyanto
Komisaris / Commissioner	Oky Gunawan
Komisaris / Commissioner	Bambang Setiawan
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Handoko Satria Putra
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Irsan S. Brodjonegoro

Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / President Director	Emmanuel Jefferson Kuesar
Direktur / Director	Verry Kristianto Soeswanto
Direktur / Director	Anthony Steven
Direktur / Director	Kiem An Andy
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Irsan S. Brodjonegoro

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Gandi Sulistiyanto S

Komisaris Utama
President Commissioner



Usia
Age
65 tahun
65 years old



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Establishment

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 30 September 2025
Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 51 dated September 30, 2025

Riwayat Pendidikan Educational Background

- 1982: Associate Degree in Mechanical Engineering Technology, Universitas Diponegoro, Indonesia
- 1990: Sarjana Teknik Mesin, Universitas Tidar, Indonesia
- 1999: Top Management Program, Asian Institute Management, Filipina
- 2011: Advance Management Program, Harvard Business School, Amerika Serikat

- 1982: Associate Degree in Mechanical Engineering Technology, Universitas Diponegoro, Indonesia
- 1990: Bachelor in Mechanical Engineering, Universitas Tidar, Indonesia
- 1999: Top Management Program, Asian Institute Management, Filipina
- 2011: Advance Management Program, Harvard Business School, United States

Riwayat Jabatan Career History

- 1982–2021: Beberapa jabatan di sektor swasta
- 2001–2021: Managing Director Sinarmas Group
- 2021–2023: Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary di Embassy of the Republic of Indonesia in South Korea
- 2023–2024: Member of the Presidential Advisory Council di Presidential Advisory Council of the Republic of Indonesia

- 1982–2021: Multiple roles in private sectors
- 2001–2021: Managing Director Sinarmas Group
- 2021–2023: Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary at Embassy of the Republic of Indonesia in South Korea
- 2023–2024: Member of the Presidential Advisory Council at Presidential Advisory Council of the Republic of Indonesia

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Chairman Gan Kapital Group (sejak 2024)

As of December 31, 2025, he serves the following concurrent positions:

- Chairman of Gan Kapital Group (since 2024)

Hubungan Afiliasi Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.
He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major shareholders.



Profil Perusahaan
Company Profile





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Okky Gunawan

Komisaris
Commissioner



Usia
Age

52 tahun
52 years old



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Establishment

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 30 September 2025
Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 51 dated September 30, 2025

Riwayat Pendidikan Educational Background

1996: Sarjana jurusan Manajemen Ekonomi, Universitas Parahyangan, Indonesia
1996: Bachelor in Economic Management, Universitas Parahyangan, Indonesia

Riwayat Jabatan Career History

- 1996–1997: Sales Team Leader di Citibank, NA Indonesia
- 1997–2001: Brand Manager di British American Tobacco
- 2001–2002: AVP Product Development di HSBC Indonesia
- 2002–2003: Chief Representative Indonesia di Frazer & Neave Limited
- 2003–2006: General Manager di PT Bentoel Prima Investama
- 2006–2016: Head of Market Indonesia di Sony Mobile Indonesia
- 2016–2017: General Manager di LG Mobile

- 1996–1997: Sales Team Leader at Citibank, NA Indonesia
- 1997–2001: Brand Manager at British American Tobacco
- 2001–2002: AVP Product Development at HSBC Indonesia
- 2002–2003: Chief Representative Indonesia di Frazer & Neave Limited
- 2003–2006: General Manager at PT Bentoel Prima Investama
- 2006–2016: Head of Market Indonesia at Sony Mobile Indonesia
- 2016–2017: General Manager at LG Mobile

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Commercial Director PT Mitra Pinastika Mustika Rent (sejak 2017)

As of December 31, 2025, he serves the following concurrent positions:

- Commercial Director of PT Mitra Pinastika Mustika Rent (since 2017)

Hubungan Afiliasi Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/ atau pemegang saham utama Perseroan.
He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major shareholders.

Bambang Setiawan

Komisaris Commissioner



Usia
Age
63 tahun
63 years old



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Establishment

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 30 September 2025
Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 51 dated September 30, 2025

Riwayat Pendidikan Educational Background

- 1986: Sarjana Teknik Sipil, jurusan Struktur, Universitas Trisakti, Indonesia
- 2003: Magister Manajemen, jurusan Pemasaran, Universitas Budi Luhur, Indonesia
- 1986: Bachelor of Civil Engineering, majoring in Structure, Trisakti University, Indonesia
- 2003: Master of Management, majoring in Marketing, Budi Luhur University, Indonesia

Riwayat Jabatan Career History

- 1987–1989: Site Manager/Construction Manager di PT Kali Raya Sari
- 1989–1990: Site Manager di PT Bhineka Karya Sepakat
- 1990–2004: Manager di PT Sinar Wijaya Eka Pratista
- 2004–2010: Technical General Manager di PT Putra Alvita Pratama
- 2011–2015: Kepala Divisi Konstruksi di PT Bumi Serpong Damai Tbk
- 2021–sekarang: Komisaris PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak

- 1987–1989: Site Manager/Construction Manager at PT Kali Raya Sari
- 1989–1990: Site Manager at PT Bhineka Karya Sepakat
- 1990–2004: Manager at PT Sinar Wijaya Eka Pratista
- 2004–2010: Technical General Manager at PT Putra Alvita Pratama
- 2011–2015: Construction Division Head at PT Bumi Serpong Damai Tbk
- 2021–present: Commissioner of PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Managing Director Technical Resource Management and Central Procurement di Sinar Mas Land (sejak 1989)
- Managing Director PT Bumi Serpong Damai Tbk (sejak 2015)
- Komisaris Utama PT Denaya Mitra Mas (sejak 2016)

As of December 31, 2025, he holds the following concurrent positions:

- Managing Director Technical Resource Management and Central Procurement at Sinar Mas Land (since 1989)
- Managing Director at PT Bumi Serpong Damai Tbk (since 2015)
- President Commissioner at PT Denaya Mitra Mas (since 2016)

Hubungan Afiliasi Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.
He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major shareholders.



Profil Perusahaan
Company Profile





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Handoko Satria Putra

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Usia
Age

57 tahun
57 years old



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Establishment

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 30 September 2025
Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 51 dated September 30, 2025

Riwayat Pendidikan Educational Background

- 1993: Sarjana Administrasi Niaga, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia
- 1995: Master of Business Administration, Saint Louis University, Amerika Serikat
- 1993: Bachelor of Business Administration, Parahyangan Catholic University, Indonesia
- 1995: Master of Business Administration, Saint Louis University, United States

Riwayat Jabatan Career History

- 1996–1999: Senior Consultant di Arthur Andersen, Jakarta
- 1998–2002: Senior Consultant di PT Mincom Indoservices
- 2002–2006: Commercial and Breeding Farm Director PT Sinta Prima Feedmill
- 2006–2009, 2009–2014: Tenaga Ahli Anggota DPR-RI, A-332, Komisi IX dan Badan Anggaran
- 2021–sekarang: Komisaris Independen PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak
- 1996–1999: Senior Consultant at Arthur Andersen, Jakarta
- 1998–2002: Senior Consultant at PT Mincom Indoservices
- 2002–2006: Commercial and Breeding Farm Director PT Sinta Prima Feedmill
- 2006–2009, 2009–2014: Expert Member of the Indonesian Parliament, A-332, Commission IX and Budget Committee
- 2021–present: Independent Commissioner of PT Energi Mitra Investama and Subsidiaries

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Pemegang Saham PT Satria Maju Bersama (sejak 2010)
- Ketua Komite Audit Perseroan

As of December 31, 2025, he holds the following concurrent positions:

- Shareholder of PT Satria Maju Bersama (since 2010)
- Chairman of the Company's Audit Committee

Hubungan Afiliasi Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.
He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major shareholders.

Irsan Soemantri Brodjonegoro

Komisaris Independen Independent Commissioner



Usia
Age
65 tahun
65 years old



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Establishment

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 30 September 2025
Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 51 dated September 30, 2025

Riwayat Pendidikan Educational Background

- 1985: Ir. (Bachelor Science in Civil Engineering), Water Resources Engineering, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
- 1990: MSCE (Master of Science in Civil Engineering), Fluid Mechanics & Wind Engineering, University of Minnesota, Amerika Serikat
- 1995: Ph.D., Lake & Reservoir Hydrodynamics, University of Minnesota, Amerika Serikat
- 2001: Ph.D. in Ocean Engineering, Structural and Underwater Acoustics, University of Rhode Island, Amerika Serikat
- 1985: Ir. (Bachelor Science in Civil Engineering), Water Resources Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia
- 1990: MSCE (Master of Science in Civil Engineering), Fluid Mechanics & Wind Engineering, University of Minnesota, United States
- 2001: Ph.D. in Ocean Engineering, Structural and Underwater Acoustics, University of Rhode Island, United States
- 1985: Ir. (Bachelor Science in Civil Engineering), Water Resources Engineering, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
- 1990: MSCE (Master of Science in Civil Engineering), Fluid Mechanics & Wind Engineering, University of Minnesota, United States
- 1995: Ph.D., Lake & Reservoir Hydrodynamics, University of Minnesota, United States
- 2001: Ph.D. in Ocean Engineering, Structural and Underwater Acoustics, University of Rhode Island, United States
- 1985: Ir. (Bachelor Science in Civil Engineering), Water Resources Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia
- 1990: MSCE (Master of Science in Civil Engineering), Fluid Mechanics & Wind Engineering, University of Minnesota, United States
- 2001: Ph.D. in Ocean Engineering, Structural and Underwater Acoustics, University of Rhode Island, United States

Riwayat Jabatan Career History

- 2003–2015: Ketua Program Studi Sarjana dan Magister di Institut Teknologi Bandung
- 2015–2020: Wakil Dekan bidang Akademik di Institut Teknologi Bandung
- 2023–sekarang: Komisaris Independen PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak
- 2003–2015: Head of Undergraduate and Master's Programs at Institut Teknologi Bandung
- 2015–2020: Vice Dean for Academic Affairs at Institut Teknologi Bandung
- 2023–Present: Independent Commissioner of PT Energi Mitra Investama and its subsidiaries

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Dosen pengajar di Institut Teknologi Bandung
- As of December 31, 2025, he holds the following concurrent positions:
- Lecturer at Bandung Institute of Technology

Hubungan Afiliasi Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major shareholders.



Profil Perusahaan
Company Profile





Profil Direksi

Board of Directors Profile

Emmanuel Jefferson Kuesar

Presiden Direktur
President Director



Usia
Age

40 tahun
40 years old



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Establishment

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 30 September 2025
Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 51 dated September 30, 2025

Riwayat Pendidikan Educational Background

- 2009: Bachelor of Science in Industrial Engineering – Certificate in Entrepreneurship and Innovation, Purdue University, Amerika Serikat
- 2013: Master of Business Administration – Exchange Program, National University of Singapore, Singapura
- 2013: Master of Business Administration, Kenan-Flagler Business School, University of North Carolina, Amerika Serikat
- 2009: Bachelor of Science in Industrial Engineering – Certificate in Entrepreneurship and Innovation, Purdue University, United States
- 2013: Master of Business Administration – Exchange Program, National University of Singapore, Singapore
- 2013: Master of Business Administration, Kenan-Flagler Business School, University of North Carolina, United States

Riwayat Jabatan Career History

- 2013–2018: Manajer di Kearney
- 2018–2019: Head of Operations & Customer Experience (CX) di OLX Group
- 2019–2020: Chief Marketing Officer BeliMobilGue.co.id
- 2020–2021: Direktur Insight OLX Group
- 2021–2023: Head of GMO – Star Capital
- 2023–2024: Chief Strategy & Business Development Officer – Prodigy
- 2024–2025: Presiden Komisaris Perseroan
- 2013–2018: Manager at Kearney
- 2018–2019: Head of Operations & Customer Experience (CX) at OLX Group
- 2019–2020: Chief Marketing Officer of BeliMobilGue.co.id
- 2020–2021: Director of Insight OLX Group
- 2021–2023: Head of GMO – Star Capital
- 2023–2024: Chief Strategy & Business Development Officer – Prodigy
- 2024–2025: The Company's President Commissioner

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Presiden Direktur PT Surya Utama Nuansa (sejak 2025)
- Presiden Direktur PT Elektrik Visi Indonesia (sejak 2024)
- Chief of Commercial SUN Energy (sejak 2024)

As of December 31, 2025, he holds the following concurrent positions:

- President Director of PT Surya Utama Nuansa (since 2025)
- President Director of PT Elektrik Visi Indonesia (since 2024)
- Chief of Commercial SUN Energy (since 2024)

Hubungan Afiliasi Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.
He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's major shareholders.

Verry Kristianto Soeswanto

Direktur
Director



Usia
Age

35 tahun
35 years old



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Establishment

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 30 September 2025
Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 51 dated September 30, 2025

Riwayat Pendidikan Educational Background

- 2011: Sarjana Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia
- 2011: Bachelor of Civil Engineering, Parahyangan Catholic University, Indonesia

Riwayat Jabatan Career History

- 2011–2016: Project Coordinator di PT Golden Energy Mines Tbk
- 2020–sekarang: Direktur PT Energi Mitra Investama
- 2011–2016: Project Coordinator at PT Golden Energy Mines Tbk
- 2020–present: Director of PT Energi Mitra Investama

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Direktur PT Surya Nippon Nusantara (sejak 2025)
 - Direktur PT Sumberdaya Indonesia Pratama (sejak 2025)
 - Direktur PT Sumberdaya Pembangunan Energi (sejak 2025)
 - Direktur PT Energi Indonesia Terdepan (sejak year 2024)
 - Presiden Direktur PT Energi Jaya Inovasi (sejak 2025)
 - Direktur PT Surya Energi Berkarya (sejak 2024)
 - Direktur PT Sumberdaya Surya Indonesia (sejak 2025)
 - Direktur PT Energi Nuansa Jaya (sejak 2025)
 - Direktur PT Solar Energi Utama (sejak 2025)
 - Asset Manager di PT Surya Utama Nuansa (sejak 2016)

As of December 31, 2025, he holds the following additional positions:

- Director of PT Surya Nippon Nusantara (since 2025)
- Director of PT Sumberdaya Indonesia Pratama (since 2025)
- Director of PT Sumberdaya Pembangunan Energi (since 2025)
- Director of PT Energi Indonesia Terdepan (since 2024)
- President Director of PT Energi Jaya Inovasi (since 2025)
- Director of PT Surya Energi Berkarya (since 2024)
- Director of PT Sumberdaya Surya Indonesia (since 2025)
- Director of PT Energi Nuansa Jaya (since 2025)
- Director of PT Solar Energi Utama (since 2025)
- Asset Manager at PT Surya Utama Nuansa (since 2016)

Hubungan Afiliasi Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.

He is not affiliated with any other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's major shareholders.



Profil Perusahaan
Company Profile



Profil Direksi

Board of Directors Profile

Anthony Steven

Direktur
Director



Usia
Age
36 tahun
36 years old



Kewarganegaraan
Nationality
Indonesia
Indonesian



Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Establishment

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 30 September 2025
Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 51 dated September 30, 2025

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- 2012: Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
- 2011: Exchange Student – Beasiswa Pemerintah Korea, Daejeon University, Korea Selatan
- 2012: Bachelor of Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology Bandung, Indonesia
- 2011: Exchange Student – Korean Government Scholarship, Daejeon University, South Korea

Sertifikasi

Certification

Chartered Financial Analyst (CFA) Institute (CFA Level 1) 2019

Riwayat Jabatan

Career History

- 2015–2017: Technical Sales & Project Manager di Schlumberger
- 2017–2019: Business Development Manager di SUN Energy
- 2019–2021: Chief Operating Officer di Klikdaily
- 2021–2024: CEO SUN Energy
- 2015–2017: Technical & Project Sales Manager at Schlumberger
- 2017–2019: Business Development Manager at SUN Energy
- 2019–2021: Chief Operating Officer of Klikdaily
- 2021–2024: CEO of SUN Energy

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Presiden Direktur PT Surya Energi Berkarya (sejak 2024)
- Direktur PT Petro Trada Nusantara (sejak 2025)
- Deputy CEO NIRA (sejak 2023)

As of December 31, 2025, he holds the following additional positions:

- President Director of PT Surya Energi Berkarya (since 2024)
- Director of PT Petro Trada Nusantara (since 2025)
- Deputy CEO NIRA (since 2023)

Hubungan Afiliasi

Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.
He is not affiliated with any other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's major shareholders.

Kiem An Andy

Direktur
Director



Usia
Age

48 tahun
48 years old



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Establishment

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 30 September 2025
Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 51 dated September 30, 2025

Riwayat Pendidikan Educational Background

- 2000: School of Philosophy and Theology Driyarkara, Indonesia
- 2000: Sarjana Teknik Mesin, Unika Atma Jaya, Indonesia
- 2006: Master of Commerce in Applied Finance, University of Queensland, Australia
- 2000: School of Philosophy and Theology Driyarkara, Indonesia
- 2000: Bachelor of Mechanical Engineering, Unika Atma Jaya, Indonesia
- 2006: Master of Commerce in Applied Finance, University of Queensland, Australia

Riwayat Jabatan Career History

- 2007–2008: Associate di Ernst & Young (E&Y)
- 2008–2009: Investment Analyst di Avenue Capital Group
- 2009–2012: Assisntant Financial Controller, Vice President, dan Director di Acuatico Group Company
- 2014–2018: Direktur CBDO (Medco Power Indonesia) dan Presiden Direktur Medco Geothermal Sarulla dan Medco Ratch Power Riau
- 2018–2022: Presiden Direktur Energi Timur Infrastruktur Indonesia (EnTI) dan Presiden Direktur Santosa Makmur Sejahtera Energi (SMSE)
- 2007–2008: Associate at Ernst & Young (E&Y)
- 2008–2009: Investment Analyst at Avenue Capital Group
- 2009–2012: Assisntant Financial Controller, Vice President, and Director of Acuatico Group Company
- 2014–2018: Director of CBDO (Medco Power Indonesia) and President Director of Medco Geothermal Sarulla and Medco Ratch Power Riau
- 2018–2022: President Director of Energi Timur Infrastruktur Indonesia (EnTI) and President Director of Santosa Makmur Sejahtera Energi (SMSE)

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
• CEO – Mobility and Energy Division Sinar Mas Land (sejak 2022)

As of December 31, 2025, he holds the following concurrent positions:
• CEO – Mobility and Energy Division Sinar Mas Land (since 2022)

Hubungan Afiliasi Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.
He is not affiliated with any other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company's major shareholders.



Profil Perusahaan
Company Profile





Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

[OJK C.3]

Solar United Network PTE. LTD. memegang peran sebagai pemegang saham terbesar di Perseroan dengan kepemilikan sebesar 92,28%. Dengan demikian, entitas tersebut berstatus sebagai pemegang saham utama sekaligus memiliki otoritas sebagai pemegang saham pengendali atas Perseroan, baik melalui kendali langsung maupun tidak langsung.

Solar United Network PTE. LTD. is the major shareholder of the Company with 92.28% share ownership. Therefore, the entity has the status of major shareholder and has both direct or indirect controlling authority over the Company.

Keterangan Description	Nilai Nominal Saham Seri A Rp100.000 per saham Par Value of Series A Shares Rp100,000 per share		Saham Shares (%)	Nominal (%)
	Nilai Nominal Saham Seri B Rp366.725 per saham Par Value of Series B Shares Rp366,725 per share			
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (juta Rp) Total Nominal (million Rp)		
Saham Seri A Series A Shares	50.000	5.000	2,29	0,63
Saham Seri B Series B Shares	2.134.710	782.851	97,71	99,37
Jumlah Modal Dasar Total Authorized Capital	2.184.710	787.851	100,00	100,00

Keterangan Description	Nilai Nominal Saham Seri A Rp100.000 per saham Par Value of Series A Shares Rp100,000 per share		Saham Shares (%)	Nominal (%)
	Nilai Nominal Saham Seri B Rp366.725 per saham Par Value of Series B Shares Rp366,725 per share			
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (juta Rp) Total Nominal (million Rp)		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital				
Saham Seri A Series A Shares				
PT Alphaplus Adhigana Asia	154	15	0,01	0
PT Denaya Mitra Mas	385	39	0,02	0
PT Energi Solar Nusantara	43.193	4.319	1,98	0,55
Lunarindo Lestari Investama	77	8	0	0
Mitra Dinamika Investama	2.654	265	0,12	0,3
Solar United Network PTE. LTD.	3.537	354	0,16	0,04
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	50.000	5.000	2,29	0,63

Keterangan Description	Nilai Nominal Saham Seri A Rp100.000 per saham Par Value of Series A Shares Rp100,000 per share		Saham Shares (%)	Nominal (%)
	Nilai Nominal Saham Seri B Rp366.725 per saham Par Value of Series B Shares Rp366,725 per share			
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (juta Rp) Total Nominal (million Rp)		
Saham Seri B Series B Shares				
PT Alphaplus Adhigana Asia	19.138	7.019	0,88	0,89
PT Denaya Mitra Mas	47.846	17.546	2,19	2,23
PT Energi Solar Nusantara	43.624	15.998	2	2,03
Lunarindo Lestari Investama	9.569	3.509	0,44	0,45
Mitra Dinamika Investama	16.638	6.102	0,76	0,77
Solar United Network PTE. LTD.	1.785.536	654.800	81,73	83,11
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Capital	1.922.351	704.974	87,99	89,48
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio				
Saham Seri A Series A Shares	0	0	0	0
Saham Seri B Series B Shares	213.359	77.877	9,72	9,88
Jumlah Saham dalam Portepel Total Shares in Portfolio	213.359	77.877	9,72	9,88

Tidak terdapat pengungkapan terkait kepemilikan saham Perseroan berdasarkan kelompok pemegang saham—termasuk oleh masyarakat—dikarenakan Perseroan bukan merupakan perusahaan publik.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun buku 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham atas Perseroan, baik secara langsung dan tidak langsung.

There is no disclosure concerning the Company's shareholdings categorized by shareholder groups, including the public, as the Company is not publicly traded.

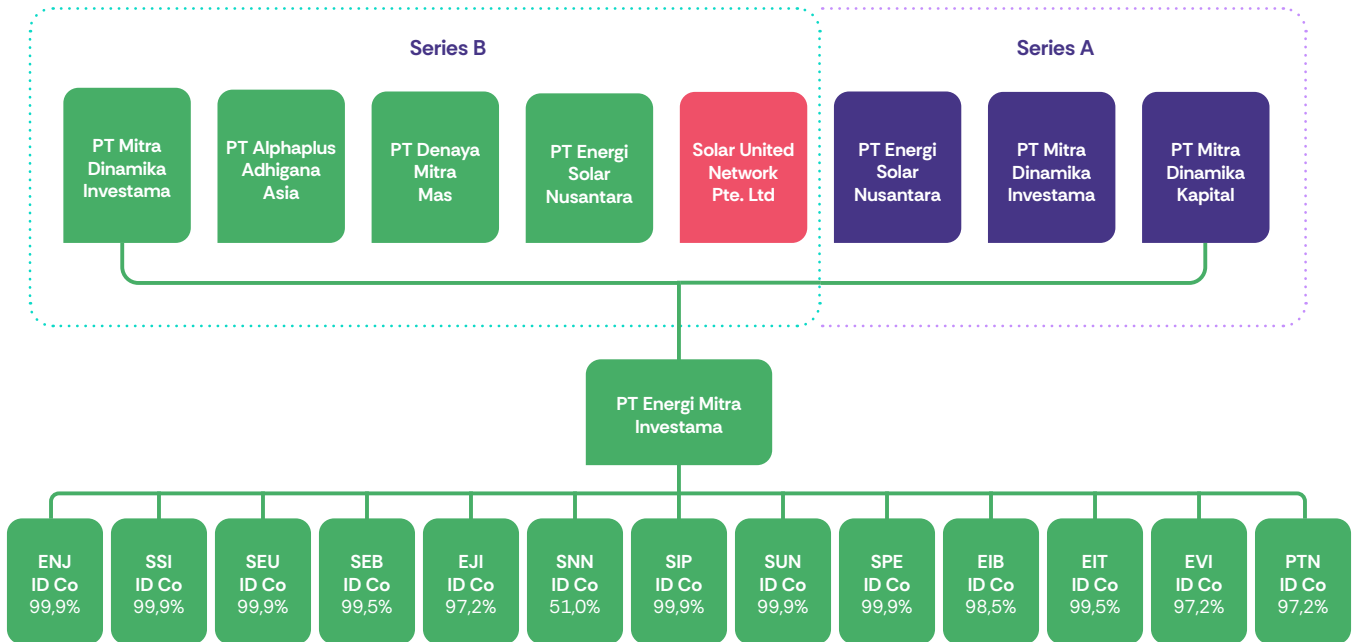
Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout the financial year 2025, no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors own shares of the Company, both directly and indirectly.



Struktur Grup Perseroan

The Company's Group Structure



Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associations

Perseroan telah menginisiasi pembentukan anak perusahaan sebagai langkah strategis untuk mendukung pengembangan panel surya di Indonesia. Anak perusahaan ini terbagi menjadi 3 (tiga) segmen usaha utama, yaitu:

SUN Energy

Mengembangkan sistem energi surya yang ditujukan untuk sektor industri dan komersial.

SUN Terra

Berfokus pada pengembangan sistem energi surya untuk segmen residensial, guna mendorong penggunaan energi terbarukan di lingkungan rumah tangga.

Nira

Menyediakan solusi konservasi air yang dirancang untuk mengolah dan menjaga keberlanjutan sumber daya air, terutama di sektor industri dan komersial.

The Company has begun establishing subsidiaries as a strategic move to support the development of solar panels in Indonesia. These subsidiaries are organized into 3 (three) main business segments, including:

SUN Energy

Developing solar energy systems aimed at the industrial and commercial sectors.

SUN Terra

Focusing on creating solar energy systems for the residential market, promoting the use of renewable energy in homes.

Nira

Providing water conservation solutions designed to treat and sustain water resources, especially within the industrial and commercial sectors.

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham Perseroan Company's Shareholding	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2025 (juta Rp) Total Assets as of December 31, 2025 (million Rp)	Status Operasional Operational Status	Alamat Address
Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries						
1	PT Surya Utama Nuansa ("SUN")	99,99%	Perdagangan, pembangunan, transportasi, agribisnis, perindustrian, percetakan, perbengkelan dan jasa Trading, construction, transportation, agribusiness, industrials, printing, workshop and services	1.038.933	Beroperasi sejak 2018 Operating since 2018	Gedung Ranuza Lt. 2, Jl. Timor No. 10, RT 008/RW 004, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta Pusat
2	PT Energi Indonesia Berkarya ("EIB")	99,99%	Konsultasi manajemen, sewa, perdagangan besar mesin dan konsultasi bisnis Management consulting, leasing, wholesale of machinery and business consulting	162.640	Beroperasi sejak 2021 Operating since 2021	The Plaza Tower Lantai 41, Jl. M.H. Thamrin No. Kav. 28- 30, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta Pusat
3	PT Sumberdaya Indonesia Pratama ("SIP")**	99,99%	Perdagangan, pembangunan, transportasi, agribisnis, perindustrian, percetakan, perbengkelan dan jasa Trading, construction, transportation, agribusiness, industrials, printing, workshop and services	101.030	Beroperasi sejak 2020 Operating since 2020	Gedung Jaya Lt. 6, M.H. Thamrin No. 12, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta Pusat
4	PT Sumberdaya Pembangunan Energi ("SPE")	99,99%	Konsultasi manajemen, sewa, penunjang kelistrikan, perdagangan mesin dan penyedia sumber daya manusia Management consulting, leasing, electrical support activities, trading machinery and human resource service provider	235.992	Beroperasi sejak 2020 Operating since 2020	The Plaza Tower Lantai 41, Jl. M.H. Thamrin No. Kav. 28- 30, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta Pusat
5	PT Surya Nippon Nusantara ("SNN")**	51,00%	Perdagangan dan jasa panel surya Solar panel trading and services	199.249	Beroperasi sejak 2023 Operatin gsince 2023	
6	PT Energi Indonesia Terdepan ("EIT")**	99,99%	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, konstruksi khusus dan perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak/ Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air, special constructions, and major trading on a fee for service (fee) or contract	11.155	Beroperasi sejak 2025 Operating since 2025	Menara Tekno Lantai 8, Jl. K.H. Fachrudin No. 19, Kel. Kampung Bali, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat
7	PT Elektrik Visi Indonesia ("EVI")**	99,99%	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air	30.093	Belum beroperasi Not yet in operation	



Profil Perusahaan
Company Profile





No.	Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham Perseroan Company's Shareholding	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2025 (juta Rp) Total Assets as of December 31, 2025 (million Rp)	Status Operasional Operational Status	Alamat Address
8	PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ")	100,00%	Konsultasi manajemen, sewa, penunjang ketenagalistrikan, perdagangan besar mesin, konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia dan iklan Management consulting, leasing, electrical support activities, wholesale of machinery, business consulting, provider of human resources and advertising	637.016	Beroperasi sejak 2021 Operating since 2021	Arvahub, Gedung Arva Lt. 3, Jl. RP. Soeroso No. 40 BC, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta Pusat
9	PT Solar Energi Utama ("SEU")**	0,00%	Perdagangan besar mesin, perdagangan besar peralatan, perdagangan besar suku cadang elektronik, aktivitas konsultasi bisnis dan aktivitas broker Wholesale machinery, wholesale for the trading equipment, wholesale for electronic sparepart, business consulting and brokerage activities	-	Beroperasi sejak 2018 Operating since 2018	The Plaza Office Tower Level 41 Unit C, D, E, F, Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta Pusat
10	PT Petro Trada Nusantara ("PTN")**	99,99%	Perdagangan, pembangunan, transportasi, agrobisnis, perindustrian, percetakan, perbengkelan dan jasa Trading, construction, transportation, agribusiness, industrials, printing, workshop and services	11.517	Beroperasi sejak 2015 Operating since 2015	Generali Tower – Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said Kel. Kuningan, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan
11	PT Surya Energi Berkarya ("SEB")	100,00%	Konsultasi manajemen, sewa, perdagangan, aktivitas penunjang ketenagalistrikan, konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia dan iklan Management consulting, leasing, trading, electrical support activities, business consulting, provider of human resources and advertising	544.641	Belum beroperasi Not yet in operation	The Plaza Tower Lantai 41, Jl. M.H. Thamrin No. Kav. 28- 30, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta Pusat

No.	Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham Perseroan Company's Shareholding	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2025 (juta Rp) Total Assets as of December 31, 2025 (million Rp)	Status Operasional Operational Status	Alamat Address
12	PT Sumberdaya Surya Indonesia ("SSI")**	100,00%	Konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia, periklanan, konsultasi manajemen dan aktivitas penunjang ketenagalistrikan Business consulting, provider of human resources, advertising, management consulting and electrical support activities	100.563	Belum beroperasi Not yet in operation	Fitand Co Space, Unit D7 Redtop Complex, Jl. Pecenongan No. 72, Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat
Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiaries						
1	PT Energi Jaya Inovasi ("EJI")**	35,00%	Konsultasi manajemen, sewa, penunjang ketenagalistrikan, perdagangan mesin, konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia dan iklan Management consulting, leasing, electrical support activities, wholesale machinery, business consulting, provider human resources and advertising	127.570	Beroperasi sejak 2024 Operating since 2024	Sahid Sudirman Center, Lt. 56, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat

**) Tidak diaudit | Unaudited

Keterangan | Note:

Berdasarkan PSAK, definisi Perusahaan Belum Beroperasi adalah perusahaan yang belum memiliki pendapatan. Maka dari itu, SEB, SSI, dan EVI masih dikategorikan belum beroperasi sampai dengan perusahaan tersebut memiliki kontrak komersial dengan pihak ketiga.

Based on PSAK, an unoperational company is one with no income. Therefore, SEB, SSI, and EVI remain unoperational until they have a commercial contract with third parties.



Profil Perusahaan
Company Profile





Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listings

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum mencatatkan sahamnya di BEI maupun bursa efek manapun. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait kronologi pencatatan saham yang dapat dilaporkan.

As of the end of 2025, the Company has not listed its shares on the IDX or any other stock exchange. Therefore, there is no information to report regarding the chronology of share listing.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Per akhir 2025, Perseroan memiliki efek obligasi dengan total pokok utang sebesar Rp800.000.000.000.

By the end of 2025, the Company had bonds totaling Rp800,000,000,000 in principal debt.

Nama Efek Name of Securities	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Nilai Amount	Peringkat Rank
Obligasi Seri A Series A Bonds	2 Maret 2022 March 2, 2022	7,25%	2 Maret 2032 March 2, 2032	Rp500.000.000	AA
Obligasi Seri B Series B Bonds		7,25%	2 Maret 2032 March 2, 2032	Rp300.000.000	

Auditor Eksternal

External Auditor

Akuntan publik berperan penting dalam rangka penerbitan obligasi, terutama untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan auditor merencanakan dan melaksanakan audit guna memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material.

Perseroan telah menunjuk sebuah kantor akuntan publik yang resmi dan terdaftar di OJK, yaitu KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk memberikan dan melakukan jasa audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025. Tidak terdapat jasa lain yang diberikan oleh KAP di luar jasa audit yang telah disebutkan.

Biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan atas jasa audit eksternal atas Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp545 juta.

Public accountants play a vital role in bond issuance, especially in conducting audits based on standards set by the Indonesian Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). These standards require auditors to plan and execute audits to gain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatements.

The Company has engaged a public accounting firm, officially registered with the OJK, namely Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, to provide and carry out audit services for the Company's Consolidated Annual Financial Statements ending December 31, 2025. The Public Accounting Firm provided no other services beyond the audit services mentioned above.

The Company's fees for external audit services related to the Company's Consolidated Annual Financial Statements ending December 31, 2025, totaled Rp545 million.

Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Public Accounting Firm Name	No. Laporan Report Number	Jasa yang Diberikan Service Rendered
2025	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan	00075/3.0538/AU.1/02/0266-2/1/III/2026	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2025 Audit of the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2025
2024	Gani Sigiuro & Handayani	00283/2.0959/AU.1/02/0266-1/1/IV/2025	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2024 Audit of the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja	01882/2.1032/AU.1/10/1175-1/1/VI/2024	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2023 Audit of the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja	01285/2.1032/AU.1/10/0705-1/1/IV/2023	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2022 Audit of the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2022
2021	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	00258/2.1051/AU.1/05/1648-2/1/III/2022	Penerbitan Obligasi dan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2021 Issuance of Bonds and Audit of the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2021

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
anggota firma Ernst & Young (EY) Global Limited
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
T: (021) 52895000 | F: (021) 52894100

Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm
firm member of Ernst & Young (EY) Global Limited
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
T: (021) 52895000 | F: (021) 52894100



Profil Perusahaan
Company Profile



Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Institutions/Professions of the Capital Market

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Konsultan Hukum Legal Consultant
Nama Lembaga Institution Name	Lasut Pane & Partners Advocates
Alamat Address	Jl. Hang Tuah Raya No. 29, Kebayoran Baru Jakarta Selatan South Jakarta 12120, Indonesia
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak 2021 Since 2021
Surat Penunjukan Appointment Letter	No. 06/FIN-EMI/VI/2021 tanggal 17 Juni 2021 No. 06/FIN-EMI/VI/2021 dated June 17, 2021
Jasa yang Diberikan Provided Service	<p>Melakukan pemeriksaan dan penelitian hukum secara cermat terhadap fakta-fakta yang berkaitan dengan Perseroan. Hasil pemeriksaan tersebut dituangkan dalam Laporan Uji Tuntas Hukum, yang menjadi dasar bagi pendapat hukum yang diberikan secara objektif dan independen. Konsultan Hukum juga memastikan kelengkapan informasi sepanjang menyangkut aspek hukum.</p> <p>To conduct a thorough legal review and investigation of the facts related to the Company. The findings are documented in a Legal Due Diligence Report, which serves as the foundation for an objective and independent legal opinion. The Legal Consultant also ensures the completeness of information concerning legal matters.</p>

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Wali Amanat Trustee
Nama Lembaga Institution Name	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Alamat Address	Sinarmas MSIG Tower Lt. 9 Jl. Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta Pusat Central Jakarta 12920, Indonesia T: (021) 2511449 F: (021) 2511508
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak 2021 Since 2021
Surat Penunjukan Appointment Letter	No. 07/FIN-EMI/VI/2021 tanggal 17 Juni 2021 No. 07/FIN-EMI/VI/2021 dated June 17, 2021
Jasa yang Diberikan Provided Service	<p>Mewakili kepentingan pemegang obligasi, baik di dalam maupun di luar pengadilan, terkait pelaksanaan hak dan kewajiban mereka dengan mengacu pada syarat-syarat emisi, ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal dan ketentuan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengenai obligasi.</p> <p>To represent the interests of Bondholders, both inside and outside the court, regarding their rights and obligations, by referencing the terms of issuance, the provisions of the Trustee Agreement, and applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia—especially those related to the capital market and the Indonesian Central Securities Depository (ICSD) regarding bonds.</p>

*Wali Amanat yang tertera masih sama sesuai dengan prospektus pada saat awal pendanaan (*bond*).
The stated Trustee remains the same as in the prospectus at the initial funding (*bond*).

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Notaris Notary
Nama Lembaga Institution Name	Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Gedung Cyber 2 Lantai 22, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta Selatan 12950
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak 2021 Since 2021
Surat Penunjukan Appointment Letter	No. 04/FIN-EMI/VI/2021 tanggal 17 Juni 2021 No. 04/FIN-EMI/VI/2021 dated June 17, 2021
Jasa yang Diberikan Provided Service	<ul style="list-style-type: none"> Menghadiri rapat-rapat yang membahas aspek obligasi Perseroan, kecuali rapat yang berkaitan dengan aspek keuangan, penentuan harga, dan strategi pemasaran. Menyusun dan membuat akta-akta terkait, termasuk perjanjian penjaminan emisi obligasi, perjanjian perwaliamanatan, serta addendum atau perubahannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik notaris. Attending meetings to discuss all aspects of bond issuance, except for meetings on financial aspects and the determination of prices or marketing strategies. Preparing and drafting deeds for other bonds, bond underwriting agreements, trusteeship agreements, and related deeds, including addendums or amendments, in accordance with office regulations and the notary's code of conduct.

Nama Pemeringkat Efek Securities Rating Name	PT Kredit Rating Indonesia
Alamat Address	Sinar Mas Land Plaza Tower III Lt. 11 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Kav. 22 Jakarta Pusat Central Jakarta 10350 T: (021) 3983 4411
Periode Penugasan Assignment Period	Sejak 2019 Since 2019
Surat Penunjukan Appointment Letter	KEP-47/D.04/2019 tanggal 15 Juli 2019 KEP-47/D.04/2019 dated July 15, 2019
Jasa yang Diberikan Provided Service	Melakukan pemeringkatan atas obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan. Rating the bonds issued by the Company.



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Rp328,28

miliar | billion



Pendapatan Perseroan di tahun
2025

The Company's revenue in 2025



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis





Tinjauan Industri Energi Baru dan Terbarukan (EBT) di Indonesia

Overview of Indonesia's New and Renewable Energy (NRE) Sector

Perubahan iklim dan komitmen menuju *net zero emission* (NZE) mendorong percepatan transisi energi di Indonesia. Penggunaan energi fosil yang berlebihan dinilai berkontribusi besar terhadap peningkatan risiko perubahan iklim, sehingga negara-negara, termasuk Indonesia, diarahkan untuk mencapai NZE pada tahun 2060. Karena sektor energi merupakan penyumbang emisi utama, kebijakan transisi energi perlu menitikberatkan pada pengembangan sumber energi dan teknologi rendah karbon.

Namun, pelaksanaan transisi energi di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan mendasar. Tata kelola pasar karbon nasional belum berjalan optimal, sementara regulasi turunan Nilai Ekonomi Karbon (NEK) serta sistem *Monitoring, Reporting, and Verification* (MRV) belum sepenuhnya transparan. Di sisi lain, keterbatasan pendanaan untuk pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT), teknologi penyimpanan energi, serta infrastruktur pendukung sektor energi dan pertambangan masih menjadi kendala.

Dalam konteks tersebut, sektor pertambangan memiliki posisi strategis sekaligus menghadapi tantangan besar. Di satu sisi, sektor ini berpotensi menghasilkan emisi dan tekanan lingkungan, sehingga perlu menerapkan praktik berkelanjutan seperti *green mining*, *good mining practice*, serta prinsip ESG. Di sisi lain, sektor pertambangan juga berperan penting dalam mendukung transisi energi melalui peningkatan nilai tambah mineral lewat pengolahan dan pemurnian dalam negeri, pengembangan industri baterai terintegrasi, termasuk pembangunan fasilitas pemurnian nikel di dekat tambang, serta penguatan industri panel surya domestik.

Pengembangan ekosistem kendaraan listrik juga menjadi bagian penting dalam strategi dekarbonisasi, meskipun masih memerlukan dukungan infrastruktur yang memadai. Elektrifikasi kendaraan, termasuk pada alat berat, terbukti mampu menurunkan emisi CO₂ secara signifikan dibandingkan penggunaan bahan bakar konvensional. Selain itu, pemanfaatan lahan bekas tambang untuk pengembangan energi terbarukan menjadi strategi penting, baik melalui kebun energi berbasis biomassa, PLTS darat, maupun PLTS terapung. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan bauran energi terbarukan, tetapi juga mendukung rehabilitasi lingkungan, pengurangan emisi karbon, dan penguatan ketahanan energi nasional.

Climate change and the commitment to achieving net-zero emissions (NZE) are accelerating Indonesia's energy transition. The excessive use of fossil fuels remains a major contributor to climate risk; accordingly, Indonesia is targeting NZE by 2060. Given that the energy sector is a key source of emissions, transition policies must prioritize the development of low-carbon energy sources and technologies.

However, the implementation of the energy transition in Indonesia continues to face several fundamental challenges. Governance of the national carbon market remains suboptimal, while regulations related to Carbon Economic Value (NEK) and the Monitoring, Reporting, and Verification (MRV) system lack full transparency. In addition, limited financing for the development of New and Renewable Energy (NRE), energy storage, and supporting infrastructure, particularly in the energy and mining sectors, remains a key constraint.

In this context, the mining sector plays a strategic yet complex role. On one hand, it contributes to emissions and environmental pressures, necessitating the adoption of sustainable practices such as green mining, good mining practices, and ESG principles. On the other hand, the sector is critical to enabling the energy transition by increasing the added value of minerals through domestic processing and refining, supporting the development of an integrated battery industry, including nickel refining facilities located near mining sites, and strengthening the domestic solar panel manufacturing industry.

The development of an electric vehicle ecosystem is also a key component of decarbonization, although it remains dependent on adequate infrastructure. Electrification of vehicles, including heavy equipment, has demonstrated significant potential to reduce CO₂ emissions compared to conventional fuel use. In addition, the utilization of ex-mining land for renewable energy projects represents an important strategic approach, whether through biomass-based energy plantations, ground-mounted solar power plants, or floating solar installations. This approach not only diversifies the renewable energy mix but also supports environmental rehabilitation, reduces emissions, and enhances national energy security.

Dalam beberapa tahun terakhir, kebijakan dan proyek EBT menunjukkan kemajuan yang signifikan. Program bioenergi, seperti implementasi campuran biodiesel B40, terus dikembangkan, diikuti percepatan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) dan ekspansi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Pemerintah telah meresmikan puluhan pembangkit energi terbarukan dan mendorong proyek PLTS hingga kapasitas 100 gigawatt (GW). Sinergi antara pemerintah pusat, daerah, sektor swasta, dan masyarakat desa juga diperkuat untuk memperluas akses energi bersih.

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2025 tentang Kebijakan Energi Nasional (KEN), pemerintah telah merevisi target bauran EBT nasional menjadi 19–23% pada tahun 2030, yang menegaskan arah percepatan menuju sistem energi yang lebih bersih, tangguh, dan berkelanjutan.

Menurut Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), keberhasilan pengembangan PLTS tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga kesiapan sumber daya manusia, logistik, serta skema pembiayaan yang *bankable*. Penguatan teknologi pendukung seperti inverter, baterai, *smart microgrid*, dan *virtual power plant* sangat penting untuk menjaga stabilitas sistem ketenagalistrikan, terutama di wilayah terpencil dan kepulauan. Dukungan pemerintah melalui kebijakan *market concession*, kewajiban penggunaan produk dalam negeri, serta jaminan bankabilitas menjadi faktor kunci dalam mendorong skala industri PLTS nasional.

Indonesia sendiri memiliki potensi energi surya yang sangat besar, mencapai lebih dari 3.300 GW, namun pemanfaatannya masih relatif rendah. Hingga 2025, bauran EBT nasional baru berada di kisaran 16%, sehingga percepatan pembangunan PLTS menjadi kebutuhan mendesak, baik melalui skema PLTS atap, darat, maupun terapung. Pemerintah menargetkan penambahan kapasitas PLTS sebesar 17,1 GW pada 2034, termasuk dukungan BESS. Berbagai regulasi, seperti Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2022 dan penyempurnaan kebijakan PLTS atap, terus diperbaiki untuk meningkatkan daya tarik investasi sekaligus menjaga keterjangkauan biaya listrik. Melalui langkah-langkah tersebut, Indonesia berupaya mempercepat transisi energi sekaligus memperkuat ketahanan energi nasional di tengah dinamika global.

In recent years, Indonesia has made notable progress in renewable energy policies and projects. Bioenergy initiatives, such as the B40 biodiesel program, continue to advance, alongside the acceleration of geothermal power plant (PLTP) development and the expansion of solar power plants (PLTS). The government has inaugurated various renewable energy facilities and is actively promoting solar projects with potential capacity reaching up to 100 gigawatts (GW). Collaboration among central and regional governments, the private sector, and local communities is also being strengthened to improve access to clean energy.

Through Government Regulation Number 40 of 2025 on the National Energy Policy (KEN), the government has revised the renewable energy mix target to 19–23% by 2030, reinforcing its commitment to a cleaner, more resilient, and sustainable energy system.

According to the National Research and Innovation Agency (BRIN), the success of solar power plants development depends not only on technology but also on the readiness of human resources, logistics, and bankable financing. Strengthening supporting technologies, such as inverters, battery systems, smart microgrids, and virtual power plants, is essential to maintaining grid stability, particularly in remote and archipelagic regions. Government support through market access policies, domestic content requirements, and financing guarantees will be critical to scaling the national solar industry.

Indonesia has substantial solar energy potential, exceeding 3,300 GW, yet its utilization remains relatively limited. By 2025, the renewable energy mix is projected to reach around 16%, underscoring the need to accelerate solar power development across rooftop, ground-mounted, and floating systems. The government aims to add 17.1 GW of solar capacity by 2034, including support for BESS. Regulatory frameworks, including Presidential Regulation No. 112 of 2022 and ongoing refinements to rooftop solar power plants policies, continue to be strengthened to enhance investment attractiveness while ensuring affordability. Through these efforts, Indonesia aims to accelerate its energy transition and reinforce national energy security amid evolving global dynamics.





Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Overview by Business Segment

Kegiatan usaha Perseroan meliputi aktivitas sebagai perusahaan induk (*holding company*), yaitu entitas yang mengelola dan menguasai aset dari sekelompok perusahaan anak (*subsidiary*). Fokus utama kegiatan Perseroan terletak pada kepemilikan dan pengelolaan strategis atas kelompok perusahaan tersebut untuk mendukung pencapaian tujuan bersama.

Kegiatan operasional Perseroan terdiri atas 3 (tiga) segmen utama, yaitu Industrial, Komersial, dan Residensial, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian laba konsolidasi Perseroan.

The Company's business activities include activities as a holding company, which is an entity that manages and controls the assets of a group of subsidiaries. The main focus of the Company's activities lies in the strategic ownership and management of a company group to support the achievement of common goals.

The Company's operations consist of 3 (three) primary segments, including Industrial, Commercial, and Residential, which contribute significantly to the Company's consolidated profit.



Sejak 2016, Grup SUN telah memproduksi lebih dari 460 juta kWh energi bersih serta menekan emisi karbon hingga 358.000 ton, setara dengan penanaman sekitar 5,9 juta pohon. Dengan kapasitas terpasang mencapai 460 MWp, baik di Indonesia maupun mancanegara, Grup SUN terus menunjukkan komitmennya dalam mendorong percepatan transisi menuju energi bersih. Sejak pendiriannya, Grup SUN konsisten mengambil peran sebagai salah satu pelopor pengembangan energi surya di Indonesia. Perusahaan ini berfokus pada segmen industri dan komersial, dengan portofolio proyek yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia serta ekspansi ke pasar internasional. Dalam upaya mendukung transisi menuju energi yang bersih dan berkelanjutan, Grup SUN tidak hanya berorientasi pada pasar domestik, tetapi juga terus memperkuat eksistensinya di tingkat global.

Dalam komitmennya mendorong pemanfaatan energi bersih, Grup SUN telah membangun kapasitas energi surya yang signifikan. Di Indonesia, perusahaan mengembangkan proyek dengan total kapasitas 185 MWp yang tersebar di lebih dari 35 sektor industri di 17 provinsi.

Ekspansi juga dilakukan ke pasar internasional, mencakup Australia, Vietnam, dan Thailand, dengan kapasitas terpasang masing-masing sebesar 132 MWp, 20 MWp, dan 22,4 MWp. Secara keseluruhan, proyek-proyek tersebut telah menghasilkan lebih dari 460 juta kWh energi bersih, berkontribusi pada percepatan transisi global menuju sumber energi yang lebih ramah lingkungan.

Since 2016, the SUN Group has generated more than 460 million kWh of renewable energy and reduced carbon emissions by 358,000 tons, equivalent to planting approximately 5.9 million trees. With a total installed capacity of 460 MWp across Indonesia and international markets, the SUN Group continues to demonstrate its commitment to advancing the transition to sustainable energy. Since its establishment, the SUN Group has played a pioneering role in the development of solar energy in Indonesia, with a strategic focus on the industrial and commercial sectors. Its project portfolio spans across the country and is progressively expanding into international markets, reflecting its ambition to strengthen its global presence.

As part of its commitment to clean energy adoption, the SUN Group has established a significant solar capacity footprint. In Indonesia, the Company has developed projects totaling 185 MWp across more than 35 industrial sectors in 17 provinces.

Internationally, the Company has expanded into Australia, Vietnam, and Thailand, with installed capacities of 132 MWp, 20 MWp, and 22.4 MWp, respectively. Collectively, these initiatives have generated over 460 million kWh of clean energy, contributing to the global transition toward environmentally sustainable energy sources.

Pencapaian Kinerja di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Grup SUN berhasil menyelesaikan lebih dari 60 proyek, menghadirkan solusi energi bersih bagi sejumlah perusahaan besar dan ternama di Indonesia. Proyek-proyek tersebut tidak hanya membantu mitra dalam mencapai target keberlanjutan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan.

Untuk mendukung ekspansi, Grup SUN berhasil memperoleh pembiayaan sebesar Rp180 miliar dari berbagai institusi keuangan dan lembaga perbankan. Pendanaan ini dimanfaatkan untuk memperluas pengembangan proyek energi surya di sektor komersial dan industri di seluruh Indonesia, sekaligus mencerminkan kuatnya kepercayaan para mitra terhadap komitmen Grup SUN dalam mendorong transisi menuju energi bersih dan berkelanjutan.

Pada tahun 2025, SUN Energy berhasil menyelesaikan lebih dari 70 proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di berbagai sektor industri. Secara keseluruhan, hingga saat ini SUN Energy telah merampungkan lebih dari 350 proyek sistem energi surya yang tersebar di lebih dari 20 provinsi dan mencakup lebih dari 50 sektor industri. Selain itu, SUN Energy juga tengah mengerjakan proyek PLTS di Vietnam, antara lain pada JNTC Vina Co., Ltd. dan Saigon Wicker Co., Ltd.

Sepanjang tahun 2025, SUN Energy turut aktif berpartisipasi dalam berbagai forum berskala nasional guna mendorong pengembangan solusi industri yang berkelanjutan. Keterlibatan ini juga bertujuan untuk memperluas eksposur media serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan solusi energi bersih.

Pencapaian Kinerja di Tahun 2025

Throughout 2025, the SUN Group successfully completed more than 60 projects, delivering clean energy solutions to several prominent companies in Indonesia. These projects supported partners in achieving their sustainability targets while contributing positively to environmental preservation.

To support its expansion, the SUN Group secured Rp180 billion in financing from various financial institutions and banks. This funding was allocated to accelerate the development of solar energy projects within the commercial and industrial sectors, reflecting strong stakeholder confidence in the Company's commitment to clean energy.

In 2025, SUN Energy completed over 70 solar power plant projects across diverse industrial sectors. To date, the Company has implemented more than 350 solar energy projects in over 20 provinces, serving upwards of 50 industrial sectors. Additionally, SUN Energy is currently developing solar projects in Vietnam, including installations for JNTC Vina Co., Ltd. and Saigon Wicker Co., Ltd.

Throughout 2025, SUN Energy actively engaged in national forums to promote sustainable industrial solutions. These efforts also aimed to increase media coverage and raise public awareness about clean energy solutions.



SUN Terra merupakan lini bisnis dari Grup SUN, salah satu pengembang proyek tenaga surya terbesar di Indonesia, dengan total pengembangan proyek lebih dari 310 MW sejak pendiriannya pada tahun 2016. Kegiatan usaha SUN Terra berfokus pada pengembangan sistem energi surya untuk segmen residensial, ruko, perkantoran, serta sektor bisnis.

Sejak 2020, SUN Terra menghadirkan inovasi teknologi untuk meningkatkan layanan pelanggan melalui aplikasi digital yang aksesibel. Aplikasi ini memungkinkan pelanggan memantau kebutuhan energi rumah, produksi energi dari sistem surya, serta berbagai informasi pendukung lainnya. Berbagai inovasi telah dikembangkan oleh SUN Terra, meliputi SUN Terra *Mobile Application*, situs web, dan solar *calculator*, yang dirancang untuk memudahkan pelanggan mengakses data kebutuhan energi sekaligus memantau performa PLTS Atap secara *real-time*.

SUN Terra, a business unit of the SUN Group, is one of Indonesia's leading solar project developers, with total project development exceeding 310 MW since its establishment in 2016. Its business focuses on delivering solar energy solutions for residential, shophouse, office, and commercial segments.

Since 2020, SUN Terra has introduced technological innovations to enhance customer experience through accessible digital platforms. These tools enable customers to monitor household energy consumption, solar energy generation, and other relevant information. SUN Terra has developed a range of solutions, including the SUN Terra *Mobile Application*, a website, and a solar *calculator*, all designed to provide easy access to energy usage data and real-time monitoring of rooftop solar power plants performance.



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis





Hingga saat ini, SUN Terra telah merealisasikan sejumlah proyek PLTS dengan kapasitas lebih dari 6 MW. SUN Terra mengemban misi untuk mendorong pemanfaatan panel surya sebagai sumber energi alternatif yang ramah lingkungan bagi masyarakat luas melalui pemanfaatan teknologi berbasis aplikasi. Ke depannya, SUN Terra menargetkan peningkatan jumlah pengguna PLTS Atap hingga ke rantai pasokan terkecil, termasuk toko ritel.

Panel Surya

Jenis instalasi panel surya yang ditawarkan oleh Perseroan dirancang berdasarkan sistem instalasi yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pelanggan. Terdapat 3 (tiga) sistem utama yang digunakan, yaitu:

- *On Grid System*: Instalasi panel surya yang beroperasi tanpa bateraidan dipasang di area yang terhubung dengan jaringan listrik.
- *Off Grid System*: Instalasi panel surya yang dilengkapi baterai dan digunakan di area yang tidak memiliki akses jaringan listrik.
- *Hybrid System*: Instalasi panel surya yang dilengkapi baterai dan generator diesel sebagai cadangan, dirancang untuk area yang tidak memiliki jaringan listrik.

Pengembangan Teknologi

Sebagai upaya dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada pelanggan, SUN Terra telah meluncurkan aplikasi mobile (*mobile application*) yang dapat diunduh melalui App Store dan Google Play Store. Aplikasi ini menyediakan beragam fitur yang mendukung proses pembelian panel surya secara menyeluruh (*end-to-end*), antara lain:

1. Menghitung estimasi biaya pemasangan panel surya melalui fitur perhitungan langsung berdasarkan lokasi dan alamat rumah pelanggan.
2. Memfasilitasi proses pembelian panel surya, melacak status pemesanan, serta memantau progress pemasangan mulai dari survei hingga serah terima pekerjaan.
3. Memberikan akses kepada pelanggan yang telah memiliki panel surya SUN Terra untuk memantau produksi energi dan menghitung penghematan listrik.

SUN Terra juga menghadirkan produk inovatif bernama OtoPods. Produk ini didukung oleh 6 (enam) stasiun pengisian daya kendaraan listrik yang tersebar di kawasan Jabodetabek. Aplikasi pendukung OtoPods menawarkan berbagai fitur yang mempermudah pengisian daya kendaraan listrik dan dapat diakses melalui ponsel pintar. Saat ini, SUN Terra sedang mengembangkan layanan *fleet management* kendaraan listrik untuk sektor komersial. Layanan ini akan berbasis aplikasi mobile, dilengkapi sistem manajemen armada kendaraan listrik, serta didukung penyediaan armada yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

To date, SUN Terra has implemented solar power projects with a combined capacity exceeding 6 MW. Its mission is to promote the adoption of solar energy as a sustainable alternative through technology-driven solutions. Moving forward, SUN Terra aims to expand rooftop solar adoption across broader market segments, including small-scale retail businesses.

Solar Panel Systems

The Company offers customized solar panel installations tailored to specific customer requirements, utilizing 3 (three) primary systems:

- *On-Grid System*: Operates without batteries and is connected to the main electricity grid.
- *Off-Grid System*: Equipped with batteries for areas without grid access.
- *Hybrid System*: Combines batteries and a diesel generator as backup, designed for off-grid locations.

Technology Development

In its ongoing efforts to enhance customer convenience, SUN Terra has launched a mobile application available on the App Store and Google Play Store. The application offers a comprehensive suite of features designed to support the end-to-end solar panel purchasing journey, including:

1. Calculating the projected investment costs for solar panel installation based on their location and residential address.
2. Facilitating customers to place solar panel orders, track order status, and monitor installation progress from the initial site survey through to final handover.
3. A monitoring feature for existing SUN Terra customers, providing real-time insights into energy production and enabling users to calculate electricity cost savings.

In addition, SUN Terra introduces an innovative solution known as OtoPods, supported by 6 (six) electric vehicle charging stations strategically located across the Greater Jakarta area. The accompanying OtoPods application offers user-friendly features that streamline the electric vehicle charging process and can be conveniently accessed via smartphone. Looking ahead, SUN Terra is in the process of developing a mobile-based electric vehicle fleet management service tailored for the commercial sector. This solution will be equipped with an advanced fleet management system and supported by customized fleet provisioning, designed to meet the specific operational needs of its customers.



Powered by SUN

Sebagai lini bisnis tambahan yang dikembangkan oleh Grup SUN, NIRA hadir sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menyediakan layanan keberlanjutan untuk membantu mengatasi dampak perubahan iklim. NIRA berfokus pada konservasi air, yang berperan penting dalam menjaga keberlanjutan sumber daya air.

Layanan utama NIRA meliputi penyediaan solusi pengolahan sumber daya air bagi sektor industri dan komersial. Layanan ini ditawarkan tanpa biaya awal melalui skema pembiayaan berbasis hasil (*Performance-Based Rental/PBR*). Melalui skema tersebut, perusahaan mitra hanya membayar sesuai dengan volume air yang dihasilkan oleh sistem pengolahan yang terpasang. Setelah masa kontrak berakhir, yaitu sekitar 7–10 tahun, seluruh infrastruktur sistem pengolahan air akan sepenuhnya menjadi milik perusahaan mitra.

As an additional business line developed by the SUN Group, NIRA reflects the Company's commitment to delivering sustainability-driven solutions aimed at mitigating the impacts of climate change. NIRA places a strong emphasis on water conservation, recognizing its critical role in ensuring the long-term sustainability of water resources.

NIRA's main services focus on providing water treatment solutions for industrial and commercial sectors. These services are offered through a Performance-Based Rental (PBR) financing scheme with no upfront investment required from clients. Under this model, partner companies pay only for the volume of water produced by the installed treatment system. At the end of the contract period, typically ranging from 7 to 10 years, the entire water treatment infrastructure is transferred to the partner company, granting full ownership.

Proyek NIRA Tahun 2025 NIRA's Projects in 2025

No.	Jenis Proyek Project Type	Kapasitas Capacity	Unit Units
1	Containerized Solution Post Mining Water	1	m ³ /h
2	Sea Water Treatment Plant	2	m ³ /h
3	Recycle Water Treatment Plant	6.5	m ³ /h
4	Water Treatment Plant	10	m ³ /h
5	Sewage Treatment Plant	10	m ³ /h
6	Containerized Solution Recycle Water	30	m ³ /h
7	Softener System	100	m ³ /h
8	Recycle Brine Water Plant	2	m ³ /h
9	Sludge Treatment	40	ton/hari tonnes/day
10	Sewage Treatment Plant	25	m ³ /hari m ³ /day

Sampai dengan tahun 2025, Nira telah mendukung lebih dari 30 proyek pengolahan dan daur ulang air, dengan kapasitas produksi mencapai 206,5m³/jam air daur ulang.

By 2025, NIRA has supported more than 30 water treatment and recycling projects, with a total recycled water production capacity of up to 206.5 m³ per hour.



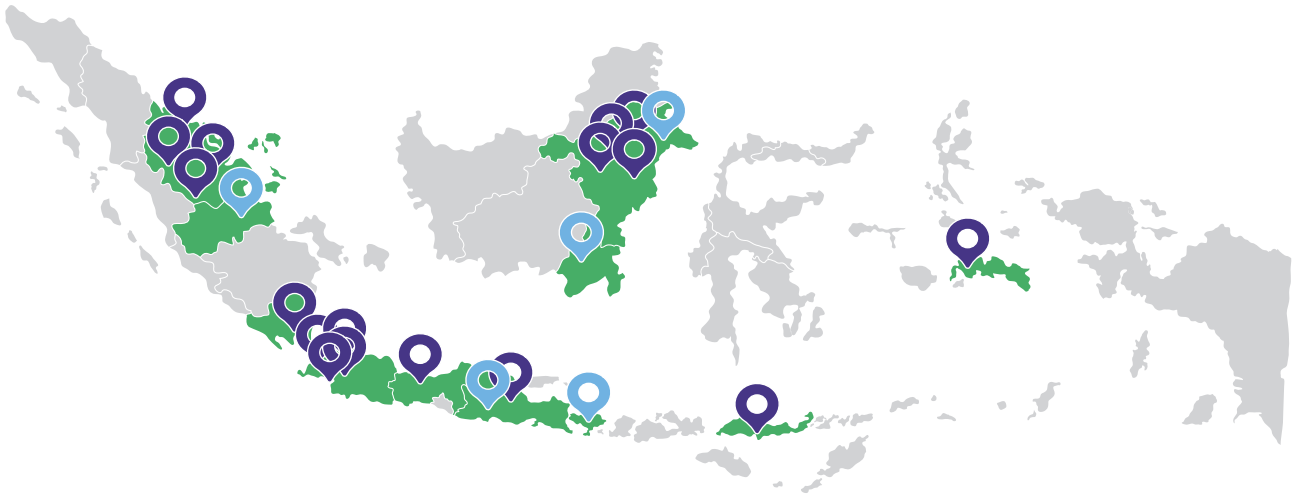
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis





Solusi Penerapan Air yang Kami Berikan Water Application Solutions that We Offer

Supply: ● Clean Water ● Industrial Water



- * **Air Bersih: Air Keran & Air Minum, Air Minum, Air Siram, Air Penyiraman Tanaman**
Clean Water: Tap Water & Drinking Water, Drinking Water, Flush Water, Plant Watering Water
- * **Air Industri: Air Proses, Air Pendingin, Air Demin, Air Ultramurni**
Industrial Water: Processed Water, Cooling Water, Demineralized Water, Ultra-pure Water

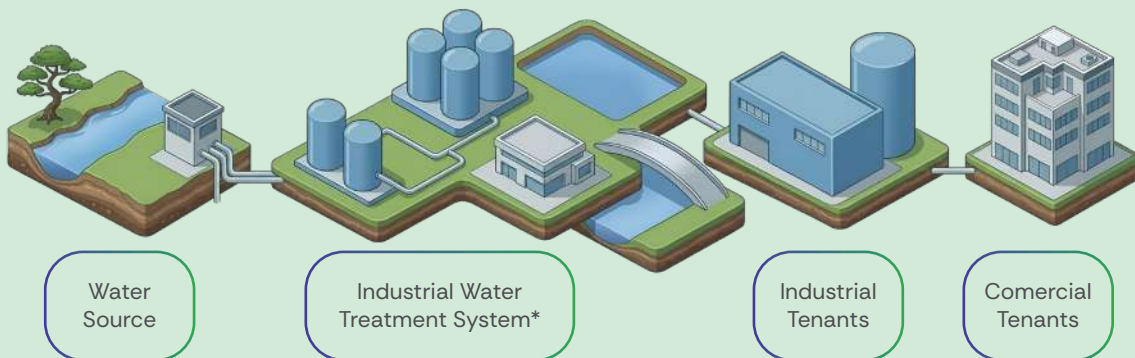
Solusi Penerapan Air yang Kami Berikan Water Application Solutions that We Offer

Supply

- Demineralized Water
- Purified Water
- Tap and Portable Water



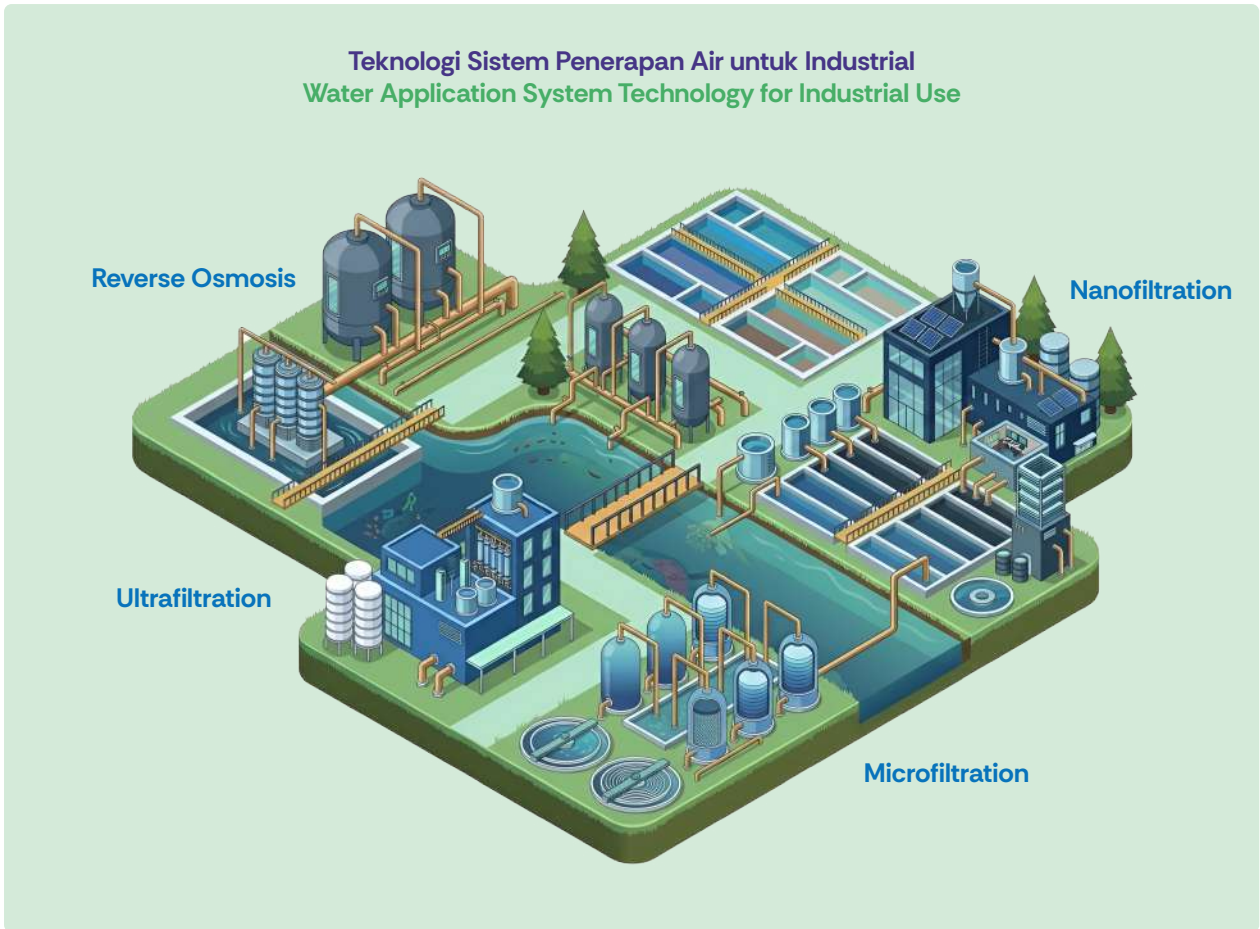
Pay per use
(Rp/litre)



*Sumber Air yang Digunakan | Source of Water being Used:

- Treated Effluent Water
- Peat Water
- Lake Water
- Rain Water Collection
- Well Water
- Sea Water

Teknologi Sistem Penerapan Air untuk Industrial
Water Application System Technology for Industrial Use



Dibentuk pada 2025, Sun Mobility merupakan lini bisnis dalam Grup SUN yang berperan sebagai penyedia *Fleet-as-a-Service* (FaaS) di Indonesia, dengan menghadirkan solusi kendaraan listrik untuk membantu berbagai sektor industri beralih menuju sistem transportasi yang lebih bersih, cerdas, dan efisien. Kehadiran Sun Mobility memperkuat komitmen Grup SUN dalam mendorong dekarbonisasi tidak hanya di sektor energi, tetapi juga pada sektor transportasi yang menjadi salah satu kontributor utama emisi karbon.

Sebagai penyedia ekosistem kendaraan listrik terintegrasi, Sun Mobility berperan sebagai aggregator infrastruktur yang menghubungkan berbagai pemangku kepentingan dalam industri kendaraan listrik, mulai dari produsen kendaraan listrik, operator infrastruktur pengisian daya, hingga penyedia energi. Pendekatan terintegrasi ini memungkinkan percepatan elektrifikasi armada secara lebih efektif, terukur, dan berdampak luas bagi pelaku industri.

Dengan menerapkan model bisnis FaaS, Sun Mobility membantu perusahaan pelanggan mengadopsi kendaraan listrik tanpa harus menanggung kompleksitas investasi awal

Established in 2025, Sun Mobility is a business line within the SUN Group that operates as a *Fleet-as-a-Service* (FaaS) provider in Indonesia, delivering electric vehicle solutions to support industrial sectors in transitioning to cleaner, smarter, and more efficient transportation systems. Its presence reinforces the SUN Group's commitment to advancing decarbonization, not only in the energy sector but also in transportation, one of the largest contributors to carbon emissions.

As an integrated electric vehicle ecosystem provider, Sun Mobility serves as an infrastructure aggregator, connecting key stakeholders across the EV value chain, including vehicle manufacturers, charging infrastructure operators, and energy providers. This integrated approach enables faster, more effective, and measurable fleet electrification for industry players.

Through its FaaS model, Sun Mobility enables companies to adopt electric vehicles without the burden of significant upfront capital investment. Its services cover



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis





yang besar. Layanan ini mencakup penyediaan armada EV, pengelolaan operasional, infrastruktur pengisian daya, hingga integrasi dengan sistem energi bersih milik Grup SUN. Dengan demikian, perusahaan pelanggan dapat meningkatkan efisiensi operasional, menekan biaya bahan bakar, serta mengurangi jejak karbon secara signifikan.

Pencapaian Kinerja di Tahun 2025

Sepanjang 2025, SUN Mobility telah mengoperasikan lebih dari 100 kendaraan listrik beserta ekosistem pendukungnya.

EV fleet provision, operational management, charging infrastructure, and integration with the SUN Group's clean energy ecosystem. This allows customers to enhance operational efficiency, reduce fuel costs, and significantly lower their carbon footprint.

Performance in 2025

In 2025, SUN Mobility managed a fleet of over 100 electric vehicles and their supporting ecosystem.

Struktur Pendapatan Revenues Structure

dalam juta Rp | in million Rp

Uraian Description	2025	2024	2023
Penjualan langsung Direct Sales	149.702	183.498	46.442
Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets	149.850	88.223	42.424
Penjualan langsung atas filterisasi air Direct sales of water treatment	25.166	56.908	1.828
Pendapatan dari jasa pemeliharaan diesel genset Revenue from maintenance of diesel genset	1.942	2.188	2.001
Pendapatan lainnya Other revenue	888	1.428	-
Total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Total revenue from contracts with customers	327.548	332.245	92.965
Pendapatan sewa kendaraan Rental vehicle income	733	762	762
Total pendapatan Total revenues	328.280	333.007	93.457

Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Analisis kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) oleh KAP Gani Sigiuro & Handayani dan mendapat opini wajar tanpa terkecuali.

The Company's financial performance analysis refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the financial years ending December 31, 2025, and 2024. These statements have been audited and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) by the Gani Sigiuro & Handayani Public Accounting Firm, and received an unqualified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

dalam juta Rp | in million Rp

Keterangan Description	2025	2024	Perubahan (%) Change (%)
Aset Lancar Current Assets	688.152	452.072	52,22
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.813.499	1.494.199	21,37
Jumlah Aset Total Assets	2.501.650	1.946.271	28,54
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	372.158	398.078	(6,51)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.682.845	1.161.401	44,90
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.055.003	1.559.479	31,77
Jumlah Ekuitas Total Equity	446.647	386.792	15,47

Aset Lancar

Jumlah aset lancar pada 2025 tercatat sebesar Rp688,15 miliar, meningkat sebesar 52,22% dari Rp452,07 miliar pada 2024.

Aset Tidak Lancar

Di sisi lain, jumlah aset tidak lancar pada 2025 tercatat sebesar Rp1.813,50 miliar, meningkat sebesar 21,37% dari Rp1.494,20 miliar pada 2024.

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp2.501,65 miliar, meningkat sebesar 28,54% dari Rp1.946,27 miliar pada 2024.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 2025, jumlah liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar 6,51%, dari Rp398,08 miliar pada 2024 menjadi Rp372,16 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Sementara itu, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat sebesar 44,90% dari Rp1.161,40 miliar pada 2024 menjadi Rp1.682,84 miliar pada 2025.

Jumlah Liabilitas

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki jumlah liabilitas sebesar Rp2.055,00 miliar, meningkat sebesar 31,77% dari Rp1.559,48 miliar pada 2024.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada 2025 tercatat sebesar Rp446,65 miliar, meningkat sebesar 15,47% dari Rp386,79 miliar pada 2024.

Current Assets

Total current assets in 2025 amounted to Rp688.15 billion, reflecting a 52.22% rise from Rp452.07 billion in 2024.

Non-current Assets

In 2025, total non-current assets reached Rp1,813.50 billion, up 21.37% from Rp1,494.20 billion in 2024.

Total Assets

As of December 31, 2025, the company's total assets totaled Rp2,501.65 billion, marking a 28.54% increase from Rp1,946.27 billion in 2024.

Current Liabilities

In 2025, current liabilities decreased by 6.51%, from Rp398.08 billion in 2024 to Rp372.16 billion.

Non-current Liabilities

Meanwhile, non-current liabilities grew by 44.90%, from Rp1,161.40 billion in 2024 to Rp1,682.84 billion in 2025.

Total Liabilities

As of December 31, 2025, total liabilities stood at Rp2,055.00 billion, a 31.77% rise from Rp1,559.48 billion in 2024.

Total Equity

The company's total equity in 2025 was Rp2,055.00 billion, an increase of 15.47% from Rp386.79 billion in 2024.





Laporan Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss

dalam juta Rp | in million Rp

Keterangan Description	2025	2024	Perubahan (%) Change (%)
Pendapatan Revenues	328.280	333.007	(1,42)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(181.498)	(149.996)	21,00
Laba Bruto Gross Profit	146.782	183.011	(19,80)
Beban Usaha Operating Expenses	(158.234)	(91.784)	72,40
(Rugi) Laba Usaha Operating (Loss) Profit	(11.452)	91.227	(112,55)
Penghasilan (Beban) Lainnya - Neto Other Income (Expenses) - Net	(37.920)	(117.667)	(67,77)
(Rugi) Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Loss) Profit Before Income Tax Expense	(49.372)	(26.441)	86,73
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan (Expenses) Income Tax Benefit	(32.727)	28.040	(216,72)
(Rugi) Laba Tahun Berjalan (Loss) Profit for the Year	(82.099)	1.599	(5.235,13)
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive (Loss) Profit for the Year	(81.411)	(1.926)	(4.326,23)

Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp328,28 miliar pada akhir 2025, menurun sebesar 1,42% dari Rp333,00 miliar pada 2024.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan yang timbul sepanjang tahun 2025 tercatat sebesar Rp181,50 miliar pada akhir 2025, meningkat sebesar 21,00% dari Rp149.996 juta pada 2024.

Laba Bruto

Laba bruto pada 2025 mengalami penurunan sebesar 19,80% dari Rp183,01 miliar pada 2024 menjadi Rp146,78 miliar.

Beban Usaha

Pada 2025, beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp158,23 miliar, meningkat sebesar 72,40% dari Rp91,78 miliar pada 2024.

Penghasilan (Beban) Lainnya - Net

Sementara itu, beban lain-lain neto yang timbul pada 2025 tercatat sebesar Rp37,92 miliar, menurun sebesar 67,77% dari Rp117,67 miliar pada 2024.

(Rugi) Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp82,10 miliar pada 2025, menurun sebesar 5.235,13% dari perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp1,60 miliar pada 2024.

Revenue

The Company recorded operating revenue of Rp328.28 billion as of the end of 2025, representing a 1.42% decrease from Rp333.00 billion in 2024.

Cost of Revenue

Cost of revenue in 2025 amounted to Rp181.50 billion, reflecting an increase of 21.00% from Rp149.99 billion in 2024.

Gross Profit

Gross profit decreased by 19.80% to Rp146.78 billion in 2025, compared to Rp183.01 billion in 2024.

Operating Expenses

In 2025, operating expenses rose significantly to Rp158.23 billion, an increase of 72.40% from Rp91.78 billion in 2024.

Other Income (Expenses) - Net

Net other expenses in 2025 were recorded at Rp37.92 billion, a decrease of 67.77% from Rp117.67 billion in 2024.

(Loss) Profit for the Year

The Company recorded a net loss of Rp82.10 billion in 2025, compared to a net profit of Rp1.60 billion in 2024, representing a decline of 5,235.13%.

Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan
 Perseroan menutup tahun 2025 dengan perolehan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp81,41 miliar, menurun sebesar 4.326,23% dari laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1,93 miliar pada 2024.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
 The Company reported a total comprehensive loss of Rp81.41 billion in 2025, compared to a total comprehensive income of Rp1.93 billion in 2024, representing a decrease of 4,326.23%.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows

dalam juta Rp | in million Rp

Keterangan Description	2025	2024	Perubahan (%) Change (%)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow Provided by (Used for) Operating Activities	7.320	84.561	(91,34)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Cash Flow Provided by (Used for) Investing Activities	(334.220)	(78.879)	323,71
Arus Kas Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flow Provided by (Used for) Financing Activities	453.549	58.056	681,22
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase on Cash & Cash Equivalents	126.649	63.764	98,62
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year	145.682	81.918	77,84
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of Year	272.353	145.682	86,95

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada 2025, arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp7,32 miliar, menurun sebesar 91,34% dari Rp84,56 miliar pada 2024.

Cash Flow Provided by Operating Activities

In 2025, the Company's net cash flow from operating activities was recorded at Rp7.32 billion, representing a 91.34% decrease from Rp84.56 billion in 2024.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Sementara itu, arus kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tercatat meningkat sebesar 323,71% dari Rp78,88 miliar pada 2024 menjadi Rp334,22 miliar pada 2025.

Cash Flow Used for Investing Activities

The Company's net cash flow used for investing activities increased significantly by 323.71%, from Rp78.88 billion in 2024 to Rp334.22 billion in 2025.

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2025, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp453,55 miliar, meningkat sebesar 681,22% dari Rp58,06 miliar pada 2024.

Cash Flow Provided by Financing Activities

Net cash flow provided by financing activities in 2025 amounted to Rp453.55 billion, reflecting a 681.22% increase from Rp58.06 billion in 2024.

Kemampuan Membayar Utang Solvency

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo diukur melalui rasio likuiditas. Salah satu indikator utama yang digunakan adalah rasio lancar. Selama tahun 2025, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 1,85%, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 1,14%. Peningkatan ini mencerminkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan likuiditas yang cukup kuat, serta dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan seluruh aset lancarnya.

The Company's ability to pay current liabilities is measured by its liquidity ratio. One of the main indicators used is the current ratio. During 2025, the Company's current ratio was recorded at 1.85%, an increase compared to 2024 which reached 1.14%. This increase reflects the Company's strong liquidity position, and also indicating its ability to fulfill current liabilities by using its current assets.



Analisis dan Pembahasan Manajemen
 Management Discussion and Analysis



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Tingkat kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang, yang diukur melalui lama penagihan rata-rata dan rasio perputaran piutang. Pada tahun 2025, tingkat kolektibilitas piutang usaha Perseroan mencapai 5,2 kali, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 7,4 kali. Secara umum, semakin kecil nilai *collection period*, semakin cepat dan baik kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang. Perseroan tetap optimis bahwa kolektibilitas piutang usaha tahun 2025 masih berada dalam batas waktu normal untuk piutang usaha.

The collectability of accounts receivable reflects the Company's ability to collect receivables, which is measured by the average collection period and the receivables turnover ratio. In 2025, the collectability of the Company's accounts receivable reached 5.2 times, lower than in 2024, which was 7.4 times. In general, the shorter the collection period, the faster and more effective the Company's ability to collect receivables. The Company remains optimistic that the collectability of accounts receivable in 2025 remains within the normal time frame.

Struktur Modal

Capital Structure

Pada akhir periode pelaporan 2025, struktur modal Perseroan terdiri dari 82,15% liabilitas dan 17,85% ekuitas, yang bersama-sama digunakan untuk mendanai aset Perseroan. Komposisi ini menunjukkan efisiensi yang baik dalam pengelolaan sumber pembiayaan, dengan liabilitas yang mendominasi sebagai pembiayaan utama, sementara ekuitas tetap berkontribusi pada penguatan dasar keuangan Perseroan. Dengan rasio ini, Perseroan mampu mempertahankan keberlanjutan operasional dan menyeimbangkan antara penggunaan utang dan modal sendiri untuk mendukung ekspansi dan pengelolaan bisnis secara keseluruhan. Peningkatan struktur modal di tahun 2025 mencerminkan penggunaan utang yang lebih besar dalam pembiayaan operasi dan investasi Perseroan guna mendukung pertumbuhan jangka panjang dengan risiko yang terkendali.

At the end of the 2025 reporting period, the Company's capital structure consisted of 82.15% liabilities and 17.85% equity, which together financed the Company's assets. This setup shows effective management of funding sources, with liabilities serving as the main means of financing while equity helps strengthen the Company's financial foundation. With this ratio, the Company has maintained operational sustainability and balanced the use of debt and its own capital to support expansion and overall business management. This increase of capital structure in 2025 indicated greater use of debt to finance the Company's operations and investments to promote long-term growth with manageable risk.

Struktur Modal Capital Structure	2025		2024	
	Rp juta million Rp	%	Rp juta million Rp	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.055.003	82,15	1.559.479	80,13
Jumlah Ekuitas Total Equity	446.647	17,85	386.792	19,87
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.501.650	100,00	1.946.271	100,00

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan sepanjang 2025.

Mata Uang yang Digunakan

Perseroan melakukan transaksi dan investasi dalam mata uang Rupiah.

Upaya Melindungi Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, utang usaha, dan pinjaman jangka pendek dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

No material commitments for capital goods investment were made in 2025.

Currency Used

The Company uses Indonesian Rupiah in doing its transactions and investments.

Efforts to Protect Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents, short-term investments, trade payables, and short-term loans in foreign currencies.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations. The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku

Capital Investment Realization for the Fiscal Year

Tidak terdapat investasi barang modal yang direalisasikan sepanjang 2025.

No capital goods investment were realized in 2025.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Events Following the Accountant's Date

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00019/KPCT/KPP.0617/2026 tanggal 8 Januari 2026 dari Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Pusat, SUN memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh Pasal 25/29 Badan untuk masa/tahun pajak Januari sampai dengan Desember

Based on the Tax Overpayment Refund Decision Letter No. KEP-00019/KP-CT/KPP.0617/2026 dated January 8, 2026 issued by the Directorate General of Taxes, Central Jakarta Regional Office, SUN received a refund of corporate income tax overpayment related to Article 25/29 Corporate Income Tax for the January to December





2024 sebesar Rp6.329.583.131. SUN telah menerima pengembalian pajak tersebut pada 26 Januari 2026.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00084/SKPPKP/KPP.0617/2025 tanggal 7 November 2025 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak atas SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai masa/tahun pajak Desember 2024, SUN memperoleh pengembalian pajak sebesar Rp7.532.889.570. SUN telah menerima pengembalian pajak tersebut pada 26 Januari 2026.

2024 tax period/year amounting to Rp6,329,583,131. SUN received the tax refund on January 26, 2026.

Based on the Director General of Taxes Decision No. KEP-00084/SKPPKP/KPP.0617/2025 dated November 7, 2025 regarding the preliminary refund of tax overpayment for the Value Added Tax return for the December 2024 tax period/year, SUN obtained a tax refund amounting to Rp7,532,889,570. SUN received the tax refund on January 26, 2026.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

dalam juta Rp | in million Rp

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Proceeds Usage Plan According to Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Proceeds Usage Plan According to Prospectus	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (per 31 Desember 2025) Remaining Public Offering Proceeds (as of December 31, 2025)
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Proceeds	Modal Kerja Perusahaan Authorized Capital	Modal Kerja Perusahaan Authorized Capital	
Obligasi EMI EMI's Bonds	2 Februari 2022 February 2, 2022	800.000	19.680	780.320	780.320	780.320	-
Jumlah Total		800.000	19.680	780.320	780.320	780.320	-

Seluruh dana yang terhimpun dari obligasi EMI telah digunakan seluruhnya per 31 Desember 2025.

All proceeds from the EMI bonds had been fully utilized as of December 31, 2025.

Pendanaan

Funding

Perseroan aktif melakukan aktivitas pendanaan untuk mengakselerasi pertumbuhan dan ekspansi yang berkelanjutan dari Anak Perusahaan, serta memperkuat posisi keuangan untuk mendukung implementasi strategi bisnis di masa mendatang.

The Company has actively undertaken financing initiatives to accelerate the sustainable growth and expansion of its subsidiaries, while strengthening its financial position to support the implementation of its future business strategies.

Prospek Usaha

Business Outlook

Inisiatif pengembangan energi terbarukan Indonesia membuka peluang strategis bagi investor global untuk terlibat dalam salah satu transformasi energi bersih paling menjanjikan di dunia. Dengan potensi energi terbarukan yang diperkirakan melampaui 3.600 gigawatt (GW), mencakup tenaga surya, air, bioenergi, angin, panas bumi, hingga arus laut, Indonesia berada di posisi yang sangat kuat sebagai negara dengan sumber daya berkelanjutan yang melimpah. Potensi besar ini menjadi fondasi penting dalam membangun sistem energi nasional yang lebih bersih, tangguh, dan kompetitif.

Penguatan lanskap energi terbarukan terus dilakukan melalui berbagai proyek strategis, seperti pembangunan ladang panel surya, pembangkit listrik panas bumi, tenaga air, serta fasilitas bioenergi yang terintegrasi dengan kawasan industri dan koridor energi baru di berbagai wilayah Indonesia. Selain itu, pemerintah juga mendorong pengembangan teknologi pendukung transisi energi, termasuk sistem penyimpanan energi, hidrogen hijau, dan ekosistem kendaraan listrik, guna memastikan transformasi menuju energi bersih berjalan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Sejalan dengan Peta Jalan NZE 2060 dan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025–2034, Indonesia menargetkan peningkatan bauran energi terbarukan dari 12% pada 2024 menjadi 34,3% pada 2034, yang setara dengan tambahan kapasitas energi sebesar 42,1 GW. Transformasi ini mencerminkan komitmen kuat pemerintah untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, sekaligus memperkuat ketahanan energi nasional dan meningkatkan daya saing industri di tingkat global.

Dalam konteks pemerataan akses energi, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menekankan pentingnya pemanfaatan PLTS sebagai solusi percepatan elektrifikasi, khususnya di pulau-pulau terpencil. Program ini merupakan bagian dari strategi pemerintah untuk meningkatkan ketersediaan energi dan memperluas layanan kelistrikan hingga ke wilayah yang selama ini sulit dijangkau. Kementerian ESDM menargetkan seluruh desa dan dusun di Indonesia telah terlistriki pada tahun 2029, dengan pemasangan PLTS di daerah terpencil sebagai langkah konkret untuk mengatasi kendala pasokan bahan bakar dan logistik.

Dorongan pengembangan PLTS juga selaras dengan target bauran energi nasional, di mana pada tahun anggaran 2026 kontribusi EBT ditargetkan mencapai 17–21%. Pada 2025, bauran listrik dari EBT tercatat sebesar 15,75%, sehingga percepatan pembangunan PLTS diharapkan menjadi pengungkit utama dalam mencapai target

Indonesia's renewable energy development offers a strategic chance for global investors to engage in one of the world's most promising clean energy transitions. With over 3,600 gigawatts (GW) of renewable potential, including solar, hydro, bioenergy, wind, geothermal, and ocean energy, Indonesia is well-equipped with abundant and sustainable resources. This extensive potential creates a solid groundwork for developing a cleaner, more resilient, and competitive national energy system.

The renewable energy sector persistently advances through strategic initiatives, encompassing the development of solar farms, geothermal power plants, hydropower facilities, and bioenergy projects integrated within industrial estates and emerging energy corridors nationwide. Concurrently, the government advocates for the advancement of supporting technologies, such as energy storage systems, green hydrogen, and electric vehicle ecosystems, to facilitate a comprehensive and sustainable energy transition.

In line with the NZE 2060 Roadmap and the 2025–2034 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), Indonesia aims to increase the share of renewable energy from 12% in 2024 to 34.3% by 2034, adding 42.1 GW of capacity. This reflects a strong commitment to reducing reliance on fossil fuels, enhancing energy security, and strengthening global competitiveness.

Regarding equitable energy access, the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) has emphasized the role of solar power plants (PLTS) in accelerating electrification, particularly in remote and island regions. This initiative forms part of the government's broader strategy to expand energy access and deliver electricity to underserved areas. The Ministry targets full electrification of all villages and hamlets by 2029, with solar installations serving as a practical solution to fuel supply and logistical constraints.

The expansion of solar power also supports the national energy mix target, which aims to reach 17–21% renewable energy by 2026. With renewable energy projected to account for 15.75% of the electricity mix in 2025, accelerating solar deployment will be critical to closing this gap. Implementation will be carried out at scale through



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis





tersebut. Implementasi PLTS akan dilakukan secara masif melalui berbagai model bisnis, termasuk pengembangan mandiri, kemitraan dengan *Independent Power Producer* (IPP), serta skema *joint venture*. Hingga 2034, PLN merencanakan penambahan kapasitas PLTS secara bertahap dengan rata-rata sekitar 1,8 GW per tahun, didukung pembangunan sistem penyimpanan energi hingga 6 GW guna menjaga keandalan pasokan listrik.

Dalam Energy Outlook 2026, pemerintah menegaskan bahwa kunci utama mewujudkan swasembada dan ketahanan energi adalah memastikan keamanan pasokan dan distribusi energi. Upaya tersebut dapat dicapai melalui pemanfaatan sumber daya migas secara optimal, yang berjalan beriringan dengan percepatan peningkatan bauran energi baru dan terbarukan. Dengan pendekatan yang seimbang antara ketahanan pasokan dan transisi menuju energi bersih, Indonesia menegaskan langkah strategisnya untuk membangun sistem energi nasional yang berkelanjutan, inklusif, dan berdaya saing di masa depan.

various schemes, including independent development, partnerships with Independent Power Producers (IPPs), and joint ventures. Through 2034, PLN plans to increase solar capacity by approximately 1.8 GW annually, supported by up to 6 GW of energy storage to ensure system reliability.

According to the Energy Outlook 2026, the government highlighted that achieving energy self-sufficiency and security depends on ensuring a reliable energy supply and distribution. This can be achieved through the optimal utilization of oil and gas resources alongside the accelerated expansion of renewable energy. By balancing supply security with the clean energy transition, Indonesia is taking strategic steps toward a sustainable, inclusive, and competitive energy future.

Perbandingan Target dan Pencapaian Tahun 2025

Comparison of Target and Realization in 2025

[OJK F.2]

Perseroan secara berkala melaksanakan evaluasi atas pencapaian hasil operasional selama periode tahun buku. Kinerja operasional diukur dengan membandingkan target atau proyeksi yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran dengan realisasi yang dicapai pada akhir tahun.

The Company regularly reviews its operational results for the fiscal year. Operational performance is assessed by comparing the initial targets or projections with the actual results at year's end.

dalam juta Rp in million Rp			
Keterangan Description	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Pendapatan Revenues	295.452	328.280	11.1%
(Rugi) Laba Usaha Operating (Loss) Profit	(10.879)	(11.452)	5.3%

Terdapat pencapaian positif dari target yang ditetapkan berkat penjualan yang kuat dan strategi yang efektif yang diterapkan selama tahun berjalan, serta manajemen biaya yang lebih baik dan efisiensi operasional.

Positive achievement of the Company's targets was driven by strong sales performance, effective strategies implemented throughout the year, and improved cost management and operational efficiency.

Proyeksi di Tahun 2026

Projection in 2026

Di tahun 2026, Perseroan telah menetapkan target dan proyeksi atas pendapatan dan laba bersih dengan senantiasa mempertimbangkan kondisi usaha saat ini dan di tahun mendatang, risiko-risiko usaha, dan prospek usaha internal dan eksternal.

For 2026, the Company has set revenue and net profit targets based on current and projected business conditions, associated risks, and both internal and external business prospects.

dalam juta Rp | in million Rp

Keterangan Description	Proyeksi Projection
Pendapatan Revenues	318.119
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(122.093)

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memperkuat strategi pemasaran guna meningkatkan penetrasi pasar, memperluas jangkauan *brand*, serta mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Strategi pemasaran Perseroan difokuskan pada penguatan posisi sebagai penyedia solusi energi terbarukan yang terintegrasi serta mitra strategis bagi sektor industri dalam menjalankan transformasi menuju ekonomi rendah karbon. Pendekatan pemasaran dilakukan melalui kombinasi strategi *Business-to-Business (B2B) engagement*, edukasi pasar, kemitraan strategis, serta komunikasi publik yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan adopsi energi surya di Indonesia.

Sejalan dengan visi perusahaan sebagai pengembang energi surya terkemuka di Indonesia, inisiatif pemasaran Perseroan mencakup sejumlah aspek utama sebagai berikut:

Pendekatan Pemasaran Berbasis Industri

Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang berfokus pada sektor industri dan komersial yang memiliki kebutuhan energi besar serta komitmen terhadap efisiensi energi dan pengurangan emisi karbon. Melalui pendekatan ini, Perseroan menjalin hubungan jangka panjang dengan berbagai perusahaan di sektor manufaktur, kawasan industri, logistik, dan properti untuk mendorong implementasi solusi energi surya yang dapat meningkatkan efisiensi biaya operasional sekaligus mendukung target keberlanjutan perusahaan pelanggan.

The Company is committed to continuously enhancing its marketing strategy to strengthen market penetration, expand brand presence, and support sustainable business growth. Its marketing approach focuses on reinforcing its position as a provider of integrated renewable energy solutions and a strategic partner for industrial players transitioning to a low-carbon economy. This is implemented through a combination of Business-to-Business (B2B) engagement, market education, strategic partnerships, and public communication initiatives aimed at increasing awareness and adoption of solar energy in Indonesia.

In line with its vision as a leading solar energy developer in Indonesia, the Company's marketing initiatives encompass the following key elements:

Industry-Based Marketing Approach

The Company adopts a targeted marketing strategy focused on industrial and commercial sectors with significant energy demands and a strong commitment to energy efficiency and carbon reduction. Through this approach, the Company fosters long-term relationships with stakeholders across manufacturing, industrial estates, logistics, and property sectors to promote the adoption of solar energy solutions. These efforts aim to enhance operational efficiency while supporting clients' sustainability goals.





Edukasi Pasar dan Literasi Energi Terbarukan

Sebagai bagian dari upaya mempercepat adopsi energi bersih di Indonesia, Perseroan secara aktif melakukan kegiatan edukasi pasar melalui forum industri, seminar, serta kegiatan *knowledge-sharing* dengan berbagai pemangku kepentingan.

Perseroan secara rutin menyelenggarakan forum diskusi dan kegiatan edukatif yang mempertemukan pelaku industri, pemerintah, akademisi, dan lembaga keuangan untuk membahas perkembangan teknologi energi terbarukan serta peluang implementasinya di sektor industri. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai manfaat energi surya sebagai solusi strategis dalam mendukung transformasi industri menuju praktik yang lebih berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga memperkenalkan berbagai perangkat edukasi berbasis teknologi seperti *Solar Calculator*, sebuah alat digital yang memungkinkan perusahaan menghitung potensi kapasitas PLTS, estimasi penghematan biaya listrik, serta potensi pengurangan emisi karbon secara cepat dan berbasis data. Inisiatif ini bertujuan membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi awal terhadap potensi pemanfaatan energi surya secara lebih terukur dan strategis.

Partisipasi dalam Forum Industri dan Konferensi Keberlanjutan

Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai forum industri, konferensi energi, serta kegiatan yang membahas isu keberlanjutan dan transisi energi. Partisipasi dalam kegiatan tersebut menjadi sarana untuk memperluas jaringan bisnis, memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin pemikiran (*thought leader*) dalam sektor energi surya, serta mendorong kolaborasi lintas sektor dalam percepatan transisi energi di Indonesia.

Kehadiran Perseroan dalam berbagai forum tersebut juga memberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman implementasi proyek energi surya serta mendorong diskusi strategis mengenai kebijakan energi dan peluang investasi energi terbarukan di Indonesia.

Aktivasi Brand dan Kampanye Publik

Perseroan juga melakukan berbagai kegiatan aktivasi brand melalui partisipasi dalam acara berskala nasional maupun internasional yang bertujuan memperkenalkan teknologi energi bersih kepada masyarakat luas.

Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah partisipasi sebagai sustainability partner dalam Maybank Marathon 2025, di mana Perseroan menghadirkan inovasi charging station bertenaga surya (CHARGE) serta booth edukasi interaktif yang memperkenalkan teknologi energi surya kepada peserta

Market Education and Renewable Energy Literacy

To accelerate clean energy adoption in Indonesia, the Company actively conducts market education initiatives through industry forums, seminars, and knowledge-sharing activities involving various stakeholders.

The Company regularly organizes discussion forums and educational events that bring together industry players, government representatives, academics, and financial institutions to explore developments in renewable energy technology and opportunities for industrial integration. These initiatives aim to improve understanding of solar energy as a strategic solution for sustainable industrial transformation.

In addition, the Company has introduced technology-based educational tools, such as the Solar Calculator, which enables businesses to estimate solar power plant capacity, project electricity cost savings, and assess potential carbon emission reductions in a data-driven manner. This tool supports more informed and strategic decision-making in evaluating solar energy adoption.

Participation in Industry Forums and Sustainability Conferences

The Company actively participates in various industry forums, energy conferences, and initiatives addressing sustainability and energy transition issues. Such engagements serve as a platform to expand business networks, reinforce the Company's position as a thought leader in the solar energy sector, and foster cross-sector collaboration to accelerate Indonesia's energy transition.

Through these engagements, the Company shares insights and experiences in solar project implementation while contributing to strategic discussions on energy policy and renewable energy investment opportunities in Indonesia.

Brand Activation and Public Campaigns

The Company also conducts brand activation initiatives through participation in national and international events to introduce clean energy technologies to a broader audience.

One such initiative includes its role as a sustainability partner in the Maybank Marathon 2025, where the Company showcased a solar-powered charging station (CHARGE) and an interactive educational booth to introduce solar energy applications to participants and

dan pengunjung acara. Melalui inisiatif ini, masyarakat dapat secara langsung melihat penerapan energi bersih dalam kehidupan sehari-hari sekaligus memahami potensi manfaat energi surya bagi rumah tangga maupun bisnis.

Selain itu, Perseroan juga menghadirkan berbagai media edukasi interaktif seperti Future Energy Box, yang digunakan dalam berbagai acara publik untuk meningkatkan literasi masyarakat mengenai energi terbarukan dan teknologi PLTS.

Komunikasi Korporasi dan *Media Engagement*

Perseroan secara aktif melakukan komunikasi korporasi melalui berbagai kanal media, termasuk publikasi di media massa, platform digital, serta media sosial perusahaan. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas perusahaan, memperkuat reputasi sebagai pengembang solusi energi terbarukan, serta menyampaikan berbagai pencapaian dan inisiatif Perseroan kepada publik dan para pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari strategi komunikasi tersebut, pada tahun pelaporan Perseroan menyelenggarakan kegiatan media *gathering* di tiga kota utama, yaitu Surabaya, Semarang, dan Jakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat hubungan dengan media nasional maupun regional serta membuka ruang dialog mengenai perkembangan industri energi surya dan upaya dekarbonisasi sektor industri di Indonesia.

Melalui rangkaian kegiatan media *gathering* tersebut, Perseroan memaparkan berbagai inisiatif dan pencapaian perusahaan dalam mendukung transisi energi bersih, termasuk pengembangan proyek PLTS di sektor industri, inovasi teknologi energi terbarukan, serta kontribusi Perseroan dalam mendukung agenda dekarbonisasi nasional. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi Perseroan untuk berbagi wawasan mengenai peluang pemanfaatan energi surya bagi sektor industri serta pentingnya kolaborasi antara pemerintah, pelaku industri, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mempercepat transformasi menuju industri hijau.

Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi para jurnalis untuk berdiskusi secara langsung dengan manajemen Perseroan mengenai perkembangan proyek, tren pasar energi terbarukan, serta tantangan dan peluang dalam implementasi energi surya di Indonesia. Melalui pendekatan komunikasi yang terbuka dan konstruktif, Perseroan berharap dapat meningkatkan pemahaman publik terhadap peran energi terbarukan dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Melalui strategi komunikasi yang konsisten dan terintegrasi, Perseroan berupaya membangun kepercayaan pasar serta memperkuat citra sebagai perusahaan yang berkomitmen dalam mendukung percepatan transisi energi menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

visitors. This initiative provides direct exposure to the practical use of clean energy in everyday life.

Additionally, the Company utilizes interactive educational media, such as the Future Energy Box, at various public events to enhance public awareness and understanding of renewable energy and solar power plants technologies.

Corporate Communications and *Media Engagement*

The Company actively conducts corporate communications through various channels, including mass media, digital platforms, and social media, to enhance visibility, strengthen its reputation, and communicate its initiatives and achievements to stakeholders.

During the reporting year, the Company organized media gatherings in three main cities: Surabaya, Semarang, and Jakarta, to strengthen relationships with national and regional media and to foster dialogue on developments in the solar energy sector and Indonesia's industrial decarbonization efforts.

Through these engagements, the Company presented its initiatives and achievements in advancing the clean energy transition, including the development of solar power plant projects for industrial sectors, technological innovations, and contributions to national decarbonization efforts. These events also provided a platform to share insights on solar energy utilization and emphasize the importance of collaboration among government, industry, and stakeholders.

Furthermore, the gatherings enabled journalists to engage directly with management to discuss project developments, market trends, and the challenges and opportunities associated with solar energy implementation in Indonesia. Through transparent and constructive communication, the Company aims to enhance public understanding of the role of renewable energy in sustainable economic development.

Through a consistent and integrated communication strategy, the Company seeks to build market trust and strengthen its position as an organization committed to accelerating the transition toward a more sustainable energy future.





Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Selama tahun 2025 dan 2024, tidak ada pembagian dividen yang dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali.

During 2025 and 2024, there is no dividend distributed by the subsidiaries to non-controlling interests.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Management & Employee Stock Option Program (MSOP & ESOP)

Hingga akhir 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

By the end of 2025, the Company did not have a management and employee stock option program.

Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi

There is no information on investment, expansion, divestment, business mergers, acquisitions, or debt and capital restructuring in 2025.

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi/Afiliasi dan/atau yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information on Material Transactions with Related/Affiliated Parties and/or Concerning Conflicts of Interest

Sepanjang 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi material dengan pihak berelasi/afiliasi dan/atau yang mengandung benturan kepentingan.

In 2025, the Company did not conduct material transactions with related/affiliated parties and/or concerning conflicts of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berdampak terhadap Perseroan

Change of Laws in the Fiscal Year Affecting the Company

Sepanjang 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2025, there were no significant changes in laws during the fiscal year that impacted the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Accounting Principles Changes Adopted by the Company in Fiscal Year

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh pada penyajian laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025.

There were no changes in accounting policies that affected the Company's financial statements ending on December 31, 2025.



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis





05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



iRAA

Stabil | Stable



Rating Obligasi EMI | Tahun 2021
di tahun 2025
Rating of EMI Bonds | Year 2021
in 2025



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance





Komitmen Kami

Our Commitment

Di tengah tuntutan transisi energi, kompleksitas regulasi, serta ekspektasi pemangku kepentingan yang semakin tinggi, penerapan prinsip GCG menjadi komitmen strategis Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab, transparan, dan berintegritas. Kami percaya bahwa tata kelola perusahaan yang beretika dan berintegritas merupakan fondasi utama dalam memastikan keberlanjutan dan ketahanan usaha di industri energi yang dinamis dan berisiko tinggi.

Sebagai perusahaan energi, kami bertanggung jawab untuk mendukung ketahanan energi nasional dengan tetap menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, perlindungan lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, tata kelola perusahaan diterapkan secara konsisten di seluruh lini organisasi sebagai bagian integral dari budaya perusahaan dan landasan dalam menghadapi tantangan masa depan.

Amidst the challenges of the energy transition, regulatory complexity, and increasing stakeholder expectations, implementing GCG principles demonstrates the Company's strategic commitment to responsible, transparent, and ethical operations. We believe that ethical, integrated governance is vital for sustaining and strengthening business resilience in the fast-changing, high-risk energy sector.

As an energy company, we bear the responsibility of supporting national energy security while maintaining a balance between economic growth, environmental stewardship, and social responsibility. Consequently, corporate governance is embedded throughout our organization's culture and serves as a fundamental framework for navigating future challenges.



Penerapan Pilar Governansi Korporat

Implementation of Corporate Governance Pillars

Tata kelola Perseroan senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG yang dikenal dengan akronim TARIF, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, serta Kewajaran. Seiring dengan meningkatnya ekspektasi publik dan regulator terhadap penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, pada tahun 2021 Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) melakukan pembaruan terhadap prinsip-prinsip dasar GCG tersebut melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI). Pembaruan ini mentransformasi prinsip TARIF menjadi empat pilar governansi korporat yang dikenal sebagai ETAK, yakni:

The Company's governance consistently adheres to the 5 (five) key principles of GCG, summarized by TARIF: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. As societal and regulatory demands for responsible and sustainable business conduct increase, the National Committee for Governance Policy (KNKG) revised these principles in 2021 with the release of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI). This revision reorganized the TARIF principles into four main pillars of corporate governance, known as ETAK.



Perilaku Beretika Ethical Behavior

Kami senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan dan menghargai semua pihak, mewujudkan komitmen, serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Kami memperhatikan kepentingan seluruh pihak dengan wajar, adil, dan setara untuk menjaga independensi setiap organ tata kelola.

We always prioritize honesty, treat everyone with respect, uphold our commitments, and maintain strong moral values and trust. We consider the interests of all parties fairly, justly, and equally to ensure the independence of each governing body.



Transparansi Transparency

Kami menyediakan informasi yang material, relevan, dan layak dipublikasikan kepada publik terkait Perseroan secara jelas, terbuka, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dengan akses yang mudah dan cepat. Kami berinisiatif untuk mengungkapkan hal-hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya.

We provide material, relevant, and accessible information about the Company to the public in a clear, open, and timely manner, ensuring easy and fast access for all stakeholders. We proactively disclose critical issues necessary for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.



Akuntabilitas Accountability

Kami mengelola Perseroan dengan mekanisme dan proses yang terukur, dapat dipertanggungjawabkan dan dibuktikan, serta mencerminkan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Kami meyakini bahwa akuntabilitas merupakan aspek yang vital untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

We operate the Company with measurable, accountable, and proven mechanisms and processes that align with the interests of both the Company and its stakeholders. We believe accountability is essential for achieving sustainable performance.



Keberlanjutan Sustainability

Kami berkomitmen memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan bisnis yang berintegritas, agar kami dapat meningkatkan kesejahteraan hidup pemangku kepentingan dan menjaga keseimbangan bisnis secara berkelanjutan.

We are dedicated to fulfilling our responsibilities to society and the environment. By managing our business with integrity, we contribute to sustainable development, which allows us to enhance stakeholder welfare and maintain a balanced, sustainable operation.

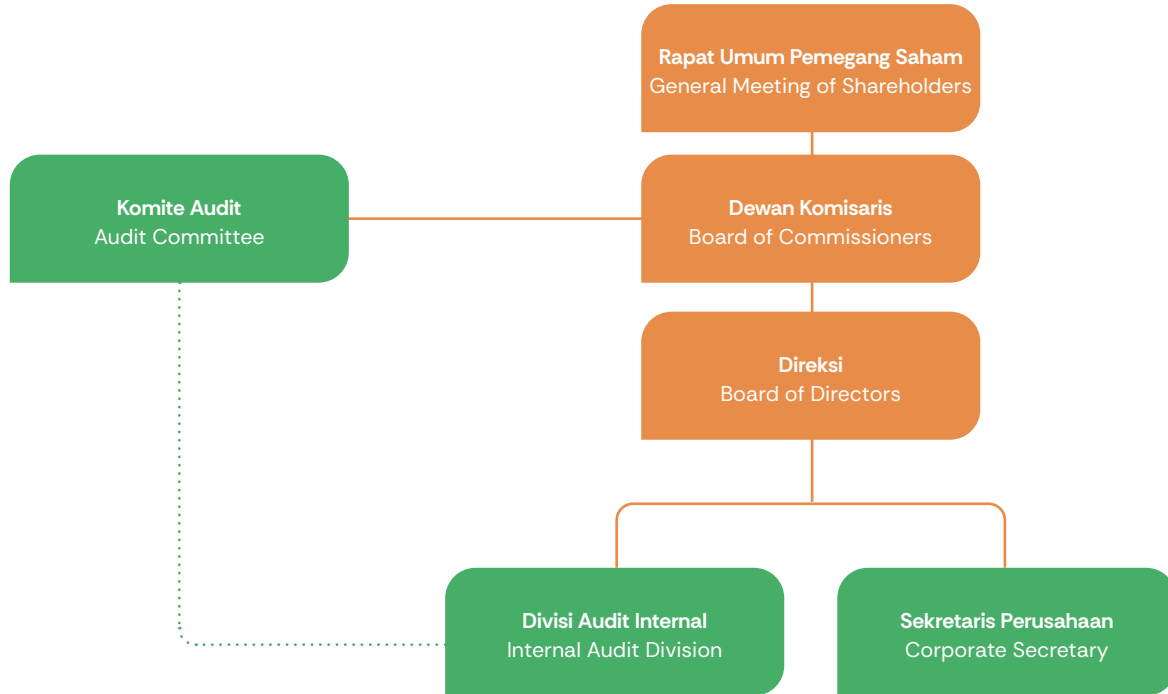


Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



Sebagai organ tata kelola utama dan tertinggi, RUPS bertugas mengambil keputusan strategis yang mengacu pada kepentingan Perseroan, dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan perusahaan, serta bertanggung jawab menjaga kesinambungan usaha Perseroan untuk jangka panjang. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit.

Direksi merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan dan pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan, serta bertanggung jawab menjaga kesinambungan usaha Perseroan untuk jangka panjang. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

As the main and highest governing body, the GMS is responsible for making strategic decisions based on the Company's interests, with due regard to the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners is a corporate governance body responsible for overseeing the Company generally or specifically and providing guidance to the Board of Directors in managing the company. It is also tasked with ensuring the long-term sustainability of the company's business. In fulfilling its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee.

The Board of Directors is a corporate governance body responsible for managing and administering the company for its benefit and objectives, as well as maintaining the long-term sustainability of the Company's business. In executing its duties, the Board of Directors is aided by the Corporate Secretary and Internal Audit.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. RUPS memiliki wewenang yang tidak dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, dalam batasan yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”), Anggaran Dasar Perusahaan, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penyelenggaraan RUPS terdiri atas dua jenis, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Mekanisme pelaksanaan RUPS dilakukan dengan metode sirkuler, sehingga 100% pemegang saham menyetujui.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) RUPSLB pada 30 September 2025. RUPSLB ini dihadiri oleh seluruh pemegang saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company’s governance structure. The GMS has authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors, within the limits set by the Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company (“UUPT”), the Company’s Articles of Association, and the Financial Services Authority (OJK) Regulations. There are 2 (two) types of GMS, the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The mechanism for holding a GMS is carried out by a circular method, ensuring that 100% of the shareholders approve.

In 2025, the Company convened 1 (one) EGMS on September 30, 2025. The EGMS was attended by all shareholders.

Keputusan RUPSLB Resolutions of the EGMS

Keputusan Pertama | First Resolution

Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et discharge*) atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan mereka selama menjabat, sepanjang tindakan-tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan serta mengangkat anggota Direksi dan Komisaris Perseroan yang baru, sehingga untuk selanjutnya susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Emanuel Jefferson Kuesar
 Direktur : Verry Kristianto
 Direktur : Anthony Steven
 Direktur : Kiem An Andy

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Gandi Sulistiyanto S.
 Komisaris : Oky Gunawan
 Komisaris : Bambang Setiawan
 Komisaris Independen : Handoko Satria Putra
 Komisaris Independen : Irsan S. Brodjonegoro

Pengangkatan tersebut di atas telah diterima masing-masing yang bersangkutan dan masa jabatan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal keputusan sirkuler ini ditandatangani, demikian dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Approved the honorable dismissal of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, by granting a release and discharge of responsibility (*acquit et discharge*) for the management and supervisory actions they have taken during their tenure, provided such actions are in accordance with or do not deviate from the Company’s Articles of Association and are reflected in the Company’s annual report and financial statements. Additionally, appointing new members to the Board of Directors and the Board of Commissioners, so that the Company’s management structure will be as follows:

Board of Directors

President Director : Emanuel Jefferson Kuesar
 Director : Verry Kristianto
 Director : Anthony Steven
 Director : Kiem An Andy

Board of Commissioners

President Commissioner : Gandi Sulistiyanto S.
 Commissioner : Oky Gunawan
 Commissioner : Bambang Setiawan
 Independent Commissioner : Handoko Satria Putra
 Independent Commissioner : Irsan S. Brodjonegoro

The aforementioned appointments have been accepted by each of the concerned individuals, and the terms of office for the members of the Company’s Board of Directors and Commissioners are effective as of the date this circular decision is signed, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance





Keputusan RUPSLB Resolutions of the EGMS

Keputusan Kedua | Second Resolution

Memberi kuasa kepada Penghadap Tuan Verry Kristianto Soeswanto selaku Kuasa atas Perseroan dengan hak untuk memindahkan Kekuasaan ini kepada orang lain yang dikuasakan untuk memohon persetujuan dan/atau melakukan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar dan/atau data perseroan tersebut kepada instansi yang berwajib.

Granted power of attorney to Mr. Verry Kristianto Soeswanto, the applicant, as the Company's attorney, with the authority to transfer this power to another authorized person to request approval and/or notify the relevant authorities regarding changes to the company's articles of incorporation and/or data.

Seluruh keputusan RUPS di atas telah terealisasi sepenuhnya di tahun 2025

All of the aforementioned GMS resolutions were fully enacted in 2025.

Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya Resolutions on GMS from Last Fiscal Year

Keputusan RUPST tanggal 11 Juli 2024 AGMS Resolution on July 11, 2024

1. Menerima dan menyetujui laporan tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2023, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan tugas pengurusan Direksi Perseroan serta hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2023;
2. Mengesahkan neraca keuangan dan laporan rugi laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
3. Membebaskan dan melepaskan (*Acquit et de Charge*) Direksi dan Dewan Komisaris dari seluruh tanggung jawabnya yang telah dilaporkan dalam Rapat dan yang telah tercantum dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada akhir tahun buku 2023;
4. Mengesahkan tindakan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan tidak membagikan dividen karena Perseroan mengalami kerugian sebagaimana tercatat dalam neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan, Perseroan membukukan kerugian bersih untuk tahun buku 2023 sebesar Rp33.473.121.973;
5. Mengesahkan dan menyetujui atas seluruh honorarium yang telah dikeluarkan untuk para anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 serta mengesahkan seluruh tindakan Dewan Komisaris Perseroan yang telah menentukan pembagian tugas dan wewenang serta gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023; dan
6. Menyetujui pemberian dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang serta gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.
1. Received and approved the Company's annual report regarding the conditions and management of the Company's in 2023 fiscal year, as well as the supervisory report of the Company's Board of Commissioners and management report of the Company's Board of Directors in 2023 fiscal year;
2. Ratified the Company's balance sheet and profit or loss statements for the fiscal year ending on December 31, 2023;
3. Granting release and discharge (*Acquit et de Charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all their responsibilities that have been reported in the Meeting and have been disclosed in the annual report and financial statements of the Company which ended at the end of 2023 fiscal year;
4. Ratified the actions of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. The Company did not distribute dividends since the Company experienced financial loss as stated in the balance sheet and the calculation of the Company's profit or loss, the Company recorded net loss of Rp33,473,121,973 in the 2023 fiscal year;
5. Ratified and approved all honorarium for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2023 fiscal year as well as ratified all actions of the Company's Board of Commissioners who have determined the segregation of duties and responsibilities as well as salary and other honorarium for the Company's Board of Directors in 2022 fiscal year; and
6. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and honorarium for members of the Company's Board of Commissioners as well as the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the segregation of duties and authorities as well as salary and other honorarium for members of the Company's Board of Directors in 2024 fiscal year.

Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya Resolutions on GMS from Last Fiscal Year

Keputusan RUPSLB tanggal 16 Februari 2024 EGMS Resolution on February 16, 2024

Menyetujui untuk memberhentikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang lama dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan mereka selama menjabat, sepanjang tindakan-tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan serta mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

Approved the dismissal of all former members of the Board of Commissioners and granting full release and discharge (*acquit et de charge*) for their management and supervisory actions during their term, as long as such actions do not contradict with the Company's Articles of Association and are reflected in the annual report and financial statements of the Company, as well as appoint new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Keputusan RUPSLB tanggal 17 Juli 2024 EGMS Resolution on July 17, 2024

Menyetujui untuk memberhentikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang lama dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan mereka selama menjabat, sepanjang tindakan-tindakan tersebut sesuai atau tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan serta mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

Approved the dismissal of all former members of the Board of Commissioners and granting full release and discharge (*acquit et de charge*) for their management and supervisory actions during their term, as long as such actions do not contradict with the Company's Articles of Association and are reflected in the annual report and financial statements of the Company, as well as appoint new members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB yang diadakan pada tahun 2024 telah terealisasi sepenuhnya.

All of the AGMS and EGMS resolutions in 2024 have been fully enacted.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sesuai dengan UUPT, Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan, baik secara umum maupun khusus, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi. Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu, dengan peluang untuk diangkat kembali.

Komposisi

Per akhir 2025, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) orang, terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 2 (dua) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen dengan keterangan sebagai berikut:

Pursuant to UUPT, the Board of Commissioners is the Company's governing body tasked with exercising general and specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a specific period of time, with the option of reappointment.

Composition

As of the end of 2025, the composition of the Board of Commissioners consists of 5 (five) individuals, 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners detailed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Tugas Term of Office	Periode Jabatan Tenure
Gandi Sulistiyanto	Presiden Komisaris President Commissioner			
Oky Gunawan	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 30 September 2025	2025-2030 (5 tahun years)	Pertama First
Bambang Setiawan	Komisaris Commissioner	Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 51 dated September 30, 2025		
Handoko Satria Putra	Komisaris Independen Independent Commissioner			
Irsan S. Brodjonegoro	Komisaris Independen Independent Commissioner			

Board Manual

Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta praktik-praktik terbaik GCG. Selain itu, pelaksanaan tugas mereka mengacu pada pedoman kerja yang disebut *Board Manual*.

Board Manual memuat petunjuk tata kelola kerja Dewan Komisaris dan Direksi secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, serta dapat diterapkan secara konsisten. Dokumen ini menjadi pedoman utama bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing guna mencapai visi dan misi Perseroan.

Board Manual

The Board of Commissioners and Board of Directors perform their duties and responsibilities according to principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, and GCG best practices. Furthermore, their duties are carried out in accordance with the work guidelines called the Board Manual.

The Board Manual provides work guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors that are structured, systematic, easy to understand, and can be applied consistently. This document serves as the primary guide for the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their respective duties to fulfill the Company's vision and mission.

Tugas dan Tanggung Jawab

Peran, tugas pokok, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris dalam pelaksanaan prinsip GCG diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual*. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi ketentuan-ketentuan tersebut, antara lain:

1. Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan melalui rapat bersama yang diadakan setiap 4 (empat) bulan.
2. Dewan Komisaris meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang dipersiapkan Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan.
3. Dewan Komisaris memberikan wewenang kepada Direksi untuk menunjuk KAP.
4. Dewan Komisaris memberikan saran dan rekomendasi mengenai hal-hal yang perlu dilakukan untuk efisiensi dan meningkatkan produktivitas Perseroan.
5. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak berafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis, hubungan keluarga, atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

Kriteria Komisaris Independen termasuk di antaranya adalah:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama perusahaan tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Handoko Satria Putra dan Irsan S. Brodjonegoro selaku Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities

The roles, main duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners in the implementation of GCG are stipulated in the Articles of Association and Board Manual. Each member of the Board of Commissioners is required to comply with the stipulated provisions as follows:

1. The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors regarding the management of the Company through joint meetings held every 4 (four) months.
2. The Board of Commissioners examines and reviews the Periodic Report and Annual Report prepared by the Board of Directors and signs the Annual Report.
3. The Board of Commissioners authorizes the Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm.
4. The Board of Commissioners provides advice and recommendations on matters that require efficiency and to improve the Company's productivity.
5. Organizes AGMS and EGMS following their authority as stipulated in the laws and regulations as well as the Articles of Association.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who have no affiliation with the Directors, other Board members, or controlling shareholders. They are free from any business, familial, or other relationships that could influence their ability to uphold GCG principles within the Company.

The criteria for Independent Commissioners include the following:

1. Not having been a person who works for, or possesses the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the company in the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the company in the subsequent period;
2. Not owning any shares, directly or indirectly in the company;
3. Not having any affiliation with the company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or significant shareholders of the company;
4. Not having any direct or indirect business relationship related to the business activities of the company.

Statement of Independence of Independent Commissioners

Handoko Satria Putra and Irsan S. Brodjonegoro, the Company's Independent Commissioners, have signed a Statement Letter confirming they meet all criteria and maintain independence in their roles, as mandated by relevant laws and regulations.





Rapat

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran anggota mencapai 100%. Selain rapat yang dijadwalkan secara berkala, Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila diperlukan. Selain itu, Dewan Komisaris turut menghadiri rapat yang diselenggarakan oleh Direksi guna mendukung sinergi antara kedua organ tata kelola perusahaan tersebut.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sampai dengan saat ini, Perseroan belum dapat memberikan informasi terkait kegiatan peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh anggota Dewan Komisaris. Kami menyadari pentingnya pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus berupaya untuk menyediakan kesempatan pengembangan yang relevan dan akan memberikan pembaruan mengenai hal ini pada laporan selanjutnya.

Kebijakan dan Program Orientasi

Perseroan menerapkan kebijakan orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat untuk memperlancar proses adaptasi individu yang bersangkutan di Perseroan dan memberikan pemahaman komprehensif mengenai kondisi Perseroan, struktur organisasi, model bisnis, dan risiko usaha. Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan program orientasi kepada Dewan Komisaris dikarenakan tidak terdapat pengangkatan Komisaris baru.

Pelaksanaan Tugas di Tahun Buku

Pada 2025, tugas yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan operasional Perseroan.
2. Memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi.
3. Melakukan kunjungan untuk melihat langsung pengelolaan Perseroan.
4. Memastikan efektivitas praktik GCG.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Meeting

During 2025, the Board of Commissioners held 3 (three) meetings with full attendance (100%). In addition to their regularly scheduled meetings, the Board of Commissioners may also convene at any other times as needed. Additionally, the Board of Commissioners participated in meetings organized by the Board of Directors to promote collaboration between the two governing bodies.

Training and Competency Development

To date, the Company has not provided information regarding the competency development activities participated in by members of the Board of Commissioners. We recognize the importance of competency development for the Board of Commissioners as part of our efforts to enhance the quality of corporate oversight and management. Therefore, the Company will continue to work toward providing relevant development opportunities and will update on this in future reports.

Orientation Policy and Program

The Company has an orientation policy for newly appointed members of the Board of Commissioners to help them adapt and gain a thorough understanding of the Company's conditions, organizational structure, business model, and risks. In 2025, the Company has held an orientation program for Mr. Gandhi Sulistiyanto and Mr. Oky Gunawan due to their recent appointments as the Board of Commissioners' members.

Implementation of the Duties in the Fiscal Year

In 2025, the duties performed by the Board of Commissioners included:

1. Supervised the Company's operational management.
2. Offered advice and guidance to the Board of Directors.
3. Conducted visits to directly observe the Company's management.
4. Ensured the effectiveness of GCG practices.

Performance Appraisal of Committees under the Board of Commissioners

In 2025, the Board of Commissioners concluded that the Audit Committee effectively fulfilled its duties following Standard Operating Procedures (SOPs).

Direksi

Board of Directors

Berdasarkan UUPT, Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang memiliki kewenangan penuh dalam pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan. Direksi juga bertugas mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar. Anggota Direksi diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali sesuai ketentuan yang berlaku.

Komposisi Direksi

Per akhir 2025, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 4 (empat) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur dengan detail sebagai berikut:

Based UUPT, the Board of Directors is the Company's governing body that has full authority in managing the Company for its benefit. The Board of Directors is also tasked with representing the Company, both inside and outside of court, in accordance with the provisions in the Articles of Association. Members of the Board of Directors are appointed through the GMS for a certain period of time and can be reappointed in accordance with applicable regulations.

Composition of the Board of Directors

As of the end of 2025, the composition of the Board of Directors consists of 4 (four) people, 1 (one) President Director and 3 (three) Directors detailed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Tugas Term of Office	Periode Jabatan Tenure
Emmanuel Jefferson Kuesar	Direktur Utama President Director			
Verry Kristianto Soeswanto	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 30 September 2025	2025-2030 (5 tahun years)	Pertama First
Anthony Steven	Direktur Director	Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 51 dated September 30, 2025		
Kiem An Andy	Direktur Director			

Board Manual

Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta praktik-praktik terbaik GCG. Selain itu, pelaksanaan tugas mereka mengacu pada pedoman kerja yang disebut *Board Manual*.

Board Manual memuat petunjuk tata kelola kerja Dewan Komisaris dan Direksi secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, serta dapat diterapkan secara konsisten. Dokumen ini menjadi pedoman utama bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing guna mencapai visi dan misi Perseroan.

Board Manual

The Board of Commissioners and Board of Directors perform their duties and responsibilities according to principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, and GCG best practices. Furthermore, their duties are carried out in accordance with the work guidelines called the Board Manual.

The Board Manual provides work guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors that are structured, systematic, easy to understand, and can be applied consistently. This document serves as the primary guide for the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their respective duties to fulfill the Company's vision and mission.





Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan, tugas pokok, wewenang, dan kewajiban Direksi antara lain:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.
2. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan internal lain dalam melaksanakan tugasnya.
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
4. Memastikan pelaksanaan dan penerapan GCG.
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
6. Memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang saham dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
7. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Pembagian tugas antar anggota Direksi ditentukan berdasarkan keahlian dan pengalaman masing-masing Direktur untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang tepat dan komprehensif. Meskipun setiap anggota Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawabnya masing-masing, pelaksanaan tugas Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Selain tugas kolektif sebagai Direksi, masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri sesuai dengan ruang lingkup dan kewenangannya, dan secara umum mewakili Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Rapat

Rapat Direksi adalah rapat internal yang diselenggarakan oleh anggota Direksi. Selain itu, Direksi juga mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris untuk memastikan koordinasi yang baik antara kedua organ tata kelola tersebut. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan 12 kali rapat Direksi, yaitu satu kali setiap bulan. Tingkat kehadiran seluruh Direktur dalam rapat-rapat tersebut mencapai 100%.

Duties and Responsibilities

Based on the Company's Articles of Association, the main duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors are:

1. Ensuring effective, precise and fast decision making and independence, has no interests that can interfere with its ability to carry out duties independently and critically.
2. Complying with the provisions of laws and regulations, articles of association and other internal regulations in carrying out its duties.
3. Managing the Company in accordance with its authority and responsibilities.
4. Ensuring the implementation and application of GCG.
5. Responsible for the implementation of their duties to the GMS.
6. Ensuring that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the interests of shareholders and/or parties entitled to the benefit.
7. Ensuring that information about the Company is given to the Board of Commissioners in a timely and complete manner.

Duties and Responsibilities of Each Director

The segregation of duties is determined based on the expertise and experience of each Director to support a correct and comprehensive decision-making process. Although each member of the Board of Directors has the authority to make decisions according to their respective fields and responsibilities, but the implementation of the duties of the Board of Directors remains a collegial responsibility.

In addition to the collective duties of the Board of Directors, each Director has individual duties and responsibilities based on their scope of work and authority, and in general represent the Company according to the regulations stated in the Company's Article of Association.

Meetings

The Board of Directors' meeting is an internal meeting held by members of the Board of Directors. In addition, the Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners to ensure good coordination between the two governing bodies. Throughout 2025, the Company has held 12 meetings of the Board of Directors, once every month. The attendance rate of all Directors in these meetings was 100%.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sampai dengan saat ini, Perseroan belum dapat memberikan informasi terkait kegiatan peningkatan kompetensi yang telah diikuti oleh anggota Direksi. Kami menyadari pentingnya pengembangan kompetensi bagi Direksi sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan akan terus berupaya untuk menyediakan kesempatan pengembangan yang relevan dan akan memberikan pembaruan mengenai hal ini pada laporan selanjutnya.

Kebijakan dan Program Orientasi

Perseroan menerapkan kebijakan orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat untuk memperlancar proses adaptasi individu yang bersangkutan di Perseroan dan memberikan pemahaman komprehensif mengenai kondisi Perseroan, struktur organisasi, model bisnis, dan risiko usaha. Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan program orientasi kepada Direksi dikarenakan tidak terdapat pengangkatan Komisaris baru.

Pelaksanaan Tugas di Tahun Buku

Pada 2025, tugas yang telah dilaksanakan oleh Direksi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan dan pelaksanaan terhadap seluruh kegiatan Perseroan.
2. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Hingga tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite khusus yang berada di bawah Direksi.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

During 2025, the Company held 3 (three) joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners with attendance rate of 100%.

Training and Competency Development

To date, the Company has not provided information regarding the competency development activities participated in by members of the Board of Directors. We recognize the importance of competency development for the Board of Directors as part of our efforts to enhance the quality of corporate oversight and management. Therefore, the Company will continue to work toward providing relevant development opportunities and will update on this in future reports.

Orientation Policy and Program

The Company has an orientation policy for newly appointed members of the Board of Company to help them adapt and gain a thorough understanding of the Company's conditions, organizational structure, business model, and risks. In 2025, the Company has held an orientation program for Mr. Emmanuel Jefferson Kuesar and Mr. Kiem An Andy due to their recent appointments as the Board of Directors' members.

Implementation of Duties in the Fiscal Year

In 2025, the duties performed by the Board of Directors included:

1. Planning and executing all Company activities.
2. Ensuring adherence to applicable laws and regulations.
3. Implementing risk management and GCG principles across all levels of the Company's operations.

Performance Appraisal of the Committees Under the Board of Directors

By the end of 2025, the Company had not established any specific committees that report to the Board of Directors.





Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Appraisal of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Apabila kinerja kedua organ ini dinilai memuaskan, RUPS akan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab atau *acquit et de charge* kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated by the Shareholders at the GMS. If their performance is deemed satisfactory, the GMS will grant discharge and release from liability, or *acquit et de charge*, to both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Jumlah remunerasi bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kinerja masing-masing anggota Direksi. Sementara itu, remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris ditentukan dalam RUPS dengan mempertimbangkan kinerja individu masing-masing anggota Dewan Komisaris. Penetapan remunerasi tersebut juga disesuaikan dengan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan pendapatan serta laba selama tahun 2025, agar mencerminkan kondisi keuangan yang ada.

The amount of remuneration for members of the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners based on the performance of each member of the Board of Directors. Meanwhile, remuneration for members of the Board of Commissioners is determined at the GMS by considering the individual performance of each member of the Board of Commissioners. The determination of remuneration is also adjusted to the Company's ability to generate income and profit during 2025, so as to reflect the current financial condition.

Seluruh Direksi Perseroan tidak menerima gaji dan tunjangan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 hingga 31 Desember 2025. Hal ini disebabkan oleh sebagian Direksi menerima gaji dan tunjangan dari Perusahaan Anak Perseroan, serta sebagian Direksi lainnya merupakan representasi dari Pemegang Saham Perseroan.

All members of the Company's Board of Directors did not receive salaries and benefits for the period ending December 31, 2024 to December 31, 2025. This was due to some members of the Board of Directors receiving salaries and benefits from the Company's Subsidiaries, and some other members of the Board of Directors representing the Company's Shareholders.

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. C.007/EMI-DEKOM/SRT-PERSETUJUANKOMITEAUDIT/VII/2021 tertanggal 19 Agustus 2021. Pembentukan Komite Audit sesuai dengan peraturan yang berlaku, di mana anggotanya diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit.

Komite Audit menjalankan tugasnya secara independen baik dalam pelaksanaan maupun pelaporan. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Komisaris Independen sebagai pimpinan Komite Audit, yaitu selama dua tahun, dengan kemungkinan perpanjangan untuk satu periode jabatan berikutnya.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja yang dirancang untuk memastikan pelaksanaan tugas Komite Audit dilakukan secara independen, objektif, mandiri, dan transparan. Panduan ini juga bertujuan agar setiap aktivitas Komite Audit dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komposisi

Komposisi Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Komite Audit harus diketuai oleh Komisaris Independen. Berikut adalah komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Tenure Period
Handoko Satria Putra	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Handra	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	2023-2028 (5 tahun years)	Pertama First
Shin Hie	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party		

The Company's Audit Committee was established based on the Board of Commissioners Decree No. C.007/EMIDEKOM/SRT-PERSETUJUANKOMITEAUDIT/VII/2021 dated August 19, 2021. The establishment of the Audit Committee is in accordance with applicable regulations, in which the members are appointed by and are directly responsible to the Board of Commissioners, as stipulated in the Audit Committee Charter.

The Audit Committee carries out its duties independently, including during the implementation and reporting processes. The term of office of an Audit Committee member may not exceed the term of office of the Independent Commissioner as chairman of the Audit Committee, which is two years, with the option of an extension for one subsequent term of office.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is a work guideline for Audit Committee to carry out duties independently, objectively, individually and transparently, as well as can be held accountable in accordance with applicable regulations.

Composition

The Audit Committee shall consist of at least 3 (three) members, including Independent Commissioners and external parties. The Committee shall be led by an Independent Commissioner. The following is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025:



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance





Handoko Satria Putra

Ketua | Chairman

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 17 November 2023. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, khususnya sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He was appointed as the Audit Committee Chairman pursuant to the Circular Decision of the Board of Commissioners dated November 17, 2023. He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile is detailed in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners subsection of this Annual Report.

Handra

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 42 years old, resides in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 17 November 2023.

Legal Basis of Appointment

He was appointed as a Member of the Audit Committee by the Circular Decision of the Board of Commissioners dated November 17, 2023.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari University of Tokyo, Magister Teknik dari Massachusetts Institute of Technology, dan Magister Bisnis dari Hongkong UST Business School.

Educational Background

He obtained Bachelor of Engineering from University of Tokyo, Master of Engineering from Massachusetts Institute of Technology, and Master of Business from Hongkong UST Business School.

Riwayat Jabatan

Beliau sebelumnya berkarir sebagai Associate di AT Kearney (2016–2017), General Manager di PT Rodamas (2017–2019), dan Vice President di Bukalapak (2019).

Career Background

He previously worked as Associate at AT Kearney (2016–2017), General Manager at PT Rodamas (2017–2019), and Vice President of Bukalapak (2019).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2025, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Digital Integrasi Solusindo.

Concurrent Position

As of December 31, 2025, he also serves as the Director of PT Digital Integrasi Solusindo.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali.

Affiliated Relationships

He has no affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major and controlling shareholders.

Shin Hie

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 53 years old, resides in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 17 November 2023.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Jakarta.

Riwayat Jabatan

Beliau sebelumnya berkarir sebagai Group Controller of Finance Accounting, Tax, HRGA, dan IT di PT Celebes Artha Ventura (2020-2022) dan CFO Star Asset Management (2022-2023).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2025, beliau juga menjabat sebagai CFO Capital Market di Star Capital.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali.

Legal Basis of Appointment

She was appointed as a Member of the Audit Committee by the Circular Decision of the Board of Commissioners dated November 17, 2023.

Educational Background

She obtained his Bachelor's Degree in Accounting from Atmajaya University, Jakarta.

Career Background

She previously worked as Group Controller of Finance Accounting, Tax, HRGA, and IT at PT Celebes Artha Ventura (2020-2022) and CFO of Star Asset Management (2022-2023).

Concurrent Position

As of December 31, 2025, she also serves as the CFO Capital Market of Star Capital.

Affiliated Relationships

She has no affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major and controlling shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas, tanggung jawab serta wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat profesional dan independent kepada Dewan Komisaris terhadap laporan keuangan atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris antara lain:
 - a. Kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik selaku auditor eksternal guna memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
 - b. Efektivitas pengendalian internal Perseroan; dan
 - c. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang potensial terjadi terhadap Peseroan.
3. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan berkaitan dengan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan;
5. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku; dan
6. Menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi milik Perseroan.

Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities, and authorities of the Audit Committee are as follows:

1. Providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding financial statements or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
2. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, including:
 - a. The adequacy of audits carried out by the Public Accountant as an external auditor to ensure all important risks have been considered;
 - b. The effectiveness of the Company's internal controls; and
 - c. Reporting to the Board of Commissioners regarding the Company's potential risks.
3. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on reports related to the Company;
4. Reviewing the Company's financial statements and annual reports;
5. Ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulation; and
6. Maintaining the confidentiality of data, documents and information belonging to the Company.





Independensi Komite Audit

Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Selain itu, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki kepemilikan saham dalam Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perseroan, anggota Komite Audit mengikuti berbagai kegiatan seperti seminar, lokakarya (*workshop*), konferensi (*conference*), dan diskusi panel (*talk show*) baik di dalam maupun luar negeri. Namun, hingga saat ini, Perseroan belum dapat menyajikan data kuantitatif terkait jumlah pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit.

Rapat

Komite Audit secara rutin menyelenggarakan rapat untuk membahas berbagai hal yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Rapat rutin dilaksanakan setiap 3 (tiga) bulan sekali, memastikan adanya evaluasi dan diskusi berkala terhadap isu-isu strategis yang berkaitan dengan kegiatan pengawasan perusahaan. Selain itu, Komite Audit juga mengadakan rapat non-rutin yang diselenggarakan sesuai kebutuhan. Rapat non-rutin ini biasanya ditujukan untuk menangani hal-hal mendesak yang memerlukan perhatian segera, sehingga keputusan dapat diambil secara tepat waktu dan efektif.

Pelaksanaan Tugas di Tahun Buku

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
2. Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
3. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan.

Audit Committee Independence

The Audit Committee formed by the Company meets the criteria for independence, expertise, experience, and integrity. None of the members of the Audit Committee have any familial or business-related affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders and Controllers. Additionally, none of the members of the Audit Committee own shares in the Company.

Training and Competency Development

To support the implementation of the Company's supervisory duties and responsibilities, the Audit Committee members actively participate in various activities such as seminars, workshops, conferences, and panel discussions (talk shows) both domestically and internationally. However, up to now, the Company has not been able to provide quantitative data on the number of training sessions attended by the Audit Committee members.

Meetings

The Audit Committee regularly holds meetings to discuss various topics related to its duties and responsibilities. These routine meetings occur every three months, allowing for periodic review and discussion of strategic issues related to the company's oversight activities. Additionally, the Audit Committee also convenes non-routine meetings as needed. These non-routine meetings are usually scheduled to address urgent matters that require immediate attention, ensuring decisions are made promptly and effectively.

Implementation of Duties in the Fiscal Year

In 2025, the Audit Committee has performed several activities, which included the following:

1. Provided opinions to the Board of Commissioners on reports or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
2. Reviewed the financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections and other financial information.
3. Reviewed the Company's compliance with laws and regulations in the field of capital markets and other laws and regulations related to the Company's activities.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Perseroan saat ini belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Sesuai ketentuan Pasal 15 POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, apabila Komite Nominasi dan Remunerasi tidak dibentuk, maka fungsi nominasi dan remunerasi wajib diselenggarakan oleh Dewan Komisaris. Saat ini, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi dapat dilakukan dengan optimal oleh Dewan Komisaris.

Company currently does not have a designated Nomination and Remuneration Committee. Align with the provisions of Article 15 of the POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, if the Nomination and Remuneration Committee is not established, the nomination and remuneration function shall be performed by the Board of Commissioners. Currently, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee, as these functions can be effectively handled by the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), Direksi membentuk organ tata kelola pendukung untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya, yaitu Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memegang peran strategis dalam mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik. Melalui pengelolaan komunikasi yang efektif terhadap seluruh pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memastikan kelancaran hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan, termasuk regulator, investor, dan masyarakat luas.

Per 31 Desember 2025 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, fungsi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Anthony Steven. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan adalah sampai dengan adanya keputusan Direksi untuk mengganti atau mengubahnya.

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014"), the Board of Directors has established a supporting governance body to assist with its duties and responsibilities, the Corporate Secretary.

The Corporate Secretary reports and answers directly to the President Director and plays a strategic role in fostering a positive corporate image. By managing effective communication with all stakeholders, the Corporate Secretary helps ensure smooth relations between the company and its stakeholders, including regulators, investors, and the public.

As of December 31, 2025, and until the publication of this Annual Report, Mr. Anthony Steven serves as the Corporate Secretary. The term of office for the Corporate Secretary continues until the Board of Directors decides to replace or amend his position.

Anthony Steven

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 19 Agustus 2021. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, khususnya sub bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

He was appointed as the Corporate Secretary pursuant to the Company's Board of Directors Decree dated August 19, 2021. He also serves as the Company's Director. His profile is detailed in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Directors subsection of this Annual Report.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance





Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memonitor perkembangan dan perubahan peraturan di bidang pasar modal;
2. Memberikan informasi kepada masyarakat pemegang saham publik dan instansi pemerintah terkait dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi UU Pasar Modal dan peraturan-peraturan yang berlaku; dan
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan pihak BEI dan OJK.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan belum melaksanakan program pelatihan dan peningkatan kompetensi untuk Sekretaris Perusahaan. Perseroan menyadari pentingnya pengembangan kompetensi dalam peran tersebut dan berencana untuk menyusun program pelatihan yang relevan guna mendukung efektivitas Sekretaris Perusahaan di masa mendatang.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2025

Selama 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPST.
2. Menyelenggarakan Paparan Publik.
3. Melakukan komunikasi dengan media massa.
4. Melakukan komunikasi dengan regulator pasar modal.
5. Menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh investor terkait Perseroan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include the following:

1. Monitoring developments and changes in capital market regulations;
2. Providing information to the public shareholders and government agencies regarding the Company's condition;
3. Providing input to the Board of Directors to comply with the Capital Market Law and applicable regulations; and
4. Acting as a liaison between the Company and the IDX and the OJK.

Training and Competency Development

By the end of the reporting period, the Company had not yet implemented any training or competency development programs for the Corporate Secretary. The Company acknowledges the importance of building skills in this position and intends to create relevant training programs to enhance the future effectiveness of the Corporate Secretary.

Implementation of Duties in the Fiscal Year

In 2025, the Corporate Secretary successfully executed several activities as follows:

1. Organizing AGMS.
2. Organizing Public Expose.
3. Communicating with the mass media.
4. Communicating with capital market regulators.
5. Providing information needed by investors regarding the Company.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Sebagaimana diregulasi dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015"), Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk memberikan nilai tambah dan mendukung peningkatan operasional Perseroan dalam mencapai tujuan usahanya. Tujuan ini dicapai melalui pendekatan yang sistematis dengan melakukan evaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, serta tata kelola perusahaan. Unit Audit Internal bekerja secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal.

In accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Unit Charter ("POJK 56/2015"), the Company has established an Internal Audit Unit to provide additional value and facilitate operational improvements in pursuit of its business objectives. This aim is achieved through a systematic process involving the evaluation and enhancement of risk management, internal controls, and corporate governance effectiveness. The Internal Audit Unit operates independently and reports directly to the President Director, guided by the Internal Audit Charter.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal yang menjadi landasan dan pedoman pelaksanaan kegiatan Audit Internal. Piagam ini mencakup berbagai hal terkait pengelolaan Unit Audit Internal, termasuk kewenangan dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal juga menegaskan bahwa Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Ketua yang memiliki wewenang untuk membentuk staf auditor guna memenuhi kebutuhan sumber daya manusia Divisi Audit Internal.

Komposisi

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Energi Mitra Investama tanggal 8 Agustus 2024, berikut adalah komposisi Unit Audit Internal per 31 Desember 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure Period
Mila Zeng Li Mei	Ketua Head	
Afianto Kurniawan	Anggota Member	Pertama First
Anthony Steven	Anggota Member	

Internal Audit Charter

The Company has developed an Internal Audit Charter that serves as the foundation and guide for carrying out Internal Audit activities. This charter addresses various aspects related to managing the Internal Audit Unit, including its authority and responsibilities. It also highlights that the Internal Audit Unit is led by a chairperson who has the authority to assemble a team of auditors to fulfill the human resource requirements of the Internal Audit Division.

Komposisi

Based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting of PT Energi Mitra Investama dated August 8, 2024, the following is the composition of the Internal Audit Unit as of December 31, 2025:

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile

Mila Zeng Li Mei

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Singapura, berusia 42 tahun, berdomisili di Jakarta.
Singaporean citizen, 42 years old, resides in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara.

Educational Background

Obtained a Bachelor of Economics and Accounting degree from Tarumanagara University.

Riwayat Jabatan

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang Corporate Accounting, Project Management, dan Taxation. Beliau pernah menjabat sebagai VP Finance di Star Capital Holding pada tahun 2022.

Career Background

She has over 20 years of experience in Corporate Accounting, Project Management, and Taxation. She served as VP Finance at Star Capital Holding in 2022.

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2025, beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lainnya.

Concurrent Position

As of December 31, 2025, she does not hold any other positions in any other companies.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali.

Affiliated Relationships

She has no affiliations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major and controlling shareholders.





Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, TI, dan kegiatan Perseroan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit di semua tingkatan manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang telah dilaksanakan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus atas perintah Direksi dan apabila diperlukan.

Rapat

Sepanjang 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat internal secara rutin.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan secara aktif mendukung pengembangan kompetensi auditor internal. Program yang disediakan meliputi pelatihan, seminar, dan program sertifikasi auditor yang dilaksanakan oleh lembaga atau institusi eksternal. Langkah ini diambil untuk mendukung profesionalisme dan meningkatkan kompetensi para anggota Unit Audit Internal.

Kegiatan Unit Audit Internal di Tahun Buku

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Internal Audit wajib mematuhi kode etik Internal Audit yang mencakup prinsip-prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Pelaksanaan Audit dilakukan berdasarkan pada:

- Rencana Audit Tahunan yang dimulai dari persiapan
- Pelaksanaan audit
- Pembahasan internal oleh Tim Auditor
- Pembahasan temuan audit dengan *auditee*
- Laporan Hasil Audit
- *Monitoring* tindak lanjut

Unit Audit Internal melaporkan hasil audit kepada Direksi untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit secara berkala. Unit Audit Internal melakukan aktivitas audit internal dengan memfokuskan pada unit usaha yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Duties and Responsibilities

According to the Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is responsible for the following duties:

1. Preparing and implementing the annual internal audit plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness of the Company's financial, accounting, operational, HR, marketing, IT, and other activities;
4. Providing objective information and suggestions for improvement on the audited activities at all management levels.
5. Preparing audit reports and submit them to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up of improvements that have been implemented;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities;
9. Conducting specific audits as requested by the Board of Directors and when necessary.

Meeting

Throughout 2025, the Internal Audit Unit regularly held internal meetings.

Training and Competency Development

The Company actively promotes the development of internal auditors' skills. It offers programs such as training, seminars, and auditor certification programs conducted by external organizations. This initiative aims to foster professionalism and improve the capabilities of members of the Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit Activities in the Fiscal Year

When performing their duties and responsibilities, the Internal Audit Unit must follow the Internal Audit Code of Ethics, which includes the principles of integrity, objectivity, confidentiality, and competence. The audit is conducted based on:

- Annual Audit Plan, starting from its preparation
- Audit execution
- Internal discussions among the Audit Team
- Discussion of audit findings with the auditee
- Audit reports
- Follow-up monitoring.

The Internal Audit Unit reports the audit results to the Board of Directors, which then submits them to the Board of Commissioners and the Audit Committee regularly. The Internal Audit Unit conducts activities with a focus on business units that significantly impact financial performance.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal yang terintegrasi merupakan komponen penting bagi Perseroan sebagai perusahaan publik, seiring dengan upaya menjaga pertumbuhan dan keberlanjutan usaha secara berkelanjutan. Sistem pengendalian internal tersebut meliputi pengendalian di bidang keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan dan pengelolaan pengendalian internal berada di bawah tanggung jawab Direksi, yang didukung oleh manajemen dan unit kerja terkait melalui penerapan pengendalian secara melekat. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan penilaian atas efektivitas sistem pengendalian internal yang telah dikembangkan sebelumnya, dengan hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa sistem tersebut berjalan secara efektif dan memadai.

Integrated internal control is a vital component for the Company as a public entity, aligning with efforts to sustain long-term growth and business stability. This internal control system covers financial and operational controls, as well as adherence to applicable laws and regulations. The Board of Directors is responsible for implementing and managing internal control, with support from management and related units through the execution of integrated controls. Throughout 2025, the Company assessed the effectiveness of its internal control system, with results showing that the system was operating effectively and sufficiently.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan menyadari bahwa risiko dapat timbul baik dari faktor internal maupun eksternal. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memperkuat penerapan GCG serta mengimplementasikan manajemen risiko yang efektif guna mengidentifikasi, memitigasi, dan mengantisipasi potensi risiko. Dalam rangka mendukung efektivitas sistem manajemen risiko, Perseroan melakukan penelaahan dan evaluasi atas kebijakan strategis yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan kesiapan Perseroan dalam menghadapi berbagai risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha.

The Company acknowledges that risks may originate from both internal and external sources. Accordingly, the Company remains committed to strengthening GCG implementation and adopting effective risk management strategies to identify, mitigate, and foresee potential risks. To enhance its risk management system, the Company conducts reviews and evaluations of the strategic policies established in the preceding year. This initiative seeks to improve the Company's readiness to manage various risks that could impact business continuity.

Profil Risiko

Perseroan telah memetakan 8 (delapan) risiko yang berpotensi terjadi, di antaranya adalah:

Risk Profile

The Company has identified 8 (eight) potential risks, including:

Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi dan Upaya Pengelolaan Risiko Risk Description and Management Approach
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko yang timbul akibat kegagalan pelanggan dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban finansial kepada Perseroan. Risiko kredit mencakup pula risiko investasi, yaitu potensi kerugian yang harus ditanggung Perseroan atas usaha pelanggan atau pihak ketiga yang dibiayai melalui skema pinjaman, sewa, maupun metode lainnya. Risks resulting from customers and other parties failing to meet their financial obligations to the Company. Credit risk also encompasses investment risk, which is the potential loss the Company may incur from the activities of customers or third parties financed through loans, leases, or other methods.
Risiko Pasar Market Risk	Risiko yang disebabkan oleh pergerakan yang tidak menguntungkan dari variabel pasar, termasuk namun tidak terbatas pada suku bunga, nilai tukar, harga komoditas, dan instrumen ekuitas. Risks caused by unfavorable changes in market variables, including but not limited to interest rates, exchange rates, commodity prices, and equity investments.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance





Jenis Risiko Risk Type	Deskripsi dan Upaya Pengelolaan Risiko Risk Description and Management Approach
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko yang muncul akibat ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dengan menggunakan sumber pendanaan dari arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa menimbulkan gangguan terhadap kegiatan operasional dan kondisi keuangan Perseroan. Risks arising from the Company's failure to meet maturing obligations using cash flows and/or high-quality liquid assets that can be pledged as collateral, without disrupting its operations or financial stability.
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko yang berasal dari ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, serta kejadian eksternal yang dapat memengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Risks arising from inadequate or malfunctioning internal processes, human errors, system failures, or external events that could impact the Company's operations.
Risiko Hukum Legal Risk	Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan oleh adanya gugatan hukum, tidak memadainya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan dalam perikatan, termasuk tidak terpenuhinya persyaratan sahnyanya perjanjian serta pengikatan agunan yang tidak sempurna. Risks associated with lawsuits and legal vulnerabilities, including those arising from legal actions, insufficient supporting laws and regulations, or contractual weaknesses, such as failure to meet contractual requirements or incomplete collateralization.
Risiko Reputasi Reputational Risk	Risiko yang disebabkan oleh menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan akibat persepsi negatif terhadap Perseroan maupun perusahaan afiliasinya. Risks resulting from decreased stakeholder trust caused by negative perceptions of the Company or its affiliates.
Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko yang timbul akibat ketidaktepatan dalam penetapan dan/atau pelaksanaan keputusan strategis, serta kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risks arising from inaccuracies in strategic decision-making or implementation, and the Company's failure to anticipate changes in the business environment.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko yang muncul akibat tidak dipatuhinya atau tidak dilaksanakannya peraturan perundang-undangan serta ketentuan lain yang berlaku. Risks associated with non-compliance or failure to follow applicable laws and regulations.

Metode Manajemen Risiko: *Three Line of Defense*

Three Lines of Defense merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk membangun dan memperkuat kapabilitas manajemen risiko di seluruh tingkatan organisasi dan proses bisnis Perseroan. Pendekatan ini membagi fungsi-fungsi bisnis ke dalam tiga lapis pertahanan yang saling melengkapi, sebagai berikut:

Risk Management Methodology: *Three Lines of Defense*

Three Lines of Defense is an approach used to develop and enhance risk management capabilities throughout all levels of the company's organization and business processes. This approach categorizes business functions into three interconnected layers of defense, as follows:

First Line of Defense

Lapis pertahanan pertama dijalankan oleh unit, komponen, atau fungsi yang melaksanakan kegiatan operasional harian Perseroan sebagai pemilik risiko (*risk owner*), khususnya unit yang berada di garis depan operasional. Lapis pertama bertanggung jawab atas penerapan pengendalian risiko secara langsung dalam aktivitas bisnis sehari-hari, dengan tugas antara lain:

- Memastikan terciptanya lingkungan pengendalian (*control environment*) yang kondusif di masing-masing unit kerja.
- Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka terutama dalam mengejar pertumbuhan perusahaan. Mereka diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya.
- Menunjukkan efektivitas pengendalian internal di unit kerja masing-masing, termasuk pelaksanaan pemantauan serta keterbukaan informasi atas efektivitas pengendalian tersebut.
- Ensuring a supportive control environment in each work unit.
- Applying established risk management policies when performing their roles and responsibilities, especially when pursuing company growth. They should actively consider risk factors in their decisions and actions.
- Demonstrating the effectiveness of internal controls in their respective work units, including monitoring and providing transparency about the effectiveness of these controls.

Second Line of Defense

Lapis pertahanan kedua dijalankan oleh fungsi manajemen risiko dan kepatuhan. Peran utama lapis ini adalah memberikan pengawasan dan dukungan terhadap penerapan manajemen risiko oleh unit operasional, dengan tanggung jawab meliputi:

- Mengembangkan serta memantau implementasi kerangka dan kebijakan manajemen risiko Perseroan secara menyeluruh.
- Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi bisnis agar tetap berada dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur operasional standar yang telah ditetapkan.
- Melakukan pemantauan dan pelaporan risiko Perseroan secara terintegrasi kepada organ perusahaan yang memiliki tingkat akuntabilitas tertinggi.

The second line of defense is managed by the risk management and compliance function. Its main role is to oversee and support the implementation of risk management by operational units, including:

- Developing and monitoring the company's comprehensive risk management framework and policies.
- Supervising the execution of business functions to ensure they stay within established risk management policies and standard operating procedures.
- Coordinating the monitoring and reporting of the Company's risks to the highest level of corporate accountability.

Third Line of Defense

Lapis pertahanan ketiga dilaksanakan oleh auditor, baik auditor internal maupun auditor eksternal, yang berperan memberikan penilaian independen atas efektivitas sistem pengendalian dan manajemen risiko. Ketiga lapis pertahanan tersebut berada di bawah koordinasi dan akuntabilitas Direksi, dengan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi.

Dalam pendekatan ini, peran auditor internal menjadi lebih komprehensif dan intensif, dengan tanggung jawab antara lain:

- Melakukan *review* dan evaluasi atas perancangan serta implementasi sistem manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan.
- Memastikan bahwa pelaksanaan pertahanan pada lapis pertama dan lapis kedua berjalan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The third line of defense is carried out by auditors, both internal and external, who provide independent evaluations of the effectiveness of the risk management and control system. These three lines of defense are coordinated and overseen by the Board of Directors, with the Board of Commissioners providing oversight over the Board of Directors.

In this model, the role of internal auditors is more comprehensive and intensive, with responsibilities including:

- Reviewing and assessing the design and implementation of the company's overall risk management system.
- Ensuring that the implementation of the first and second lines of defense is effective and compliant with applicable regulations.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Dalam menghadapi dinamika dan tantangan selama periode pelaporan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk menyempurnakan sistem manajemen risiko. Upaya ini dilakukan guna mendukung penerapan GCG secara berkelanjutan serta menumbuhkan budaya kesadaran risiko di lingkungan karyawan dan mitra kerja, termasuk kontraktor. Adapun penyempurnaan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan antara lain:

1. Penyesuaian parameter risiko agar selaras dengan kondisi dan profil risiko Perseroan saat ini.
2. Penerapan *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) yang lebih komprehensif.
3. Penggunaan metode kuantitatif dalam pengukuran dan analisis risiko.
4. Penerapan mekanisme pemantauan pengendalian yang terintegrasi dalam proses RCSA.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

In response to the challenges and changes during the reporting period, the Company has undertaken strategic initiatives to enhance its risk management system. These initiatives aim to ensure the sustainable application of GCG and foster a culture of risk awareness among employees and partners, including contractors. The enhancements to the risk management framework include:

1. Updating risk parameters to align with the Company's current environment and risk profile.
2. Deploying a more thorough Risk Control Self-Assessment (RCSA).
3. Applying quantitative techniques for risk measurement and assessment.
4. Creating an integrated control monitoring system within the RCSA process.



Kasus dan Perkara Hukum

Lawsuits

Hingga akhir 2025, tidak terdapat perkara hukum, baik dalam bentuk perdata maupun pidana, yang melibatkan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, maupun jajaran Manajemen yang sedang menjabat, baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

Until the end of 2025, there were no legal cases, either civil or criminal cases, involving the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the current Management, either in the Company or its subsidiaries.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif

Information on Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, serta jajaran Manajemen yang sedang menjabat tidak menerima sanksi administratif ataupun sanksi lainnya, baik di tingkat Perseroan maupun anak perusahaan.

Throughout 2025, the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the current Management did not receive administrative sanctions or other sanctions, either at the Company or its subsidiaries.

Kode Etik Perseroan

Company's Code of Conduct

Kode Etik Perusahaan menjadi landasan perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya. Kode Etik disusun untuk memastikan bahwa setiap kegiatan usaha dijalankan secara bertanggung jawab, berintegritas, serta sejalan dengan ketentuan hukum dan nilai-nilai keberlanjutan yang dianut Perseroan.

The Company's Code of Ethics forms the basis for how all employees behave in their roles and responsibilities. The Code is intended to ensure that all business activities are conducted responsibly, with integrity, and in accordance with legal requirements and the Company's sustainability values.

Pokok-Pokok Kode Etik

1. Integritas dan kejujuran dalam setiap aktivitas usaha dan pengambilan keputusan.
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal perusahaan.
3. Pencegahan benturan kepentingan dalam hubungan kerja maupun hubungan bisnis.
4. Kerahasiaan informasi perusahaan dan data pihak ketiga.

Code of Ethics Principles

1. Uphold integrity and honesty in all business activities and decision-making.
2. Follow laws, regulations, and internal company policies.
3. Avoid conflicts of interest in employment and business relationships.
4. Protect the confidentiality of company information and third-party data.

5. Larangan praktik penyuapan, gratifikasi, dan segala bentuk tindakan yang bertentangan dengan prinsip tata kelola yang baik.
6. Perlakuan profesional, saling menghormati, dan bebas dari diskriminasi di lingkungan kerja.

Pemberlakuan dan Penegakan Kode Etik

Kode Etik Perusahaan berlaku dan mengikat bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan perusahaan tanpa terkecuali, sebagai bentuk komitmen bersama dalam menerapkan prinsip GCG.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan melakukan sosialisasi dan penegakan Kode Etik secara berkelanjutan melalui:

- Penyampaian Kode Etik kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan pada saat awal pengangkatan atau penerimaan kerja.
- Komunikasi internal secara berkala melalui media internal perusahaan (email internal, portal, atau forum internal).
- Sesi sosialisasi dan pelatihan terkait etika kerja dan tata kelola perusahaan.
- Mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) sebagai sarana pengaduan yang bersifat rahasia.
- Penerapan sanksi yang proporsional dan konsisten atas pelanggaran Kode Etik sesuai dengan ketentuan internal perusahaan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran atas Kode Etik Perseroan yang dilakukan oleh karyawan ataupun oleh pihak eksternal.

5. Prohibit bribery, gratuities, and other actions that violate good governance.
6. Promote professional treatment, mutual respect, and freedom from discrimination in the workplace.

Application and Enforcement of Code of Conduct

The Company's Code of Ethics is applicable to and obligatory for all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees, reflecting a collective commitment to uphold GCG principles.

Socialization and Efforts to Enforce the Code of Ethics

The Company continuously promotes and enforces the Code of Ethics through:

- Distributing the Code of Ethics to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees upon their initial appointment or hiring.
- Regular internal communication via company channels such as internal email, portal, or forum.
- Conducting socialization and training sessions related to work ethics and corporate governance.
- Providing a whistleblowing mechanism as a confidential way to report complaints.
- Applying proportionate and consistent sanctions for violations of the Code of Ethics, in line with internal company regulations.

Number of Violations to the Code of Conduct

Throughout 2025, there were no violations of the Company's Code of Conduct committed by employees or external parties.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik, integritas, dan transparansi. Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan kebijakan dan mekanisme pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari perbaikan berkelanjutan terhadap tata kelola perusahaan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor yang menyampaikan pengaduan dengan itikad baik. Perlindungan tersebut mencakup:

- Kerahasiaan identitas pelapor;
- Perlindungan dari tindakan pembalasan (*retaliation*) dalam bentuk apa pun; dan

The Company offers a Whistleblowing System as part of its commitment in implementing good corporate governance, integrity, and transparency. The Company is dedicated to constantly enhancing its whistleblowing policies and mechanisms as part of its ongoing efforts to improve corporate governance.

Protection for Whistleblowers

The Company is dedicated to safeguarding whistleblowers who submit reports in good faith. This protection includes:

- Keeping the whistleblower's identity confidential;
- Shielding from retaliation in any form; and



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance





- Jaminan bahwa laporan akan ditangani secara objektif dan profesional.

Pengelola Pengaduan

Pengelolaan laporan pelanggaran berada di bawah koordinasi fungsi pengendalian perusahaan, khususnya fungsi Risk Management, dengan melibatkan fungsi lain yang relevan sesuai dengan karakteristik kasus yang dilaporkan. Manajemen memastikan bahwa fungsi yang menangani pengaduan memiliki independensi yang memadai dalam menjalankan perannya.

Mekanisme Pengaduan Pelaporan Pelanggaran

Setiap laporan yang masuk akan ditelaah dan ditangani secara proporsional sesuai dengan substansi pengaduan. Proses penanganan pengaduan dapat mencakup:

- Penerimaan dan pencatatan laporan;
- Klarifikasi awal atas informasi yang disampaikan;
- Koordinasi dengan fungsi terkait apabila diperlukan; dan
- Penyusunan rekomendasi tindak lanjut kepada manajemen.

Proses ini dilakukan dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian, objektivitas, dan kerahasiaan.

Laporan dugaan pelanggaran dapat disampaikan melalui saluran internal yang ditetapkan Perseroan, antara lain:

- Penyampaian langsung kepada atasan langsung atau pimpinan unit kerja terkait;
- Penyampaian kepada fungsi pengendalian (Risk Management, Legal, atau HR) melalui komunikasi resmi perusahaan;
- Mekanisme lain yang ditetapkan manajemen dari waktu ke waktu.

Saluran pelaporan tersebut dimaksudkan untuk memberikan akses yang memadai bagi karyawan maupun pihak internal lain untuk menyampaikan pengaduan secara bertanggung jawab.

- Ensuring that reports are handled impartially and professionally.

Report Handling Unit

The management of whistleblowing reports is overseen by the company's control functions, especially the Risk Management team, with input from other relevant functions based on the specific case. Management ensures that the function handling complaints has enough independence to perform its role effectively.

Reporting Mechanism of Violation Reports

Every report received will be reviewed and managed proportionally based on the nature of the complaint. The complaint handling process may include:

- Receiving and recording the report;
- Clarifying the submitted information initially;
- Collaborating with relevant departments if needed; and
- Developing follow-up recommendations for management.

This process is conducted while upholding the principles of prudence, objectivity, and confidentiality.

Reports of alleged violations can be submitted through internal channels set up by the Company, including:

- Submitting directly to the immediate supervisor or the head of the relevant work unit;
- Submitting to the control function (Risk Management, Legal, or HR) through official company communications;
- Other mechanisms established periodically by management.

These reporting channels are designed to provide employees and other internal parties with sufficient access to report concerns responsibly.

Surat tertulis Written letter	Dikirimkan langsung kepada Tim WB dan Investigator ke alamat berikut ini: Sent directly to the WB Team and Investigator to this following address: Gedung Jaya Lantai 6, Jl. MH Thamrin No. 12, Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Form whistleblowing Whistleblowing form	https://sunenergy.id/whistle-blowing-system
Surat elektronik E-mail	wb@lifewithsun.co.id

Jumlah Laporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Sebagai bentuk akuntabilitas, Perusahaan melakukan pemantauan atas pelaksanaan *Whistleblowing System* dan hasil penanganan pengaduan. Untuk periode pelaporan tahun buku 2025:

- Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses: nihil
- Tindak lanjut pengaduan: setiap pengaduan yang terbukti ditindaklanjuti sesuai ketentuan internal perusahaan, termasuk melalui perbaikan proses, klarifikasi internal, atau langkah manajerial lainnya.

Apabila pada periode pelaporan tidak terdapat pengaduan yang masuk, Perseroan tetap mencatat hal tersebut sebagai bagian dari transparansi pelaporan.

Number of Violation Reports and Follow-up Actions

As part of its accountability measures, the Company monitors the implementation of the Whistleblowing System and the outcomes of complaint resolution. For the 2025 reporting period:

- Complaints received and addressed: none
- Complaint follow-up: all valid complaints are handled in accordance with internal policies, through process improvements, internal clarifications, or other managerial steps.

Even when no complaints are filed during the reporting period, the Company records this to maintain transparency.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi yang berlaku secara menyeluruh. Kebijakan ini melarang seluruh pegawai, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta pihak lain yang memiliki hubungan internal maupun eksternal dengan Perseroan, untuk menerima gratifikasi. Tujuan utamanya adalah menciptakan lingkungan kerja bebas gratifikasi dan mencegah kerugian finansial maupun non-finansial yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki Kebijakan Strategi *Anti-Fraud*, yang bertujuan meminimalkan risiko terjadinya tindakan kecurangan, baik dari pihak internal maupun eksternal.

Kedua kebijakan ini telah disosialisasikan secara menyeluruh melalui saluran komunikasi internal Perseroan. Setiap pegawai diwajibkan menandatangani kembali Pakta Integritas dan Kode Etik setiap tahun, yang memuat pedoman terkait kode etik, kepatuhan terhadap regulasi, antigratifikasi, anti korupsi, anti diskriminasi, serta larangan tindak pidana pencucian uang. Hingga akhir 2025, tidak ditemukan adanya insiden korupsi, gratifikasi, maupun diskriminasi di lingkungan Perseroan.

The Company has established a comprehensive Gratuity Control Policy. This policy forbids all employees, including the Board of Commissioners, Directors, staff, and other parties with internal or external ties to the Company, from accepting gratuities. Its main goal is to foster a gratuity-free work environment and avoid financial and non-financial losses that could hinder the Company's business operations. Additionally, the Company has an Anti-Fraud Strategy Policy, designed to reduce the risk of fraudulent activities, both from inside and outside the organization.

These policies have been widely shared through the Company's internal communication channels. Every employee is required to re-sign the Integrity Pact and Code of Conduct each year, which outline guidelines on ethics, regulatory compliance, anti-gratuities, anti-corruption, anti-discrimination, and money laundering prevention. As of the end of 2025, no cases of corruption, gratuities, or discrimination have been reported within the Company.





Kebijakan Pengelolaan Transaksi Benturan Kepentingan

Conflict of Interest Transaction Management Policy

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Pengelolaan Transaksi Benturan Kepentingan yang berlaku secara menyeluruh di semua tingkatan organisasi, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini bertujuan untuk:

1. Menjaga agar setiap keputusan dan transaksi dilakukan secara objektif dan profesional.
2. Mencegah penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi.
3. Melindungi Perusahaan dari risiko hukum, reputasi, dan kerugian finansial.
4. Menumbuhkan budaya integritas di seluruh organisasi.

The Company has implemented a Conflict of Interest Transaction Management Policy that applies comprehensively across all levels of the organization, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. This policy is designed to:

1. Ensure that all decisions and transactions are conducted objectively and professionally.
2. Prevent the misuse of office for personal gain.
3. Protect the Company from legal, reputational, and financial risks.
4. Promote a culture of integrity throughout the organization.

Kebijakan Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control Policy

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi yang berlaku secara menyeluruh di semua tingkatan organisasi, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan ini bertujuan untuk:

1. Memberikan arahan dan acuan bagi pegawai EMI mengenai gratifikasi dan bagaimana menyikapi hal yang berkaitan dengan tindakan-tindakan yang berpotensi atau mengarah pada gratifikasi.
2. Memberikan arah dan acuan bagi pegawai EMI mengenai pentingnya kepatuhan melaporkan gratifikasi untuk perlindungan dirinya sendiri maupun keluarganya dari peluang dikenakan tuduhan tindak pidana korupsi.
3. Membentuk lingkungan perusahaan yang sadar dan terkendali dalam penanganan praktik gratifikasi sehingga prinsip GCG, keterbukaan dan akuntabilitas dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari semakin terimplementasi.

The Company has implemented a Gratification Control Policy that covers all levels of the organization, including the Board of Commissioners and the Board of Directors. This policy is designed to:

1. Provide guidance to EMI employees on how to handle gratuities and respond to actions that could lead to or involve gratuities.
2. Offer clear instructions to EMI staff on the importance of adhering to gratuity reporting requirements to protect themselves and their families from potential corruption charges.
3. Foster a corporate environment that is aware of and manages the practice of gratification effectively, ensuring that the principles of GCG, transparency, and accountability are consistently integrated into daily operations and business activities.

Transaksi Benturan Kepentingan - Pemberian Dana Sosial dan Politik

Conflict of Interest Transactions – Provision of Social and Political Funds

Sebagai bagian dari upaya untuk menerapkan prinsip GCG, Perseroan mencatat secara transparan setiap transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan dalam laporan keuangan yang telah diaudit. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Selain itu, Perseroan mematuhi kebijakan yang melarang pemberian dana atau bantuan kepada partai politik tertentu, sebagai wujud komitmen terhadap praktik usaha yang bersih dan transparan. Kebijakan ini mendukung integritas Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan yang berlaku.

As part of its commitment to GCG principles, the Company transparently documents all transactions that might involve conflicts of interest in its audited financial statements. During 2025, the Company confirmed that no such conflict-of-interest transactions occurred.

Furthermore, the Company follows a policy that prohibits providing funds or assistance to certain political parties, as part of its commitment to honest and transparent business practices. This policy upholds the Company's integrity in conducting its business activities in line with applicable regulations.

Keterbukaan Informasi Perusahaan

Company Information Disclosure

Perseroan mendukung prinsip transparansi dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan. Selain melalui situs web resmi perusahaan, Perseroan juga memanfaatkan berbagai media dan kanal komunikasi digital lainnya, antara lain komunikasi elektronik internal, korespondensi resmi melalui email, serta media komunikasi korporasi lainnya yang relevan, guna memastikan informasi yang bersifat material dapat disampaikan secara akurat dan tepat waktu. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memperluas akses informasi serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.

The Company upholds transparency by using information technology to disclose information to stakeholders. Besides the company's official website, the Company also uses various digital communication channels, including internal electronic communications, official email correspondence, and other corporate channels, to ensure that material information is shared accurately and promptly. This approach demonstrates the Company's dedication to increasing access to information and improving accountability and transparency.

www.emienergy.id



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance





06

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



322+ Gwh



Energi bersih yang dihasilkan di tahun 2025
Clean energy generated in 2025



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report





Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Energi Mitra Investama beserta Entitas Anak disusun dan dipublikasikan secara berkala setiap tahun sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan. Laporan terakhir sebelumnya diterbitkan pada 30 Juni 2025. Ruang lingkup periode pelaporan mencakup kinerja dan inisiatif keberlanjutan sepanjang 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 (“POJK 51/2017”) serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 (“SEOJK 16/2021”). Seluruh informasi yang disajikan tidak mengalami perubahan atau penyajian ulang (*restatement*). Data keuangan dalam laporan ini bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada 31 Desember 2025, 2024, dan 2023.

The Sustainability Report of PT Energi Mitra Investama and its Subsidiaries is prepared and published annually as part of the Company’s commitment to sustainability principles. The most recent report was published on June 30, 2025, covering sustainability performance and initiatives for the period from January 1 to December 31, 2025. The preparation of this report complies with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 (“POJK 51/2017”) and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 (“SEOJK 16/2021”). All information presented has not been altered or restated. The financial data included in this report is derived from the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2025, 2024, and 2023.



Kontak terkait Laporan | Contact Us

Perseroan dan Entitas Anak | The Company and Subsidiaries

Gedung Jaya Lantai 6 | 6th Floor
Jl. MH Thamrin No.12,
Kel. Kebon Sirih, Kecamatan Menteng
Jakarta Pusat | Central Jakarta
T: (021) 502-00004
E: corpsec@emienergy.id
W: www.emienergy.id

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights




Terinstalasi & Tahap Pengembangan
Installed & In Development

200 MWp



Terinstalasi & Tahap Pengembangan
Installed & In Development

1,3 MWp



Lebih dari
More than **350**

Proyek PLTS Atap (2025)
Rooftop Solar PV (2025)



Sebanyak
A total of **240+** MWp

Aset PLTS Atap di Indonesia
Rooftop solar PV assets in Indonesia




Menyelesaikan
Completed **70+**

Proyek PLTS Atap di Sektor Komersial & Industri di Indonesia (2025)
Rooftop Solar PV projects in the Commercial and Industrial Sectors in Indonesia (2025)



Rumah yang teraliri listrik*
Rumah yang teraliri listrik*
2.800

*Konsumsi listrik tahunan rata-rata rumah tinggal di Indonesia
*Based on the average annual household electricity consumption in Indonesia



Menghasilkan
Generated **322+** Gwh

Energi bersih
Clean energy



Pengurangan Emisi Karbon
Carbon Emissions Reduction
250.765+ ton | tons

Setara dengan
Equivalent to **4.162.698+**
pohon yang ditanam | trees planted



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report





Aspek Ekonomi

Economic Aspect [OJK B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Jumlah Aset Total Assets		2.501.650	1.946.271	1.690.438
Pendapatan Revenues	Juta Rupiah Million Rp	328.280	333.007	93.457
Rugi (Laba) Tahun Berjalan Loss (Profit) for the Year		(82.099)	1.599	(177.681)
Produk Ramah Lingkungan Eco-Friendly Products				



Aspek Lingkungan

Environmental Aspect [OJK B.2]

Tahun Year	Total Pembangkit Listrik Total Power Generation (kWh)	Total Pembangkit Listrik Kumulatif Cumulative Total Power Generation (kWh)	Pengurangan CO ₂ CO ₂ Reduction (ton CO ₂)	Pengurangan CO ₂ Kumulatif Cumulative CO ₂ Reduction (ton CO ₂)	Setara Pohon Tree Equivalent	Setara Pohon Kumulatif Cumulative Tree Equivalent
2019	2.067.221	2.067.221	1.608	1.608	26.698	26.698
2020	3.295.453	5.352.673	2.556	4.164	42.431	69.129
2021	11.290.996	16.643.668	8.784	12.949	146.821	214.960
2022	19.958.703	36.602.371	14.750	27.699	244.848	459.799
2023	37.169.933	72.762.306	28.910	66.609	479.913	939.711
2024	95.877.033	168.639.338	66.912	123.421	1.109.095	2.048.795
2025	181.751.424	350.390.762	141.403	264.824	2.347.283	4.396.078

Aspek Sosial

Social Aspect [OJK B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Karyawan Total Employees		124	125	150
Total Karyawan Laki-laki Total Male Employees		89	96	113
Total Karyawan Perempuan Total Female Employees	Orang People	35	29	37
Karyawan yang Mendapatkan Pengembangan Karir Employees Receiving Career Development		8	32	8
Karyawan yang Mendapatkan Pelatihan Employees Receiving Training		70	70	22
Jumlah Kecelakaan Kerja selama Kegiatan Operasional Number of Work Accidents During Operational Activities	Frequency Rate (FR)	Zero Accident	Zero Accident	Zero Accident

Aspek Tata Kelola
Governance Aspect

Zero

Kasus *Fraud*/Korupsi
Fraud/Corruption Cases

Zero

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Telah Menjadi Anggota | A Member of



United Nations
Global Compact

Sejak 2021 | Since 2021

Penghargaan dan Sertifikasi di Bidang Keberlanjutan
Sustainability Awards and Certifications



**Best in Sustainability-as-a-Service
Innovation Award**

Ajang: Road to CNBC Indonesia Awards 2025
– Best Energy Companies

Kategori: Inovasi solusi keberlanjutan bagi
sektor industri

Event: Road to CNBC Indonesia Awards 2025
– Best Energy Companies

Category: Innovation in Sustainable Solutions
for the Industrial Sector



**Indonesia Corporate Sustainability
Award (ICSA) 2025 – Silver**

Kategori: Philanthropy Excellence

Category: Philanthropy Excellence

**Indonesia Corporate Sustainability
Award (ICSA) 2025 – Bronze**

Kategori: Sustainable Product and Services
Excellence

Category: Sustainable Product and Services
Excellence



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report





Pesan Direktur Utama

Message from the President Director

[OJK D.1]

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2025 menjadi periode penting dalam perjalanan Perseroan dalam memperkuat perannya sebagai penyedia solusi keberlanjutan yang terintegrasi bagi sektor industri di Indonesia. Di tengah dinamika transisi energi global serta meningkatnya tuntutan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan terus berupaya memastikan bahwa setiap langkah pertumbuhan sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Melalui pengembangan solusi energi bersih, inovasi teknologi, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian nasional.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai mitra strategis bagi sektor industri dalam menjalankan transformasi menuju ekonomi rendah karbon. Dengan pendekatan yang terintegrasi dalam kerangka *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Perseroan tidak hanya berfokus pada pengembangan infrastruktur energi bersih, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penerapan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan

Percepatan transisi energi menuju sistem yang lebih rendah emisi menghadirkan berbagai tantangan sekaligus peluang bagi sektor industri. Tingginya konsumsi energi, kebutuhan akan pasokan listrik yang andal, serta tuntutan pengurangan emisi karbon mendorong perusahaan untuk mengadopsi solusi energi yang lebih efisien dan berkelanjutan. Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan merumuskan kebijakan strategis yang berfokus pada pengembangan solusi energi terbarukan yang inovatif, adaptif, serta mampu menjawab kebutuhan industri yang semakin kompleks.

Sebagai bagian dari kebijakan tersebut, Perseroan memperkuat integrasi prinsip ESG ke dalam strategi bisnis dan operasional perusahaan. Pendekatan ini memastikan bahwa pengembangan proyek energi surya, pengelolaan sumber daya, serta interaksi dengan pemangku kepentingan dilakukan secara bertanggung jawab dan berorientasi pada penciptaan dampak jangka panjang. Selain itu, Perseroan juga mendorong kolaborasi lintas sektor dengan pemerintah, pelaku industri, lembaga keuangan, dan masyarakat guna mempercepat implementasi energi bersih di Indonesia.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keberlanjutan Perseroan dirancang untuk mendukung percepatan dekarbonisasi sektor industri sekaligus menciptakan ekosistem bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Melalui sinergi berbagai unit bisnis

Dear Stakeholders,

2025 marks a pivotal year for the Company as it strengthens its position as a provider of integrated sustainability solutions for Indonesia's industrial sector. In the context of the global energy transition and increasing expectations for responsible business conduct, the Company remains committed to ensuring that its growth is firmly aligned with sustainability principles. Through the advancement of clean energy solutions, continuous technological innovation, and active stakeholder engagement, the Company is dedicated to delivering long-term value for the environment, society, and the national economy.

During the reporting year, the Company further reinforced its role as a strategic partner in supporting the industrial sector's transition toward a low-carbon economy. Guided by a comprehensive Environmental, Social, and Governance (ESG) framework, the Company focuses not only on the development of clean energy infrastructure, but also on community empowerment, workforce capability enhancement, and the implementation of transparent and responsible corporate governance practices.

Policies to Respond to Challenges

The accelerating transition toward a lower-emission energy system presents both challenges and opportunities for the industrial sector. Increasing energy demand, the need for reliable electricity supply, and the imperative to reduce carbon emissions are driving industries to adopt more efficient and sustainable energy solutions. In response, the Company has established strategic policies centered on the development of innovative and adaptable renewable energy solutions that address the evolving needs of industry.

As part of this approach, the Company continues to strengthen the integration of ESG principles across its business and operational activities. This ensures that solar energy projects, resource utilization, and stakeholder engagement are conducted responsibly, with a clear focus on long-term sustainable impact. In addition, the Company actively promotes cross-sector collaboration with government institutions, industry players, financial institutions, and local communities to accelerate the adoption of clean energy solutions in Indonesia.

Sustainability Strategy

The Company's sustainability strategy is designed to accelerate decarbonization within the industrial sector while fostering a more inclusive and sustainable business ecosystem. By leveraging synergies across business

dalam ekosistem SUN Group, Perseroan menghadirkan solusi yang mencakup pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), integrasi sistem penyimpanan energi, elektrifikasi transportasi, serta solusi pengelolaan air berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk memberikan solusi yang lebih komprehensif bagi pelanggan dalam meningkatkan efisiensi energi dan menurunkan emisi karbon.

Di sisi lain, Perseroan juga menempatkan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian penting dari strategi keberlanjutan. Melalui berbagai program edukasi, pelatihan, dan peningkatan literasi energi bersih, Perseroan berupaya memperluas pemahaman masyarakat mengenai pentingnya transisi energi sekaligus mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten dalam industri energi terbarukan.

Kinerja Keberlanjutan 2025

Implementasi strategi keberlanjutan Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan hasil yang signifikan baik dari sisi operasional maupun dampak lingkungan dan sosial. Perseroan berhasil menyelesaikan lebih dari 70 proyek PLTS, dengan total kapasitas operasional yang telah mencapai lebih dari 240 MW di Indonesia serta melayani lebih dari 50 sektor industri di berbagai wilayah.

Pemanfaatan energi surya melalui proyek-proyek tersebut menghasilkan lebih dari 322 GWh energi bersih, yang berkontribusi pada pengurangan emisi karbon sebesar 250.765 ton CO₂e, setara dengan penanaman lebih dari 4,1 juta pohon. Pencapaian ini mencerminkan kontribusi nyata Perseroan dalam mendukung agenda dekarbonisasi nasional sekaligus membantu pelanggan industri mengurangi jejak karbon operasional mereka.

Pada aspek sosial, Perseroan menjalankan program pemberdayaan masyarakat melalui inisiatif SUN RISE, yang berfokus pada peningkatan kapasitas tenaga kerja dan literasi energi bersih. Program ini berhasil menciptakan 5.273 green jobs, memperluas akses listrik bersih ke 2.800 desa, serta memberikan manfaat langsung kepada lebih dari 243.000 penerima manfaat di berbagai wilayah Indonesia. Selain itu, berbagai kegiatan edukasi dan pelatihan juga telah menjangkau puluhan ribu masyarakat melalui program literasi energi bersih dan sosialisasi keberlanjutan.

Perseroan juga terus memperkuat inovasi teknologi melalui pengembangan SUN Hub, sebuah platform digital yang memungkinkan mitra bisnis memantau kinerja sistem PLTS secara real-time serta mengelola data energi secara lebih terintegrasi. Inisiatif ini menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam menghadirkan solusi yang lebih transparan, efisien, dan berbasis data bagi seluruh mitra bisnis.

Strategi Pencapaian Target

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat strategi pertumbuhan berkelanjutan melalui pengembangan solusi energi yang lebih terintegrasi dan inovatif. Perseroan

units within the SUN Group, the Company delivers integrated solutions, including solar power plant (PLTS) development, energy storage integration, transportation electrification, and sustainable water management. This integrated approach enables the Company to provide comprehensive solutions that enhance energy efficiency and reduce carbon emissions.

Furthermore, the Company places strong emphasis on community empowerment and human capital development as essential pillars of its sustainability strategy. Through various education and training initiatives, including clean energy literacy programs, the Company seeks to broaden public awareness of the importance of the energy transition while simultaneously developing a skilled workforce for the renewable energy sector.

Sustainability Performance 2025

Throughout 2025, the Company successfully executed its sustainability strategy, delivering significant achievements across operational, environmental, and social dimensions. The Company completed more than 70 solar power plant projects with a combined operational capacity exceeding 240 MW across Indonesia, serving more than 50 industrial sectors in various regions.

These projects generated more than 322 GWh of clean electricity, resulting in a reduction of approximately 250,765 tons of CO₂e emissions, equivalent to the environmental benefit of planting more than 4.1 million trees. This achievement reflects the Company's tangible contribution to national decarbonization efforts and its support for industrial clients in reducing their carbon footprint.

On the social dimension, the Company launched the SUN RISE community empowerment initiative, aimed at enhancing workforce competencies and increasing awareness of clean energy. This program has successfully created 5,273 green jobs, expanded access to clean electricity to 2,800 villages, and benefited more than 243,000 individuals across Indonesia. In addition, various education and outreach programs have reached tens of thousands of community members, strengthening clean energy literacy and sustainability awareness.

The Company also continues to advance technological innovation through the development of SUN Hub, a digital platform that enables business partners to monitor solar power plant performance in real time and manage energy data more effectively. This initiative reflects the Company's commitment to delivering transparent, efficient, and data-driven energy solutions.

Target Achievement Strategy

Looking ahead, the Company is committed to strengthening its sustainable growth trajectory by developing increasingly integrated and innovative energy solutions. The Company



berkomitmen untuk memperluas implementasi energi terbarukan di berbagai sektor industri, meningkatkan kapasitas operasional proyek PLTS, serta memperkuat integrasi teknologi digital dalam pengelolaan sistem energi.

Selain itu, Perseroan juga akan memperluas kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan guna mempercepat transisi energi di Indonesia. Pengembangan solusi keberlanjutan yang mencakup energi bersih, elektrifikasi transportasi, serta pengelolaan sumber daya air akan terus menjadi fokus utama Perseroan dalam mendukung terciptanya ekosistem industri yang lebih efisien dan rendah emisi.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memperkuat transformasinya menuju model bisnis Sustainability-as-a-Service, yang memungkinkan perusahaan untuk menyediakan solusi keberlanjutan secara menyeluruh bagi pelanggan dan mitra bisnis.

Apresiasi

Pada kesempatan ini, Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, mitra bisnis, investor, pemerintah, komunitas, serta seluruh karyawan Perseroan atas dukungan, kepercayaan, dan kolaborasi yang telah terjalin sepanjang tahun 2025. Dukungan tersebut menjadi fondasi penting bagi Perseroan dalam menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan serta memperluas dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Memasuki fase berikutnya dalam perjalanan Perseroan, Direksi optimis bahwa berbagai inisiatif yang telah dijalankan akan semakin memperkuat peran Perseroan sebagai mitra strategis dalam transisi energi bersih. Dengan semangat kolaborasi dan inovasi yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan serta memberikan kontribusi nyata bagi masa depan energi yang lebih bersih, inklusif, dan berkelanjutan.

aims to further expand the adoption of renewable energy across industrial sectors, enhance the capacity and efficiency of solar power plant projects, and deepen the integration of digital technologies within energy management systems.

In parallel, the Company will continue to expand strategic collaborations with key stakeholders to accelerate Indonesia's energy transition. The development of integrated sustainability solutions across clean energy, transportation electrification, and water resource management will remain a strategic priority, supporting the creation of a more efficient and low-emission industrial ecosystem.

Through these initiatives, the Company aspires to evolve into a Sustainability-as-a-Service enterprise, delivering comprehensive and end-to-end sustainability solutions to its customers and partners.

Appreciation

The Board of Directors expresses its sincere appreciation to all stakeholders, including customers, partners, investors, government institutions, communities, and employees, for their unwavering trust, support, and collaboration throughout 2025. This strong foundation continues to be instrumental in enabling the Company to advance its sustainability agenda and strengthen its positive impact on environmental and social development.

As the Company moves forward into its next phase of growth, the Board remains confident that these initiatives will further reinforce its position as a strategic partner in the clean energy transition. With a continued commitment to collaboration, innovation, and excellence, the Company is dedicated to creating long-term value for stakeholders and contributing to a cleaner, more inclusive, and sustainable energy future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors






Emmanuel Jefferson Kuesar
Direktur Utama
President Director

Strategi dan Budaya Keberlanjutan

Sustainability Strategy and Culture

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sustainability Strategy [OJK A.1]

Pilar Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Pillar	
 E Environmental	Pengurangan emisi karbon Carbon emission reduction
 S Social	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pendidikan mengenai lingkungan serta aspek kehidupan masyarakat umum terutama di daerah terdepan, terpencil, dan tertinggal (3T) • Peningkatan aspek kesejahteraan karyawan melalui kesetaraan gender, keragaman, dan inklusivitas • Improvement of environmental education quality and public awareness, particularly in frontier, remote, and underdeveloped regions (3T areas) • Enhancement of employee welfare through gender equality, diversity, and inclusion
 G Governance	Etika bisnis yang bertanggung jawab Responsible business ethics

Di tengah percepatan transisi energi, Perseroan menegaskan perannya sebagai penyedia solusi energi terbarukan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga pada penciptaan dampak jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat. Melalui pengembangan dan perluasan layanan energi surya, Perseroan berkontribusi langsung dalam mendorong pembangunan ekonomi rendah karbon di Indonesia, sekaligus memperkuat fondasi keberlanjutan usaha secara berkesinambungan.

Amid the accelerating energy transition, the Company reaffirms its commitment to delivering renewable energy solutions that support both sustainable business growth and long-term environmental and social benefits. Through the development and expansion of solar energy services, the Company contributes to Indonesia's low-carbon economic transition while strengthening the foundation for more sustainable business practices across industries.

Dalam setiap pengambilan keputusan strategis, Perseroan menempatkan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG) sebagai inti kebijakan dan operasional. Sejak bergabung dengan United Nations Global Compact (UNGC) pada 2021, Perseroan mengadopsi sepuluh prinsip UNGC sebagai kerangka kerja keberlanjutan, memastikan bahwa pertumbuhan usaha berjalan seiring dengan praktik bisnis yang etis, bertanggung jawab, dan transparan.

In its strategic decision-making processes, the Company consistently integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as fundamental considerations in its policies and operations. Since joining the United Nations Global Compact (UNGC) in 2021, the Company has embedded the Ten Principles of the UNGC into its sustainability framework, ensuring that its growth is guided by ethical, responsible, and transparent business practices.

Pilar Lingkungan (E): Mengurangi Emisi, Menjaga Masa Depan [OJK F.28]

Komitmen terhadap pengurangan emisi karbon menjadi benang merah dari seluruh inisiatif lingkungan Perseroan. Melalui penyediaan teknologi sistem energi surya berkualitas tinggi yang dilengkapi garansi hingga 25 tahun, Perseroan tidak hanya menawarkan solusi energi yang andal, tetapi juga membangun kepercayaan jangka panjang dengan pelanggan. Berbagai proyek strategis, termasuk instalasi PLTS Atap berkapasitas besar di

Environmental Pillar (E): Reducing Emissions, Safeguarding the Future [OJK F.28]

The commitment to carbon emission reduction serves as a unifying principle across the Company's environmental initiatives. By delivering high-quality solar energy systems with performance warranties of up to 25 years, the Company not only provides reliable clean energy solutions but also fosters long-term trust with its customers. Strategic projects, including the installation of large-scale rooftop solar power plants at industrial facilities such as



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



fasilitas industri seperti LamiPak Indonesia dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, menjadi kontribusi nyata Grup SUN dalam menurunkan jejak karbon sekaligus mendukung agenda *Net Zero Emission 2050* Indonesia.

Kepercayaan pasar terhadap komitmen hijau Perseroan juga tercermin dari keberhasilan memperoleh lebih dari Rp1,5 triliun pendanaan hijau melalui kemitraan dengan berbagai lembaga keuangan, termasuk PermataBank, SMBC Indonesia, Sarana Multi Infrastruktur, dan NanoBank Syariah. Pendanaan ini menjadi bahan bakar penting dalam mempercepat adopsi energi bersih di berbagai sektor industri.

Pilar Sosial (S): Membangun Kesadaran, Menumbuhkan Inklusivitas

Keberlanjutan, bagi Perseroan, bukan hanya soal teknologi, tetapi juga tentang manusia dan pengetahuan. Melalui anak usaha SUN Energy dan SUN Terra, Grup SUN secara aktif mengembangkan berbagai program edukasi dan kolaborasi. Program SUN RISE (*SUN Renewable Insight and Solar Expertise*), misalnya, telah menjangkau lebih dari 10.000 orang melalui kegiatan kolaborasi olahraga dan musik, membawa pesan tentang pentingnya energi surya ke ruang publik dengan cara yang segar dan inklusif.

Di saat yang sama, SUN Terra melalui kolaborasi dengan Terravia turut mendorong pengembangan kawasan hunian hijau berbasis energi surya. Perseroan juga meresmikan berbagai laboratorium energi surya di universitas serta menyelenggarakan pelatihan PLTS untuk memperkuat kapasitas mitra bisnis dan talenta industri. Inisiatif-inisiatif ini sejalan dengan pilar sosial Perseroan, khususnya dalam peningkatan kualitas pendidikan lingkungan dan kehidupan masyarakat, termasuk secara bertahap menjangkau wilayah-wilayah 3T (terdepan, terpencil, dan tertinggal).

Di internal organisasi, Perseroan terus memperkuat kesejahteraan karyawan melalui penerapan prinsip kesetaraan gender, keragaman, dan inklusivitas, sebagai bagian dari keyakinan bahwa transisi energi yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui organisasi yang sehat, adil, dan saling memberdayakan.

Pilar Tata Kelola (G): Bertumbuh dengan Integritas

Seluruh perjalanan keberlanjutan Perseroan berpijak pada fondasi etika bisnis yang bertanggung jawab. Tata kelola yang kuat, transparansi, serta kepatuhan terhadap regulasi menjadi prasyarat utama dalam menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan memastikan bahwa setiap pertumbuhan yang dicapai tidak mengorbankan nilai-nilai integritas. Dengan menjadikan prinsip UNGC sebagai rujukan strategis, Perseroan memastikan bahwa keberlanjutan bukan sekadar inisiatif programatik, melainkan tertanam dalam budaya dan cara kerja organisasi.

LamiPak Indonesia and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, represent tangible contributions of SUN Group in reducing carbon emissions and supporting Indonesia's *Net Zero Emission 2050* agenda.

Market confidence in the Company's green initiatives is further demonstrated by its successful acquisition of more than IDR 1.5 trillion in green financing. This achievement was made possible through strategic partnerships with financial institutions such as PermataBank, SMBC Indonesia, Sarana Multi Infrastruktur, and NanoBank Syariah. These financing facilities play a critical role in accelerating the adoption of clean energy across diverse industrial sectors.

Social Pillar (S): Building Awareness and Fostering Inclusivity

For the Company, sustainability extends beyond technology and infrastructure to encompass people, knowledge, and social impact. Through its subsidiaries SUN Energy and SUN Terra, the SUN Group actively implements a range of educational and collaborative initiatives. The SUN RISE (*SUN Renewable Insight and Solar Expertise*) program, for instance, has engaged more than 10,000 participants through collaborative sports and music activities, delivering awareness on solar energy in an engaging, accessible, and inclusive manner within public spaces.

In parallel, SUN Terra, through its collaboration with Terravia, is advancing the development of green residential ecosystems powered by solar energy. The Company has also established solar energy laboratories in several universities and conducted specialized training programs on solar photovoltaic systems to enhance the capabilities of business partners and industry professionals. These initiatives reflect the Company's commitment to strengthening environmental education and improving community capacity, including gradual outreach to 3T regions (frontier, remote, and underdeveloped areas).

Internally, the Company continues to reinforce employee well-being by upholding principles of gender equality, diversity, and inclusion. This reflects the Company's belief that a sustainable energy transition can only be achieved within an organization that is healthy, equitable, and mutually empowering.

Governance Pillar (G): Growing with Integrity

The Company's sustainability journey is firmly grounded in responsible business ethics and strong corporate governance. Key principles such as transparency, accountability, and regulatory compliance form the cornerstone of maintaining stakeholder trust and ensuring that growth is achieved without compromising integrity. Guided by the Ten Principles of UNGC, the Company systematically embeds sustainability into its culture and daily operations, making it an integral part of its organizational identity.

Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Membangun keberlanjutan tidak selalu dimulai dari proyek berskala besar atau investasi teknologi. Bagi Perseroan, perjalanan tersebut justru berakar dari cara berpikir, cara bekerja, dan cara setiap insan perusahaan memaknai perannya dalam menciptakan dampak jangka panjang. Karena itulah, Perseroan memandang bahwa keberlanjutan bukan sekadar strategi bisnis, melainkan sebuah budaya yang harus hidup dan tumbuh di dalam organisasi.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan secara konsisten mengembangkan budaya keberlanjutan melalui pelaksanaan berbagai program sosialisasi dan internalisasi yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan. Program-program ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman, tetapi juga untuk membangun kesadaran dan kepemilikan bersama, sehingga prinsip-prinsip keberlanjutan benar-benar menjadi bagian dari keseharian dalam bekerja, mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan, hingga pelaksanaan aktivitas operasional di seluruh lini.

Melalui berbagai forum komunikasi internal, pelatihan, kampanye tematik, hingga integrasi nilai-nilai keberlanjutan ke dalam kebijakan dan pedoman kerja, Perseroan menanamkan pesan bahwa setiap peran, sekecil apa pun, memiliki kontribusi dalam perjalanan keberlanjutan perusahaan. Pendekatan ini memastikan bahwa keberlanjutan tidak diposisikan sebagai tanggung jawab satu fungsi tertentu, melainkan menjadi komitmen kolektif seluruh insan Perseroan.

Lebih dari sekadar membangun pemahaman, proses internalisasi ini juga mendorong terjadinya perubahan perilaku secara bertahap, dari sekadar patuh pada prosedur, menjadi kesadaran untuk selalu mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam setiap aktivitas bisnis. Dengan fondasi budaya yang kuat, Perseroan meyakini bahwa strategi dan target keberlanjutan tidak hanya akan tercapai, tetapi juga dapat dijaga konsistensinya dalam jangka panjang.

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Di tengah dinamika industri dan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan menempatkan tata kelola keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam menjaga kesinambungan usaha jangka panjang. Penerapan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG) tidak hanya diintegrasikan ke dalam strategi dan kebijakan, tetapi juga ke dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta pengawasan kinerja di seluruh lini organisasi. Dengan dukungan struktur tata kelola yang kuat,

Sustainability Culture [OJK F.1]

Building a sustainable organization does not begin solely with large-scale projects or technological investments. For the Company, sustainability is fundamentally shaped by mindset, work practices, and the understanding of each employee regarding their role in creating long-term value. Accordingly, the Company views sustainability not merely as a business strategy, but as an organizational culture that must be continuously developed, strengthened, and internalized.

To achieve this objective, the Company consistently cultivates a sustainability-oriented culture through structured and ongoing internalization and engagement programs. These initiatives are designed not only to enhance employee understanding, but also to foster awareness, shared responsibility, and collective ownership. In doing so, sustainability principles are embedded into daily operations, including planning, decision-making, and the execution of activities across all functions.

Through various internal communication platforms, training programs, thematic campaigns, and the integration of sustainability principles into policies and work guidelines, the Company reinforces the message that every role—regardless of function or level—contributes meaningfully to the sustainability journey. This approach ensures that sustainability is not perceived as the responsibility of a single function, but as a shared commitment across the entire organization.

Beyond strengthening awareness, this internalization process also drives progressive behavioral change, shifting practices from procedural compliance toward a more conscious consideration of environmental, social, and governance impacts in every business decision. With a strong cultural foundation in place, the Company believes that its sustainability objectives can be achieved effectively and sustained consistently over the long term.



transparan, dan akuntabel, Perseroan memastikan bahwa setiap langkah pertumbuhan dijalankan secara berimbang, menciptakan nilai ekonomi sekaligus memperkuat kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.1]

Bagi Perseroan, penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan kewajiban regulasi, melainkan bagian integral dari arah strategis dan tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, tanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan ditempatkan langsung pada organ tata kelola tertinggi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai bentuk penegasan bahwa isu keberlanjutan merupakan agenda strategis perusahaan.

Dalam kerangka *Good Corporate Governance* (GCG), Direksi bertanggung jawab atas perumusan kebijakan, integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional, serta pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan. Sementara itu, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas kecukupan kebijakan, efektivitas implementasi, serta konsistensi penerapan prinsip keberlanjutan, termasuk melalui peran aktif Komisaris Independen.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum membentuk unit kerja khusus yang secara eksklusif menangani keberlanjutan. Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa tanggung jawab atas kinerja keberlanjutan dijalankan secara kolektif oleh seluruh anggota Direksi, dengan melibatkan fungsi-fungsi terkait sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Untuk memastikan akuntabilitas dan efektivitas pelaksanaan, peran dan tanggung jawab dalam penerapan keuangan berkelanjutan dapat diringkas sebagai berikut:

growth remains balanced and sustainable, delivering economic value while simultaneously generating positive impacts for the environment and society.

Person in Charge of Sustainable Finance Implementation [OJK E.1]

For the Company, the implementation of sustainable finance extends beyond regulatory compliance and represents an integral component of its strategic direction and governance framework. Accordingly, responsibility for sustainable finance is directly embedded within the highest governance structures, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners, underscoring the Company's commitment to positioning sustainability as a core element of its strategic agenda.

Within the GCG framework, the Board of Directors is responsible for formulating policies, integrating sustainability principles into corporate strategy and operational practices, and ensuring the achievement of sustainable financial performance. In parallel, the Board of Commissioners provides oversight and guidance regarding the adequacy of policies, the effectiveness of their implementation, and the consistent application of sustainability principles across the organization, including through the active involvement of Independent Commissioners.

As of the end of 2025, the Company has not yet established a dedicated organizational unit specifically responsible for sustainability. Nevertheless, the Company ensures that accountability for sustainability performance is collectively assumed by all members of the Board of Directors, with relevant functions engaged in accordance with their respective areas of responsibility.

To ensure clarity, accountability, and effective execution, the roles and responsibilities in the implementation of sustainable finance are outlined as follows.

Organ Tata Kelola Governing Bodies	Peran dan Tanggung Jawab Utama Main Roles and Responsibilities
Dewan Komisaris Board of Commissioners	<ul style="list-style-type: none"> Mengawasi penerapan strategi dan kebijakan keuangan berkelanjutan Memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi terkait penguatan integrasi ESG Memastikan penerapan prinsip GCG dan kepatuhan terhadap regulasi Oversee the implementation of sustainable finance strategies and policies Provide guidance and recommendations to the Board of Directors to strengthen ESG integration across the organization Ensure compliance with GCG principles and applicable regulatory requirements

Organ Tata Kelola Governing Bodies	Peran dan Tanggung Jawab Utama Main Roles and Responsibilities
	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan kebijakan dan strategi keuangan berkelanjutan Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam perencanaan bisnis dan operasional Memastikan pencapaian kinerja keberlanjutan dan kualitas pelaporan
Direksi Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> Develop sustainable finance policies and strategic frameworks aligned with the Company's long-term objectives Integrate sustainability principles into business planning, operational execution, and corporate decision-making processes Monitor sustainability performance and ensure the accuracy, consistency, and quality of sustainability reporting
Fungsi/Unit Kerja Terikat Related Functions/Work Units	<ul style="list-style-type: none"> Mendukung implementasi di bidang masing-masing (operasional, keuangan, SDM, kepatuhan, lainnya) Menyediakan data, pelaporan, dan pelaksanaan program keberlanjutan Support the implementation of sustainability initiatives across key functions, including operations, finance, human resources, and compliance Provide relevant data and reporting, and facilitate the effective execution of sustainability programs across the organization

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan [OJK E.2]

Perseroan meyakini bahwa efektivitas pengawasan dan pengambilan keputusan strategis dalam isu keberlanjutan sangat ditentukan oleh kapasitas dan pemahaman kolektif Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ tata kelola tertinggi. Penguatan kapasitas tersebut dilakukan melalui berbagai inisiatif pembelajaran berkelanjutan, baik dalam bentuk paparan internal, pelatihan eksternal, diskusi strategis, maupun pembaruan informasi berkala mengenai perkembangan regulasi, serta standar keberlanjutan.

Penilaian Risiko atas Penerapan Aspek Keberlanjutan [OJK E.3]

Dalam lanskap bisnis yang semakin dipengaruhi oleh dinamika perubahan iklim, ekspektasi pemangku kepentingan, serta perkembangan regulasi, risiko tidak lagi dipahami semata sebagai potensi gangguan terhadap kinerja keuangan. Bagi Perseroan, risiko juga mencerminkan sejauh mana strategi dan operasional mampu beradaptasi terhadap tuntutan keberlanjutan. Oleh karena itu, penilaian risiko atas aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem manajemen risiko dan tata kelola Perseroan.

Penilaian risiko keberlanjutan dilakukan melalui pendekatan terstruktur, dengan tahapan utama sebagai berikut:

- Identifikasi Risiko**
Mengidentifikasi risiko-risiko terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha, reputasi, dan pencapaian strategi.
- Analisis dan Pengukuran Risiko**
Menilai tingkat kemungkinan (*likelihood*) dan dampak (*impact*) setiap risiko, baik terhadap kinerja operasional, keuangan, kepatuhan, maupun reputasi Perseroan.

Competency Development Related to Sustainability Aspects [OJK E.2]

The Company affirms that the effectiveness of oversight and strategic decision-making in relation to sustainability is highly dependent on the collective knowledge and capabilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as the highest governing bodies. This capacity is continuously strengthened through ongoing learning initiatives, including internal presentations, external training programs, strategic discussions, and regular updates on regulatory developments and sustainability standards.

Risk Assessment of Sustainability Aspects Implementation [OJK E.3]

In an increasingly dynamic business environment shaped by climate change, evolving stakeholder expectations, and regulatory developments, risk is no longer defined solely as the potential for disruption to financial performance. For the Company, risk also reflects the extent to which strategies and operations are capable of adapting to sustainability imperatives. Accordingly, the assessment of ESG risks constitutes an integral component of the Company's risk management and governance framework.

The sustainability risk assessment is conducted through a structured and systematic approach, comprising the following key stages:

- Risk Identification**
Identification of environmental, social, and governance risks that may potentially affect business continuity, reputation, and the achievement of strategic objectives.
- Risk Analysis and Measurement**
Assessment of the likelihood and impact of each identified risk on operational, financial, compliance, and reputational performance.





- **Penetapan Prioritas Risiko**
Menentukan risiko-risiko utama (*material risks*) yang memerlukan perhatian dan pengelolaan khusus oleh manajemen dan Dewan.
- **Mitigasi dan Pengendalian**
Menetapkan rencana mitigasi, pengendalian internal, serta penanggung jawab di masing-masing fungsi terkait.
- **Pemantauan dan Pelaporan**
Melakukan pemantauan berkala serta melaporkan perkembangan pengelolaan risiko kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Proses ini juga selaras dengan mekanisme pengawasan tata kelola, di mana Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan risiko, sementara Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan atas kecukupan dan efektivitasnya.

Kategori Risiko Keberlanjutan Utama

Dalam konteks penerapan keberlanjutan, Perseroan mengelompokkan risiko utama ke dalam beberapa kategori berikut:

- **Risiko Lingkungan:** terkait dengan perubahan regulasi lingkungan, kinerja pengurangan emisi, dampak lingkungan dari operasional, serta risiko transisi menuju energi bersih.
- **Risiko Sosial:** mencakup keselamatan dan kesehatan kerja, pengelolaan SDM, hubungan dengan masyarakat, kepuasan pelanggan, serta isu keberagaman dan inklusivitas.
- **Risiko Tata Kelola:** meliputi kepatuhan terhadap peraturan, etika bisnis, integritas, keamanan data, serta efektivitas sistem pengendalian internal.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

[OJKE.4]

Bagi Perseroan, keberlanjutan tidak dibangun dalam ruang hampa. Ia tumbuh dari dialog, kepercayaan, dan kolaborasi yang konsisten dengan para pemangku kepentingan. Di tengah dinamika industri energi terbarukan dan percepatan transisi menuju ekonomi rendah karbon, Perseroan memandang keterlibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*) sebagai fondasi penting untuk memastikan bahwa setiap langkah strategis tidak hanya relevan secara bisnis, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Perseroan secara aktif mengidentifikasi, memetakan, serta melibatkan para pemangku kepentingan utama dalam proses pengambilan keputusan, perumusan strategi, hingga evaluasi kinerja keberlanjutan. Pendekatan ini memastikan bahwa kepentingan, ekspektasi, dan masukan para pemangku kepentingan menjadi bagian integral dari perjalanan Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang.

- **Risk Prioritization**
Determination of key or material risks requiring heightened attention and management focus by the executive management and the Board.
- **Mitigation and Control**
Development and implementation of mitigation plans, internal control mechanisms, and clear assignment of responsibilities across relevant functions.
- **Monitoring and Reporting**
Ongoing monitoring and periodic reporting of risk management performance to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

This process is aligned with the Company's governance oversight structure, whereby the Board of Directors is responsible for the management of risks, while the Board of Commissioners provides oversight of the adequacy and effectiveness of such risk management practices.

Key Categories of Sustainability Risks

In implementing sustainability principles, the Company classifies key risks into the following categories:

- **Environmental Risks:** including changes in environmental regulations, emissions reduction performance, environmental impacts of operations, and risks associated with the transition toward clean energy.
- **Social Risks:** encompassing occupational health and safety, human capital management, community relations, customer satisfaction, as well as diversity and inclusion considerations.
- **Governance Risks:** covering regulatory compliance, business ethics, integrity, data security, and the effectiveness of internal control systems.

Stakeholder Relations

[OJKE.4]

For the Company, sustainability is not developed in isolation, but rather through continuous dialogue, mutual trust, and close collaboration with stakeholders. Amid the dynamic landscape of the renewable energy industry and the accelerating transition toward a low-carbon economy, the Company regards stakeholder engagement as a fundamental pillar in ensuring that every strategic initiative is not only commercially relevant but also socially and environmentally responsible.

The Company proactively identifies, maps, and engages its key stakeholders in decision-making processes, strategic planning, and the evaluation of sustainability performance. This inclusive approach ensures that stakeholder perspectives, expectations, and feedback are systematically incorporated into the Company's efforts to create long-term value.

Pendekatan dan Prinsip Keterlibatan

Keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan dengan mengedepankan prinsip:

- **Inklusivitas:** melibatkan kelompok pemangku kepentingan yang relevan dan terdampak oleh aktivitas Perseroan.
- **Transparansi:** menyampaikan informasi yang material secara terbuka, akurat, dan tepat waktu.
- **Akuntabilitas:** memastikan setiap masukan ditindaklanjuti dan menjadi bahan pertimbangan dalam kebijakan dan strategi.
- **Keberlanjutan dialog:** membangun komunikasi yang berkesinambungan, tidak bersifat insidental.

Pendekatan ini juga menjadi dasar dalam proses identifikasi isu material dan penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan.

Kelompok Pemangku Kepentingan Utama dan Pola Keterlibatan

Berikut adalah ringkasan pemangku kepentingan utama Perseroan, kepentingannya, serta bentuk keterlibatan yang dilakukan:

Engagement Approach and Principles

Stakeholder engagement is conducted in accordance with the following core principles:

- **Inclusivity:** engaging relevant stakeholder groups that are impacted by or have an influence on the Company's operations.
- **Transparency:** communicating material information in an open, accurate, and timely manner.
- **Accountability:** ensuring that stakeholder input is duly considered and reflected in policies, strategies, and decision-making processes.
- **Sustainable Dialogue:** establishing continuous and constructive communication, rather than ad hoc or one-off interactions.

These principles also form the foundation for identifying material sustainability issues and shaping the Company's overall sustainability strategy.

Key Stakeholder Groups and Engagement Patterns

The following section presents a summary of the Company's key stakeholder groups, their primary interests, and the engagement methods:

Pemangku Kepentingan Keputusan Stakeholders	Keputusan Utama Main Interests	Metode Keterlibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham & Investor Shareholders & Investors	Kinerja keuangan, strategi, tata kelola, risiko, keberlanjutan Financial performance, strategy, governance, risk, and sustainability	RUPS, laporan tahunan & keberlanjutan, pertemuan investor GMS, annual & sustainability reports, investor meetings	Tahunan & berkala Annual & periodic
Pelanggan Customer	Kualitas layanan, keandalan sistem, harga, layanan purna jual Service quality, system reliability, pricing, and after-sales service	Survei kepuasan, komunikasi proyek, layanan pelanggan, forum diskusi Satisfaction surveys, project communications, customer service, discussion forums	Berkala Periodic
Karyawan Employee	Kesejahteraan, pengembangan kompetensi, lingkungan kerja, keberagaman dan inklusivitas Employee welfare, competency development, work environment, diversity, and inclusion	Town hall, pelatihan, komunikasi internal, survei internal Town hall meetings, training programs, internal communications, internal surveys	Berkala Periodic
Mitra Bisnis & Pemasok Business Partners & Suppliers	Kepastian kerja sama, standar kualitas, kepatuhan, etika bisnis Partnership certainty, quality standards, compliance, and business ethics	Rapat koordinasi, evaluasi kinerja, perjanjian kerja sama Coordination meetings, performance evaluations, partnership agreements	Berkala Periodic
Pemerintah & Regulator Government & Regulator	Kepatuhan regulasi, kontribusi pembangunan, pelaporan Regulatory compliance, contribution to development, and reporting	Pelaporan rutin, koordinasi, konsultasi kebijakan Periodic reporting, coordination, policy consultations	Sesuai ketentuan According to needs
Masyarakat Community	Dampak sosial dan lingkungan, edukasi, pengembangan kapasitas Social and environmental impact, education, and capacity building	Program edukasi, kolaborasi riset, CSR, forum publik Educational programs, research collaborations, CSR initiatives, public forums	Berkala Periodic





Permasalahan Terhadap Penerapan Aspek Keberlanjutan [OJK E.5]

Seiring dengan langkah Grup SUN yang semakin mantap memperkuat posisinya sebagai salah satu pengembang energi surya terdepan di Indonesia, tahun 2025 menjadi periode yang penuh dinamika sekaligus pembelajaran. Pertumbuhan industri yang pesat, perubahan lanskap kebijakan, hingga ekspektasi pasar yang semakin matang menghadirkan tantangan yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga strategis. Bagi Perseroan, tantangan-tantangan ini bukan sekadar hambatan, melainkan bagian dari proses pendewasaan dalam membangun bisnis energi terbarukan yang berkelanjutan dan berdaya saing jangka panjang. Beberapa tantangan utama yang dihadapi Perseroan sepanjang 2025 antara lain:

Dinamika Regulasi dan Kebijakan Energi

Lanskap regulasi energi nasional yang terus berkembang, termasuk penyesuaian skema kuota dan kebijakan insentif tenaga surya, menuntut Perseroan untuk selalu adaptif. Proses perizinan dan pemenuhan kepatuhan yang semakin kompleks berpotensi memengaruhi kecepatan realisasi proyek, sehingga diperlukan penguatan koordinasi dan komunikasi yang lebih intensif dengan para pemangku kepentingan.

Tantangan Literasi Pasar terhadap Energi Surya

Di tengah meningkatnya wacana keberlanjutan, tingkat pemahaman sebagian pelanggan mengenai manfaat jangka panjang energi surya masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini mendorong Perseroan untuk terus mengintensifkan upaya edukasi pasar melalui kampanye yang lebih terarah, komunikatif, dan relevan dengan kebutuhan masing-masing segmen.

Persaingan Industri yang Semakin Kompetitif

Pertumbuhan industri energi surya yang pesat turut menarik masuknya banyak pelaku baru. Persaingan yang semakin ketat ini menuntut Perseroan untuk terus mempertajam *unique selling proposition* (USP) serta membangun diferensiasi melalui inovasi produk, kualitas layanan, dan keandalan solusi yang ditawarkan.

Tantangan Skalabilitas Infrastruktur dan Teknologi

Meningkatnya permintaan terhadap solusi energi surya memerlukan kesiapan infrastruktur dan teknologi yang semakin mumpuni. Perseroan menghadapi tantangan dalam memastikan kesiapan rantai pasok, adopsi teknologi terkini, serta integrasi sistem dengan konsep *smart grid* dan *Internet of Things* (IoT) guna menjaga efisiensi dan keandalan layanan.

Akses dan Skema Pembiayaan bagi Pelanggan

Bagi sebagian segmen, khususnya residensial dan UKM, pembiayaan masih menjadi salah satu kendala utama dalam adopsi energi surya. Oleh karena itu, Perseroan terus mengupayakan pengembangan skema pembiayaan yang lebih fleksibel serta memperluas kerja sama dengan institusi keuangan untuk membuka akses yang lebih inklusif.

Issues in the Implementation of Sustainability Aspects [OJK E.5]

As the SUN Group continues to strengthen its position as one of Indonesia's leading solar energy developers, 2025 represents a year marked by dynamic developments and valuable learning opportunities. Rapid industry expansion, evolving policy landscapes, and increasingly sophisticated market expectations present challenges that are not only technical but also strategic in nature. For the Company, these challenges are not merely obstacles, but an integral part of its maturation process in building a resilient and sustainable renewable energy business over the long term. Key challenges faced throughout 2025 include:

Energy Regulation and Policy Dynamics

The evolving national energy regulatory framework, including adjustments to solar energy quota mechanisms and incentive policies, requires the Company to remain highly adaptive. Increasingly complex licensing and compliance processes may affect the pace of project execution, thereby necessitating stronger coordination and more intensive stakeholder engagement.

Market Literacy on Solar Energy

Despite growing awareness of sustainability, the understanding of long-term solar energy benefits among certain customer segments remains limited. This condition encourages the Company to intensify market education initiatives through more targeted, communicative, and segment-specific outreach programs.

Increasing Industry Competition

The rapid growth of the solar energy sector has attracted numerous new entrants, intensifying competition. In response, the Company continues to sharpen its unique selling proposition (USP) and build differentiation through product innovation, superior service quality, and the reliability of its integrated solutions.

Infrastructure and Technology Scalability

Rising demand for solar energy solutions requires robust infrastructure and technological readiness. The Company faces challenges in ensuring supply chain resilience, adopting advanced technologies, and integrating systems with smart grid and Internet of Things (IoT) frameworks to maintain efficiency and service reliability.

Customer Access and Financing Schemes

For certain segments, particularly residential customers and small and medium enterprises (SMEs), access to financing remains a key barrier to solar adoption. The Company therefore continues to develop more flexible financing schemes and expand partnerships with financial institutions to promote broader and more inclusive access.

Konsistensi Kualitas Layanan dan Kepuasan Pelanggan

Dalam industri berbasis solusi jangka panjang, menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan merupakan tantangan yang berkelanjutan. Perseroan memastikan bahwa pengalaman pelanggan tetap terjaga secara menyeluruh, mulai dari tahap konsultasi, implementasi, hingga pemeliharaan sistem.

Dari Tantangan Menjadi Pencapaian

Di tengah berbagai dinamika tersebut, Perseroan berhasil menutup tahun 2025 dengan kinerja yang solid. Berbagai tantangan justru menjadi katalis bagi Perseroan untuk memperkuat strategi, memperluas kolaborasi, dan menghadirkan solusi yang semakin relevan dengan kebutuhan pasar. Berbekal konsistensi inovasi dan fokus pada kualitas layanan, SUN Energy terus menjaga kepercayaan pelanggan sekaligus mempertegas perannya dalam mendorong transisi energi bersih di Indonesia.

Beberapa pencapaian utama yang berhasil diraih sepanjang 2025 antara lain:

1. Peningkatan Brand Awareness dan Posisi Pasar
 - a. Grup SUN berkolaborasi bersama dengan beberapa stakeholder dengan menghadirkan Future Energy Box, bentuk aktivasi on-site system energi surya dan solar energy charging station di acara Java Jazz Festival, Mandiri Jogja Marathon, Maybank Bali Marathon, dan Djakarta Warehouse Project, memperluas jangkauan brand ke berbagai segmen pasar. Melalui kerja sama ini, Grup SUN mencatat lebih dari 10.000 orang teredukasi mengenai sistem energi surya.
 - b. Penyelenggaraan acara Green Future Summit, sebuah wadah forum diskusi bersama pemangku kepentingan, yang diselenggarakan di 3 kota, yaitu Surabaya, Semarang, dan Jakarta, dengan lebih dari 12 pembicara dari industry leaders serta regulator, dan dihadiri lebih dari 700 peserta. Acara ini memberikan eksposur yang lebih luas bagi perusahaan.
 - c. Kerja sama dengan media nasional dan internasional menghasilkan lebih banyak liputan positif mengenai proyek dan inovasi Grup SUN, mendapatkan media coverages sebanyak 370 pemberitaan.
2. Pertumbuhan Basis Pelanggan dan Proyek Baru
 - a. Implementasi proyek energi surya di berbagai sektor dengan total kapasitas yang meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Meningkatnya jumlah pelanggan dari sektor residensial, komersial, dan industry menunjukkan semakin besarnya kepercayaan pasar terhadap solusi energi surya. Secara kapasitas, Grup SUN mencatat lebih dari 185 MWp kapasitas proyek, ini merupakan angka terbesar di antara seluruh solar energy developer lokal lainnya.

Service Consistency and Customer Satisfaction

In a business centered on long-term solutions, maintaining customer trust and satisfaction is an ongoing priority. The Company ensures a seamless customer experience across all stages, from consultation and installation to system operation and maintenance.

From Challenges to Achievements

Amid these dynamics, the Company successfully concluded 2025 with solid performance. The challenges encountered have served as catalysts to strengthen strategic direction, expand partnerships, and deliver increasingly relevant and value-driven solutions. Through continuous innovation and a strong focus on service excellence, the Company has maintained customer trust while reinforcing its role in accelerating Indonesia's clean energy transition.

Key achievements throughout 2025 include:

1. Increased Brand Awareness and Market Position
 - a. SUN Group collaborated with several stakeholders to present the Future Energy Box, an on-site activation of the solar energy system and solar energy charging station at the Java Jazz Festival, Mandiri Jogja Marathon, Maybank Bali Marathon, and Djakarta Warehouse Project, expanding the brand's reach to various market segments. Through this collaboration, SUN Group has educated more than 10,000 people about solar energy systems.
 - b. Organization of the Green Future Summit, a discussion forum with stakeholders, held in 3 cities, including Surabaya, Semarang, and Jakarta, with more than 12 speakers from industry leaders and regulators, and attended by more than 700 participants. This event provided wider exposure for the Company.
 - c. Cooperation with national and international media resulted in more positive coverage of SUN Group's projects and innovations, with media coverage totaling 370 news items.
2. Growth of Customer Base and New Projects
 - a. Implementation of solar energy projects in various sectors with a significant increase in total capacity compared to the previous year. The increasing number of customers from the residential, commercial, and industrial sectors shows the growing market confidence in solar energy solutions. In terms of capacity, SUN Group recorded more than 185 MWp of project capacity, the highest figure among all other local solar energy developers.





- b. Berhasil menandatangani kontrak dengan beberapa pelanggan baru terutama perusahaan Jepang di Indonesia, seperti Ajinomoto, Stanley, dan AEON Mall.
3. Inovasi Produk dan Solusi Teknologi
 - a. Peluncuran produk NIRA sebagai solusi manajemen air berbasis energi surya, memperluas portofolio produk perusahaan.
 - b. Integrasi teknologi IoT dan smart grid dalam system energi surya memungkinkan pelanggan untuk mengoptimalkan konsumsi energi mereka.
 - c. Peningkatan efisiensi panel surya melalui pengadopsian teknologi terbaru, yang berkontribusi pada penurunan biaya operasional bagi pelanggan.
4. Keberhasilan dalam Strategi Lead Generation dan Digital Marketing
 - a. Peningkatan jumlah prospek berkualitas melalui strategi pemasaran digital berbasis data dan kampanye yang lebih tertarget.
 - b. Implementasi sistem CRM dan chatbot berbasis AI untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dan mempercepat proses konversi.
 - c. Penggunaan AI-driven marketing automation yang menghasilkan efektivitas pemasaran yang lebih tinggi.
5. Penguatan Kemitraan dan Kolaborasi Strategis
 - a. Menjalinkan kerja sama dengan pemerintah, institusi keuangan, dan komunitas industri untuk mempercepat adopsi energi surya.
 - b. Berhasil mengembangkan model bisnis berbasis kolaborasi yang memungkinkan lebih banyak pelanggan menikmati manfaat energi terbarukan dengan skema pembiayaan yang lebih fleksibel.
6. Dampak Keberlanjutan dan CSR
 - a. Peningkatan keterlibatan dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada edukasi energi terbarukan dan pengembangan komunitas berkelanjutan, lebih dari 70 jam karyawan Grup SUN melakukan edukasi di berbagai komunitas, mulai dari mahasiswa hingga asosiasi industri.
 - b. Implementasi solusi energi bersih di fasilitas publik, seperti acara-acara lari dan musik.

Dengan fondasi tersebut, Perseroan semakin optimistis untuk melangkah ke depan, bukan hanya sebagai pelaku industri, tetapi sebagai bagian penting dari ekosistem transisi energi nasional yang berkelanjutan.

- b. Successfully signed contracts with several new customers, especially Japanese companies in Indonesia, such as Ajinomoto, Stanley, and AEON Mall.
3. Product Innovation and Technology Solutions
 - a. Launch of NIRA products as a solar-based water treatment solution, expanding the Company's product portfolio.
 - b. Integration of IoT and smart grid technology in solar energy systems allows customers to optimize their energy consumption.
 - c. Increased solar panel efficiency through the adoption of the latest technology, which contributes to lower operating costs for customers.
4. Success in Lead Generation and Digital Marketing Strategies
 - a. Increased number of quality prospects through data-driven digital marketing strategies and more targeted campaigns.
 - b. Implementation of an AI-based CRM and chatbot system to enhance the customer experience and accelerate the conversion process.
 - c. Use of AI-driven marketing automation that results in higher marketing effectiveness.
5. Strengthening Strategic Partnerships and Collaborations
 - a. Establish cooperation with governments, financial institutions, and industry communities to accelerate the adoption of solar energy.
 - b. Successfully develop a collaboration-based business model that allows more customers to enjoy the benefits of renewable energy with a more flexible financing scheme.
6. Sustainability and CSR Impact
 - a. Increased involvement in corporate social responsibility (CSR) programs that focus on renewable energy education and sustainable community development, with more than 70 hours of SUN Group employees educating various communities, from students to industry associations.
 - b. Implementation of clean energy solutions in public facilities, such as running and music events.

With this strong foundation, the Company remains optimistic about its future trajectory, not only as an industry participant, but as a key contributor to Indonesia's sustainable energy transition ecosystem.

Menjaga Bumi, Menggerakkan Energi Masa Depan

Protecting the Earth, Driving the Energy Future

Akselerator Energi Terbarukan di Tanah Air

Bagi Perseroan, energi terbarukan bukan sekadar lini usaha, melainkan sebuah agenda perubahan. Di tengah urgensi transisi energi nasional dan global, Perseroan mengambil peran aktif sebagai penggerak yang menjembatani teknologi, kebijakan, dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan untuk mempercepat adopsi energi bersih di Indonesia.

Melalui keanggotaannya dalam Asosiasi Energi Surya Indonesia (AESI) sejak 2020, Perseroan terlibat langsung dalam percakapan strategis mengenai masa depan energi surya nasional, mulai dari advokasi kebijakan hingga penguatan kesadaran publik tentang peran energi bersih dalam meredam dampak perubahan iklim.

Secara berkelanjutan, Perseroan menjalin komunikasi dengan regulator dan pemangku kepentingan industri, termasuk Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Kementerian Perindustrian, untuk memberikan masukan konstruktif dalam perumusan serta penyempurnaan kebijakan energi baru dan terbarukan, khususnya di sektor energi surya. Pendekatan ini dilakukan dengan semangat kolaboratif, demi terciptanya iklim regulasi yang adaptif dan pro-pertumbuhan.

Komitmen Perseroan tidak berhenti pada batas nasional. Keterlibatan aktif dalam Business 20 (B20) mencerminkan posisi Perseroan sebagai bagian dari dialog global dunia usaha dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan. Partisipasi ini sekaligus memperkuat kontribusi Perseroan terhadap pencapaian TPB, khususnya Tujuan 7 mengenai akses energi bersih dan terjangkau, yang sejalan dengan arah pembangunan industri jangka panjang Indonesia.

Sejalan dengan komitmen tersebut, sejak 2019 Anak Perusahaan Perseroan juga tergabung dalam United Nations Global Compact (UNGC). Keanggotaan ini menjadi landasan dalam menyelaraskan strategi bisnis dan operasional dengan prinsip-prinsip universal yang mencakup penghormatan terhadap hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan yang adil, perlindungan lingkungan, serta integritas dan antikorupsi.

Prinsip keberlanjutan yang diusung Perseroan diterjemahkan secara nyata dalam tata kelola operasional. Perolehan sertifikasi ISO 14001:2015 oleh Perseroan dan Anak Perusahaan menjadi penegasan atas komitmen terhadap sistem manajemen lingkungan yang terstruktur, disiplin, dan berorientasi pada pencegahan dampak lingkungan.

Accelerating Renewable Energy Development in Indonesia

For the Company, renewable energy is not merely a line of business, but a transformative agenda. Amid the urgency of both national and global energy transition efforts, the Company plays an active role as a catalyst, bridging technology, policy, and multi-stakeholder collaboration to accelerate the adoption of clean energy across Indonesia.

Through its membership in the Asosiasi Energi Surya Indonesia since 2020, the Company has actively contributed to strategic discussions on the future of solar energy in Indonesia, ranging from policy advocacy to public awareness initiatives aimed at strengthening the role of clean energy in mitigating climate change impacts.

The Company maintains continuous engagement with regulators and industry stakeholders, including the Ministry of Energy and Mineral Resources and the Ministry of Industry, to provide constructive input in the formulation and enhancement of renewable energy policies, particularly in the solar energy sector. This engagement reflects a collaborative approach to fostering a regulatory environment that is both adaptive and conducive to sustainable growth.

The Company's commitment extends beyond national scope. At the global level, the Company's active participation in the Business 20 (B20) underscores its role in international business dialogue supporting sustainable development. This involvement further strengthens the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 7 on access to affordable and clean energy, in alignment with Indonesia's long-term development agenda.

Since 2019, the Company's subsidiaries have also been participants in the United Nations Global Compact, reinforcing alignment with universal principles covering human rights, labor standards, environmental protection, integrity, and anti-corruption practices.

The Company's sustainability commitment is embedded in its operational governance. Certification to ISO 14001:2015 demonstrates a structured and disciplined approach to environmental management, with a strong emphasis on preventing adverse environmental impacts.





Dalam praktik sehari-hari, pendekatan lingkungan Perseroan dijalankan secara proporsional dan bertanggung jawab:

- **Konsumsi Energi**
Penggunaan energi difokuskan pada aktivitas *back office* yang efisien, seperti operasional komputer, printer, dan sistem pendingin ruangan.
- **Konsumsi & Efisiensi Air**
Tidak terdapat konsumsi air yang signifikan dalam operasional, mengingat mayoritas proyek instalasi berada di kawasan industri manufaktur. Perseroan juga menerapkan prinsip *green office* melalui penggunaan air secara hemat dan efektif.
- **Pengelolaan Limbah**
Limbah kantor, seperti kertas dan alat tulis, berada pada tingkat minimal dan tidak pernah menimbulkan pengaduan maupun dampak lingkungan yang berarti.
- **Material Ramah Lingkungan**
Perseroan mengutamakan penggunaan material yang aman bagi lingkungan, termasuk pemanfaatan freon pada sistem pendingin udara yang tidak merusak lapisan ozon.
- **Pengembangan Teknologi Hijau**
Perseroan aktif mengembangkan dan mendistribusikan teknologi ramah lingkungan melalui kolaborasi dengan universitas, lembaga swadaya masyarakat (LSM), serta asosiasi terkait, sebagai bagian dari upaya membangun ekosistem energi bersih nasional.

Inovasi Pengembangan Produk Ramah Lingkungan [OJK F.26]

Bagi Perseroan, inovasi bukanlah tujuan akhir, melainkan fondasi utama dalam merancang solusi energi yang relevan dengan tantangan masa depan. Hingga akhir 2025, Perseroan secara konsisten memperluas horizon pengembangan produk dengan mengeksplorasi teknologi pembangkit listrik yang lebih ramah lingkungan, sekaligus memperkuat kesiapan bisnis untuk tumbuh secara berkelanjutan di tengah dinamika transisi energi.

Pendekatan inovasi Perseroan dibangun melalui pemanfaatan kapabilitas internal, mulai dari keahlian teknis, pengetahuan industri, hingga penguasaan teknologi, yang dipadukan dengan riset berkelanjutan terhadap potensi energi baru terbarukan (EBT). Fokus pengembangan diarahkan pada solusi yang memiliki dampak jangka panjang, antara lain pengembangan energi surya, eksplorasi teknologi hidrogen generasi terbaru, serta integrasi berbagai sumber EBT ke dalam sistem kelistrikan yang andal dan efisien.

Komitmen tersebut tidak berhenti pada tataran konsep. Dalam pelaksanaan proyek, Perseroan secara aktif mengadopsi berbagai teknologi dan pendekatan inovatif untuk meningkatkan kualitas desain, efisiensi operasional, serta keandalan sistem, antara lain:

- **Optimalisasi Analisis Sistem Kelistrikan**
Perseroan memanfaatkan *Electric Transient Analysis Program* yang dikembangkan oleh ETAP untuk

In its day-to-day operations, the Company implements a proportionate and accountable environmental approach:

- **Energy Consumption**
Energy use is primarily associated with efficient back-office operations, including computers, printers, and air conditioning systems.
- **Water Consumption and Efficiency**
Operational water usage remains minimal, as most project installations are conducted in industrial environments. The Company also applies green office principles to ensure efficient water utilization.
- **Waste Management**
Office-generated waste, such as paper and stationery, is limited and has not resulted in material environmental impacts or stakeholder concerns.
- **Environmentally Friendly Materials**
The Company prioritizes the use of environmentally safe materials, including ozone-friendly refrigerants in air conditioning systems.
- **Green Technology Development**
The Company actively develops and deploys environmentally friendly technologies through collaboration with universities, non-governmental organizations, and industry associations, contributing to the advancement of Indonesia's clean energy ecosystem.

Innovation in Environmentally Friendly Product Development [OJK F.26]

For the Company, innovation is not the end of the goal, but a fundamental pillar in designing future-ready energy solutions. As of the end of 2025, the Company continues to expand its product development horizon by exploring cleaner power generation technologies, while strengthening its readiness for sustainable growth amid the evolving energy landscape.

The Company's innovation framework leverages internal capabilities, ranging from technical expertise and industry knowledge to technological proficiency, combined with continuous research into the potential of new and renewable energy (NRE). Development efforts are focused on delivering long-term impact, including advancements in solar energy solutions, exploration of next-generation hydrogen technologies, and the integration of diverse NRE sources into reliable and efficient energy systems.

This commitment extends beyond conceptual ideas. During project execution, the Company actively integrates innovative technologies and approaches to enhance design quality, operational efficiency, and system reliability. These include:

- **Optimization of Electrical System Analysis**
The Company utilizes the Electric Transient Analysis Program (ETAP) to support power system studies (PLN

mendukung studi jaringan kelistrikan (PLN Study), termasuk perhitungan *harmonic filter*, guna memastikan sistem beroperasi secara optimal dan stabil.

- **Integrasi Proses Bisnis dan Teknik**
Untuk memperkuat koordinasi lintas fungsi, Perseroan menggunakan platform digital dari Bitrix yang mengintegrasikan proses penjualan dan rekayasa teknik secara lebih efektif dan terstruktur.
- **Penerapan Teknologi Baru pada Proyek Strategis**
Dalam Proyek IKPP Serang, Perseroan untuk pertama kalinya menerapkan sistem tegangan menengah 20 kV melalui penggunaan Ring Main Unit (RMU) dan *switchgear*. Proyek ini juga didukung oleh transformator berkapasitas 2.500 kVA serta instalasi kabel 20 kV dengan total panjang mencapai 5.760 meter, sebagai bagian dari peningkatan keandalan infrastruktur kelistrikan.

Bagi Perseroan, inovasi dan keselamatan berjalan beriringan. Seluruh sistem *Safety Lifeline* di area atap diwajibkan untuk dilakukan pengujian (reksa uji) oleh PJK3 eksternal dan dilaporkan kepada instansi dinas terkait, sebagai bentuk kepatuhan dan mitigasi risiko kerja. Aspek keselamatan ini diterapkan secara menyeluruh, mulai dari tahap pra-konstruksi, konstruksi, hingga fase operasi dan pascaoperasi.

Pengelolaan Limbah [OJK F.4, F.13, F.14, F.15]

Dalam menjalankan kegiatan pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap, Perseroan memandang pengelolaan limbah sebagai bagian integral dari tanggung jawab lingkungan. Fokus utama pengelolaan diarahkan pada Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), yang berpotensi menimbulkan dampak lingkungan apabila tidak dikelola secara tepat dan disiplin.

Jenis limbah yang dihasilkan berasal dari aktivitas proyek dan operasional, antara lain modul surya, baterai, minyak oli transformator, sisa kabel, plastik kemasan, tiner, cat, serta sealant. Di antara komponen tersebut, modul photovoltaic (PV) berbasis silikon kristal memiliki kontribusi berat terbesar, dengan komposisi utama berupa kaca sekitar 75%, disusul polimer, aluminium, silikon, tembaga, serta logam bernilai lainnya seperti perak dan timah. Perseroan menyadari bahwa kandungan logam tertentu berpotensi menimbulkan risiko lingkungan dan kesehatan apabila terlepas ke tanah atau air tanah, sehingga pengelolaannya dilakukan secara hati-hati dengan pendekatan daur ulang dan pemulihan material bernilai.

Pendekatan Pengelolaan Limbah B3

Pengelolaan limbah B3, khususnya baterai rusak atau telah habis masa pakainya, dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Baterai dikategorikan sebagai limbah B3 dan dikelola melalui tahapan identifikasi, pengumpulan, penyimpanan sementara, hingga pengangkutan oleh pihak berizin. Proses ini memastikan limbah ditangani secara aman serta meminimalkan potensi pencemaran lingkungan.

studies), including harmonic filter analysis, ensuring optimal and stable system performance.

- **Integration of Business and Engineering Processes**
To strengthen cross-functional collaboration, the Company leverages an integrated digital platform from Bitrix, enabling seamless and structured alignment between sales and engineering workflows.
- **Adoption of Advanced Technologies in Strategic Projects**
In the Serang IKPP Project, the Company deployed a 20 kV medium-voltage system for the first time, utilizing Ring Main Units (RMUs) and *switchgear*. The project is further supported by a 2,500 kVA transformer and 20 kV cable installations totaling 5,760 meters, aimed at enhancing the reliability of the power infrastructure.

For the Company, innovation and safety are inherently interconnected. All rooftop Safety Lifeline systems are required to undergo external testing (reksa uji) by certified Occupational Safety Service Providers (PJK3) and be reported to the relevant authorities, ensuring regulatory compliance and effective mitigation of occupational risks. This safety framework is implemented comprehensively across all stages, from pre-construction and construction through to operational and post-operational phases.

Waste Management [OJK F.4, F.13, F.14, F.15]

The Company recognizes waste management as a critical component of its environmental responsibility in the development of Rooftop Solar Power Plants (PLTS). Particular emphasis is placed on Hazardous and Toxic Waste (B3), which may pose environmental risks if not managed in a proper, systematic, and compliant manner.

Waste generated from project and operational activities includes solar modules, batteries, transformer oil, cable scraps, plastic packaging, thinners, paint, and sealants. Among these, crystalline silicon-based photovoltaic (PV) modules contribute the largest share by weight, consisting primarily of approximately 75% glass, followed by polymers, aluminum, silicon, copper, and trace amounts of valuable metals such as silver and tin. The Company acknowledges that certain materials may present environmental and health risks if released into soil or groundwater. Accordingly, waste management is carried out with a strong emphasis on recycling and recovery of valuable materials.

Hazardous and Toxic Waste Management Approach

The management of hazardous and toxic waste, particularly damaged or end-of-life batteries, is conducted in full compliance with applicable laws and regulations. Batteries are classified as B3 waste and are managed through a structured process encompassing identification, collection, temporary storage, and transportation by licensed third parties. This approach ensures safe handling and minimizes the risk of environmental contamination.



Selain itu, Perseroan menerapkan pengelolaan limbah secara terstruktur melalui beberapa prinsip utama berikut:

- **Daur Ulang Material Bernilai**
Limbah yang mengandung tembaga, perak, silikon, dan logam lainnya diprioritaskan untuk didaur ulang guna mencegah kontaminasi lingkungan sekaligus mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya.
- **Pengelolaan Baterai Bekas**
Baterai yang tidak lagi digunakan diidentifikasi secara berkala dan disimpan sesuai standar keselamatan sebelum diserahkan kepada pihak pengelola limbah berizin.
- **Pengelolaan Sisa Kabel dan Plastik**
Sisa kabel disimpan dan dipilah untuk potensi penggunaan kembali, sedangkan kabel rusak dan limbah plastik kemasan dipisahkan agar tidak mencemari area proyek.
- **Pengendalian oleh Kontraktor EPC**
Setiap kontraktor EPC diwajibkan mengelola limbah yang dihasilkan selama instalasi PLTS Atap dengan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi, baik untuk limbah domestik maupun limbah B3 seperti tiner, cat, *sealant*, bohlam, dan sisa material penunjang.

Jumlah Limbah B3 yang Dikelola

Sebagai bentuk transparansi, Perseroan menyajikan data jumlah limbah B3 yang dikelola sebagai berikut:

In addition, the Company implements structured waste management practices based on the following key principles:

- **Recycling of Valuable Materials**
Waste containing copper, silver, silicon, and other metals is prioritized for recycling to prevent environmental pollution while optimizing resource efficiency.
- **Management of Used Batteries**
End-of-life batteries are periodically identified and stored in accordance with safety standards before being handed over to licensed waste management providers.
- **Management of Recyclable Cables and Plastics**
Reusable cables are segregated and stored for potential reuse, while damaged cables and plastic packaging waste are separated to prevent contamination within project sites.
- **Oversight of EPC Contractors**
All EPC contractors are required to manage waste generated during rooftop solar installations in collaboration with licensed third parties. This includes both general waste and hazardous waste such as thinners, paint, sealants, lamps, and residual supporting materials.

Hazardous and Toxic Waste Volume

As part of its commitment to transparency, the Company discloses data on the volume of hazardous and toxic waste managed as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah B3 yang Dihasilkan Generated Hazardous Waste	kg	20.111,3	4.035	N/A

Limbah yang dihasilkan langsung oleh Perseroan umumnya berasal dari aktivitas operasional kantor dan pengemasan modul PV surya, seperti kertas, alat tulis kantor, kardus, dan palet. Mengingat volumenya relatif kecil, pengelolaan limbah pengemasan tersebut pada umumnya diserahkan kepada pelanggan untuk ditangani sesuai dengan kebijakan internal masing-masing. Alternatif lainnya, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin resmi untuk pengelolaan limbah.

The Company's direct waste generation primarily originates from office activities and the packaging of solar PV modules, including paper, stationery, cardboard, and pallets. Given the relatively small volume, packaging waste is generally managed by customers in accordance with their respective internal policies. Alternatively, the Company collaborates with licensed third-party waste management providers to ensure proper handling.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden tumpahan limbah dalam seluruh rangkaian kegiatan operasional dan proyek. Sebagai bagian dari komitmen terhadap perlindungan lingkungan, Perseroan juga mengalokasikan dana lingkungan hidup untuk mendukung kegiatan pengelolaan dan pengendalian dampak lingkungan.

In 2025, no incidents of waste spills were recorded across all operational and project activities. As part of its environmental commitment, the Company allocated to environmental funds to support initiatives related to environmental management and impact control.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan dan Pengelolaan Penggunaan Air [OJK F.5, F.8]

Sebagai Perseroan yang tidak menjalankan aktivitas produksi secara langsung, penggunaan material dan sumber daya dalam operasional Perseroan relatif terbatas. Namun demikian, keterbatasan tersebut tidak mengurangi komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip *green office* sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan yang dijalankan secara konsisten dalam aktivitas sehari-hari.

Pendekatan pengelolaan material difokuskan pada upaya efisiensi dan pengurangan jejak lingkungan dari operasional perkantoran. Perseroan secara bertahap mendorong pengurangan penggunaan kertas melalui optimalisasi proses kerja berbasis digital, termasuk penggunaan dokumen elektronik, persetujuan daring, dan penyimpanan arsip digital. Untuk kebutuhan administrasi yang tetap memerlukan dokumen fisik, Perseroan memaksimalkan pemanfaatan kertas bekas (*reuse*) untuk berkas internal dan dokumen non-resmi, serta mengupayakan penggunaan kertas dengan spesifikasi ramah lingkungan apabila diperlukan.

Selain pengelolaan kertas, Perseroan juga menerapkan sejumlah inisiatif lain dalam penggunaan air yang tidak hanya berfokus pada penghematan, tetapi juga pada pengendalian pola pemakaian dan pencegahan pemborosan. Penggunaan air dibatasi untuk kebutuhan dasar operasional kantor, seperti sanitasi dan kebersihan ruang kerja, tanpa melibatkan proses yang memerlukan konsumsi air dalam jumlah besar. Perseroan juga mendorong kesadaran karyawan untuk menggunakan air secara bertanggung jawab melalui kebiasaan kerja sehari-hari.

Karena Perseroan menyewa ruang kantor dan pembayaran utilitas tidak melampirkan rincian penggunaan air, Perseroan belum dapat mengungkapkan konsumsi air aktual berbasis meter. Sebagai alternatif, Perseroan menyajikan estimasi kebutuhan air sanitasi dasar berdasarkan jumlah karyawan, dengan asumsi 25 liter per karyawan per hari dan 250 hari kerja per tahun. Berdasarkan pendekatan tersebut, estimasi kebutuhan air sanitasi Perseroan pada tahun 2025 adalah 860 m³.

Use of Environmentally Friendly Materials and Water Management [OJK F.5, F.8]

As the Company does not engage in direct manufacturing activities, the utilization of materials and natural resources in its operations remains relatively limited. Nevertheless, this does not diminish the Company's commitment to implementing green office principles as part of its broader environmental responsibility, which are consistently applied in daily operations.

The Company's material management approach emphasizes efficiency and the reduction of environmental footprint. Efforts to minimize paper usage are continuously implemented through the optimization of digital workflows, including the adoption of electronic documentation, online approval systems, and digital archiving. For administrative purposes that still require physical documents, the Company maximizes the use of recycled paper for internal documentation and non-official purposes, while prioritizing environmentally friendly paper specifications when necessary.

In addition to material management, the Company has implemented water conservation initiatives aimed at promoting efficient usage and preventing wastage. Water consumption is limited to essential office needs, such as sanitation and cleaning activities, while avoiding processes that require intensive water use. Furthermore, the Company actively promotes employee awareness regarding responsible water consumption through the encouragement of mindful daily work practices.

As the Company's office facilities operate under lease arrangements and utility bills do not specify water consumption, direct measurement through water meters is currently unavailable. Therefore, the Company estimates baseline sanitation water usage using an assumption of 25 liters per employee per day over 250 working days per year. Based on this methodology, the estimated sanitation water consumption for 2025 amounts to 860 m³.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Penggunaan Air Total Water Use	m ³	860	781,25	937,5





Penggunaan Energi [OJK F.6]

Dalam menjalankan aktivitas operasional, konsumsi energi Perseroan bersifat terbatas dan terkendali, sejalan dengan karakteristik kegiatan usaha yang tidak melibatkan proses produksi. Penggunaan energi difokuskan pada aktivitas *back office*, yang mencakup pengoperasian komputer, printer, perangkat pendukung teknologi informasi, serta sistem pendingin ruangan di lingkungan kerja.

Meskipun skala konsumsi relatif kecil, Perseroan tetap memandang pengelolaan energi sebagai bagian penting dari penerapan prinsip *green office* dan efisiensi operasional.

Upaya Efisiensi Penggunaan Energi [OJK F.7]

Perseroan secara konsisten melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi, antara lain:

- **Optimalisasi Penggunaan Perangkat Elektronik**
Mendorong karyawan untuk mematikan komputer, *printer*, dan perangkat elektronik lainnya saat tidak digunakan, serta mengatur mode sleep pada perangkat kerja.
- **Pengelolaan Sistem Pendingin Ruangan**
Penggunaan pendingin ruangan diatur pada suhu yang optimal dan dioperasikan sesuai jam kerja guna menghindari konsumsi energi yang berlebihan.
- **Pemanfaatan Perangkat Hemat Energi**
Perseroan secara bertahap menggunakan peralatan kantor dengan spesifikasi hemat energi, termasuk perangkat teknologi informasi yang memiliki tingkat efisiensi lebih baik.
- **Kesadaran dan Budaya Hemat Energi**
Upaya efisiensi juga didukung melalui pembentukan kebiasaan kerja yang lebih sadar energi, sehingga pengurangan konsumsi energi dapat dicapai tanpa mengurangi produktivitas.

Pengendalian Emisi [OJK F.11, F.12]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan melakukan penghitungan dan pemantauan emisi gas rumah kaca (GRK) yang timbul dari aktivitas operasional. Mengingat karakteristik usaha Perseroan yang tidak melibatkan proses produksi, sumber emisi utama berasal dari aktivitas operasional perkantoran dan mobilitas, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung.

Perseroan melakukan pengukuran emisi GRK yang berasal dari aktivitas operasional dengan mengacu pada klasifikasi Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 sesuai GHG Protocol. Cakupan 1 mencakup emisi langsung dari penggunaan bahan bakar minyak (BBM) kendaraan operasional, Cakupan 2 mencakup emisi tidak langsung dari konsumsi energi listrik, sementara Cakupan 3 berasal dari perjalanan dinas karyawan menggunakan moda transportasi udara dan kereta api.

Energy Consumption [OJK F.6]

Given the nature of its business, which does not involve direct production activities, the Company's energy consumption remains relatively limited and well-controlled. Energy usage is primarily associated with back-office operations, including the use of computers, printers, information technology equipment, and air conditioning systems within the workplace.

Despite the relatively low level of consumption, the Company recognizes energy management as an important component of its commitment to implementing green office practices and enhancing overall operational efficiency.

Energy Efficiency Efforts [OJK F.7]

The Company consistently implements various initiatives to enhance energy efficiency across its operations, including:

- **Optimization of Electronic Device Usage**
Encouraging employees to switch off computers, printers, and other electronic devices when not in use, as well as utilizing sleep mode to reduce unnecessary energy consumption.
- **Air Conditioning System Management**
Air conditioning systems are operated within optimal temperature ranges and aligned with working hours to prevent excessive energy use.
- **Adoption of Energy-Efficient Equipment**
The Company progressively adopts energy-efficient office equipment, particularly information technology devices with higher energy performance standards.
- **Energy Awareness and Conservation Culture**
Energy efficiency efforts are reinforced through the promotion of energy-conscious workplace behavior, enabling reduced energy consumption without compromising productivity.

Emission Control [OJK F.11, F.12]

As part of its commitment to responsible environmental management, the Company calculates and monitors greenhouse gas (GHG) emissions generated from its operational activities. In line with the Company's business characteristics, which do not involve direct production processes, the primary sources of emissions originate from office operations and mobility activities, both direct and indirect.

The Company measures GHG emissions using the Scope 1, Scope 2, and Scope 3 classifications in accordance with the GHG Protocol. Scope 1 covers direct emissions from fuel consumption in operational vehicles; Scope 2 includes indirect emissions from purchased electricity; and Scope 3 encompasses emissions from employee travel, including air and rail transportation.

Penghitungan emisi dilakukan dengan mengalikan data aktivitas, seperti konsumsi energi atau jarak tempuh perjalanan, dengan faktor emisi yang relevan. Untuk emisi perjalanan dinas, perhitungan dilakukan berdasarkan jarak tempuh perjalanan dikalikan dengan faktor emisi sesuai moda transportasi yang digunakan. Pendekatan ini diselaraskan dengan metodologi GHG Protocol (WBCSD–WRI) dan didukung oleh perangkat bantu perhitungan emisi yang tersedia secara publik.

Upaya Pengurangan dan Pengendalian Emisi

Perseroan memandang pengurangan emisi gas rumah kaca sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menekan dampak lingkungan dari aktivitas usaha. Mengingat sebagian besar emisi Perseroan bersumber dari konsumsi energi dan mobilitas, strategi pengendalian diarahkan pada pengelolaan penggunaan energi listrik, bahan bakar minyak (BBM), serta perjalanan dinas secara lebih terukur dan bertanggung jawab.

Dalam pengelolaan energi listrik, Perseroan menerapkan prinsip efisiensi melalui pengendalian penggunaan perangkat elektronik dan sistem pendukung perkantoran. Pengoperasian peralatan kerja diatur sesuai kebutuhan, disertai pembiasaan mematikan perangkat saat tidak digunakan serta pengaturan suhu pendingin ruangan pada tingkat optimal. Langkah ini bertujuan menekan konsumsi listrik tanpa mengurangi kenyamanan dan produktivitas kerja.

Untuk penggunaan BBM, Perseroan melakukan pengendalian melalui perencanaan penggunaan kendaraan operasional yang lebih efisien. Pemanfaatan kendaraan difokuskan pada kebutuhan operasional yang esensial, dengan mendorong pengaturan rute dan jadwal yang lebih efektif guna meminimalkan jarak tempuh dan konsumsi bahan bakar. Pendekatan ini membantu menekan emisi langsung sekaligus meningkatkan efisiensi biaya operasional.

Sementara itu, pengendalian emisi dari perjalanan dinas dilakukan melalui perencanaan perjalanan yang lebih cermat dan selektif. Perseroan mendorong penggabungan agenda kerja, pemilihan moda transportasi yang relatif lebih rendah emisinya apabila memungkinkan, serta peningkatan pemanfaatan sarana komunikasi digital untuk rapat dan koordinasi. Dengan demikian, kebutuhan perjalanan fisik dapat ditekan tanpa mengurangi efektivitas koordinasi bisnis.

Mendukung Aksi Keberlanjutan Melalui Carbon Credit

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam pengelolaan dampak perubahan iklim, upaya pengurangan emisi tidak hanya dilakukan melalui efisiensi operasional dan transisi energi, tetapi juga dilengkapi dengan pemanfaatan *carbon credit* sebagai mekanisme pendukung. Pendekatan ini mencerminkan langkah pragmatis Perseroan dalam menyeimbangkan emisi yang belum dapat dihindari, khususnya yang berasal dari aktivitas mobilitas dan perjalanan dinas.

Emission calculations are conducted by multiplying activity data, such as energy consumption or travel distance, by the applicable emission factors. For mobility-related emissions, calculations are based on travel distance and the emission factor of the respective transportation mode. This methodology is aligned with GHG Protocol (WBCSD–WRI) methodology and supported by publicly available emission calculation tools.

Emission Reduction and Control Efforts

The Company views greenhouse gas (GHG) emission reduction as an integral part of its continuous efforts to enhance operational efficiency while minimizing the environmental impact of its business activities. Given that the majority of emissions originate from energy consumption and mobility, the Company's control strategy is focused on the responsible management of electricity usage, fuel consumption, and business travel.

In managing electricity consumption, the Company applies efficiency principles by regulating the use of electronic devices and office support systems. Equipment is operated based on actual needs, with devices switched off when not in use, and air conditioning systems maintained at optimal temperature settings. These measures are designed to reduce energy consumption without compromising workplace comfort and productivity.

With respect to fuel usage, the Company implements control measures through more efficient planning of operational vehicle utilization. Vehicle use is prioritized for essential operational purposes, supported by optimized routing and scheduling to minimize travel distance and fuel consumption. This approach contributes to reducing direct emissions while improving cost efficiency.

Emissions from business travel are managed through more selective and strategic planning. The Company promotes the consolidation of work agendas, the selection of lower-emission transportation modes where feasible, and the increased use of digital communication tools for meetings and coordination. This enables a reduction in physical travel requirements without diminishing the effectiveness of business operations.

Supporting Sustainability Initiatives Through Carbon Credits

As part of its commitment to addressing climate change, the Company complements its emission reduction efforts—not only through operational efficiency and energy transition initiatives—but also through the utilization of carbon credits as a supporting mechanism. This approach reflects a pragmatic strategy to offset unavoidable emissions, particularly those arising from mobility and business travel.



Sepanjang tahun 2024 hingga 2025, Perseroan melalui entitas terkait telah melakukan *offset* emisi karbon dengan membeli dan *me-retire carbon credit* yang berasal dari proyek-proyek konservasi berstandar internasional. *Carbon credit* tersebut ditransaksikan melalui *registry* yang kredibel dan diterbitkan oleh lembaga standar karbon berkualitas tinggi, termasuk yang terdaftar dalam Verified Carbon Standard (VCS). Proses ini memastikan bahwa setiap unit emisi yang di-*offset* merepresentasikan pengurangan atau penghindaran emisi yang terverifikasi secara independen.

Carbon credit yang digunakan berasal dari proyek-proyek berbasis alam (*nature-based solutions*), khususnya proyek perlindungan dan restorasi lahan gambut di Indonesia, seperti Borneo Peatlands – Avoided Planned Deforestation dan Katingan Peatland Restoration and Conservation Project. Proyek-proyek tersebut tidak hanya berkontribusi pada penurunan emisi gas rumah kaca, tetapi juga memberikan manfaat tambahan berupa perlindungan ekosistem, konservasi keanekaragaman hayati, serta dukungan terhadap masyarakat lokal di sekitar area proyek.

Secara spesifik, carbon credit yang *diretire* digunakan untuk mengimbangi emisi yang dihasilkan Perseroan. Seluruh kredit karbon yang digunakan telah memiliki nomor seri unik dan tercatat dalam *registry* resmi, sehingga dapat ditelusuri dan diverifikasi secara transparan. Informasi ini menunjukkan bahwa mekanisme *offset* dilakukan secara akuntabel dan tidak bersifat simbolik.

Melalui pemanfaatan *carbon credit*, Perseroan menegaskan bahwa strategi keberlanjutan dijalankan secara komplementer dengan menggabungkan upaya pengurangan emisi di sumbernya (*emission reduction*) dengan mekanisme penyeimbang (*offsetting*) yang kredibel.

Throughout 2024 and 2025, the Company, through its affiliated entities, has offset carbon emissions by purchasing and retiring carbon credits sourced from internationally recognized conservation projects. These credits are transacted through credible registries and issued under high-quality carbon standards, including those registered with the Verified Carbon Standard (VCS). This process ensures that each carbon credit represents a verified unit of emission reduction or avoidance.

The carbon credits utilized are derived from nature-based solutions, particularly peatland protection and restoration initiatives in Indonesia, such as the Borneo Peatlands – Avoided Planned Deforestation and the Katingan Peatland Restoration and Conservation Project. In addition to reducing greenhouse gas emissions, these projects deliver co-benefits, including ecosystem preservation, biodiversity protection, and support for local communities.

All retired carbon credits are used specifically to offset the Company's emissions. Each credit is assigned a unique serial number and recorded in an official registry, ensuring full traceability, transparency, and independent verification. This demonstrates that the Company's offsetting practices are implemented in a credible and accountable manner.

By integrating carbon credits into its sustainability strategy, the Company reinforces a complementary approach, combining direct emission reduction initiatives with reliable offset mechanisms, to support its broader climate commitments.

2023



2024



Dukungan Terhadap Keanekaragaman Hayati

[OJK F.9, F.10]

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perseroan memastikan bahwa seluruh proyek instalasi dijalankan pada kawasan industri manufaktur yang telah memiliki kajian Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau dokumen lingkungan sejenis. Dengan karakteristik lokasi tersebut, aktivitas Perseroan tidak bersinggungan langsung dengan

Support for Biodiversity

[OJK F.9, F.10]

In conducting its business activities, the Company ensures that all installation projects are located within manufacturing industrial zones that have fulfilled Environmental Impact Assessment (AMDAL) requirements or equivalent environmental documentation. Through this approach, the Company minimizes potential risks to

habitat alami, sehingga tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap keberadaan flora dan fauna di sekitarnya.

Hingga saat ini, Perseroan belum melaksanakan program khusus yang secara langsung ditujukan untuk konservasi keanekaragaman hayati. Hal ini sejalan dengan fokus strategis Perseroan yang saat ini diarahkan pada peningkatan literasi dan kesadaran publik mengenai energi terbarukan, serta perluasan akses elektrifikasi, khususnya di wilayah 3T (terdepan, terpencil, dan tertinggal). Melalui kontribusi tersebut, Perseroan meyakini bahwa pengembangan energi bersih secara luas turut memberikan manfaat tidak langsung bagi pelestarian lingkungan dalam jangka panjang.

Dukungan Terhadap Mekanisme Pengaduan Masyarakat [OJK F.16, F.24]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima keluhan maupun pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan dampak lingkungan atas kegiatan operasional bagi dari aspek lingkungan maupun sosial. Kondisi ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara tertib dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai bentuk keterbukaan dan akuntabilitas, Perseroan tetap menyediakan saluran pengaduan apabila di kemudian hari terdapat masukan atau keluhan dari masyarakat. Penyampaian pengaduan dapat dilakukan melalui *Whistleblowing System* (WBS) Perseroan, yang mekanisme dan tata caranya diuraikan lebih lanjut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan ini. Melalui sistem tersebut, setiap laporan akan ditangani secara terstruktur, objektif, dan rahasia sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

natural ecosystems, ensuring that its operations do not directly affect biodiversity or disrupt local flora and fauna.

To date, the Company has not implemented specific programs directly dedicated to biodiversity conservation. This is aligned with the Company's current strategic focus on enhancing public literacy and awareness of renewable energy, as well as expanding access to electrification, particularly in Indonesia's frontier, remote, and underdeveloped (3T) areas. Through these initiatives, the Company believes that the broader adoption of clean energy contributes indirectly to long-term environmental preservation.

Support for Public Complaint Mechanisms [OJK F.16, F.24]

Throughout 2025, the Company did not receive any public complaints or grievances related to the environmental or social impacts of its operations. This outcome reflects the Company's commitment to conducting its activities responsibly, in compliance with applicable regulations, and with due consideration for stakeholder interests.

To uphold transparency and accountability, the Company provides accessible channels for stakeholders and the public to submit feedback, concerns, or grievances. These are facilitated through the Company's *Whistleblowing System* (WBS), as outlined in the Corporate Governance section of this report. All reports submitted through this mechanism are managed in a structured, objective, and confidential manner, in accordance with established policies and procedures.

Bersama Menciptakan Nilai Sosial Creating Social Value Together

Tumbuh Bersama Insan Perseroan

Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan hanya dapat dicapai apabila seluruh insan di dalamnya tumbuh dan berkembang secara seimbang. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia dijalankan secara menyeluruh dan terstruktur melalui berbagai kebijakan ketenagakerjaan, mulai dari evaluasi jabatan, perencanaan kebutuhan tenaga kerja, proses rekrutmen dan seleksi yang objektif, hingga pengembangan kompetensi serta penerapan sistem manajemen kinerja yang terukur. Seluruh kebijakan tersebut dirancang untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang adil untuk berkontribusi dan berkembang seiring dengan perjalanan Perseroan.

Dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif, Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan kerja tanpa diskriminasi atas dasar suku, ras, agama, maupun gender. Perseroan juga menegaskan komitmennya terhadap

Growing Together with the Company's People

The Company believes that sustainable growth can only be achieved when its people grow in a balanced and continuous manner. Accordingly, human resource management is implemented comprehensively and systematically through well-defined employment policies, covering job evaluation, workforce planning, objective recruitment and selection processes, competency development, and a measurable performance management system. These policies are designed to ensure that every employee is provided with equal opportunities to contribute, develop, and grow alongside the Company.

In fostering an inclusive workplace, the Company upholds the principle of equal employment opportunity, free from discrimination based on ethnicity, race, religion, or gender. The Company also reinforces its commitment





praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dengan memastikan tidak adanya tenaga kerja anak maupun kerja paksa di seluruh kegiatan operasional, sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan. Prinsip-prinsip ini menjadi fondasi dalam menciptakan tempat kerja yang aman, adil, dan bermartabat bagi seluruh insan Perseroan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM), senantiasa menjadi prioritas utama. Perseroan secara proaktif menerapkan langkah-langkah preventif untuk mencegah terjadinya pelanggaran HAM maupun praktik kerja paksa, baik di lingkungan internal maupun dalam hubungan dengan mitra kerja. Selain itu, kebijakan anti pelecehan dan kesetaraan kesempatan kerja terus diimplementasikan secara konsisten guna memastikan setiap karyawan diperlakukan secara adil, profesional, dan penuh rasa hormat. Melalui komitmen ini, Perseroan berupaya menciptakan ekosistem kerja yang saling menghargai dan mendorong pertumbuhan bersama secara berkelanjutan. [OJK F.18, F.19]

Mengelola Karyawan Perseroan

Perseroan menempatkan insan Perseroan sebagai fondasi utama dalam menjaga kesinambungan kinerja dan pencapaian tujuan usaha. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia dijalankan melalui sistem yang terstruktur dan berstandar, dengan fokus pada pembentukan karyawan yang memiliki kompetensi, integritas, serta kapasitas yang selaras dengan kebutuhan organisasi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengimplementasikan berbagai inisiatif pengembangan untuk memperkuat kapabilitas internal karyawan. Upaya tersebut disertai dengan penyesuaian kebutuhan tenaga kerja terhadap struktur organisasi guna memastikan efektivitas operasional, sekaligus tetap berlandaskan nilai-nilai yang dianut Perseroan. Melalui pengelolaan SDM yang terarah dan berkesinambungan, Perseroan berupaya membangun lingkungan kerja yang produktif, kolaboratif, dan mendukung kinerja optimal seluruh karyawan.

Dalam perspektif jangka panjang, Divisi SDM berperan aktif dalam merumuskan perencanaan tenaga kerja sebagai bagian dari peta jalan pengembangan modal manusia (*human capital roadmap*). Perencanaan ini dirancang untuk memastikan ketersediaan talenta yang tepat, baik dari sisi jumlah maupun kompetensi, sehingga dapat menopang pencapaian visi dan misi Perseroan secara berkelanjutan.

Komposisi dan Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan

[OJK C.3]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan didukung oleh total 124 karyawan, yang terdiri atas karyawan tetap dan kontrak. Jumlah tersebut relatif sama dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebanyak 125 karyawan. Perseroan menilai bahwa jumlah karyawan yang dimiliki saat ini sejalan dengan skala organisasi dan perkembangan operasional perusahaan.

to responsible employment practices by ensuring the absence of child labor and forced labor across all operational activities, as stipulated in the Company Regulations. These principles form the foundation for a safe, fair, and dignified working environment for all employees.

Compliance with applicable laws and regulations, including the protection of Human Rights (HAM), remains a key priority. The Company actively implements preventive measures to mitigate the risk of human rights violations and forced labor practices, both internally and across its value chain. In addition, anti-harassment and equal opportunity policies are consistently enforced to ensure that all employees are treated fairly, professionally, and with respect. Through these commitments, the Company strives to cultivate a workplace built on mutual respect and shared, sustainable growth. [OJK F.18, F.19]

Managing the Company's Employees

The Company recognizes that its employees are central to sustaining performance and achieving long-term business objectives. Therefore, human resource management is carried out through a structured and standardized system that emphasizes the development of competencies, integrity, and capabilities aligned with organizational needs.

In 2025, the Company implemented various initiatives to enhance employee capabilities, including adjustments to workforce requirements within the organizational structure to support operational efficiency while remaining aligned with the Company's core values. Through focused and sustainable HR practices, the Company aims to foster a productive, collaborative work environment that supports high performance.

From a long-term perspective, the Human Resources Division plays a strategic role in workforce planning as part of the Company's human capital development roadmap. This approach ensures the availability of talent with the right quantity and competencies to support the sustainable achievement of the Company's vision and mission.

Sustainable Workforce Composition and Competency Development

[OJK C.3]

As of the end of 2025, the Company employs 124 individuals, comprising both permanent and contract employees, a figure that remains relatively stable compared to 125 employees in 2024. The Company believes that this workforce size is proportionate to its organizational scale and operational needs.

Dari jumlah karyawan tersebut, seluruh karyawan merupakan warga negara Indonesia yang mencerminkan warga lokal di wilayah operasional Perseroan, mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pemberdayaan tenaga kerja lokal. Selain itu, 42 karyawan menempati posisi Manager dan Direksi, menunjukkan keberlanjutan pengembangan talenta internal serta kesiapan sumber daya manusia dalam mendukung pencapaian strategi dan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

All employees are Indonesian citizens, reflecting the Company's commitment to empowering the local workforce and contributing to national employment. In addition, 42 employees hold managerial and director-level positions, indicating ongoing internal talent development and the readiness of human capital to support the Company's strategic objectives and sustainable performance.

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Laki-laki Male	89	96	113
Perempuan Female	35	29	37
Jumlah Total	124	125	150

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan Employee Composition based on Position

Jabatan Position	2025	2024	2023
Direksi Board of Directors	7	2	4
Manajer Manager	35	41	50
Asst. Manajer Asst. Manager	75	48	53
Staff & SPV	7	34	43
Jumlah Total	124	125	150

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia Employee Composition based on Age

Usia Age	2025	2024	2023
>56 tahun years old	0	0	1
46-55 tahun years old	7	5	10
36-45 tahun years old	35	26	35
18-35 tahun years old	82	94	104
Jumlah Total	124	125	150

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025	2024	2023
Pasca Sarjana Master Degree	26	5	28
Sarjana Bachelor Degree	96	108	119
Sarjana Muda/Diploma Diploma	1	1	2
SLTA Senior High School	1	1	1
Jumlah Total	124	125	150



Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employees	108	91	118
Karyawan Tidak Tetap/Kontrak Contractual Employees	16	34	32
Jumlah Total	124	125	150

Tingkat Pergantian Karyawan – Tahun Pelaporan 2025 Employee Turnover Level – 2025 Reporting Year

Uraian Description	Jumlah Karyawan Total Employees	Persentase Karyawan Employee Percentage
Jumlah Karyawan <i>Resign</i> /Pemutusan Hubungan Kerja Total Employees Resigning/Terminating Employment	38	30,64%
Jumlah Karyawan Baru/Pengganti Number of New Employees/Replacements	22	17,74%

Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan [OJK F.22]

Pertumbuhan industri energi terbarukan di Indonesia menunjukkan tren yang semakin signifikan seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan transisi energi yang berkelanjutan. Namun demikian, akselerasi perkembangan industri ini belum sepenuhnya diimbangi oleh ketersediaan sumber daya manusia dengan kompetensi yang memadai, khususnya di bidang keberlanjutan. Kondisi tersebut mendorong terjadinya persaingan yang semakin ketat antar pelaku usaha dalam memperoleh tenaga kerja yang memiliki keahlian dan pemahaman yang relevan dengan karakteristik sektor energi terbarukan.

Menyadari tantangan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat kapabilitas internal melalui pemberian kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan dalam mengembangkan kompetensi dan keterampilan kerja, termasuk di bidang keberlanjutan. Pengembangan kompetensi ini dipandang sebagai investasi strategis untuk meningkatkan produktivitas, kualitas kinerja, serta kreativitas karyawan, sekaligus memastikan kesiapan Perseroan dalam menjawab dinamika industri dan tuntutan keberlanjutan jangka panjang.

Program pengembangan sumber daya manusia dilaksanakan secara berkelanjutan melalui kombinasi pelatihan internal dan eksternal. Pelatihan internal difokuskan pada penguatan pemahaman bersama, pertukaran pengetahuan, dan kolaborasi antar karyawan, sementara pelatihan eksternal dilakukan dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pelatihan, seminar, maupun forum pembelajaran yang relevan dengan pengembangan kompetensi keberlanjutan.

Sustainability Competency Enhancement [OJK F.22]

The renewable energy sector in Indonesia continues to experience rapid growth, driven by increasing demand for sustainable energy solutions. However, this expansion has not been fully matched by the availability of skilled human resources, particularly in sustainability-related competencies. As a result, competition among industry players to attract qualified talent has intensified.

In response, the Company prioritizes the development of internal capabilities by ensuring that all employees are provided with equal opportunities to enhance their competencies, including in sustainability aspects. This strategic approach is aimed at improving productivity, strengthening performance, fostering innovation, and preparing the organization to respond effectively to industry developments and long-term sustainability challenges.

The Company consistently implements human capital development programs through a combination of internal and external training initiatives. Internal programs are designed to encourage knowledge sharing and build a common understanding across the organization, while external programs include participation in seminars, workshops, and specialized courses related to sustainability.

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan telah menyelenggarakan 70 sesi pelatihan yang diikuti oleh 124 karyawan, termasuk pelatihan yang secara khusus ditujukan untuk menunjang kompetensi di bidang keberlanjutan. Melalui upaya ini, Perseroan berupaya membangun sumber daya manusia yang adaptif, kompeten, dan mampu mendukung pencapaian kinerja serta komitmen keberlanjutan Perseroan secara konsisten.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

[OJK F.21]

Perseroan menempatkan aspek keselamatan dan kenyamanan kerja sebagai bagian integral dalam pengelolaan kegiatan operasional. Komitmen ini selaras dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 86 Ayat 2, yang menekankan kewajiban pemberi kerja untuk melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja sebagai prasyarat peningkatan produktivitas. Perseroan memandang bahwa lingkungan kerja yang tertata dengan baik menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas dan kinerja karyawan secara berkelanjutan.

Dalam mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif, Perseroan memastikan penataan ruang kantor dilakukan secara fungsional dan ergonomis. Fasilitas pendukung disediakan secara memadai, mencakup ruang kerja yang representatif, tempat ibadah, ruang tunggu bagi konsumen, serta fasilitas sanitasi yang layak. Kenyamanan ruang juga diperkuat melalui pengaturan suhu ruangan yang sesuai dan sistem sirkulasi udara yang baik, sehingga menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman bagi seluruh karyawan.

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko keselamatan kerja, Perseroan melengkapi setiap lantai dan area kerja dengan sarana proteksi kebakaran yang memenuhi standar. Seluruh peralatan keselamatan tersebut dipelihara dan diperiksa secara berkala untuk memastikan fungsinya tetap optimal. Langkah preventif ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam meminimalkan potensi kecelakaan kerja serta mengurangi risiko kerugian yang dapat timbul.

Kesejahteraan Karyawan [OJK F.20]

Perseroan memandang kesejahteraan karyawan sebagai salah satu pilar penting dalam membangun hubungan kerja yang berkelanjutan dan produktif. Pemberian gaji merupakan bentuk kompensasi finansial yang diberikan sebagai imbalan atas kontribusi dan tanggung jawab yang dijalankan karyawan, serta dilandaskan pada kesepakatan kerja, ketentuan internal Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan pengupahan tersebut diterapkan secara konsisten kepada seluruh karyawan, baik dengan status tetap maupun kontrak, guna memastikan keadilan dan kepastian dalam hubungan kerja.

Dalam pengelolaan remunerasi, Perseroan juga memperhatikan struktur dan rasio gaji antara level tertinggi dan terendah yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Penetapan rasio ini dilakukan berdasarkan

As of the end of the reporting period, the Company conducted a total of 70 training sessions, involving 124 employees, with a particular emphasis on sustainability-related competencies. Through these initiatives, the Company aims to develop adaptive and capable human resources who can effectively support both business performance and the achievement of its sustainability objectives.

A Decent and Safe Work Environment

[OJK F.21]

The Company places occupational safety and workplace comfort as integral components of its operational management. This commitment is aligned with Article 86 paragraph 2 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, which emphasizes the employer's obligation to ensure occupational safety and health as a prerequisite for enhancing productivity. The Company recognizes that a well-managed work environment is a key enabler of employee effectiveness and sustainable performance.

To foster a conducive workplace, the Company ensures that office spaces are designed with functionality and ergonomics in mind. Adequate supporting facilities are provided, including representative workspaces, prayer rooms, customer waiting areas, and sanitation facilities. Workplace comfort is further enhanced through appropriate temperature control and effective air circulation systems, creating a healthy and comfortable environment for all employees.

As part of its occupational risk management, the Company equips each floor and work area with standardized fire protection systems. All safety equipment is subject to routine inspection and maintenance to ensure optimal functionality. These preventive measures reflect the Company's commitment to minimizing workplace risks and safeguarding its employees from potential hazards.

Employee Welfare [OJK F.20]

The Company regards employee welfare as a fundamental element in fostering sustainable and productive employment relationships. Compensation, as a form of financial remuneration for employee contributions and responsibilities, is determined based on employment agreements, internal policies, and prevailing regulations. This policy is applied consistently across all employees, both permanent and contract, ensuring fairness and transparency in employment practices.

In managing compensation, the Company evaluates its salary structure, including the ratio between the highest and lowest remuneration levels, covering the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees.





kebijakan internal yang mempertimbangkan tanggung jawab, kompleksitas peran, serta kontribusi masing-masing posisi terhadap kinerja Perseroan. Penyampaian informasi terkait rasio pengupahan menjadi bagian dari komitmen Perseroan terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Sebagai wujud kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan dan komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan memastikan bahwa gaji pokok pada level terendah telah memenuhi atau berada di atas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) maupun Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku. Kepatuhan ini tidak hanya mencerminkan pemenuhan kewajiban hukum, tetapi juga menunjukkan upaya Perseroan dalam memberikan standar penghidupan yang layak bagi karyawan. Melalui kebijakan pengupahan yang adil dan bertanggung jawab, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung motivasi, loyalitas, serta kinerja optimal seluruh karyawan.

Selain itu, sebagai bentuk dukungan terhadap kesejahteraan karyawan perempuan, Perseroan menerapkan kebijakan cuti melahirkan dengan memberikan hak cuti selama 45 hari sebelum dan 45 hari setelah melahirkan. Dalam kondisi tertentu yang memerlukan masa pemulihan lebih lanjut, Perseroan menyediakan tambahan cuti hingga 30 hari berdasarkan rekomendasi medis. Meskipun saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan cuti melahirkan khusus bagi karyawan pria, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan perempuan yang menjalani cuti melahirkan dapat kembali bekerja secara penuh pada posisi yang sama setelah masa cuti berakhir.

Secara keseluruhan, Perseroan memberikan berbagai bentuk kesejahteraan kepada karyawan, di antaranya:

- Memberikan upah sesuai standar UMP yang berlaku.
- Mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS.
- Memberikan penggantian biaya pengobatan dan perawatan bagi karyawan beserta keluarganya.
- Memberikan insentif berupa bonus bagi karyawan.
- Melaksanakan kegiatan *employee gathering*.
- Mengikutsertakan karyawan dengan pangkat manajerial ke atas dalam program *car ownership program* (COP).
- Mengikutsertakan karyawan dalam program *Grab Corporate* untuk mendukung mobilitas kerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesehatan fisik dan mental karyawan sebagai bagian dari penerapan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kebijakan dan program yang dirancang untuk melindungi keselamatan, menjaga kesehatan, serta memberikan rasa aman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas kerja sehari-hari.

This structure reflects the scope of responsibilities, role complexity, and each position's contribution to the Company's performance. Disclosure of this ratio demonstrates the Company's commitment to transparency and accountability in human resource management.

As part of its compliance with labor regulations, the Company ensures that the minimum base salary meets or exceeds the applicable Provincial Minimum Wage (UMP) or Regional Minimum Wage (UMR). This practice not only fulfills regulatory requirements but also reflects the Company's commitment to providing a decent standard of living for its employees. Through a fair and responsible wage policy, the Company strives to create a work environment that fosters motivation, loyalty, and optimal performance among all employees.

To support the well-being of female employees, the Company implements a maternity leave policy of 45 days prior to childbirth and 45 days after childbirth. In cases requiring extended recovery, an additional 30 days of leave may be granted based on medical recommendations. While a specific paternity leave policy has not yet been established, the Company ensures that female employees returning from maternity leave are reinstated to their previous positions without any reduction in employment status.

Secara keseluruhan, Perseroan memberikan berbagai bentuk kesejahteraan kepada karyawan, di antaranya:

- Payment of wages in accordance with applicable UMP standards.
- Participation in the national social security program (BPJS).
- Reimbursement of medical and healthcare expenses for employees and their families.
- Performance-based bonuses and incentives.
- Employee engagement activities, including gatherings.
- Car Ownership Program (COP) for managerial-level employees and above
- Participation in corporate mobility programs, such as the Grab corporate program.

Occupational Health and Safety

The Company is committed to fostering a work environment that supports the physical and mental well-being of its employees, as part of its responsible employment practices. This commitment is reflected in the implementation of policies and programs designed to ensure workplace safety, promote health, and provide a sense of security for all employees in carrying out their daily responsibilities.

Perseroan secara konsisten melaksanakan program pemeriksaan kesehatan melalui *Medical Check-Up* (MCU) secara berkala bagi karyawan. Program ini bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan karyawan secara dini serta mencegah potensi gangguan kesehatan yang dapat timbul akibat aktivitas kerja. Berdasarkan data yang tersedia, hingga saat ini tidak terdapat kasus penyakit akibat kerja, yang menunjukkan bahwa penerapan standar kesehatan dan keselamatan kerja telah berjalan secara efektif. Melalui upaya preventif dan pemantauan berkelanjutan tersebut, Perseroan berupaya memastikan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung produktivitas jangka panjang seluruh karyawan.

Pengelolaan K3 di Perseroan dilaksanakan melalui sistem yang terintegrasi dengan Sistem Manajemen Kinerja, sehingga prinsip-prinsip keselamatan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari. Pendekatan ini bertujuan untuk mengendalikan serta menekan potensi risiko kecelakaan kerja secara sistematis. Perlindungan terhadap hak-hak karyawan terkait K3 juga telah dijamin melalui pengaturan yang jelas dalam Peraturan Perusahaan, sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menciptakan tempat kerja yang aman dan bertanggung jawab.

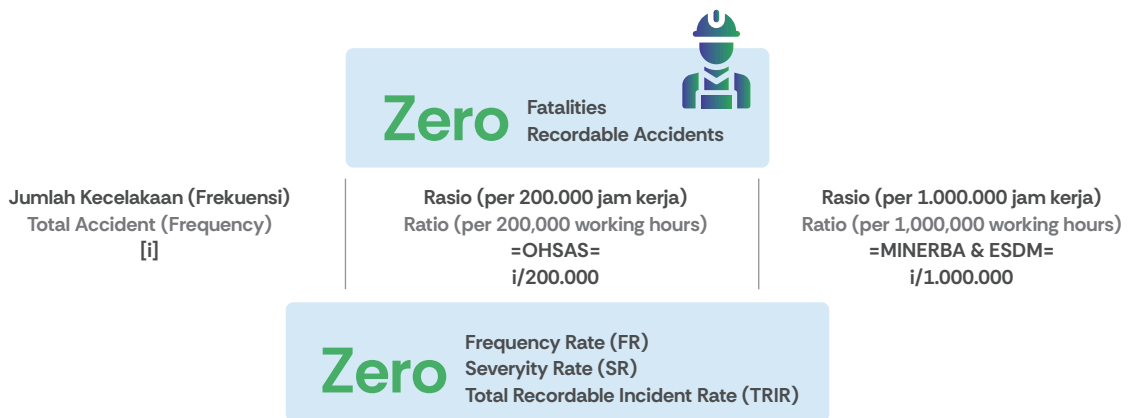
Sejalan dengan komitmen untuk mencapai target nihil kecelakaan kerja (*zero accident*), Perseroan secara aktif menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan peningkatan kapasitas di bidang K3.

As part of its preventive approach, the Company conducts periodic medical check-ups for employees. This initiative aims to enable early detection of potential health issues and mitigate risks associated with work-related activities. Based on available data, there have been no reported cases of occupational diseases to date, indicating the effectiveness of the Company's occupational health and safety (OHS) practices. Through continuous monitoring and preventive measures, the Company strives to maintain a safe and healthy workplace that supports long-term productivity.

OHS management is integrated into the Company's Performance Management System, ensuring that safety principles are embedded in decision-making processes and daily operations. This integrated approach enables the systematic identification, assessment, and mitigation of potential workplace hazards. Employee rights related to occupational safety and health are clearly outlined in the Company Regulations, reinforcing the Company's commitment to a safe and accountable working environment.

In line with its aspiration to achieve zero accidents, the Company actively implements training and capacity-building programs related to OHS.

Tingkat Fatalities dan Recordable Accidents Fatalities and Recordable Accidents Levels



Penilaian Kinerja & Pengembangan Karir

Perseroan menerapkan sistem berbasis kinerja (*merit-based system*) sebagai landasan dalam menilai capaian individu secara objektif dan akuntabel. Melalui mekanisme ini, proses evaluasi kinerja dilaksanakan secara konsisten dan terbuka, sehingga setiap karyawan memperoleh penilaian yang proporsional sesuai dengan kontribusi dan tanggung jawabnya. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam penetapan bentuk apresiasi maupun tindakan korektif, guna mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Performance Assessment & Career Development

The Company implements a merit-based system to ensure that individual performance is assessed objectively, consistently, and accountably. Through this mechanism, the evaluation process is conducted in a transparent manner, enabling each employee to receive a fair assessment that reflects their respective contributions and responsibilities. The results of these evaluations serve as the basis for determining both recognition and necessary corrective actions, thereby fostering a culture of continuous performance improvement.



Selain sebagai alat pengukuran kinerja, hasil penilaian juga dimanfaatkan dalam penyusunan pengembangan karier karyawan. Informasi dari proses evaluasi menjadi acuan dalam mengidentifikasi potensi, kebutuhan pengembangan, serta peluang peningkatan jenjang karier. Sepanjang tahun 2025, sebanyak 8 (delapan) karyawan di antaranya memperoleh promosi jabatan sebagai refleksi atas capaian kinerja dan hasil evaluasi yang telah dilakukan.

Beyond functioning as a performance measurement tool, the evaluation outcomes also play a key role in shaping employee career development. Insights derived from the assessment process are used to identify individual potential, determine development needs, and support structured career progression planning. Throughout 2025, a total of 8 (eight) employees receiving promotions as a reflection of their performance achievements and the results of these assessments.

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Pengembangan Karir 2025 Number of Employees Receiving Career Development by 2025
Promosi Promotion	8
Persentase Percentage	64,51%

Kontribusi Sosial untuk Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai wujud komitmen terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Perseroan secara konsisten mengimplementasikan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) yang dirancang untuk memberikan dampak positif dan berkelanjutan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Program-program tersebut merupakan bagian integral dari komitmen Perseroan bersama Anak Perusahaan serta Anak Perusahaan Tidak Langsung dalam menciptakan nilai kebermanfaatn bagi para pemangku kepentingan, sekaligus mendukung agenda pembangunan berkelanjutan nasional.

Pelaksanaan CSR Perseroan difokuskan pada lima bidang utama yang menjadi kerangka kerja dalam merancang dan mengimplementasikan setiap inisiatif sosial, yaitu:

1. **Ketenagakerjaan**, melalui dukungan terhadap praktik kerja yang adil dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja.
2. **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**, dengan mendorong lingkungan kerja yang aman dan sehat.
3. **Sosial dan Kemasyarakatan**, melalui pemberdayaan komunitas dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.
4. **Lingkungan Hidup**, dengan mendukung upaya pelestarian lingkungan dan transisi menuju energi bersih.
5. **Pelanggan**, melalui peningkatan kesadaran dan edukasi terkait produk dan layanan yang berkelanjutan.

Pencapaian terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat [OJK F.25]

Melalui berbagai inisiatif sosial berkelanjutan, Perseroan secara aktif melibatkan komunitas lokal dan pemangku kepentingan dalam mendukung terciptanya masyarakat yang lebih sejahtera. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan sejumlah program pengembangan sosial, termasuk kegiatan edukasi mengenai Energi Baru Terbarukan (EBT) sebagai bentuk dukungan terhadap percepatan transisi energi dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Social Contributions for Sustainable Development

As part of its commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company consistently implements a range of Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives aimed at creating meaningful and lasting impacts across economic, environmental, and social dimensions. These initiatives reflect the collective commitment of the Company, its subsidiaries, and indirect subsidiaries to generate sustainable value for stakeholders while supporting Indonesia's national development agenda.

The Company's CSR strategy is structured around five key pillars that guide the design and implementation of all social initiatives:

1. **Employment**, by promoting fair labor practices and enhancing employee welfare.
2. **Occupational Health and Safety**, by fostering a safe and healthy working environment.
3. **Social and Community Development**, by empowering communities and improving quality of life.
4. **Environment**, by supporting environmental conservation and the transition to clean energy..
5. **Customers**, by enhancing awareness and education on sustainable products and services.

Achievements in Social and Community Development [OJK F.25]

Through a variety of sustainable social initiatives, the Company actively engages communities and stakeholders in fostering inclusive and resilient development. Throughout 2025, the Company implemented several impactful programs, including educational initiatives on New and Renewable Energy (NRE), contributing to the acceleration of Indonesia's energy transition and broader sustainable development goals.

Komitmen tersebut diwujudkan secara nyata melalui SUN Foundation atau Yayasan Sinar Utama Nusantara (YSUN) dengan menginisiasi gerakan “Terangi Nusantara”, yang berfokus pada pemerataan akses energi bersih. Hingga tahun 2025, program ini telah memberikan dampak sebagai berikut: **[OJK F.23]**

- Menerangi 200 desa di berbagai wilayah Indonesia.
- Menghasilkan 40 kWh listrik dari sumber energi bersih.
- Menjangkau 250 penerima manfaat energi bersih.
- Berkontribusi dalam pengurangan emisi karbon sebesar 120 ton.

Selain itu, Perseroan juga menjalankan program edukasi SUNRISE (SUN Renewable Insight & Solar Expertise) sebagai sarana peningkatan literasi dan kapasitas masyarakat di bidang energi terbarukan. Melalui program ini, Perseroan mencatat capaian sebagai berikut:

- Melibatkan lebih dari 983 peserta dari berbagai latar belakang.
- Didukung oleh 3 (tiga) karyawan Perseroan sebagai pembicara tamu.
- Mengalokasikan lebih dari 767 jam untuk kegiatan berbagi pengetahuan dan edukasi.

Melalui pendekatan yang terintegrasi antara narasi strategis dan aksi nyata di lapangan, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap kontribusi sosial yang dijalankan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan pembangunan Indonesia secara keseluruhan.

A key driver of these initiatives is the Company’s social arm, SUN Foundation (Yayasan Sinar Utama Nusantara / YSUN), which spearheads the “Terangi Nusantara” movement. This program is dedicated to expanding equitable access to clean energy across underserved regions. As of 2025, the initiative has achieved: **[OJK F.23]**

- Electrification of 200 villages across Indonesia
- Generation of 40 kWh of clean energy
- Support for 250 beneficiaries
- Reduction of 120 tons of carbon emissions

In addition, the Company operates the SUNRISE (SUN Renewable Insight & Solar Expertise) program, an educational platform designed to enhance public literacy and technical understanding of renewable energy. Through this initiative, the Company has reached significant milestones, including:

- Engaging more than 983 individuals from diverse backgrounds
- Supported by 3 (three) Company representatives as guest speakers
- Allocated over 767 hours of knowledge-sharing and educational sessions

By integrating strategic communication with tangible, community-based actions, the Company ensures that its social contributions not only deliver immediate benefits but also create long-term positive impacts for society, the environment, and Indonesia’s sustainable development trajectory.

SUNRISE (SUN Renewable Insight & Solar Expertise)	
Aspek TPB SDG Aspects	    
Uraian Program Program Description	Rangkaian program pelatihan untuk meningkatkan strategi, keahlian teknis, dan implementasi teknologi energi hijau khususnya PLTS. A series of training programs to improve strategies, technical expertise, and the implementation of green energy technology, particularly solar power plants (PLTS).



Future Energy Box Containerized Solar PV

Aspek TPB
SDG Aspects



Uraian Program
Program Description

Future Energy Box (FEB) merupakan inisiatif inovatif di bidang energi terbarukan yang dikembangkan Perseroan sejak tahun 2023. Inisiatif ini hadir dalam bentuk unit *container* berukuran 20 ft yang dirancang sebagai sarana edukasi interaktif untuk memperkenalkan pemanfaatan listrik tenaga surya kepada masyarakat luas. Pada tahun 2025, FEB dimanfaatkan sebagai medium kolaboratif dalam berbagai kegiatan publik dengan beragam tema, mulai dari musik, olahraga, aktivitas keluarga, hingga kampanye kepedulian lingkungan, guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya transisi menuju energi bersih.

Sebagai penguatan terhadap konsep FEB, pada tahun sebelumnya Perseroan juga mengembangkan *Chargee*, yaitu totem stasiun pengisian daya telepon genggam yang sepenuhnya menggunakan energi surya. *Chargee* beroperasi dengan memanfaatkan pasokan listrik dari panel surya sepanjang siang hari, sehingga memberikan contoh nyata penerapan energi terbarukan dalam kehidupan sehari-hari.

FEB dilengkapi dengan sejumlah fasilitas pendukung yang dirancang untuk memberikan pengalaman yang edukatif sekaligus fungsional, antara lain:

- **Refreshment Area**, yang menyediakan minuman ringan serta fasilitas pengisian daya telepon genggam secara gratis bagi pengunjung.
- **Green Energy Area**, sebagai ruang kolaborasi untuk pelaksanaan aktivitas brand activation dan kampanye keberlanjutan dalam berbagai acara.
- **Education Center**, yang menghadirkan Solar Eduboard, yaitu panel edukatif interaktif yang menampilkan komponen asli sistem tenaga surya dan menjelaskan cara kerjanya secara visual dan mudah dipahami.

Melalui FEB dan *Chargee*, Perseroan berupaya mendekatkan konsep energi terbarukan kepada masyarakat sekaligus mendorong adopsi energi bersih melalui pendekatan yang inovatif, inklusif, dan aplikatif.

The *Future Energy Box* (FEB) is an innovative renewable energy project initiated by the Company since 2023. As a 20-foot container, it functions as an interactive educational tool to introduce the public to solar power. In 2025, the FEB served as a platform for public activities, including music, sports, family events, and environmental campaigns, raising awareness of the shift to clean energy.

To support the FEB concept, the Company also developed *Chargee* in the previous year. *Chargee* is a portable, totem-like phone charger powered entirely by solar energy. It uses solar panels to operate throughout the day, offering a tangible example of renewable energy in daily life.

The FEB features several supporting facilities to enhance the educational and functional experience, including:

- A Refreshment Area offering free soft drinks and mobile phone charging.
- A Green Energy Area serving as a collaborative space for brand activations and sustainability campaigns at various events.
- An Education Center with the Solar Eduboard, an interactive panel that displays the components of a solar power system and explains their functions visually and simply.

Through FEB and *Chargee*, the Company aims to make renewable energy concepts more accessible to the public and to encourage the adoption of clean energy through an innovative, inclusive, and practical approach.

Dukungan Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Company's Contribution to Sustainable Development Goals

Aspek TPB SDG Aspects	Realiasi Realization
--------------------------	-------------------------



Perseroan berperan aktif dalam mendukung pencapaian Pendidikan Berkualitas dengan:

- Menjalni mitra universitas dalam menyediakan Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap sebagai bagian dari pengalaman pembelajaran praktis.
- Berpartisipasi secara aktif dalam program edukasi tentang energi terbarukan yang diadakan oleh siswa, mulai dari tingkat SMA hingga perguruan tinggi.

The Company actively promotes Quality Education by:

- Collaborating with universities to offer Rooftop Solar Power Generation Systems (PLTS) as practical learning opportunities.
- Engaging in student-driven educational initiatives on renewable energy across high school and university levels.



Dukungan terhadap penyediaan energi bersih dan terjangkau.

Perseroan berperan sebagai pelaku dalam industri energi surya di Indonesia. Kami berfokus pada penyediaan layanan energi surya terintegrasi untuk sektor komersial dan industri. Kami berkomitmen untuk mendukung pemanfaatan energi surya sebagai sumber energi bersih dalam infrastruktur bangunan berskala besar, sejalan dengan tekad untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan.

Supporting the provision of clean and affordable energy.

The Company functions in Indonesia's solar energy industry, providing integrated solar solutions tailored for the commercial and industrial sectors. Our goal is to promote solar power as a clean energy option for large-scale building infrastructure, reflecting our dedication to sustainable business practices.



Penyediaan lapangan kerja hijau dan menyokong pertumbuhan industri energi surya.

Seiring dengan pertumbuhan industri energi surya di Indonesia, Perseroan, bersama dengan salah satu anak usahanya, SUN Energy yang merupakan pionir dalam sektor ini, berperan aktif dalam memajukan industri energi surya di Indonesia melalui pengembangan proyek-proyek yang telah diwujudkan. Perusahaan juga memberikan peluang bagi perluasan lapangan pekerjaan hijau di Indonesia melalui implementasi bisnis yang berfokus pada penyediaan energi bersih.

Providing green jobs and supporting the growth of the solar energy industry.

In line with the growth of Indonesia's solar energy industry, the Company, together with its subsidiary, SUN Energy, a pioneer in this sector, plays an active role in advancing the industry through the development and implementation of projects. The Company also creates opportunities to expand green jobs in Indonesia by supporting clean-energy-focused businesses.



Perseroan secara aktif mendukung upaya mewujudkan kota dan pemukiman yang berkelanjutan melalui pemanfaatan energi terbarukan.

Perseroan melalui anak usahanya, berperan penting dalam membawa ekosistem energi terbarukan ke dalam pembangunan energi surya di berbagai jenis bangunan komersial dan industri.

The Company actively promotes the development of sustainable cities and settlements by utilizing renewable energy sources.

The Company, through its subsidiaries, plays a key role in integrating the renewable energy ecosystem into solar energy development across commercial and industrial buildings.



Perseroan mendedikasikan dirinya secara aktif dalam mendukung pemanfaatan energi terbarukan dan keberlanjutan melalui berbagai inisiatif.

Dalam usaha untuk mengurangi dampak krisis iklim, Perusahaan menawarkan solusi-solusi inovatif, termasuk energi surya, ekosistem kendaraan listrik, dan praktik konservasi air. Melalui pendekatan holistik ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada dekarbonisasi melalui energi surya, tetapi juga terlibat dalam mengembangkan alternatif transportasi ramah lingkungan dan menerapkan langkah-langkah konservasi air. Upaya ini mencerminkan komitmen perusahaan sebagai solusi keberlanjutan seiring dengan upaya dekarbonisasi, untuk mengurangi dampak krisis iklim.

The Company is dedicated to actively supporting renewable energy and sustainability through various initiatives.

In an effort to mitigate the impact of the climate crisis, the Company offers innovative solutions, including solar energy, an electric-vehicle ecosystem, and water-conservation practices. Through this holistic approach, the Company not only focuses on decarbonization through solar energy but also develops environmentally friendly transportation alternatives and implements water conservation measures. These efforts reflect the company's commitment to sustainable solutions alongside decarbonization efforts to mitigate the impact of the climate crisis.



Menumbuhkan Nilai, Menjaga Keberlanjutan

Creating Value, Maintaining Sustainability

Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan [OJK F.3]

Perseroan menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi sebagai bagian dari kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan berasal dari kinerja operasional Perseroan, termasuk pendapatan usaha, yang selanjutnya didistribusikan secara bertanggung jawab melalui pembayaran kepada pemasok, remunerasi dan manfaat karyawan, pembayaran pajak dan kewajiban kepada pemerintah, biaya pendanaan kepada penyedia modal, serta kontribusi sosial kepada masyarakat. Pola distribusi nilai ekonomi ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara penciptaan nilai finansial dan tanggung jawab sosial, sekaligus memastikan keberlanjutan usaha, peningkatan kesejahteraan karyawan, dukungan terhadap pembangunan nasional, dan pemberian manfaat jangka panjang bagi masyarakat luas.

Direct Economic Value Generated and Distributed [OJK F.3]

The Company generates and distributes economic value as part of its contribution to sustainable economic growth for all stakeholders. Direct economic value is derived from operational performance, including operating revenues, and is allocated responsibly through payments to suppliers, employee remuneration and benefits, taxes and other government obligations, financing costs to capital providers, and community investments. This distribution approach reflects the Company's commitment to balancing financial value creation with social responsibility, while safeguarding business continuity, enhancing employee welfare, supporting national development, and delivering long-term value to the broader community.

dalam Juta Rupiah | in Million Rp

Uraian Description	2025	2024
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated		
Pendapatan Revenues	328.280	333.007
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) Total Economic Value Generated (A)	328.280	333.007
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed		
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(181.498)	(149.996)
Beban Usaha Cost of Revenue	(158.234)	(91.784)
Beban Lain-lain - Neto Other Expenses - Net	(37.920)	(117.668)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) Total Economic Value Distributed (B)	(377.653)	(359.447)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) Total Economic Value Retained (A-B)	(49.372)	(26.441)

Praktik Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan menjalankan kegiatan pengadaan barang dan jasa berdasarkan kebijakan internal serta *Standard Operating Procedure* (SOP) yang ditetapkan sebagai acuan dalam setiap tahapan proses, baik di tingkat Perseroan maupun Grup. Kerangka kerja ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas pengadaan dilaksanakan secara terstruktur, akuntabel, dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik.

Goods and Services Procurement Practices

The Company conducts procurement in accordance with internal policies and Standard Operating Procedures (SOPs) that guide each stage of the process at both Company and Group levels. This framework ensures that procurement activities are structured, accountable, and aligned with good governance principles.

Dalam implementasinya, Perseroan mengedepankan prinsip keterbukaan dan transparansi guna menjamin proses pengadaan berjalan secara objektif, adil, dan efisien. Sejalan dengan komitmen terhadap penguatan ekonomi lokal, Perseroan juga membuka peluang yang setara bagi perusahaan dan pemasok lokal untuk berpartisipasi dalam proses pengadaan. Upaya ini diharapkan dapat mendorong keterlibatan pemangku kepentingan di tingkat lokal sekaligus memperkuat ekosistem bisnis yang berkelanjutan dan inklusif.

Menjaga Kualitas Produk dan Layanan

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perseroan tidak mencatat adanya penarikan kembali atas produk yang dipasarkan. Capaian ini menunjukkan konsistensi Perseroan dalam menerapkan standar mutu yang tinggi serta pengendalian kualitas secara menyeluruh pada setiap tahapan proses. Perseroan memastikan bahwa seluruh produk telah melalui proses pengujian dan evaluasi keamanan yang memadai, serta memberikan perlakuan dan kualitas layanan yang setara kepada seluruh pelanggan. [OJK F.27, F.29]

Dalam mendukung penerapan standar kualitas tersebut, PT Surya Utama Nuansa sebagai anak perusahaan Perseroan telah mengantongi berbagai sertifikasi sistem manajemen, antara lain SGS, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018. Sertifikasi ini menjadi bukti komitmen Perseroan dan entitas anak dalam menjaga mutu produk, pengelolaan lingkungan, serta keselamatan dan kesehatan kerja secara konsisten.

Sebagai bagian dari peningkatan kualitas layanan, Perseroan menyediakan kanal pengaduan pelanggan melalui layanan WhatsApp di nomor +62 882-1277-9865 yang dapat diakses pada hari kerja. Setiap keluhan dan masukan pelanggan ditangani sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) serta ketentuan internal yang berlaku, guna memastikan proses penanganan yang responsif, profesional, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. [OJK F.17]

Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F.30]

Selama tahun 2025, Perseroan belum melakukan kegiatan survei kepuasan pelanggan secara formal. Kendati demikian, Perseroan tetap berfokus pada upaya menjaga dan meningkatkan mutu produk serta kualitas layanan sebagai bagian dari komitmen untuk memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan secara konsisten dan berkelanjutan.

In implementation, the Company upholds openness and transparency to ensure processes are objective, fair, and efficient. In line with its commitment to strengthening the local economy, the Company also provides equal opportunities for local companies and suppliers to participate, supporting local economic development and fostering a sustainable and inclusive business ecosystem.

Maintaining Product and Service Quality

As of the end of the reporting period, the Company recorded no product recalls. This reflects consistent implementation of high quality standards and comprehensive quality control across all processes. The Company ensures that all products undergo appropriate safety testing and evaluation, while delivering consistent service quality to all customers. [OJK F.27, F.29]

To support these standards, PT Surya Utama Nuansa, a subsidiary, has obtained certifications including SGS, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018. These certifications demonstrate the commitment to maintaining product quality, environmental management, and occupational health and safety.

As part of service quality enhancement, the Company provides a customer complaint channel via WhatsApp at +62 882-1277-9865, available on weekdays. All complaints and feedback are managed in accordance with the Service Level Agreement (SLA) and internal regulations to ensure a responsive, professional, and customer-oriented process. [OJK F.17]

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30]

In 2025, the Company did not conduct a formal customer satisfaction survey. Nevertheless, it remains committed to maintaining and improving product and service quality to consistently meet customer needs and expectations.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification by an Independent Party

[OJK G.1]

Dalam penyusunan laporan ini, Perseroan belum melakukan verifikasi tertulis oleh pihak independen karena ketentuan tersebut belum diwajibkan dalam Pedoman yang berlaku. Kendati demikian, Perseroan tetap menempatkan integritas dan keandalan informasi sebagai prioritas utama, dengan memastikan bahwa seluruh pengungkapan disusun secara hati-hati, dapat dipertanggungjawabkan, serta merepresentasikan kondisi Perseroan secara objektif, akurat, dan sesuai dengan fakta yang ada. Semua informasi dalam laporan ini telah diverifikasi dan disetujui oleh pihak internal yang bertanggung jawab, termasuk pimpinan Perseroan.

The Company did not undertake written verification by an independent party, as it is not required under the applicable guidelines. However, the Company upholds the integrity and reliability of information, ensuring that all disclosures are prepared with due care, are accurate, and fairly represent the Company's condition. All information in this report has been internally verified and approved by management.

Tanggapan atas Lembar Umpan Balik pada Laporan Tahun Sebelumnya

Response to Feedback on the Previous Year's Report

[OJK G.3]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memperoleh umpan balik atau rekomendasi khusus yang secara langsung ditujukan terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 sebagai dasar perbaikan untuk periode selanjutnya. Kendati demikian, Perseroan secara proaktif tetap melakukan evaluasi dan penyempurnaan internal guna meningkatkan kualitas, kedalaman, dan kelengkapan pengungkapan dalam laporan ini. Penyusunan laporan keberlanjutan dilakukan dengan mengacu dan menyesuaikan pada ketentuan yang berlaku, khususnya POJK 51/2017 dan SEOJK 16/2021. Melalui laporan ini, Perseroan berharap dapat menyajikan informasi yang bernilai tambah, relevan, serta bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

In 2025, the Company did not receive specific feedback or recommendations on the 2024 Sustainability Report as a basis for improvement. Nevertheless, the Company proactively conducted internal evaluations and implemented enhancements to improve the quality, depth, and completeness of disclosures in this report. The report has been prepared in accordance with applicable regulations, namely POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, with the aim of providing relevant, reliable, and value-added information for all stakeholders.

Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

[OJK G.2]

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan merupakan laporan yang memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Perseroan mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/saudara atas penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 PT Energi Mitra Investama.

The Annual and Sustainability Report presents an overview of the Company's financial and sustainability performance. The Company welcomes feedback, comments, and suggestions from stakeholders regarding the 2025 Annual and Sustainability Report of PT Energi Mitra Investama.

Laporan ini mudah dimengerti

Tidak setuju Netral Setuju

This report is easy to understand

Do not agree Neutral Agree

Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif

Tidak setuju Netral Setuju

This report has adequately presented information on the Company's material aspects from both positive and negative perspectives

Do not agree Neutral Agree

Silakan memberikan pendapat dan saran tentang laporan ini | Please provide your comments and suggestions regarding this report

Profil Anda | Profil Anda

Nama Lengkap Full Name		
Pekerjaan Occupation		
Nama Lembaga/Perusahaan Institution/Company Name		
Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	<input type="checkbox"/> Pemerintah Government	<input type="checkbox"/> Pelanggan Customer
	<input type="checkbox"/> Asosiasi Association	<input type="checkbox"/> Mitra Bisnis Business Partners
	<input type="checkbox"/> LSM NGOs	<input type="checkbox"/> Masyarakat Community
	<input type="checkbox"/> Industri Industry	Lainnya, mohon sebutkan Others, please specify _____

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada:
Kindly return the completed feedback form to:

PT Energi Mitra Investama

Gedung Jaya Lantai 6, Jl. MH Thamrin No. 12
Jakarta Pusat 10340
Tel : (021) 502-00004
Email : corpsec@emienergy.id
www.emienergy.id



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report





Indeks Referensi SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference Index of SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
I. Bentuk Laporan Tahunan The Form of Annual Report		
A.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy. ✓
B.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The hard copy report shall be printed on light-colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality. ✓
C.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report may present information in pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions so that they are easy to read and understand. ✓
D.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam Portable Document Format (PDF).	The soft copy report shall be presented in an electronic document in a Portable Document Format (PDF) file format. ✓
II. Isi Laporan Tahunan The Content of Annual Report		
A.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: 1. Ikhtisar Data Keuangan Penting; 2. Informasi Saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Analisis dan Pembahasan Manajemen; 7. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit; dan 10. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.	The Annual Report shall at least include: 1. Key Financial Highlights; 2. Share Highlights (if any); 3. The Board of Directors' Report; 4. The Board of Commissioners' Report; 5. Profile of the Issuer or Public Company; 6. Management Analysis and Discussion; 7. Corporate Governance of the Issuer or Public Company; 8. Corporate Social Responsibility of the Issuer or Public Company; 9. Audited Annual Financial Report 10. A Statement Letter from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility of the Annual Report. ✓

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page	
III.	Uraian Isi Laporan Tahunan The Detail of The Content of Annual Report		
A.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Key Financial Highlights	
	<p>Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan. 	<p>Financial highlights shall be presented in comparison between 3 (three) fiscal years or since the business started if the Issuer or Public Company starts its business less than 3 (three) years, at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Net sales; 2. Gross profit; 3. Profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 5. Total comprehensive profit (loss); 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 7. Earnings per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Return on assets; 12. Return on equity; 13. Return on net sales; 14. Current ratio; 15. Liabilities to equity ratio; 16. Liabilities to assets ratio, and 17. Other relevant information and financial ratio. 	10
B.	Informasi Saham	Share Information	
	<p>Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:</p> <p>saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; 3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; 4. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. 5. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; <p>dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; 2. Rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; 3. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; 4. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan 5. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. 	<p>Share information of Public Company shall at least include:</p> <p>the issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of issued shares; 2. market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; 3. Highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share is listed; 4. Trading volume based on the stock exchange where the share is listed. 5. Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange; <p>in regards to corporate action that causes changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Corporate action dates; 2. Ratio of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; 3. Total number of issued shares before and after the corporate action; 4. Total convention bonds issued (if any); and 5. Share price before and after the corporate action. 	11





No.	Kriteria Criteria		Halaman Page
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut; dan	In the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and	11
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham sebagaimana dimaksud pada poin 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut.	In the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3) are still going on until the end of the period of the Annual Report, provide explanation of actions taken to settle the shares suspension and or delisting.	11
C.	Laporan Direksi	The Board of Directors' Report	
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors' report shall at least include:	
1.	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; 3. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan 5. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	The performance of the Issuer or Public Company, at least including: 1. Strategies and policies of the Issuer or Public Company; 2. Role of the Board of Directors in formulating the Issuer's or Public Company's strategies and strategic policies; 3. Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategies; 4. Comparison between achievement and target of the Issuer or Public Company; and 5. Challenges faced by the Issuer or Public Company;	24-31
	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	The overview of business outlook of the Issuer or Public Company; and	24-31
	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	The corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	
D.	Laporan Dewan Komisaris	The Board of Commissioners' Report	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners' Report shall at least include:	
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	The evaluation of the Board of Directors' performance in managing the Issuer or Public Company, as well as the Board of Commissioners' supervision during the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategies by the Board of Directors;	18-23
2.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	The view on the business outlook of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	18-23
3.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	The view on the corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	18-23
E.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Profile of the Issuer or Public Company	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	The profile of the Issuer or Public Company shall at least include:	
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	Name of the Issuer or Public Company including if there were change of name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;	38

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: 1. Alamat; 2. Nomor telepon; 3. Alamat surat elektronik; dan 4. Alamat situs web.	the access to the Issuer or Public Company, including branch or representative office that allow public to obtain information about the Issuer or Public Company, including: 1. Address; 2. Phone number; 3. Email address; and 4. Website link. 38
3.	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	brief history of the Issuer or Public Company; 39-41
4.	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan;	vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values; 42-43
5.	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	line of business in accordance with the latest article of association, operating business activities in the financial year, as well as generated products and offered services; 44-46
6.	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	the operational area of the Issuer or Public Company; the intended operational area is the area where operational activities are held or within the range of the company's operational activities; 48-49
7.	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	the organization structure of the Issuer or Public Company as seen in a chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions; 50-51
8.	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	list of membership in industrial associations in national or international scale which related with the implementation of sustainable finance; 47
9.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan 8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	The Board of Directors profile, which shall at least include: 1. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; 2. Latest photograph; 3. Age; 4. Nationality; 5. Educational background and/or certification; 6. Work experience, covering this following information: a. The legal basis of appointment as the member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company; b. Concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other position inside or outside the Issuer or Public Company. Please disclose if the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position. c. Working experience with the time period both in and outside the Issuer or Public Company. 7. Affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship. 8. The change in the composition of the Board of Directors and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Directors, a disclosure of this information is needed. 52,58-61





No.	Kriteria Criteria	Halaman Page	
10.	<p>Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;2. Foto terbaru;3. Usia;4. Kewarganegaraan;5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;6. Riwayat jabatan, meliputi informasi:<ol style="list-style-type: none">a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dand. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan8. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	<p>The Board of Commissioners profile, which shall at least include:</p> <ol style="list-style-type: none">1. name and position in accordance with the duties and responsibilities;2. latest photograph;3. age;4. nationality;5. educational background and/or certification;6. work experience, covering this following information:<ol style="list-style-type: none">a. The legal basis of appointment as the member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company;b. Legal basis of the first appointment as member of the Board of Commissioners who also serves as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company;c. Concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other position inside or outside the Issuer or Public Company. Please disclose if the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position.d. working experience with the time period both in and outside the Issuer or Public Company.7. Affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Commissioners doesn't have affiliated relationship.8. the change in the composition of the Board of Commissioners and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Commissioners, a disclosure of this information is needed.	52,53-57
11.	<p>Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;</p>	<p>In the event that there were changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring between the period after year-end until the submission date of the Annual Report, then the latest and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be published in the Annual Report;</p>	52
12.	<p>Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	<p>Number of employees based on sex, position, age, education and employment status (permanent/contract) during fiscal year. Information can be disclosed in table form.</p>	XX

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page	
13.	<p>Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. 	<p>Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and end of the fiscal year, consist of:</p> <ol style="list-style-type: none"> Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; Members of the Board of Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have shares, a disclosure should be made regarding to this matter; and Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company; The information above can be disclosed in table form. 	62-63
14.	<p>persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>The percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares.</p>	63
15.	<p>Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kepemilikan institusi lokal; Kepemilikan institusi asing; Kepemilikan individu lokal; dan Kepemilikan individu asing; 	<p>Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on these classifications:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ownership of local institutions; Ownership of foreign institutions; Ownership of local individuals; and Ownership of foreign individuals; 	N/R
16.	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;</p>	<p>Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;</p>	62-64
17.	<p>Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.</p>	<p>Name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which Issuers or Public Company has joint control over the entity (if any), along with percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the subsidiaries, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the address of the said subsidiaries;</p>	64-67
18.	<p>Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatan, termasuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);</p>	<p>The chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Issuer of Public Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any);</p>	68
19.	<p>Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada poin 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);</p>	<p>The information about other listing of securities as mentioned in point 18, that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);</p>	68





No.	Kriteria Criteria	Halaman Page	
20.	<p>Informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat; 2. Periode penugasan; 3. Informasi jasa audit dan/atau nonaudit yang diberikan; 4. Biaya jasa audit dan/atau nonaudit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan 5. Dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa nonaudit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan 6. Pengungkapan informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. 	<p>The information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/association/alliance including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and address; 2. Assignment period; 3. Information about audit and non-audit services provided; 4. Service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and 5. In terms of the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services, please disclose the information. 6. The disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/association/alliance, shall be presented in tabular form. 	69
21.	<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.</p>	<p>Name and address of capital market supporting institutions and professions other than Public Accountant and Public Accounting Firm.</p>	70-71
F.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Analysis and Discussion	
	<p>Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:</p>	<p>Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include:</p>	
1.	<p>Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; 2. Pendapatan/penjualan; dan 3. Profitabilitas. 	<p>Operational review per business segment according to the type of industry of the Company, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Production which include process, capacity and its development; 2. Revenue/sales; and 3. Profitability. 	76-82
2.	<p>Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas. 	<p>Comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and 5. Cash flows. 	82-85
3.	<p>Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;</p>	<p>The ability to pay debts or liabilities by presenting a relevant ratio calculation;</p>	85
4.	<p>Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;</p>	<p>Collectability level of Issuer or Public Company receivables by presenting a relevant ratio calculation;</p>	86
5.	<p>Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;</p>	<p>Capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;</p>	86

No.	Kriteria Criteria		Halaman Page
6.	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. 	<p>discussion about the commitment of the capital investments goods, with explanations at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The purpose of the commitment; 2. The source of fund to fulfil the commitment; 3. The denominated currency; and 4. The plans of Issuer or Public Company to protect itself from related foreign currency risks. 	87
7.	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. 	<p>Discussion on the capital goods investment realized during the fiscal year, with explanations at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Type of capital investment goods; 2. Purpose of the capital investment goods; and 3. Value of the capital investment goods realized. 	87
8.	<p>informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);</p>	<p>the information and fact after the date of accounting report (if any);</p>	87-88
9.	<p>prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	<p>the business prospect of the Issuer or Public Company related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources.</p>	89-90
10.	<p>Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Struktur modal; atau 4. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>Comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Revenue/sales; 2. Profit (loss); 3. Capital structure; or 4. Other matters considered important for Issuer or Public Company; 	90
11.	<p>Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Struktur modal; 4. Kebijakan dividen; atau 5. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. 	<p>Target/projection to be achieved by the Issuer or Public Company in 1 (one) year, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Revenue/sales; 2. Profit (loss); 3. Capital structure; 4. Dividend policies; or 5. Other matters considered important for Issuer or Public Company. 	91
12.	<p>Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;</p>	<p>Marketing aspect of Issuer or Public Company's product and services, at least about the marketing strategy and market share;</p>	91-93
13.	<p>Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; 2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas; 3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau nonkas); dan 4. jumlah dividen per tahun yang dibayar. <p>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>The explanation about dividend during the last 2 (two) fiscal years, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; 2. the cash dividend pay-out date or the distribution date for non-cash dividend; 3. the amount of dividend per share (cash or non-cash); and 4. the amount of dividend pain per year. <p>The disclosure of information can be presented in the tabular form. A disclosure is needed if the Issuer or Public Company didn't disburse dividends in the last 2 (two) years.</p>	94





No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
14.	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan2. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	88
15.	<p>Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tanggal, nilai, dan objek transaksi;2. Nama pihak yang melakukan transaksi;3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada);4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;5. Pemenuhan ketentuan terkait; dan6. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:<ol style="list-style-type: none">a. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); danb. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);7. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.8. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan9. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	95

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page	
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	95	
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	95	
G.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Corporate Governance of the Issuer or Public Company	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The corporate governance of the Issuer or Public Company shall at least include a brief description of:	
	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat:	General Meeting of Shareholders (GMS), at least include:	
1.	<p>1. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:</p> <p>a. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan</p> <p>b. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;</p> <p>2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>1. the information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year include:</p> <p>a. The resolution of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and</p> <p>b. The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior of the fiscal year that has not been realized along with the reason.</p> <p>2. In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.</p>	101-103
	Direksi, paling sedikit memuat:	The Board of Directors, include:	
2.	<p>1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <p>2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;</p> <p>3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <p>4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:</p> <p>a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan</p> <p>b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:</p> <p>a. Prosedur penilaian kinerja; dan</p> <p>b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan</p> <p>6. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>1. The Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form.</p> <p>2. A statement that the Board of Directors has guidelines or Board of Directors' charter;</p> <p>3. The policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.</p> <p>4. Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:</p> <p>a. Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and</p> <p>b. Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);</p> <p>5. The evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain:</p> <p>a. The performance evaluation procedure;</p> <p>b. The criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and</p> <p>6. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.</p>	107-109





No.	Kriteria Criteria	Halaman Page	
	<p>Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; <p>Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>		
3.	<ol style="list-style-type: none">4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:<ol style="list-style-type: none">a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); danb. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);5. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:<ol style="list-style-type: none">a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; danc. Pihak yang melakukan penilaian; dan6. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:<ol style="list-style-type: none">a. Prosedur penilaian kinerja; danb. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	<p>The Board of Commissioners, shall include:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;2. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or Board of Commissioners' charter;3. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.4. Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:<ol style="list-style-type: none">a. Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); andb. Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);5. Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:<ol style="list-style-type: none">a. Procedures for implementing performance appraisals;b. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; andc. The party conducting the assessment; and6. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:<ol style="list-style-type: none">a. Performance appraisal procedures; andb. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	104-106, 110
4.	<p>Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	<p>The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none">1. The nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and2. Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:<ol style="list-style-type: none">a. Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;b. The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; andc. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	110
	<ol style="list-style-type: none">4. <ol style="list-style-type: none">a. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;b. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; danc. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.		

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page	
5.	<p>Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; 3. Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; 4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan 5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>The Sharia Supervisory Board, for the Issuers or Public Company who carries out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. The legal basis of the appointment of the Sharia Supervisory Board; 3. The period of assignment of the Sharia Supervisory Board; 4. Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and 5. The frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfilment of sharia principles in the capital market to the Issuer or Public Company; 	N/R
6.	<p>Komite Audit, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Periode dan masa jabatan anggota komite audit; 7. Pernyataan independensi komite audit; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan 10. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; 	<p>The Audit Committee, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and positions in the committee; 2. Age; 3. Nationality; 4. Educational background; 5. Work experience, include: <ol style="list-style-type: none"> a. Legal basis for appointment as committee member; b. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and c. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; 6. period and term of office of audit committee members; 7. statement of independence of the audit committee; 8. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); 9. policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and 10. the implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee; 	111-114





No.	Kriteria Criteria	Halaman Page
	<p>Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;2. Usia;3. Kewarganegaraan;4. Riwayat pendidikan;5. Riwayat jabatan, meliputi informasi:<ol style="list-style-type: none">a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); danc. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;6. Periode dan masa jabatan anggota komite;	
7.	<ol style="list-style-type: none">7. Pernyataan independensi komite;8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);9. Uraian tugas dan tanggung jawab;10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>);11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan13. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:<ol style="list-style-type: none">a. Alasan tidak dibentuknya komite; danb. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	115
	<p>The Nomination and Remuneration Committee or function of the Issuer and Public Company, at least including:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Name and positions in the committee;2. Age;3. Nationality;4. Educational background;5. Work experience, include:<ol style="list-style-type: none">a. Legal basis for appointment as committee member;b. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); andc. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;6. Period and term of office of the committee members;7. Statement of independence of the committee;8. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);9. Description of duties and responsibilities;10. A statement that it has a guideline or charter;11. Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;12. A brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and13. In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:<ol style="list-style-type: none">a. Reasons for not forming the committee; andb. The party carrying out the nomination and remuneration function;	

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page	
8.	<p>Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Periode dan masa jabatan anggota komite; 7. Pernyataan independensi komite; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 9. Uraian tugas dan tanggung jawab; 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. 	<p>Other committee of the Issuer or Public Company to support the role and function of the Board of Directors (if any) and/or committees who support the function and duties of the Board of Commissioners, at least including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and positions in the committee; 2. Age; 3. Nationality; 4. Educational background; 5. Work experience, include: <ol style="list-style-type: none"> a. Legal basis for appointment as committee member; b. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and c. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; 6. Period and term of office of the committee members; 7. Statement of independence of the committee; 8. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); 9. Description of duties and responsibilities; 10. A statement that it has a guideline or charter; 11. Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; 12. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year. 	N/A
9.	<p>Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Domisili; 3. Riwayat jabatan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Riwayat pendidikan; 5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. 	<p>Corporate Secretary, at least include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. Domicile; 3. Work experience, include: <ol style="list-style-type: none"> a. Legal basis for appointment as corporate secretary; and b. Work experience and the time period both in and outside the Company; 4. educational background; 5. training or competency development participated in the fiscal year; and 6. brief description of the implementation of corporate secretary duties in the fiscal year. 	115-116





No.	Kriteria Criteria	Halaman Page	
10.	<p>Unit Audit Internal, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Nama kepala unit audit internal;2. Riwayat jabatan, meliputi:<ol style="list-style-type: none">a. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; danb. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;5. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;6. Uraian tugas dan tanggung jawab;7. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan8. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;	<p>Internal Audit Unit, include:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Name of head of internal audit;2. Work experience, include:<ol style="list-style-type: none">a. Legal basis for appointment as head of internal audit;b. Work experience and the time period both in and outside the Issuer or Public Company;3. Qualification or certification as internal audit (if any);4. Training or competency development in the fiscal year.5. Structure and position of Internal Audit Unit;6. Description of duties and responsibilities;7. A statement that it has a guideline or Internal Audit Unit charter;8. Brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee;	116-118
11.	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	<p>A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;2. Review of the effectiveness of the internal control system; and3. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	119
12.	<p>Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya;3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	<p>Risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least include:</p> <ol style="list-style-type: none">1. General description about the Company's risk management system;2. type of risks and how to manage;3. review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and4. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	119-121
13.	<p>Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pokok perkara/gugatan;2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan3. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	<p>Legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Subject matter/claim;2. Status of settlement of cases/claims; and3. The effect on the condition of the Company;	122
14.	<p>Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p>	<p>Information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);</p>	122
15.	<p>Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pokok-pokok kode etik;2. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan3. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	<p>Information on code of ethic and business conducts, include:</p> <ol style="list-style-type: none">1. The main points of the code of ethics;2. The form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and3. A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	122-123

No.	Kriteria Criteria	Halaman Page	
16.	<p>Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham dan/atau opsi; 2. Jangka waktu pelaksanaan; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; 	<p>A brief description of the policy of providing long-term performancebased compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of shares or option; 2. Implementation period; 3. Requirements for eligible employees and/or management; and 4. Exercise price or determination of exercise price; 	94
17.	<p>Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan 2. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; 	<p>A brief description of the information disclosure policy regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and 2. implementation of the said policy; 	N/R
18.	<p>Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cara penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi pelapor; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan b. Tindak lanjut pengaduan; <p>dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. method of submitting violation reports; 2. protection for whistleblowers; 3. the handling of complaints; 4. the party managing the complaint; and 5. the results of the handling of complaints, at least: <ol style="list-style-type: none"> a. the number of complaints received and processed in the financial year; and b. follow-up of the complaints; <p>in the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, a disclosure is needed regarding this matter.</p>	123-125
19.	<p>Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. 	<p>A description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company; and 2. Anti-corruption training/socialization to employees of the Issuer or Public Company; in the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy shall be explained. 	125
20.	<p>Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersfat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau 2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. 	<p>Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Company, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or 2. Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form. 	N/R





No.	Kriteria Criteria	Halaman Page	
H.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik		
	Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company		
	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		
1.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan strategi keberlanjutan; 2. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); 3. Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Penjelasan Direksi; 5. Tata kelola keberlanjutan; 6. Kinerja keberlanjutan; 7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; 8. Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan 9. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; 	<p>The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Explanation of the sustainability strategy; 2. An overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); 3. Brief profile of the Issuer or Public Company; 4. Explanation of the Board of Directors; 5. Sustainability governance; 6. Sustainability performance; 7. Written verification from an independent party, if any; 8. A feedback sheet for readers, if any; and 9. the response of the Company to the previous year's report feedback; 	✓
2.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	The Sustainability Report as referred to point 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for the Issuer and Public Company as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
3.	<p>Informasi Laporan Keberlanjutan pada angka 1) dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau 2. Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>Information on the Sustainability Report in number 1) can:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or 2. Refer to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company; 	✓
4.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	The Sustainability Report as referred to point 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	✓
5.	<p>Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan 2. Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; 	<p>In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Contain all the information as referred to in number 1); and 2. Be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter; 	✓

No.	Kriteria Criteria		Halaman Page
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	✓
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	✓
I.	Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit	Audited Annual Financial Statements	✓
J.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Letter of Statement of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners concerning the Responsibility of the Annual Report	✓

N/A: Not Available | N/R: Not Relevant



Indeks Referensi Silang SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021

Cross Reference Index to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

[OJK G.4]

No.	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	137
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance		
B.1.	Aspek Ekonomi Economy Aspects	132
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental aspects	132
B.3.	Aspek Sosial Social Aspects	132
C. Profil Perusahaan Company Profile		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	42
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	38
C.3.	Skala Usaha Company Scale	38, 48, 62, 156
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	44
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	47
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	41
D. Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors		
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	134
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	140
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	141
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	141
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	142
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues to the Implementation of Sustainable Finance	144

No.	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Sustainability Culture	139
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss	90
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	166
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	149
Aspek Material Material Aspect		
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	151
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	152
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage	152
Aspek Air Water Aspect		
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	151
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity	154
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	154
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Quantity and Intensity of Emissions Based on Type	152
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	152
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type	149
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	149





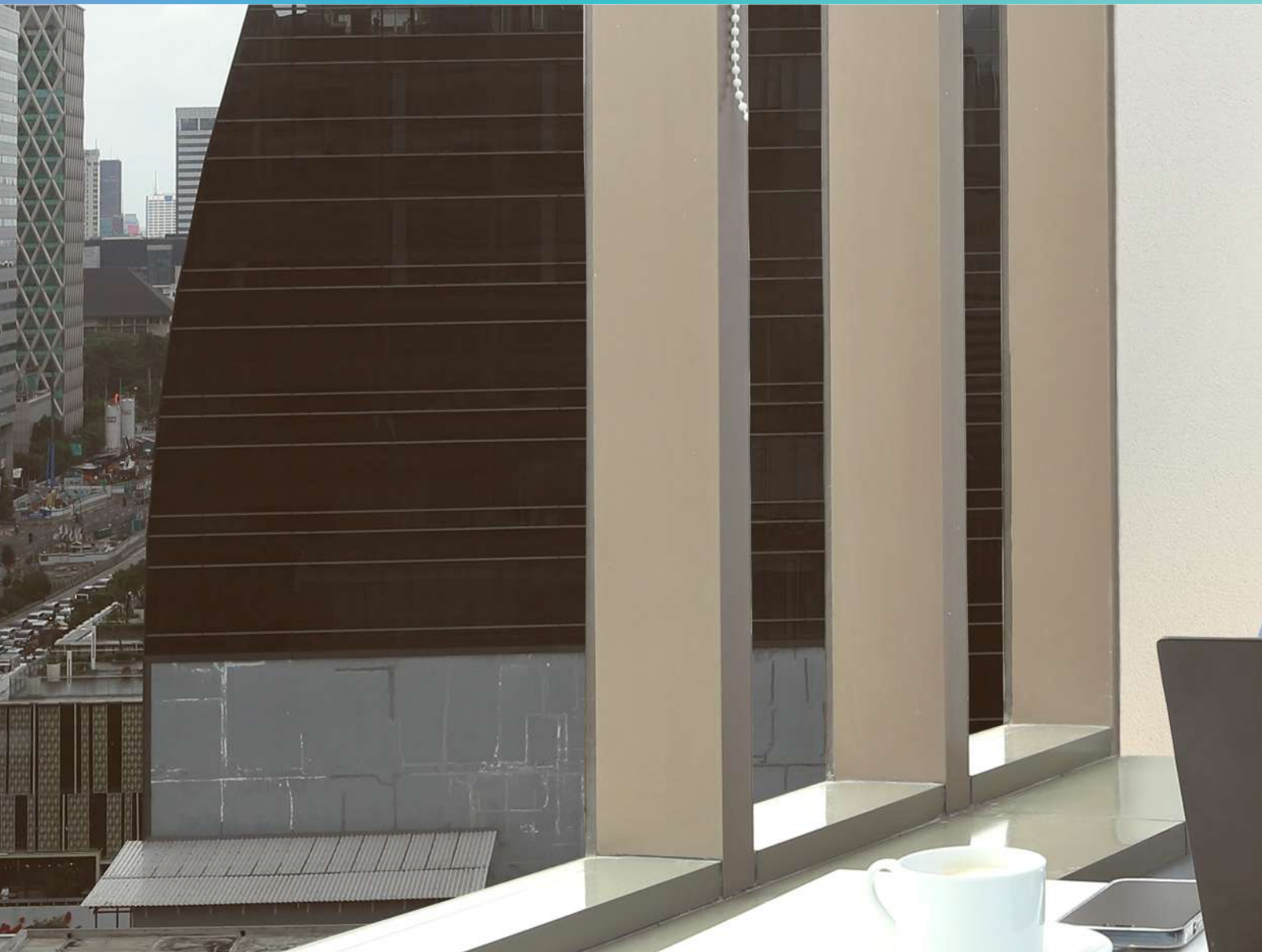
No.	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	149
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental-Related Complaint Aspect		
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	155
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers	167
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	156
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	156
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	159
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Favorable and Safe Work Environment	159
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	158
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community	163
F.24.	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	155
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	162
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities		
F.26.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	148
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have been Evaluated for Customer Safety	167
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	137
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total of Recalled Products	167
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products	167
G. Lain-lain Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written verification from an independent party, if any	168
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	169
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the Feedback of Previous Year Report	168
G.4.	Daftar Pengungkapan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017	170

halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

07

Laporan Keuangan

Financial Report





PT Energi Mitra Investama
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2025 and for
the year then ended
with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>..... Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-110	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ITS SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	:	Emmanuel Jefferson Kuesar
Alamat kantor/Office address	:	Gedung Jaya Lt.6 Jalan M.H Thamrin No.12, Kebon Sirih RT/RW.002/001, Menteng, Jakarta Pusat
Alamat rumah/Residential address	:	Jl. Janur Indah III 1A RT 11/RW 09 Kelapa Gading
Jabatan/Title	:	Direktur Utama/President Director
Nama/Name	:	Verry Kristianto Soeswanto
Alamat kantor/Office address	:	Gedung Jaya Lt.6 Jalan M.H Thamrin No.12, Kebon Sirih RT/RW.002/001, Menteng, Jakarta Pusat
Alamat rumah/Residential address	:	Jl. Berdikari Blok N / 292 Rt.001 /Rw.008 Cipinang Cempedak Jatinegara, Jakarta Timur
Jabatan/Title	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak; 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; <li style="padding-left: 20px;">b. Laporan keuangan konsolidasian PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Energi Mitra Investama dan Entitas Anak. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of the PT Energi Mitra Investama and its Subsidiaries;</i> 2. <i>PT Energi Mitra Investama and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of PT Energi Mitra Investama and its Subsidiaries has been disclosed in complete and truthful manner;</i> <li style="padding-left: 20px;">b. <i>The consolidated financial statements of PT Energi Mitra Investama and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i> 4. <i>We are responsible for PT Energi Mitra Investama and its Subsidiaries internal control system.</i> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2026/ March 31, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors





**Emmanuel Jefferson Kuesar
Direktur Utama/President Director**

**Verry Kristianto Soeswanto
Direktur/Director**



Tel : +62-21 5795 2700
Fax : +62-21 5795 2727
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

South Jakarta SSS - Branch Office
Branch Licence No. 298/MK/SK/2025
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930 - Indonesia

The original report is in Indonesian language.

No. : 00075/3.0538/AU.1/02/0266-2/1/III/2026

No. : 00075/3.0538/AU.1/02/0266-2/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan
Direksi
PT Energi Mitra Investama

*The Shareholders and the Board of Commissioners
and Board of Directors
PT Energi Mitra Investama*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Energi Mitra Investama ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan laba komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Energi Mitra Investama (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

No. : 00075/3.0538/AU.1/02/0266-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan di bawah ini:

Uji penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup mengakui goodwill yang timbul dari akuisisi sebelumnya dengan nilai tercatat neto sebesar Rp9.521.014.999 pada tanggal 31 Desember 2025. Sesuai dengan PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, Grup melakukan uji penurunan nilai goodwill setidaknya setiap tahun dan lebih sering apabila terdapat indikasi penurunan nilai.

Kami menganggap penilaian penurunan nilai goodwill, di mana jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan dengan menghitung nilai pakainya, sebagai hal audit utama karena hal ini mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang signifikan yang bergantung pada tingkat ketidakpastian estimasi yang lebih tinggi, khususnya estimasi arus kas masa depan dari unit penghasil kas terkait, tingkat pertumbuhan pendapatan dan beban, dan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai kini arus kas masa depan.

Pengungkapan manajemen atas goodwill diungkapkan dalam Catatan 3l dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses yang diterapkan oleh Grup untuk melakukan uji penurunan nilai dan khususnya penelaahan atas proyeksi yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas.

No. : 00075/3.0538/AU.1/02/0266-2/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as below:

Impairment test of goodwill

Description of the key audit matter:

The Group recognized goodwill arising from previous acquisition with net carrying amount of Rp9,5521,014,999 as of December 31, 2025. In accordance with PSAK 236, Impairment of Assets, the Group performs an impairment test of goodwill at least annually and more frequently when there is an indication of impairment.

We considered the impairment assessment of goodwill, in which the recoverable amount of the cash generating unit was determined by calculating the value in use, as a key audit matter because it requires management to make significant judgments and estimates which are subject to higher level of estimation uncertainty, specifically the estimated future cash flows of the related cash-generating units, revenue and costs growth rate, and the discount rate used in calculating the present value of future cash flows.

Management's disclosures on goodwill are included in Notes 3l and 12 to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the process implemented by the Group for carrying out the impairment test and in particular the review of the forecasts used in the calculation of the recoverable amount of the cash generating unit.

No. : 00075/3.0538/AU.1/02/0266-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami menguji keakuratan dan kelengkapan input data dalam proyeksi yang digunakan dan mengevaluasi kelayakan asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam estimasi jumlah terpulihkan unit penghasil kas. Kami membandingkan asumsi utama yang digunakan seperti prakiraan pertumbuhan pendapatan dan beban dengan kinerja aktual saat ini dan kinerja historis dari unit penghasil kas dan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui. Kami menilai kewajaran metodologi dan model keuangan yang digunakan. Kami menguji keakuratan matematis dari model tersebut dan mengevaluasi kewajaran tingkat diskonto yang digunakan. Kami juga melibatkan pakar auditor internal kami dalam pelaksanaan prosedur-prosedur yang disebutkan di atas.

Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Infomasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diekspektasikan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

No. : 00075/3.0538/AU.1/02/0266-2/1/III/2026 (continued)

Key Audit Matters (continued)

Audit response: (continued)

We tested the accuracy and completeness of the data inputs in the forecasts used and evaluated the reasonableness of the key assumptions used by management in estimating the recoverable amount of cash generating unit. We compared key assumptions used such as forecast of revenue and costs growth against current and historical actual performance of cash generating unit and approved management's business plans. We assessed the reasonableness of the methodology and financial model used. We tested the mathematical accuracy of the model and evaluated the reasonableness of the discount rate used. We also involved our auditor's internal expert in the performance of the above-mentioned procedures.

We evaluated the adequacy of the disclosures provided in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

No. : 00075/3.0538/AU.1/02/0266-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

No. : 00075/3.0538/AU.1/02/0266-2/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

No. : 00075/3.0538/AU.1/02/0266-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

No. : 00075/3.0538/AU.1/02/0266-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

No. : 00075/3.0538/AU.1/02/0266-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

No. : 00075/3.0538/AU.1/02/0266-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

No. : 00075/3.0538/AU.1/02/0266-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

No. : 00075/3.0538/AU.1/02/0266-2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA
NIAP AP. 0266/
License No. AP. 0266

31 Maret 2026 / March 31, 2026

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	272.352.806.398	145.682.114.262	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	6a, 35	2.181.649.500	-	Related parties
Pihak ketiga - neto	6a	106.896.440.404	71.570.008.423	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6b	461.168.475	947.900.864	Third parties
Aset kontrak				Contract assets
Pihak ketiga	6c	35.018.027.544	25.399.548.587	Third parties
Investasi jangka pendek	7	685.009.957	4.595.614.500	Short-term investments
Piutang pinjaman				Loan receivables
Pihak ketiga		-	494.092.762	Third party
Persediaan	8	47.102.115.604	54.477.949.964	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9, 35	95.121.309.458	58.549.799.687	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	24a	128.333.003.917	90.354.929.837	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		688.151.531.257	452.071.958.886	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	24e	2.268.084.695	26.502.070.734	Deferred tax assets
Pajak dibayar dimuka	24a	19.156.221.299	11.607.050.493	Prepaid taxes
Aset tetap	10	1.700.166.575.789	1.365.353.634.703	Fixed assets
Aset takberwujud	11	48.173.956.800	64.841.654.083	Intangible assets
Goodwill	12	9.521.014.999	9.521.014.999	Goodwill
Aset hak-guna	13	9.312.165.890	12.723.459.460	Right-of-use assets
Investasi pada entitas asosiasi	14	20.819.548.927	-	Investment in associate entity
Aset tidak lancar lainnya				Other non-current assets
Pihak berelasi	15, 35	524.901.000	-	Related parties
Pihak ketiga	15	3.556.259.490	3.650.506.740	Third parties
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.813.498.728.889	1.494.199.391.212	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.501.650.260.146	1.946.271.350.098	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	16	44.013.772.673	44.074.094.776	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		799.999	412.158.717	Third parties
Beban akrual	17	77.226.449.594	99.823.316.621	Accrued expenses
Utang pajak	24b	4.354.959.956	3.026.141.328	Taxes payable
Liabilitas kontrak	18	46.121.836.116	6.408.827.568	Contract liabilities
Pinjaman kepada pemegang saham	35	109.922.100.000	4.052.000.000	Due to shareholder
Pinjaman bank jangka pendek	20	14.205.178.845	18.985.584.472	Short-term bank loans
Pinjaman jangka pendek syariah - Musyarakah	19	10.000.000.000	200.000.000.000	Short-term loan syariah - Musyarakah
Pinjaman jangka pendek syariah - Mudharabah	21a	20.000.000.000	-	Short-term loan syariah - Mudharabah
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of:
Pinjaman jangka panjang	22	31.188.605.578	18.181.171.688	Long-term loan
Liabilitas sewa	13	2.017.494.848	3.063.546.410	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang syariah - Musyarakah	19	13.028.441.749	-	Long-term loan sharia - Musyarakah
Liabilitas imbalan kerja	25	78.676.000	50.661.000	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		372.158.315.358	398.077.502.580	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang obligasi	23	721.895.461.409	790.750.893.044	Bonds payable
Pinjaman jangka panjang	22	556.504.101.110	351.869.692.828	Long-term loan
Liabilitas sewa	13	4.875.900.661	6.893.395.509	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang syariah - Mudharabah	21b	15.000.000.000	7.200.000.000	Long-term loan sharia - Mudharabah
Pinjaman jangka panjang syariah - Musyarakah	19	372.469.598.858	-	Long-term loan sharia - Musyarakah
Liabilitas pajak tangguhan	24e	6.893.333.393	539.102.038	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25	5.206.125.187	4.148.384.187	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.682.844.520.618	1.161.401.467.606	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.055.002.835.976	1.559.478.970.186	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized
709.974.170.475 saham pada 31 Desember 2025 dan 2024				709,974,170,475 shares as of December 31, 2025 and 2024
Ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
50.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp100.000 per saham;				50,000 Series A shares with par value of Rp100,000 per share;
1.922.351 saham Seri B dengan nilai nominal Rp366.725 per saham				1,922,351 Series B shares with par value of Rp366,725 per share as of
pada 31 Desember 2025 dan 2024	26	709.974.170.475	709.974.170.475	December 31, 2025 dan 2024
Tambahan modal disetor	26	100.000.000	100.000.000	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	27	(3.963.470.202)	(3.963.470.202)	Difference in value from transaction with non-controlling interests
Akumulasi kerugian		(464.634.205.816)	(385.149.170.463)	Accumulated Losses
Pendapatan komprehensif lainnya		982.715.141	293.160.374	Other Comprehensive Income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		242.459.209.598	321.254.690.184	Total equity attributable to owner of the parent
Kepentingan nonpengendali	28	204.188.214.572	65.537.689.728	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		446.647.424.170	386.792.379.912	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.501.650.260.146	1.946.271.350.098	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	29	328.280.426.110	333.006.585.760	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(181.497.956.989)	(149.995.608.532)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		146.782.469.121	183.010.977.228	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	31	(5.003.920.596)	(6.114.903.155)	Selling
Umum dan administrasi	32	(148.557.622.599)	(82.654.382.916)	General and administrative
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang dan aset kontrak		(4.159.910.927)	(3.015.127.496)	Allowance for expected credit losses of receivables and contract assets
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang pinjaman		(513.028.130)	-	Allowance for expected credit losses of loan receivables
Jumlah Beban Usaha		(158.234.482.252)	(91.784.413.567)	Total Operating Expenses
(RUGI) LABA USAHA		(11.452.013.131)	91.226.563.661	OPERATING (LOSS) PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	34	(131.007.944.636)	(136.644.760.908)	Finance costs
Penghasilan keuangan	33	1.964.199.064	11.628.075.203	Finance income
Laba atas penyesuaian nilai wajar (Rugi) laba selisih kurs - neto	7	252.011.992	312.895.552	Gain on fair value adjustments (Loss) gain foreign exchange - net
Penghapusan aset tetap	10	(15.179.575.950)	(4.125.187.971)	Disposal of fixed assets
Laba atas modifikasi obligasi	23	67.822.683.686	-	Gain on modification bonds
Laba atas pelepasan entitas anak Lainnya - neto	1d	41.228.110.121	-	Gain on disposal subsidiaries Others - net
		75.291.929	86.567.387	
Jumlah Beban Lain-lain - neto		(37.920.316.303)	(117.667.398.451)	Total Other Expenses - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(49.372.329.434)	(26.440.834.790)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN 24c		(32.727.167.197)	28.039.617.380	(EXPENSES) INCOME TAX BENEFIT
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(82.099.496.631)	1.598.782.590	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25	901.561.000	397.138.000	<i>Remeasurement of long-term employee benefits liability</i>
Efek pajak terkait	24	(213.343.680)	(69.587.996)	<i>Related tax effect</i>
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(81.411.279.311)	1.926.332.594	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
(Rugi) laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>(Loss) for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(79.485.035.353)	(6.897.058.877)	<i>Owner of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		(2.614.461.278)	8.495.841.467	<i>Non-controlling interest</i>
		(82.099.496.631)	1.598.782.590	
Jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive profit (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(78.795.480.586)	(6.521.647.439)	<i>Owner of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali		(2.615.798.725)	8.447.980.033	<i>Non-controlling interest</i>
		(81.411.279.311)	1.926.332.594	
(Rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	36	(40.300)	(3.497)	<i>Basic (Loss) per share attributable to the owners of the parent (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of Parent**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid-in capital	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value from transaction with non- controlling interests	Akumulasi keuntungan/ Accumulated losses	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Total/ Total/	Kepentingan non-pengendali (Catatan 24)/ Non-controlling Interest (Note 24)	Total ekuitas/ Total equity	Balance as of December 31, 2023
Saldo 31 Desember 2023	709.974.170.475	100.000.000	(3.963.470.202)	(378.252.111.586)	(82.251.064)	327.776.337.623	10.037.209.695	337.813.547.318	Balance as of December 31, 2023
26	-	-	-	-	-	-	-	47.052.500.000	Increase in share advances from non-controlling interests
Penambahan uang muka saham dari kepentingan non-pengendali (Kerugian) keuntungan bersih tahun berjalan	-	-	-	(6.897.058.877)	-	(6.897.058.877)	8.495.841.467	1.598.782.590	Net (loss) profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	375.411.438	375.411.438	(47.861.434)	327.550.004	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2024	709.974.170.475	100.000.000	(3.963.470.202)	(385.149.170.463)	293.160.374	321.254.690.184	65.537.689.728	386.792.379.912	Balance as of December 31, 2024
26	-	-	-	-	-	-	141.266.323.569	141.266.323.569	Increase in share advances from non-controlling interests
Penambahan uang muka saham dari kepentingan non-pengendali Kerugian bersih tahun berjalan	-	-	-	(79.485.035.353)	-	(79.485.035.353)	(2.614.461.278)	(82.099.496.631)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	689.554.767	689.554.767	(1.337.447)	688.217.320	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2025	709.974.170.475	100.000.000	(3.963.470.202)	(464.634.205.816)	982.715.141	242.459.209.598	204.188.214.572	446.647.424.170	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		320.866.874.220	257.076.089.955	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(145.696.221.673)	(88.401.457.206)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(81.086.717.281)	(41.780.358.602)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban operasi		(86.763.775.036)	(42.308.471.723)	Cash paid for operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		7.320.160.230	84.585.802.424	Cash provided by operating activities
Pembayaran pajak penghasilan		-	(25.049.569)	Income tax paid
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		7.320.160.230	84.560.752.855	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan investasi jangka pendek		3.910.604.543	319.599.174.533	Proceeds of short-term investments
Penerimaan bunga		97.554	306.524.283	Interest received
Pembayaran uang muka ke Engineering, Procurement and Construction ("EPC")		-	4.716.021.592	Cash paid for advance to Engineering, Procurement and Construction ("EPC")
Perolehan aset takberwujud	11	(4.101.850.000)	(34.171.425.339)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	10	(390.910.473.938)	(621.808.345.618)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan piutang pinjaman		-	252.478.929.262	Collection from loan receivables
Penerimaan dari penjualan entitas anak		56.881.800.000	-	Proceed from sale of subsidiaries
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(334.219.821.841)	(78.879.121.287)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	42	263.907.168.128	283.239.439.356	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari pinjaman syariah	42	431.300.000.000	207.200.000.000	Proceeds from sharia loans
Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali	26	141.266.323.569	47.052.500.000	Capital contribution paid by non-controlling interest
Pembayaran liabilitas sewa	13,42	(3.762.961.400)	(9.032.847.814)	Payment of lease liabilities
Pembayaran surat utang jangka menengah		-	(231.535.728.275)	Payment of medium term note
Pembayaran pinjaman bank	42	(52.109.760.311)	(145.449.346.096)	Payment of bank loans
Pembayaran pinjaman syaria	42	(205.928.750.000)	-	Sharia loan repayment
Pembayaran beban keuangan		(121.123.292.033)	(93.417.688.372)	Payments of finance costs
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		453.548.727.953	58.056.328.799	Net cash provided by financing activities
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		21.625.793	26.021.054	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		126.649.066.343	63.763.981.421	NET INCREASE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		145.682.114.262	81.918.132.841	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		5 272.352.806.398	145.682.114.262	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Energi Mitra Investama ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Desember 2017 berdasarkan Akta Notaris No. 97 oleh Hannywati Gunawan, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056927.AH.01.01 tanggal 15 Desember 2017 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 034, Tambahan No. 012618, tanggal 28 April 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha utamanya adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, transportasi, perindustrian, perbengkelan, pertanian, percetakan dan jasa. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai Perusahaan Induk.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Gedung Jaya Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin No. 12, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2018.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah Solar United Network Pte. Ltd., dan SUN Global Investment [II] Ltd., yang masing-masing berdomisili di Singapura dan Hongkong.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 16 September 2021, Perusahaan menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Energi Mitra Investama I Tahun 2022 ("Obligasi") ke Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan jumlah pokok sebesar Rp800.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat No. S-08060/BEI.PP1/10-2021 pada tanggal 27 Oktober 2021. Obligasi dicatatkan di BEI pada tanggal 3 Maret 2022. Penerbitan obligasi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No. 20 tanggal 24 September 2021, yang ditandatangani oleh Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat para pemegang obligasi.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Energi Mitra Investama (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 14, 2017 based on Notarial Deed No. 97 of Hannywati Gunawan, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0056927.AH.01.01 dated December 15, 2017 and was published in State Gazette No. 034, Supplement No. 012618, dated April 28, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to conduct business in trading industrials, construction, transportation, industrials workshop, agriculture, printing and services. Currently, the Company's main activities is as a Holding Company.

The Company is domiciled in Jakarta and its office at Gedung Jaya 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin No. 12, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. The Company started its commercial operations in September 2018.

The Company's direct and ultimate parent are Solar United Network Pte. Ltd., and SUN Global Investment [II] Ltd., which domiciled in Singapore and Hongkong, respectively.

b. Public offering of securities issued

On September 16, 2021, the Company issued and registered Energi Mitra Investama Bond I Year 2022 ("Bond") to Indonesia Stock Exchange ("IDX") with principal amount of Rp800,000,000,000. The bond became effective based on the Financial Services Authority Regulation's ("OJK") Letter No. S-08060/BEI.PP1/10-2021 dated October 27, 2021. The bond is listed in IDX on March 3, 2022. The issued of bond was based on the Trusteeship Agreement No. 20 dated September 24, 2021, signed by the Company and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as the Trustee for the bond holders.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi serta Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Gandi Sulistiyanto
Komisaris	Oky Gunawan
Komisaris	Bambang Setiawan
Komisaris Independen	Handoko Satria Putra
Komisaris Independen	Irsan S. Brodjonegoro
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Emmanuel Jefferson Kuesar
Direktur	Verry Kristianto Soeswanto
Direktur	Anthony Steven
Direktur	Kiem An Andy
Komite Audit	
Ketua	Handoko Satria Putra
Anggota	Handra
Anggota	Shin Hie

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing 98 dan 119 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas-entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun pada laporan keuangan Grup, yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan atau melalui entitas anaknya, yaitu:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Awal operasi komersial/ Start of commercial operation	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif Grup (%)/ Effective percentage of ownership of Group (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Owned directly by Company</u>							
PT Surya Utama Nuansa ("SUN")	Perdagangan, pembangunan, transportasi, agrobisnis, perindustrian, percetakan, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, transportation, agribusiness, industrials, printing, workshop and services	2018	Jakarta	99,99	99,99	1.038.932.906.944	768.866.228.075

*) Kepemilikan tidak langsung di 2024

***) Tidak diaudit untuk SIP, SNN, EVI, EIT, EJI, PTN, SEU, SSI

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and Audit Committees were as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Emmanuel Jefferson Kuesar	Emmanuel Jefferson Kuesar	President Commissioner
Komisaris	F.X. Sutijastoto	F.X. Sutijastoto	Commissioner
Komisaris	Bambang Setiawan	Bambang Setiawan	Commissioner
Komisaris Independen	Handoko Satria Putra	Handoko Satria Putra	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Irsan S. Brodjonegoro	Irsan S. Brodjonegoro	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Emmanuel Jefferson Kuesar	Daniel Kurniawan Lukman	President Director
Direktur	Verry Kristianto Soeswanto	Anthony Steven	Director
Direktur	Anthony Steven	Herry Santoso	Director
Direktur	Kiem An Andy	Verry Kristianto Soeswanto	Director
Komite Audit			Audit Committees
Ketua	Handoko Satria Putra	Handoko Satria Putra	Chairman
Anggota	Handra	Handra	Member
Anggota	Shin Hie	Shin Hie	Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has 98 and 119 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group, which are directly or indirectly controlled directly by the Company or through its subsidiaries, as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Awal operasi komersial/ Start of commercial operation	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif Grup (%)/ Effective percentage of ownership of Group (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Owned directly by Company</u>							
PT Surya Utama Nuansa ("SUN")	Perdagangan, pembangunan, transportasi, agrobisnis, perindustrian, percetakan, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, transportation, agribusiness, industrials, printing, workshop and services	2018	Jakarta	99,99	99,99	1.038.932.906.944	768.866.228.075

*) Indirect ownership in 2024

***) Unaudited for SIP, SNN, EVI, EIT, EJI, PTN, SEU, SSI

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-entitas anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun pada laporan keuangan Grup, yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan atau melalui entitas anaknya, yaitu: (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Awal operasi komersial/ Start of commercial operation	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif Grup (%)/ Effective percentage of ownership of Group (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Owned directly by Company							
PT Sumberdaya Pembangunan Energi ("SPE")	Konsultasi manajemen, sewa, penunjang kelistrikan, perdagangan mesin dan penyedia sumber daya manusia/ Management consulting, leasing, electrical support activities, trading machinery and human resource service provider	2020	Jakarta	99,99	99,98	235.991.631.576	174.717.422.569
PT Sumberdaya Indonesia Pratama ("SIP") **	Perdagangan, pembangunan, transportasi, agribisnis, perindustrian, percetakan, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, transportation, agribusiness, industrials, printing, workshop and services	2020	Jakarta	99,99	99,99	101.030.126.080	101.236.590.355
PT Surya Nippon Nusantara ("SNN") **	Perdagangan dan jasa panel surya/ Solar panel trading and services	2023	Jakarta	51,00	51,00	199.248.509.834	115.641.367.027
PT Energi Indonesia Berkarya ("EIB")	Konsultasi manajemen, sewa, perdagangan besar mesin dan konsultasi bisnis/ Management consulting, leasing, wholesale of machinery and business consulting	2021	Jakarta	98,53	99,99	162.640.469.493	108.733.080.278
PT Elektrik Visi Indonesia ("EVI") **	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin/Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99	99,99	30.092.613.874	10.000.000.000
PT Energi Indonesia Terdepan ("EIT") **	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, konstruksi khusus dan perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak/ Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air, special constructions, and major trading on a fee for service (fee) or contract	2025	Jakarta	99,99	99,99	11.155.335.470	10.000.000.000

*) Kepemilikan tidak langsung di 2024

***) Tidak diaudit untuk SIP, SNN, EVI, EIT, EJI, PTN, SEU, SSI

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group, which are directly or indirectly controlled directly by the Company or through its subsidiaries, as follows: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Awal operasi komersial/ Start of commercial operation	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif Grup (%)/ Effective percentage of ownership of Group (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Owned directly by Company							
PT Sumberdaya Pembangunan Energi ("SPE")	Konsultasi manajemen, sewa, penunjang kelistrikan, perdagangan mesin dan penyedia sumber daya manusia/ Management consulting, leasing, electrical support activities, trading machinery and human resource service provider	2020	Jakarta	99,99	99,98	235.991.631.576	174.717.422.569
PT Sumberdaya Indonesia Pratama ("SIP") **	Perdagangan, pembangunan, transportasi, agribisnis, perindustrian, percetakan, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, transportation, agribusiness, industrials, printing, workshop and services	2020	Jakarta	99,99	99,99	101.030.126.080	101.236.590.355
PT Surya Nippon Nusantara ("SNN") **	Perdagangan dan jasa panel surya/ Solar panel trading and services	2023	Jakarta	51,00	51,00	199.248.509.834	115.641.367.027
PT Energi Indonesia Berkarya ("EIB")	Konsultasi manajemen, sewa, perdagangan besar mesin dan konsultasi bisnis/ Management consulting, leasing, wholesale of machinery and business consulting	2021	Jakarta	98,53	99,99	162.640.469.493	108.733.080.278
PT Elektrik Visi Indonesia ("EVI") **	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin/Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	99,99	99,99	30.092.613.874	10.000.000.000
PT Energi Indonesia Terdepan ("EIT") **	Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, konstruksi khusus dan perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak/ Procurement of electricity, gas, steam/hot water and cold air, special constructions, and major trading on a fee for service (fee) or contract	2025	Jakarta	99,99	99,99	11.155.335.470	10.000.000.000

*) Indirect ownership in 2024

***) Unaudited for SIP, SNN, EVI, EIT, EJI, PTN, SEU, SSI

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-entitas anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun pada laporan keuangan Grup, yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan atau melalui entitas anaknya, yaitu: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group, which are directly or indirectly controlled directly by the Company or through its subsidiaries, as follows: (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Awal operasi komersial/ Start of commercial operation	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif Grup (%)/ Effective percentage of ownership of Group (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Owned directly by Company							
PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ")	Konsultasi manajemen, sewa, penunjang ketenagalistrikan, perdagangan besar mesin, konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia dan iklan/ Management consulting, leasing, electrical support activities, wholesale of machinery, business consulting, provider of human resources and advertising	2021	Jakarta	100	100*)	637.015.822.236	532.141.868.593
PT Petro Trada Nusantara ("PTN") **)	Perdagangan, pembangunan, transportasi, agrobisnis, perindustrian, percetakan, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, transportation, agribusiness, industrials, printing, workshop and services	2015	Jakarta	99,99	99,99	11.517.483.192	13.846.592.671
PT Solar Energi Utama ("SEU") **)	Perdagangan besar mesin, perdagangan besar peralatan, perdagangan besar suku cadang elektronik, aktivitas konsultasi bisnis dan aktivitas broker/ Wholesale machinery, wholesale for the trading equipment, wholesale for electronic sparepart, business consulting and brokerage activities	2018	Jakarta	0,00	99,99	-	17.342.639.365
PT Surya Energi Berkarya ("SEB")	Konsultasi manajemen, sewa, perdagangan, aktivitas penunjang ketenagalistrikan, konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia dan iklan/ Management consulting, leasing, trading, electrical support activities, business consulting, provider of human resources and advertising	Belum beroperasi/ Not yet in operation	Jakarta	100	100	544.640.909.590	353.056.421.716

*) Kepemilikan tidak langsung di 2024

***) Tidak diaudit untuk SIP, SNN, EVI, EIT, EJI, PTN, SEU, SSI

*) Indirect ownership in 2024

***) Unaudited for SIP, SNN, EVI, EIT, EJI, PTN, SEU, SSI

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-entitas anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun pada laporan keuangan Grup, yang dikendalikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan atau melalui entitas anaknya, yaitu: (lanjutan)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Awal operasi komersial/ <i>Start of commercial operation</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif Grup (%)/ <i>Effective percentage of ownership of Group (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Owned directly by Company</i>							
PT Sumberdaya Surya Indonesia ("SSI") **	Konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia, periklanan, konsultasi manajemen dan aktivitas penunjang ketenagalistrikan/ <i>Business consulting, provider of human resources, advertising, management consulting and electrical support activities</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet in operation</i>	Jakarta	100	100*	100.562.573.421	100.566.928.141
Dimiliki tidak langsung oleh Perusahaan/ <i>Owned indirectly by Company</i>							
PT Energi Jaya Inovasi ("EJI") ***)	Konsultasi manajemen, sewa, penunjang ketenagalistrikan, perdagangan mesin, konsultasi bisnis, penyedia sumber daya manusia dan iklan/ <i>Management consulting, leasing, electrical support activities, wholesale machinery, business consulting, provider human resources and advertising</i>	2024	Jakarta	35,00	99,99	127.570.264.140	23.474.858.075

*) Kepemilikan tidak langsung di 2024

**) Tidak diaudit untuk SIP, SNN, EVI, EIT, EJI, PTN, SEU, SSI

***) EJI menjadi entitas asosiasi sejak 18 Desember 2025.

*) Indirect ownership in 2024

**) Unaudited for SIP, SNN, EVI, EIT, EJI, PTN, SEU, SSI

***) EJI became an associate effective December 18, 2025:

Pada tahun 2025, Grup melakukan restrukturisasi kepemilikan internal atas dua entitas anak, yaitu:

- SSI
- ENJ

In 2025, the Group carried out an internal ownership restructuring involving two subsidiaries, namely:

- SSI
- ENJ

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-entitas anak (lanjutan)

Sebelumnya, kedua entitas anak tersebut dimiliki secara tidak langsung melalui dua entitas perantara, yaitu SIP dan SSI. Sebagai bagian dari langkah penyederhanaan struktur grup dan peningkatan efisiensi tata kelola, Grup melakukan pengalihan kepemilikan saham sehingga kedua entitas anak tersebut menjadi entitas yang dimiliki langsung oleh Perusahaan.

Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sependangali karena entitas-entitas yang terlibat berada dalam pengendalian akhir yang sama sebelum dan sesudah transaksi, dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Oleh karena itu, transaksi tersebut dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Restrukturisasi tersebut juga tidak menimbulkan dampak substansial terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup karena dilakukan antar entitas dalam satu kelompok usaha yang sama dan tidak mengubah pengendalian akhir atas entitas-entitas tersebut.

Pada tahun 2025, Grup melakukan pelepasan atas dua entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 18 Desember 2025, Grup kehilangan pengendalian atas EJI sehubungan dengan penerbitan 333.347 saham baru kepada Startech Growth Fund VCC – for and on behalf of Fund 1 dengan nilai *subscription* sebesar Rp33.334.700.000, yang dibayarkan kepada EJI. Sebelum transaksi tersebut, Grup memiliki 100% kepemilikan pada EJI, dan setelah transaksi kepemilikan Grup terdilusi menjadi 35%. Sejak tanggal efektif transaksi, EJI tidak lagi dikonsolidasikan sebagai entitas anak. Sisa investasi Grup pada EJI sebesar Rp18.262.100.000, beserta keuntungan pelepasan entitas anak sebesar Rp2.557.448.927, diakui dalam akun investasi pada entitas asosiasi dan disajikan pada Catatan 14.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Previously, the three subsidiaries were indirectly owned by two intermediary entities, SIP and SSI. As part of the steps to simplify the group structure and improve governance efficiency, the Group transferred its shareholding so that the two subsidiaries became entities directly owned by the Company.

The acquisition represented a business combination transaction among entities under common control, as the entities involved were ultimately controlled by the same party both before and after the transaction, and such control was not temporary. Accordingly, the transaction was accounted for using the pooling of interests method. The restructuring also did not result in any substantial impact on the Group's consolidated financial statements, as it was carried out among entities within the same group and did not change the ultimate control over those entities.

In 2025, the Group disposed of two subsidiaries, with the details as follows:

On 18 December 2025, the Group lost control over EJI in connection with the issuance of 333,347 new shares to Startech Growth Fund VCC – for and on behalf of Fund 1 with a subscription amount of Rp33,334,700,000, which was paid to EJI. Prior to the transaction, the Group held 100% ownership interest in EJI, and following the transaction, the Group's ownership interest was diluted to 35%. From the effective date of the transaction, EJI is no longer consolidated as a subsidiary. The Group's remaining investment in EJI amounting to Rp18,262,000,000, together with the gain on disposal of subsidiary amounting to Rp2,557,448,927, was recognized under investment in associates and presented in Note 14.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas-entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2025, Grup menjual 13.499.999 lembar saham, yang mewakili 99,99% kepemilikan pada SEU, kepada pihak ketiga, yaitu ARF2 Investment SPV3 Pte. Ltd., dengan nilai transaksi sebesar USD1.400.000 atau setara dengan Rp23.473.800.000, serta imbalan lain yang dipertimbangkan sebagai bagian dari kesepakatan transaksi pelepasan sebesar Rp33.408.000.000, yang seluruhnya telah dibayarkan kepada Grup. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Grup pada SEU menjadi 0,01%, sehingga Grup kehilangan pengendalian atas SEU. Sejak tanggal efektif transaksi, SEU tidak lagi dikonsolidasikan sebagai entitas anak. Sisa investasi sebesar Rp1.000 disajikan pada Catatan 15. Atas transaksi tersebut, Grup mengakui laba atas pelepasan entitas anak sebesar Rp41.228.110.121, yang dicatat dalam laba rugi tahun berjalan.

Grup tetap mengakui dan mengkonsolidasikan hasil usaha SEU dan EJI untuk satu tahun penuh yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa selisih antara pengakuan hasil usaha sampai dengan tanggal efektif hilangnya pengendalian dan pengakuan hasil usaha untuk satu tahun penuh tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Oleh karena itu, perlakuan tersebut tidak mempengaruhi secara material pengukuran dan pengakuan laba atau rugi atas pelepasan entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh dewan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

On December 29, 2025, the Group sold 13,499,999 shares, representing a 99.99% ownership interest in SEU, to a third party, namely ARF2 Investment SPV3 Pte. Ltd., for a transaction value of USD1,400,000 or equivalent to Rp23,473,800,000, together with other consideration deemed to form part of the disposal transaction amounting to Rp33,408,000,000, all of which had been paid to the Group. Following the transaction, the Group's ownership interest in SEU decreased to 0.01%, resulting in the loss of control over SEU. From the effective date of the transaction, SEU has no longer been consolidated as a subsidiary. The remaining investment of Rp1,000 is presented in Note 15. As a result of the transaction, the Group recognized a gain on disposal of subsidiary amounting to Rp41,228,110,121, which was recorded in profit or loss for the current year.

The Group continued to recognize and consolidate the results of operations of SEU and EJI for the full year ended December 31, 2025. Management believes that the difference between recognizing the results of operations up to the effective dates of loss of control and recognizing the results for the full year was not material to the Group's consolidated financial statements. Accordingly, such treatment did not materially affect the measurement and recognition of gain or loss on disposal of subsidiaries in the Group's consolidated financial statements.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance by the Company's board of directors on March 31, 2026.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. STANDAR BARU DAN AMENDEMEN

a. Amendemen standar yang diadopsi pada 1 Januari 2025

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- PSAK 117 (amendemen): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- PSAK 221 (amendemen): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

b. Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang ada tapi belum efektif berlaku dan belum diadopsi secara dini oleh Grup

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 107 (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (penyesuaian tahunan 2024), Instrumen Keuangan
- PSAK 110 (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Keuangan Konsolidasi
- PSAK 207 (penyesuaian tahunan 2024), Laporan Arus Kas
- PSAK 109 (amendemen) dan PSAK 107 (amendemen), Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK 338 (amendemen), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Standar baru berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 yaitu:

- PSAK 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119, Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

2. NEW STANDARDS AND AMENDMENTS

a. New standards adopted as at January 1, 2025

In the current year, the Group has applied, a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *PSAK 117 (amendment): Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and*
- *PSAK 221 (amendment): The Effects of Changes in Foreign Rates regarding Lack of Exchangeability.*

b. New standards, amendments and annual improvements that exist but have not yet become effective and have not been adopted early by the Group

The following amendments and annual improvements to the standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early application permitted is:

- *PSAK 107 (annual improvements 2024), Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109 (annual improvements 2024), Financial Instruments*
- *PSAK 110 (annual improvements 2024), Consolidated Financial Statements*
- *PSAK 207 (annual improvements 2024), Statement of Cash Flows*
- *PSAK 109 (amendment) and PSAK 107 (amendment), Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *PSAK 338 (amendment), Business Combinations of Entities Under Common Control*

New standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2027 is:

- *PSAK 118, Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- *PSAK 119, Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3t untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Kecuali dinyatakan di atas dalam Catatan 2, kebijakan akuntansi tahun berjalan telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprise the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Institute of Indonesian Chartered Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Emiten or Public Listed Company" issued by Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis of preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Notes 3t for the information on the Group's functional currency.

Except as described above in Note 2, the current year accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholder meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar asset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar atau tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments: or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 3w.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and non-current classification (continued)

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash and cash equivalents are not restricted for use and are not used as collateral.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Recognition and initial measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 3w.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it must generate cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") from outstanding principal amount. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Seluruh aset keuangan Grup adalah aset keuangan pada biaya perolehan amortisasi, kecuali investasi jangka pendek yang diukur pada NWLR.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI without recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

All the Group's financial assets are financial assets at amortized cost, except for short-term investments, which are measured at FVTPL.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Kategori ini termasuk investasi jangka pendek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara tak terbatal pada NWLR.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

This category includes short-term investments which the Group had irrevocably elected to classify at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umumnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan utang obligasi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

- i) Pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar harus dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau *premium* atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designated its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term loans, lease liabilities and bonds payable.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

- i) Short-term bank loans and long-term interest-bearing loans.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

g. Saling hapus antar aset Keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

ii) Payables and accruals

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the profit or loss.

g. Netting-off of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has currently a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti investasi jangka pendek pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 38.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi di:

- Pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan tingkatan masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fair value measurement

The Group measures financial instruments such as short-term investments at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 38.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan tingkatan masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

- Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh saldo dan transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

i. Transaction with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224, Related Parties Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant Note 35.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaatnya menggunakan metode garis lurus.

l. Kombinasi bisnis dan goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over periods benefited using the straight-line method.

l. Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets includes an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Business combination and goodwill (continued)

The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Business combination and goodwill (continued)

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information which was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

n. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

o. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Business combination under common control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

n. Borrowing cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

o. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaat atas aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Panel surya fotovoltaik	5 – 25	Photovoltaic solar panels
Peralatan	4 – 8	Equipment
Peralatan kantor	4 – 8	Office equipment
Komputer, elektronik dan aksesoris	4	Computer, electronics and accessories

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

p. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada tahun pengeluaran tersebut terjadi.

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Panel surya fotovoltaik	5 – 25	Photovoltaic solar panels
Peralatan	4 – 8	Equipment
Peralatan kantor	4 – 8	Office equipment
Komputer, elektronik dan aksesoris	4	Computer, electronics and accessories

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the asset is derecognized.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

p. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya yaitu 4 tahun.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Intangible assets (continued)

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss.

Intangible assets owned by the Group are amortized using straight-line method over their estimated useful lives of 4 years.

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi yang dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) terkait *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

For asset excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the assets is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja jangka panjang

Program imbalan pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan Grup mengikuti Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang diundangkan dan mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021 yang mengatur pelaksanaan ketentuan tertentu Omnibus Law No. 6/2023 tentang Undang-Undang Cipta Kerja.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) tanggal program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) tanggal Grup mengakui biaya restrukturisasi.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Grup mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Long-term employee benefits

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability with the Group's Company Regulation which follows the Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") that was promulgated and put into effect on February 2, 2021 which governed implementation of certain provisions of Omnibus Law No. 6/2023 concerning Job Creation Law ("Cipta Kerja").

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to the statement of profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date when the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liabilities. Defined benefit costs are categorized as follows:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Group either significantly reduces the number of employees covered by a plan, termination or suspension of the programme.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa

Grup menilai pada saat inepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menilai apakah selama periode penggunaan, pelanggan memiliki (1) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan (2) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa mana yang lebih dulu, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan kantor	2 - 2,5	Office buildings
Gudang	2	Warehouse
Kendaraan	4	Vehicles

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group evaluates whether, throughout the period of use, the customer has both (1) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and (2) the right to direct the use of the identified asset.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, whichever earlier, as follows:

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 3q).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan.

Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Right-of-use assets (continued)

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated starting at the commencement date of the lease. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 3q).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest (effect of discount) and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low-value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontinjensi tersebut diperoleh.

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.782	16.162
Dolar Singapura ("SGD")	13.069	11.919

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent is recognized as revenue in the period in which they are earned.

t. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

United States Dollar ("USD")
Singapore Dollar ("SGD")

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan kepada manajemen dan karyawan Grup yang memenuhi syarat imbalan dalam bentuk *share award*, dimana manajemen dan karyawan memperoleh saham entitas induk langsung (Solar United Network Pte. Ltd.) dengan pilihan untuk konversi penyelesaian secara kas (*cash-settled transaction*).

Liabilitas diakui sebesar nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas. Nilai wajar diukur pada awalnya dan pada setiap tanggal pelaporan sampai dan termasuk tanggal penyelesaian, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam beban imbalan kerja. Nilai wajar dibebankan sepanjang periode sampai tanggal *vesting* dengan mengakui liabilitas terkait. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model penetapan harga opsi. Kondisi *vesting* diasosiasikan dengan masa kerja.

v. Transaksi syariah

Mudharabah

Grup menerapkan PSAK 405, "Akuntansi Mudharabah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi *mudharabah* dengan lembaga keuangan syariah.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

Mudharabah *muqayyadah* adalah mudharabah dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan atau obyek investasi.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*).

Grup adalah sebagai pengelola dana (*mudharib*).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Share-based payments

The Company grants remuneration to the Group's management and eligible employees in the form of *share award*, wherein the management and employee is granted with the shares of the direct parent (Solar United Network Pte. Ltd.) which they can choose to be settled in cash (*cash-settled transaction*).

A liability is recognized for the fair value of cash-settled transactions. The fair value is measured initially and at each reporting date up to and including the settlement date, with changes in fair value recognized in employee benefits expense. The fair value is expensed over the period until the vesting date with recognition of a corresponding liability. The fair value is determined using option pricing model. The vesting conditions is associated with the year of service.

v. Sharia transaction

Mudharabah

The Group has applied PSAK 405, "Accounting for Mudharabah", which is applicable to parties entering into *mudharabah* transaction with sharia financial institution.

Mudharabah is a business partnership contract between two parties, where the first party (the fund owner) provides all the capital, while the second party (the fund manager) acts as the manager. Profits are shared between them based on a mutual agreement, while financial losses are borne solely by the fund owner.

Mudharabah *muqayyadah* is a type of mudharabah in which the fund owner places certain restrictions on the fund manager, such as limitations regarding the location, method, and/or object of investment.

This PSAK (Financial Accounting Standards Statement) regulates the recognition, measurement, and disclosure required by the fund owner (*shahibul maal*) and the fund manager (*mudharib*).

The Group acts as the fund manager (*mudharib*).

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Transaksi syariah (lanjutan)

Musyarakah

Grup menerapkan PSAK No. 406, "Akuntansi Musyarakah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi musyarakah dengan lembaga keuangan syariah.

Musyarakah adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh mitra musyarakah.

Grup sebagai mitra musyarakah aktif.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dari sumber-sumber utama berikut:

- Penjualan langsung
- Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik
- Pendapatan dari jasa supervisi
- Pendapatan dari jasa pemeliharaan *diesel genset*
- Penjualan langsung atas filterisasi air
- Pendapatan dari jasa konsultasi
- Pendapatan sewa kendaraan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Sharia transaction (continued)

Musyarakah

The Group has applied PSAK No. 406, "Accounting for Musyarakah", which is applicable to parties entering into musyarakah transaction with sharia financial institution.

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profit based on predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

This PSAK regulated the recognition, measurement and required disclosures for the musyarakah partners.

The Group as an active musyarakah partner.

w. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The Group recognizes revenue from contract with customers from the following major sources:

- Direct sales
- Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets
- Revenue from supervision service
- Revenue from maintenance of diesel genset
- Direct sales of water treatment
- Revenue from consulting service
- Rental vehicle income

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan langsung

Grup menjual material dan rangkaian panel surya fotovoltaik bersamaan dengan instalasi atas rangkaian tersebut kepada pelanggan. Instalasi atas rangkaian panel surya fotovoltaik dilakukan sejak saat material tiba di lokasi pelanggan sampai dengan rangkaian tersebut terpasang. Grup memandang aktivitas instalasi sebagai satu kesatuan dengan penjualan rangkaian panel surya fotovoltaik agar rangkaian tersebut dapat digunakan oleh pelanggan. Pendapatan diakui pada suatu waktu tertentu yaitu pada saat diterimanya penyelesaian pekerjaan pemasangan oleh pelanggan.

Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik

Grup menyediakan layanan pemanfaatan rangkaian panel surya fotovoltaik berdasarkan kontrak jangka panjang. Grup memasang rangkaian panel surya fotovoltaik pada kawasan industri atau komersial milik pelanggan dan menagih berdasarkan jumlah energi yang digunakan. Penggunaan energi diukur dengan satuan *kilowatt-peak* ("kWp") menggunakan meteran listrik. Grup mengakui pendapatan dari pemanfaatan fasilitas panel surya fotovoltaik sepanjang waktu saat pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi listrik yang disediakan bagi mereka yang diukur berdasarkan meteran listrik yang merupakan metode *input* yang tepat.

Pendapatan dari jasa supervisi

Grup menyediakan jasa pendukung dalam pengembangan dan supervisi untuk penyelesaian proyek pemanfaatan fasilitas panel surya fotovoltaik kepada pelanggan. Grup melaksanakan ruang lingkup pekerjaan yang telah disepakati dalam memberikan jasa pendukung terhadap pengembangan proyek, perencanaan dan pengawasan atas proyek yang sudah ditentukan. Pendapatan atas jasa ini diakui pada suatu waktu tertentu yaitu pada saat diterimanya penyelesaian jasa oleh pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from direct sales

The Group directly sells materials and photovoltaic solar panels together with the installation of the solar panel to the customers. The installation is performed from when the material is delivered to the customer's site until the installation of the photovoltaic solar panels are completed. The Group considers the installation activity as an integral part for the photovoltaic solar panels to be utilized by the customers. The revenue is recognized at a point in time when the completion of the installation work is accepted by the customer.

Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets

The Group provides photovoltaic solar panels utilization facilities for the customers under long-term contracts. The Group installs photovoltaic solar panels on the customers' industry or commercial sites and bills them according to the energy they utilized. The utilization of energy is measured in *kilowatt-peak* ("kWp") using the electricity meter. The Group recognizes revenue from the utilization of photovoltaic solar panels over time as the customer simultaneously receives and consumes the electricity provided to them based on meter reading as the appropriate input method.

Revenue from supervision service

The Group provides development support and supervision service in relation to the planning, execution and completion of the photovoltaic solar panel facilities project to the customer. The Group completes the agreed scope of work in providing the support and supervision service to the defined projects. The revenue from this type of service is recognized at a point in time when the completion of the service is accepted by the customer.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa pemeliharaan diesel genset

Grup menyediakan jasa pemeliharaan *diesel genset* kepada pelanggan yang mencakup inspeksi rutin, perbaikan, penggantian suku cadang, dan dukungan teknis. Pendapatan atas jasa ini diakui sepanjang waktu saat pelanggan secara simultan menerima jasa yang disediakan oleh Grup.

Penjualan langsung atas filterisasi air

Grup menjual rangkaian sistem filterisasi air bersamaan dengan instalasi kepada pelanggan. Instalasi atas rangkaian sistem filterisasi air dilakukan sejak saat material tiba di lokasi pelanggan sampai dengan rangkaian tersebut terpasang. Pendapatan diakui pada suatu waktu tertentu yaitu pada saat diterimanya penyelesaian pekerjaan oleh pelanggan.

Pendapatan dari jasa konsultasi

Grup menyediakan jasa konsultasi dalam bentuk peninjauan lokasi untuk proyek fasilitas aset panel surya fotovoltaik kepada pelanggan. Grup melaksanakan ruang lingkup pekerjaan yang telah disepakati dalam memberikan jasa konsultasi atas proyek yang sudah ditentukan. Pendapatan atas jasa ini diakui pada waktu tertentu yaitu pada saat diterimanya penyelesaian jasa oleh pelanggan.

Pendapatan sewa kendaraan

Pendapatan sewa kendaraan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Saldo kontrak

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from maintenance of diesel genset

The Group provides *diesel genset maintenance services* to customer, which include routine inspections, repairs, replacement of parts, and technical support. Revenue from this services is recognized over time as the customer simultaneously receives the services provided by the Group.

Direct sales of water treatment

The Group directly sells a range of water treatment systems along with the installation to the customer. The installation of water treatment system is performed from when the material is delivered to the customer's site until the system is fully installed. The revenue is recognized at a point in time when the completion of the work is accepted by the customer.

Revenue from consulting service

The Group provides consulting service to customer in the form of site survey for photovoltaic solar panel asset facilities. The Group completes the agreed scope of work in providing the consulting service to the defined projects. The revenue from this type of service is recognized at a point in time when the completion of the service is accepted by the customer.

Rental vehicle income

Rental vehicle income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Contract balances

Contract assets

Contract assets are initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

**w. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Saldo kontrak (lanjutan)

Piutang usaha

Piutang diakui jika hak imbalan entitas yang tidak bersyarat dapat ditagih dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

x. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Kurang bayar atau lebih bayar pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga dan denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan".

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**w. Revenue and expense recognition
(continued)**

Contract balances (continued)

Trade receivables

Receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Contract liabilities

Contract liabilities are recognized if a payment is received, or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

x. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Underpayments or overpayments of income tax are presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented its interests and penalties, if any, as part of "Income Tax Expense".

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; dan
- ii) perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; and*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan dan Grup menyajikan pajak final secara terpisah.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax and the Group presents final tax separately.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

y. Laba (rugi) per saham dasar

Jumlah laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif. Oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen.

Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 39, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

aa. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Final tax (continued)

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as tax expense in the consolidated profit or loss is recognized as prepaid taxes and taxes payable.

y. Basic earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted loss per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge.

The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 39, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

aa. Investment in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Grup melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup. Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi" bersama didalam dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Investment in associate (continued)

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognise changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

If the Group's share of losses in an associate equal or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group. After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investment in its associate.

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognises the loss as "Share of net profit (loss) associate" in the profit or loss.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laba rugi.

ab. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Investment in associate (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognises any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognised in profit or loss.

ab. Events after reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 24.

Grup memiliki perjanjian-perjanjian dengan pelanggan yang memberikan hak penggunaan panel surya (aset identifikasian) selama jangka waktu tertentu. Grup menilai apakah selama periode penggunaan, pelanggan memiliki (1) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan (2) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen berkesimpulan bahwa perjanjian-perjanjian tersebut tidak mengandung sewa.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak

Grup menetapkan estimasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan aset kontrak menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

Judgements (continued)

Taxation (continued)

Judgement is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 24.

The Group entered into agreements with its customer which conveys the right to use solar panel (identified asset) for period of time. The Group evaluates whether, throughout the period of use, the customer has both (1) the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and (2) the right to direct the use of the identified asset. Based on such evaluation, the management concluded that those agreements do not contain a lease.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for expected credit losses of trade receivables and contract assets

The Group estimates allowance for expected credit loss for trade receivables and contract assets using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan beda temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut atas aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 24.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi apakah terdapat indikator penurunan nilai untuk semua aset non-keuangan (kecuali *goodwill*, yang dievaluasi secara tahunan tanpa memperhitungkan ada tidaknya indikator) pada setiap tanggal pelaporan. Ketika terdapat indikator penurunan nilai, estimasi formal atas nilai terpulihkan dilakukan, yang merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for expected credit losses of trade receivables and contract assets (continued)

The provision matrix is initially based on the customers' historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details on trade receivables and contract assets are disclosed in Note 6.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 24.

Impairment of non-financial assets

The Group assesses whether there are any indicators of impairment for all non-financial assets (except *goodwill*, which is assessed annually regardless of indicators) at each reporting date. When an indicator of impairment exists, a formal estimate of the recoverable amount is made, which considered to be the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedangkan aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan aset tetap, aset takberwujud, aset hak-guna dan *goodwill* dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK untuk *goodwill* dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 12.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values of fixed assets, intangible assets, right-of-use assets and goodwill and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU of goodwill are further explained in Note 12.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara, Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan dalam Catatan 25.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Note 10.

Long-term employee benefits liability

The measurement of the Group's employee benefits liability is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

While, the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on long-term employee benefits are disclosed in Note 25.

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN SIGNIFIKAN MANAJEMEN
DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
DAN KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa (lanjutan)

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimating the incremental borrowing rate of a lease (continued)

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjust to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	-	21.740.176	Rupiah
Dolar Singapura	-	50.061.207	Dollar Singapore
Sub-jumlah	-	71.801.383	Sub-total
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	36.326.706.971	84.437.729.254	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.072.026.828	20.989.629.773	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	10.213.435.297	16.010.990	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	9.370.589.200	3.834.259.824	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Nano Syariah	1.189.661.101	252.386.562	PT Bank Nano Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	780.755.144	81.289.645	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	559.070.178	379.360.919	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	472.041.947	54.900.342	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	410.000	1.010.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
Sub-jumlah	78.984.696.666	110.046.577.309	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk	158.148.877.766	351.174.077	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	199.135.212	192.746.396	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	15.641.804	16.909.008	PT Bank Permata Tbk
PT SMBC Indonesia Tbk	4.454.950	2.906.089	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Sub-jumlah	158.368.109.732	563.735.570	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	35.000.000.000	35.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	272.352.806.398	145.682.114.262	Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran dari bank. Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode kurang dari satu bulan.

Kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan.

Selama tahun 2025 dan 2024, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah masing-masing berkisar antara 4,75% sampai dengan 5,25% dan 1,48% sampai dengan 5,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from banks. Time deposit is generally placed on a less than one-month period.

Cash and cash equivalents are not restricted for use and are not used as collateral.

During 2025 and 2024, the annual interest rates on Rupiah-denominated time deposits ranged from 4.75% to 5.25% and 1.48% to 5.25%, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no placement of cash and cash equivalents to related parties.

6. PIUTANG USAHA, PIUTANG LAIN-LAIN DAN ASET KONTRAK

a. Piutang usaha

	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 35)	2.181.649.500	-	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Berau Coal Energy Tbk	75.272.567.601	1.312.192.691	PT Berau Coal Energy Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3.566.680.407	-	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2.462.504.152	886.929.421	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2.279.388.765	-	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Yayasan Universitas Huria Kristen Batak	1.984.768.764	1.476.730.318	Yayasan Universitas Huria Kristen Batak
PT Sterling Products Indonesia	1.507.879.500	-	PT Sterling Products Indonesia
PT Solar Energy Utama	1.493.866.908	-	PT Solar Energy Utama
PT Namasindo Plas	1.437.604.539	769.783.811	PT Namasindo Plas
Universitas Tanjung Pura	1.381.770.180	1.033.588.710	Universitas Tanjung Pura
PT Surya Energi Indotama	1.067.137.350	-	PT Surya Energi Indotama
PT Barasentosa Lestari	1.050.399.663	765.443.107	PT Barasentosa Lestari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	22.735.303.586	70.625.466.993	Others (each below Rp1,000,000,000)
Jumlah	116.239.871.415	76.870.135.051	Total
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(9.343.431.011)	(5.300.126.628)	Allowance for expected credit loss
Piutang usaha - pihak ketiga, neto	106.896.440.404	71.570.008.423	Trade receivables – third parties, net

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 19, 21, 22), piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 - 45 hari.

Trade receivables are used as collateral for long-term loans (Notes 19, 21, 22), trade receivable non-interest bearing and generally on 30 - 45 days term of payment.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA, PIUTANG LAIN-LAIN DAN
ASET KONTRAK (lanjutan)**

a. Piutang usaha (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menggunakan matriks provisi:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/ Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Piutang usaha:				Trade receivables:
Lancar	0,37%	59.003.842.522	217.259.727	Current
Telah jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	0,33%	38.423.655.747	126.486.564	1-30 days
31-60 hari	2,35%	2.629.344.046	61.754.000	31-60 days
61-90 hari	7,04%	1.319.486.663	92.899.167	61-90 days
Lebih dari 90 hari	51,89%	17.045.191.937	8.845.031.553	More than 90 days
Jumlah	61,98%	118.421.520.915	9.343.431.011	Total
31 Desember 2024				December 31, 2024
Piutang usaha:				Trade receivables:
Lancar	0,36%	42.799.313.814	153.868.202	Current
Telah jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	2,72%	2.381.582.948	64.735.028	1-30 days
31-60 hari	2,05%	18.780.066.399	384.723.468	31-60 days
61-90 hari	10,97%	998.950.494	109.544.363	61-90 days
Lebih dari 90 hari	38,52%	11.910.221.396	4.587.255.567	More than 90 days
Jumlah	54,62%	76.870.135.051	5.300.126.628	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

Perubahan saldo penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Saldo awal tahun	5.300.126.628	5.480.836.816	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	4.159.910.927	2.456.448.803	Provision during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(116.606.544)	(2.637.158.991)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	9.343.431.011	5.300.126.628	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

**6. TRADE RECEIVABLES, OTHER RECEIVABLES
AND CONTRACT ASSETS (continued)**

a. Trade receivables (continued)

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2025 and 2024 using a provision matrix:

As of December 31, 2025 and 2024, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

The movements in the balance of allowances for expected credit losses are as follows:

Based on the review of the status of the trade receivables as of December 31, 2025 and 2024, the Group believes that the allowances for expected credit loss are sufficient to cover any possible losses from uncollectible trade receivables in the future.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA, PIUTANG LAIN-LAIN DAN
ASET KONTRAK (lanjutan)**

b. Piutang lain-lain – pihak ketiga

	2025	2024
Pihak ketiga		
Lain-lain	461.168.475	947.900.864
Jumlah	461.168.475	947.900.864

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

c. Aset kontrak

	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2.312.004.216	-
PT Solar Energy Utama	1.268.826.466	-
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1.070.893.149	723.999.184
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.036.737.688	60.786.126
PT Hasil Raya Industries	954.270.728	1.317.105.022
PT Astra Honda Motor	758.304.415	59.244.010
PT Subang Autocomp Indonesia	689.999.999	-
PT Bumimulia Indah Lestari	606.760.000	242.522.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	26.320.230.883	22.995.891.745
Jumlah	35.018.027.544	25.399.548.587

Aset kontrak pada awalnya diakui atas pendapatan yang diperoleh dari jasa pemanfaatan panel surya yang telah diberikan, karena hak atas imbalan masih bergantung pada penyelesaian persyaratan tertentu sesuai kontrak, termasuk penerimaan atas jasa tersebut oleh pelanggan. Setelah persyaratan tersebut terpenuhi, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Saldo awal tahun	-	474.644.674
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(474.644.674)
Saldo akhir tahun	-	-

**6. TRADE RECEIVABLES, OTHER RECEIVABLES
AND CONTRACT ASSETS (continued)**

b. Other receivables – third parties

	2025	2024
Third parties		
Others	461.168.475	947.900.864
Total	461.168.475	947.900.864

Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2025 and 2024, the management believes that the allowances for expected credit loss are not necessary.

c. Contract assets

	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Third parties		
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	2.312.004.216	-
PT Solar Energy Utama	1.268.826.466	-
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1.070.893.149	723.999.184
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.036.737.688	60.786.126
PT Hasil Raya Industries	954.270.728	1.317.105.022
PT Astra Honda Motor	758.304.415	59.244.010
PT Subang Autocomp Indonesia	689.999.999	-
PT Bumimulia Indah Lestari	606.760.000	242.522.500
Others (each below Rp500,000,000)	26.320.230.883	22.995.891.745
Total	35.018.027.544	25.399.548.587

Contract assets are initially recognized for revenue earned from services rendered, as the right to consideration is still conditional upon the satisfaction of certain contractual requirements, including acceptance of the services by the customer. Once such requirements have been fulfilled, the amounts previously recognized as contract assets are reclassified to trade receivables.

Movements of allowance for expected credit loss are as follows:

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA, PIUTANG LAIN-LAIN DAN
ASET KONTRAK (lanjutan)**

c. Aset kontrak (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

**6. TRADE RECEIVABLES, OTHER RECEIVABLES
AND CONTRACT ASSETS (continued)**

c. Contract assets (continued)

Based on the review of the status of the contract assets as of December 31, 2025 and 2024, the management believes that the allowances for expected credit loss are not necessary.

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Desember / December 31, 2025
<u>Rupiah</u>	
Star Investama <i>Balanced Fund</i>	225.110.753
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
Dana kelolaan institusi keuangan Star Investama <i>Fixed Income Dollar</i>	- 459.899.204
Jumlah	685.009.957

Perusahaan menempatkan investasi jangka pendek pada produk investasi asuransi yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Starinvestama. Investasi jangka pendek ini ditempatkan untuk periode antara enam (6) bulan sampai dua belas (12) bulan.

Selain itu, Perusahaan memiliki Kontrak Pengelolaan Dana dengan Manajer Investasi dan Bank Kustodian yaitu PT Surya Timur Alam Raya ("STAR") Asset Management dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk mengelola sejumlah dana investasi jangka pendek yang ditempatkan di beberapa instrumen keuangan serta dapat ditarik dalam periode dua belas (12) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo investasi di institusi keuangan di atas masing-masing adalah sebesar Nihil dan USD120.000 (setara dengan Rp1.939.440.000).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, imbal hasil atas investasi yang diharapkan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Star Investama <i>Balanced Fund</i>	3,50% - 9,50%	3,50% - 9,50%
Star Investama <i>Fixed Income Dollar</i>	2,00% - 3,50%	2,00% - 3,50%
Dana kelolaan institusi keuangan	-	1,26% - 4,50%

7. SHORT-TERM INVESTMENTS

	31 Desember / December 31, 2024	
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
Star Investama <i>Balanced Fund</i>	1.348.127.040	Star Investama <i>Balanced Fund</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		<u>United States Dollar</u>
Dana kelolaan institusi keuangan Star Investama <i>Fixed Income Dollar</i>	- 1.308.047.460	Managed funds by financial institution Star Investama <i>Fixed Income Dollar</i>
Jumlah	4.595.614.500	Total

The Company placed the short-term investments in insurance investment funds managed by PT Asuransi Jiwa Starinvestama. These short-term investments are placed on period ranging from six (6) to twelve (12) month.

In addition, the Company has a Fund Management Contract with the Investment Manager and Custodian Bank, namely PT Surya Timur Alam Raya ("STAR") Asset Management and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to manage short-term investments funds which are placed in several financial instruments and can be withdrawn within a twelve (12) month period. On December 31, 2025 and 2024, the balance of investments in the financial institution above amounted to Nil and USD120,000 (equivalent to Rp1,939,440,000), respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the expected return on investment are as follows:

Star Investama <i>Balanced Fund</i>
Star Investama <i>Fixed Income Dollar</i>
Managed funds by financial institution

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Kategori utama atas investasi jangka pendek sebagai persentase dari jumlah nilai wajar investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
<i>Star Investama Balanced Fund</i>			<i>Star Investama Balanced Fund</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Dana pendapatan tetap	68,67%	61,71%	Fixed income fund
Dana saham berimbang	26,20%	14,10%	Balanced stock fund
Dana pasar uang	5,13%	24,19%	Money market fund
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Dana pendapatan tetap	54,29%	51,99%	Fixed income fund
Dana pasar uang	42,05%	39,87%	Money market fund
Dana saham berimbang	3,66%	8,14%	Balanced stock fund
Dana kelolaan institusi keuangan			Managed funds by financial institution
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Dana pendapatan tetap	-	97,17%	Fixed income fund
Dana pasar uang	-	2,83%	Money market fund

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengakui penyesuaian nilai wajar atas investasi jangka pendek ini masing-masing sebesar Rp252.011.992 dan Rp312.895.552 sebagai "Laba atas penyesuaian nilai wajar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Main categories of short-term investments as a percentage of the total fair value of short-term investments are as follows:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group recognized fair value adjustment of these short-term investments amounting to Rp252,011,992 and Rp312,895,552, respectively and recorded as "Gain on fair value adjustments" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat realisasi pengembalian investasi atas investasi jangka pendek ini masing-masing sebesar Rp97.554 dan Rp306.524.283 sebagai "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group recorded realization of return on investment of these short-term investments amounting to Rp97,554 and Rp306,524,283 as "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

8. PERSEDIAAN

	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Panel surya fotovoltaik	25.394.638.898	27.404.419.097	Photovoltaic solar panels
Aksesoris lain-lain	21.707.476.706	27.073.530.867	Other accessories
Jumlah	47.102.115.604	54.477.949.964	Total

Persediaan terdiri dari panel surya yang akan digunakan untuk proyek dan untuk penjualan langsung. Untuk aksesoris lain-lain terdiri atas inverter, braket pemasangan, kabel dan lain-lain.

8. INVENTORIES

The inventories consist of solar panels that will be used for project and direct selling. For other accessories consists of inverter, mounting, cable and others.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman syariah - musyarakah (Catatan 19).

Inventories were pledged as collateral for loan sharia - musyarakah (Note 19).

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada 2025 dan 2024, sebesar masing-masing Rp63.569.721.324 dan Rp81.135.166.895 termasuk dalam laporan laba rugi sebagai biaya terkait penggunaan persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan.

Pada 2025 dan 2024, terdapat persediaan yang berasal dari reklasifikasi aset tetap sebesar masing-masing Rp1.660.313.831 dan Rp3.735.877.060.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan karenanya penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah mengasuransikan persediaan terhadap seluruh risiko yang kemungkinan terjadi kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp96.640.600.000 dari PT Asuransi Sinar Mas, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

In 2025 and 2024, a total of Rp63,569,721,324 and Rp81,135,166,895 and was included in profit or loss as an expense of inventories recognized as expense and included in cost of revenue.

In 2025 and 2024, there were inventories resulting from the reclassification of fixed assets amounting to Rp1,660,313,831 and Rp3,735,877,060, respectively.

The Group's management believes that none of the inventories experience decline in value as of December 31, 2025 and 2024 and therefore no allowance for decline in value is necessary.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has insured inventories against all possible risks to third parties with coverage amount of Rp96,640,600,000, respectively from PT Asuransi Sinar Mas, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Uang muka Pihak ketiga			Advances Third parties
Operasional proyek	49.600.346.015	1.048.845.895	Operational projects
Pembelian kepada pemasok	38.944.640.589	53.033.768.576	Purchase to suppliers
Karyawan	88.676.381	398.107.988	Employees
Beban dibayar di muka Pihak ketiga			Prepaid expenses Third parties
Asuransi	5.466.808.186	3.206.197.861	Insurances
Jasa alih daya dan lainnya	731.206.384	704.855.239	Outsourcing service and others
Lain-lain	289.631.903	158.024.128	Others
Jumlah	95.121.309.458	58.549.799.687	Total

Uang muka atas operasional proyek merupakan uang muka atas pembelian komponen panel surya sehubungan pekerjaan pemasangan atau instalasi solar panel.

Jasa alih daya merupakan jasa sehubungan dengan pemasaran produk Grup.

Asuransi dibayar di muka merupakan asuransi atas aset panel surya fotovoltaik yang terpasang.

Advances for operational projects represent advances for the purchase of solar panel components in connection with solar panel installation work.

Outsourcing services represent services related to the marketing Group's products.

Prepaid insurance represents insurance for installed photovoltaic solar panel assets.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Uang muka kepada pemasok dan EPC merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian komponen solar panel sehubungan pekerjaan pemasangan dan/atau instalasi solar panel.

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

Advances to suppliers and EPC represent advance payments to suppliers for the purchase of solar panel components and/or installation of solar panel.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

		31 Desember/ December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Cost	
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>	
Panel surya fotovoltaik	822.183.562.006	-	(24.094.617.173)	898.871.001.643	1.696.959.946.476	Photovoltaic solar panels	
Peralatan	359.401.656	-	-	-	359.401.656	Equipment	
Peralatan kantor	3.007.269.293	-	-	-	3.007.269.293	Office equipment	
Komputer, elektronik dan aksesoris	3.204.874.045	549.881.095	-	-	3.754.755.140	Computers, electronics and accessories	
<i>Aset dalam penyelesaian</i>						<i>Construction in progress</i>	
Panel surya fotovoltaik	600.370.372.520	425.500.789.429	(8.146.184.149)	(898.871.001.643)	118.853.976.157	Photovoltaic solar panels	
Jumlah harga perolehan	1.429.125.479.520	426.050.670.524	(32.240.801.322)	-	1.822.935.348.722	Total cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>	
Panel surya fotovoltaik	60.801.975.336	63.197.709.648	(5.216.822.826)	-	118.782.862.158	Photovoltaic solar panels	
Peralatan	141.337.879	23.698.383	-	-	165.036.262	Equipment	
Peralatan kantor	1.049.469.624	381.308.912	-	-	1.430.778.536	Office equipment	
Komputer, elektronik dan aksesoris	1.779.061.978	611.033.999	-	-	2.390.095.977	Computers, electronics and accessories	
Jumlah akumulasi penyusutan	63.771.844.817	64.213.750.942	(5.216.822.826)	-	122.768.772.933	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat	1.365.353.634.703				1.700.166.575.789	Carrying amount	
		31 Desember/ December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Cost	
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>	
Panel surya fotovoltaik	595.513.987.953	-	(6.067.995.622)	232.737.569.675	822.183.562.006	Photovoltaic solar panels	
Peralatan	359.401.656	-	-	-	359.401.656	Equipment	
Peralatan kantor	2.413.064.718	594.204.575	-	-	3.007.269.293	Office equipment	
Komputer, elektronik dan aksesoris	2.593.301.624	611.572.421	-	-	3.204.874.045	Computers, electronics and accessories	
<i>Aset dalam penyelesaian</i>						<i>Construction in progress</i>	
Panel surya fotovoltaik	172.604.634.417	662.698.352.958	(2.195.035.180)	(232.737.569.675)	600.370.372.520	Photovoltaic solar panels	
Jumlah harga perolehan	773.484.390.368	663.904.129.954	(8.263.030.802)	-	1.429.125.479.520	Total cost	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<i>Kepemilikan langsung</i>						<i>Direct ownership</i>	
Panel surya fotovoltaik	35.350.753.109	25.853.187.998	(401.965.771)	-	60.801.975.336	Photovoltaic solar panels	
Peralatan	117.639.496	23.698.383	-	-	141.337.879	Equipment	
Peralatan kantor	655.486.827	393.982.797	-	-	1.049.469.624	Office equipment	
Komputer, elektronik dan aksesoris	1.171.122.932	607.939.046	-	-	1.779.061.978	Computers, electronics and accessories	
Jumlah akumulasi penyusutan	37.295.002.364	26.878.808.224	(401.965.771)	-	63.771.844.817	Total accumulated depreciation	
Nilai tercatat	736.189.388.004				1.365.353.634.703	Carrying amount	

Biaya penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense is charged to the following:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	63.197.709.649	25.758.550.576	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	1.016.041.293	1.120.257.648	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	64.213.750.942	26.878.808.224	Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Pengurangan

Rincian pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya Perolehan	32.240.801.322	8.263.030.802	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(5.216.822.826)	(401.965.771)	Accumulated Depreciation
Nilai tercatat	27.023.978.496	7.861.065.031	Carrying Amount
Dikapitalisasi ke Persediaan (Catatan 8)	(1.660.313.831)	(3.735.877.060)	Capitalized to Inventory (Note 8)
Aset Tetap EJI	(10.184.088.715)	-	Fixed Assets EJI
Rugi Pelepasan Aset	15.179.575.950	4.125.187.971	Loss on Disposal Asset

Aset dalam penyelesaian

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Proyek tanggal 31 Desember 2025	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying value	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	Projects as of December 31, 2025
Sektor industri	5,00% - 95,00%	114.452.721.166	Jan - Des 2026/Jan - Dec 2026	Industrial sectors
Sektor komersial	70,00% - 95,00%	4.401.254.991	Jan - Des 2026/Jan - Dec 2026	Commercial sectors
Jumlah aset dalam penyelesaian		118.853.976.157		Total construction in progress
Proyek tanggal 31 Desember 2024	Perkiraan persentase penyelesaian/ Estimated completion percentage	Nilai tercatat/ Carrying value	Perkiraan waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	Projects as of December 31, 2024
Sektor industri	10,00% - 95,00%	583.956.150.104	Jan - Des 2025/Jan - Dec 2025	Industrial sectors
Sektor komersial	65,00% - 95,00%	16.414.222.416	Jan - Des 2025/Jan - Dec 2025	Commercial sectors
Jumlah aset dalam penyelesaian		600.370.372.520		Total construction in progress

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan jumlah biaya proyek yang dianggarkan.

Penambahan aset dalam penyelesaian termasuk biaya pinjaman dikapitalisasi Rp10.050.363.501 (2024: Rp11.682.620.599).

Biaya yang dikapitalisasi terutama terdiri dari beban bunga pinjaman kredit investasi.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, there are no assets that had been fully depreciated but were still being used to support the Group's operational activities.

Deductions

The details of deductions of fixed assets are as follows:

Construction in progress

The details of construction in progress are as follows:

The percentage of completion of the construction in progress is based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project cost.

Additions to construction in progress include capitalised borrowing costs of Rp10,050,363,501 (2024: Rp11,682,620,599).

Capitalized costs mainly consist of interest expense on investment loan borrowings.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pertanggungungan asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*property all-risks*) dengan pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungungan atas keseluruhan polis sebesar Rp1.710.393.378.691 dan Rp1.209.638.016.667 dari PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Sinar Mas. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Nilai wajar dan lainnya

Berdasarkan penilaian internal manajemen, nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 setara dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, panel surya fotovoltaik digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 19 dan 22).

10. FIXED ASSETS (continued)

Insurance coverage

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets are insured against fire, flood and other risks (*property all-risks*) with third parties with coverage for the entire policy amounting to Rp1,710,393,378,691 and Rp1,209,638,016,667 from PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Sinar Mas. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Fair value and others

Based on internal valuation by management, the fair value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 is equivalent to the carrying amount.

As of December 31, 2025 and 2024, photovoltaic solar panels are used as collateral for long-term loans (Notes 19 and 22).

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember/ December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak	83.107.551.000	2.101.850.000	-	-	85.209.401.000	Software
Aset dalam pengembangan						Development in progress
Perangkat lunak	-	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	Software
Jumlah harga perolehan	83.107.551.000	4.101.850.000	-	-	87.209.401.000	Total acquisition Cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	18.265.896.917	20.769.547.283	-	-	39.035.444.200	Software
Nilai tercatat	64.841.654.083				48.173.956.800	Carrying amount

31 Desember/ December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak	37.439.751.493	45.667.799.507	-	-	83.107.551.000	Software
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	8.124.169.412	10.141.727.505	-	-	18.265.896.917	Software
Nilai tercatat	29.315.582.081				64.841.654.083	Carrying amount

Biaya amortisasi dibebankan sebagai berikut:

Amortization expense is charged to the following:

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	19.957.119.887	9.214.182.159	General and administrative expenses (Note 32)
Beban pokok pendapatan	812.427.396	927.545.346	Cost of revenues
Jumlah	20.769.547.283	10.141.727.505	Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TAKBERWUJUD

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai yang dipulihkan masih diatas nilai tercatat, dengan demikian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai yang harus diakui.

11. INTANGIBLE ASSETS

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's management believes that the recoverable amount is still above the carrying amount, therefore, the Group's management believes that no impairment should be recognized.

12. GOODWILL

Goodwill yang diakui berasal dari akuisisi operasi bisnis oleh Grup, yang menciptakan sinergi dengan portofolio Grup yang ada.

12. GOODWILL

Goodwill recognized is arising on the Group's acquisitions of business operations, that creates synergies with the Group's existing portfolio.

Akuisisi PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan mengakuisisi 85% kepemilikan saham PT Surya Utama Nuansa (SUN) dari pihak ketiga yaitu PT Peningkatan Mutu Indonesia dengan nilai pembelian sebesar Rp4.250.000.000. *Goodwill* yang diakui dari akuisisi ini sebesar Rp9.521.014.999.

Acquisition of PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

On January 29, 2020, the Company acquired 85% equity ownership of PT Surya Utama Nuansa (SUN) from third party that PT Peningkatan Mutu Indonesia with a purchase price amounting to Rp4,250,000,000. *Goodwill* that was recognized from this acquisition amounted to Rp9,521,014,999.

Uji penurunan nilai terhadap *goodwill*

Dalam menguji apakah penurunan nilai *goodwill* diperlukan, nilai tercatat *goodwill* dialokasikan ke aset atau UPK penjualan langsung dan pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik. Nilai tercatat tersebut dibandingkan dengan nilai terpulihkan UPK.

Impairment test on goodwill

In testing whether impairment of goodwill is required, the carrying amount of goodwill is allocated to the asset or CGU of direct sales and utilization of solar photovoltaic panel assets. The carrying amount is compared to the recoverable amount of the CGU.

Nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada penjualan langsung dan pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp9.521.014.999.

The carrying amount of goodwill allocated to direct sales and utilization of photovoltaic solar panel assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp9,521,014,999.

Grup menguji penurunan nilai *goodwill* setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

The Group performs testing of goodwill impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

Grup mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal ketika meninjau indikator penurunan nilai selama tahun berjalan, sebagaimana berhubungan dengan UPK seperti perubahan signifikan dengan dampak yang buruk pada entitas telah terjadi selama tahun berjalan, suku bunga pasar atau tingkat pengembalian investasi lainnya yang telah naik selama tahun berjalan, keusangan atau kerusakan fisik suatu aset, kontrak jangka panjang dengan pembeli dan faktor-faktor lainnya.

The Group considers various external and internal factors when reviewing for indicators of impairment during the year as it relates to the CGU, such as significant changes with an adverse effect on the entity have taken place during the year, market interest rates or other market rates of return on investments have increased during the year, obsolescence or physical damage of an asset, long-term contracts with customers and other factors.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah terpulihkan UPK masing-masing ditentukan berdasarkan nilai pakai ("VIU") dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan (level 3 hierarki nilai wajar).

For impairment testing purposes on December 31, 2025 and 2024, the recoverable amount is determined based on value in use ("VIU"), respectively, using discounted cash flows method (level 3 fair value hierarchy).

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. GOODWILL (lanjutan)

**Uji penurunan nilai terhadap goodwill
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan dari UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai, yang meliputi perkiraan 25 tahun secara terperinci, diikuti oleh ekstrapolasi arus kas yang diharapkan untuk masa manfaat yang tersisa dengan menggunakan tingkat pertumbuhan menurun yang ditentukan oleh manajemen. Grup menggunakan perkiraan 25 tahun mengacu pada umur kontrak dengan pelanggan yang rata-rata dalam jangka waktu 25 tahun. Nilai kini dari arus kas yang diharapkan dari UPK ditentukan dengan menerapkan tingkat diskonto yang sesuai yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik untuk UPK tersebut. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan VIU yang menggunakan penilaian bisnis SUN secara konsolidasi dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari industri panel surya:

i. Penjualan langsung

Penjualan langsung merupakan penjualan atas material dan aset panel surya yang mencakup periode proyeksi 25 tahun dengan tingkat pertumbuhan stabil pada 10% per tahun (2024 : 10% per tahun).

ii. Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik

Periode kontrak atas pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik yang telah disetujui oleh pelanggan dan SUN yang mencakup periode proyeksi sampai dengan 25 tahun, berdasarkan kontrak individual pelanggan.

iii. Tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan adalah 11,3% dan 12,27%.

iv. Asumsi arus kas

Manajemen menggunakan proyeksi arus kas masa depan dalam jangka panjang selama 25 tahun. Selain itu manajemen juga menggunakan arus kas terminal.

12. GOODWILL (continued)

Impairment test on goodwill (continued)

The recoverable amount of CGU was determined based on value-in-use calculations, covering a detailed 25 years forecast, followed by an extrapolation of expected cash flows for the remaining useful lives using a declining growth rate determined by management. The Group uses an estimated 25 years based on the average duration of contracts with customers, which is approximately 25 years. The present value of the expected cash flows of CGU is determined by applying a suitable discount rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the CGU. The following is the summary of key assumptions used:

Key assumptions used

On December 31, 2025 and 2024, the recoverable amount of the CGU has been determined based on VIU using valuation of SUN consolidated business by cash flow projections of the solar panel industry:

i. Direct sales

Direct sales represent sales of materials and photovoltaic solar panels covering the projection period of 25 years with growth rate stable at 10% yearly (2024 : 10% yearly).

ii. Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets

The contract period of the utilization of photovoltaic solar panel assets agreed upon by the customers and SUN covering the projection period until 25 years, based on individual customer contract.

iii. Discount rate

On December 31, 2025 and 2024, the pre-tax discount rate used was 11.3% and 12.27%, respectively.

iv. Cash flow assumption

Management uses long-term future cash flow projections over a 25 year period. Furthermore, the management use terminal cash flow.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan (lanjutan)

v. Tingkat pertumbuhan jangka panjang

Manajemen menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang sebesar 1% dikarenakan tidak ada spesifik informasi yang dapat menjelaskan tingkat pertumbuhan dalam jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu, manajemen menggunakan 1% karena dirasa nilai ini yang paling konservatif dan dapat diterima secara umum.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, asumsi mengenai beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing didasarkan pada perencanaan beban pokok pendapatan dan beban usaha SUN. Manajemen memiliki pengendalian atas biaya-biaya tersebut dan meyakini bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar serta dapat dicapai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan evaluasi manajemen, jumlah terpulihkan dari UPK dimana *goodwill* melekat lebih tinggi dari nilai tercatat UPK sehingga manajemen berpendapat tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diperlukan.

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup menyewa beberapa aset berupa bangunan kantor, gudang dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 2 sampai 5 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

31 Desember/ December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Bangunan kantor	2.080.394.134	-	(126.574.925)	1.953.819.209	Office building
Gudang	16.211.893.667	-	(5.313.600.000)	10.898.293.667	Warehouse
Kendaraan	1.864.365.226	-	-	1.864.365.226	Vehicles
Jumlah harga perolehan	20.156.653.027	-	(5.440.174.925)	14.716.478.102	Total cost
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
Bangunan kantor	998.589.184	998.589.184	(126.574.925)	1.870.603.443	Office building
Gudang	5.676.876.448	2.179.658.733	(5.313.600.000)	2.542.935.181	Warehouse
Kendaraan	757.727.935	233.045.653	-	990.773.588	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	7.433.193.567	3.411.293.570	(5.440.174.925)	5.404.312.212	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	12.723.459.460			9.312.165.890	Carrying amount

12. GOODWILL (continued)

Key assumptions used (continued)

v. Long-term growth rate

Management uses a long-term growth rate of 1%, because there is no specific information available to indicate the growth rate over the long-term period. However, the 1% rate is considered the most conservative and acceptable value.

As of December 31, 2025 and 2024, the assumptions relating to cost of revenues and operating expenses were based on SUN's cost of revenues and operating expense planning, respectively. Management has control over such costs and believes that the assumptions used are reasonable and achievable.

As of December 31, 2025 and 2024, based on management's evaluation, the recoverable amount of the CGU in which the goodwill is attached is higher than its carrying amount, as such management is of the opinion that impairment losses is not necessary.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group leases several office building, warehouse and vehicles used in its operations, which generally have lease term between 2 until 5 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

		31 Desember/ December 31, 2024				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Bangunan kantor	-	2.080.394.134	-	2.080.394.134		Office building
Gudang	5.313.600.000	10.898.293.667	-	16.211.893.667		Warehouse
Kendaraan	1.864.365.226	-	-	1.864.365.226		Vehicles
Jumlah harga perolehan	7.177.965.226	12.978.687.801		20.156.653.027		Total cost
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Bangunan kantor	-	998.589.184	-	998.589.184		Office building
Gudang	3.719.519.991	1.957.356.457	-	5.676.876.448		Warehouse
Kendaraan	524.682.281	233.045.654	-	757.727.935		Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	4.244.202.272	3.188.991.295		7.433.193.567		Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	2.933.762.954			12.723.459.460		Carrying amount

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense is charged to the following:

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	3.178.247.917	2.028.400.294	General and administrative expenses (Note 32)
Beban pokok pendapatan	233.045.653	1.160.591.001	Cost of revenues
Jumlah	3.411.293.570	3.188.991.295	Total

Liabilitas sewa sehubungan dengan sewa
bangunan kantor dan pembelian kendaraan
dengan rincian sebagai berikut:

Lease liabilities in relation with rental of office
building and purchase of vehicles with details as
follows:

	2025	2024	
Gudang	6.893.395.509	8.663.286.885	Warehouse
Bangunan kantor	-	999.610.826	Office building
Kendaraan	-	294.044.208	Vehicles
Jumlah	6.893.395.509	9.956.941.919	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.017.494.848)	(3.063.546.410)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	4.875.900.661	6.893.395.509	Long-term maturities

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang
timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

The summary of component of changes in the
liabilities arising from leases is as follows:

	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Saldo awal	9.956.941.919	660.806.633	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	12.978.687.800	Additions during the year
Akresi bunga	699.414.990	263.287.472	Accretion of interest
Pembayaran	(3.762.961.400)	(3.945.839.986)	Payments
Saldo akhir	6.893.395.509	9.956.941.919	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.017.494.848)	(3.063.546.410)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	4.875.900.661	6.893.395.509	Long-term maturities

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini menjelaskan sifat aktivitas sewa Grup menurut jenis aset hak-guna yang diakui di laporan posisi keuangan:

Aset hak-guna	Jumlah aset hak-guna yang disewakan/ Number right-of-use assets leased	Rata-rata jangka waktu sewa (tahun)/ Average lease term (year)	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ Average remaining (year)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ Number of leases with extension option	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ Number of leases with option to purchase	Jumlah sewa dengan pembayaran variabel dikaitkan index/ Number of leases with variable payments linked to an index	Jumlah sewa dengan opsi penghentian/ Number of leases with termination option	Right-of-use assets
Gudang	2	2-5	4	1	-	-	1	Warehouse
Bangunan kantor	1	1	-	1	-	-	1	Office Building
Kendaraan	3	4	-	-	3	-	-	Vehicle

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	2025	2024	
Beban depresiasi aset hak-guna	3.411.293.570	3.188.991.295	Depreciation expense of right-of-use assets
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	691.237.244	738.391.495	Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 34)	699.415.004	263.287.472	Interest expense on lease liabilities (Note 34)
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.801.945.818	4.190.670.262	Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Grup memiliki arus kas keluar berkaitan dengan sewa, termasuk pembayaran sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk tahun 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp3.762.961.414 dan Rp3.945.839.986.

The Group had total cash outflows related to leases, including short-term leases and low-value assets lease payments for year 2025 and 2024 amounting to Rp3,762,961,414 and Rp3,945,839,986, respectively.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of the lease liabilities based on contractual undiscounted cash flows are as follows:

	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Dalam satu tahun	2.541.853.440	3.774.208.400	Within one year
Antara satu dan lima tahun	5.371.367.040	7.913.220.480	Between one and five years
Jumlah	7.913.220.480	11.687.428.880	Total

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1d, EMI kehilangan pengendalian atas EJI, sehingga sejak tanggal efektif transaksi EJI tidak lagi dikonsolidasikan sebagai entitas anak dan selanjutnya dicatat sebagai entitas asosiasi.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As disclosed in Note 1d, EMI lost control over EJI; accordingly, from the effective date of the transaction, EJI ceased to be consolidated as a subsidiary and was subsequently accounted for as an associate.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas asosiasi diatas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Grup mempunyai pengaruh signifikan karena perjanjian kontraktual untuk menunjuk direktur dalam dewan direksi entitas asosiasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, EMI memiliki investasi pada EJI, entitas asosiasi, nilai tercatat sebesar Rp20.819.548.927.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Above associate is accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

The Group exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint directors to the board of directors of the associates.

As at December 31, 2025, EMI has an investment in EJI, an associate, carrying amount of Rp20,819,548,927.

Nama entitas/ Entity name	Jenis investasi/ Type of investment	Aktivitas utama/ Principal activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)	
				2025	2024
PT Energi Jaya Inovasi	Asosiasi/ Associate	Sewa dan pembangunan instalasi pengelolaan air/ Lease and construction services of water treatment	Indonesia	35%	-

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
Bank garansi Security deposits	2.591.000.000	2.685.247.250	Bank guarantee
Lain-lain	965.259.490	965.259.490	Security deposits
	524.901.000	-	Others
Jumlah	4.081.160.490	3.650.506.740	Total

15. OTHERS NON-CURRENT ASSETS

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga dalam hubungannya dengan pembelian komponen panel surya dan tenaga *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") untuk pembangunan panel surya.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
1 - 30 hari	43.329.660.640	6.483.237.621	1 - 30 days
31 - 60 hari	26.214.407	317.540.881	31 - 60 days
61 - 90 hari	124.937.951	306.108.567	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	532.959.675	36.967.207.707	More than 90 days
Jumlah	44.013.772.673	44.074.094.776	Total

16. TRADE PAYABLES

This account represents payable with third parties vendor in relation to the purchase of solar panel components and *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") for construction of solar panel.

The aging analysis of trade payables is as follows:

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 sampai dengan 60 hari.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Rupiah	44.013.530.329	43.919.487.362
Dolar Amerika Serikat	242.344	154.607.414
Jumlah	44.013.772.673	44.074.094.776

16. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

Details of trade payables by currency are as follows:

	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024	
			Rupiah
			United Stated Dollar
Jumlah			Total

17. BEBAN AKRUAL

	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Pemasok	33.027.513.892	53.559.717.412
Bunga	21.282.709.943	24.060.978.840
Bonus dan tunjangan	8.503.216.927	8.518.766.765
Proyek	5.348.692.815	5.866.485.314
Biaya profesional	4.775.489.972	3.445.233.975
Pembayaran berbasis saham	1.110.223.568	2.113.160.730
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	3.178.602.477	2.258.973.585
Jumlah	77.226.449.594	99.823.316.621

17. ACCRUED EXPENSES

Suppliers
Interests
Bonus and allowances
Projects
Professional fees
Share-based payments
Others (each below
Rp1,000,000,000)

18. LIABILITAS KONTRAK

	31 Desember / December 31, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 35)	10.775.500.000	-
Pihak ketiga		
PT Berau Coal Energy Tbk	20.420.155.426	-
Hunian	6.805.390.346	4.140.154.052
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	8.120.790.344	2.268.673.516
Jumlah	46.121.836.116	6.408.827.568

18. CONTRACT LIABILITIES

Related party (Note 35)
Third parties
PT Berau Coal Energy Tbk
Residential
Others (each below Rp1,000,000,000)

Liabilitas kontrak merupakan uang muka jangka pendek yang diterima atas panel surya yang masih dalam tahap pembangunan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengakui pendapatan masing-masing sebesar Rp5.605.407.291 dan Rp7.484.216.901 yang berasal dari saldo liabilitas kontrak pada awal periode.

Contract liabilities pertain to short-term advances received of solar panel which still under constructions.

During the year ended 31 December 2025 and 2024, the Group recognised revenue amounting to Rp5,605,407,291 and Rp7,484,216,901 that was included in the contract liabilities balance at the beginning of the period.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS KONTRAK (lanjutan)

Jumlah tersebut terutama terkait dengan pemenuhan kewajiban pelaksanaan atas kontrak dengan pelanggan, dimana pembayaran dimuka telah diterima oleh Grup pada periode sebelumnya.

18. CONTRACT LIABILITIES (continued)

This amount primarily relates to performance obligations satisfied during the period for customer contracts in which advance payments were received in prior periods.

19. PINJAMAN SYARIAH - MUSYARAKAH

a. Jangka Pendek

	<u>31 Desember / December 31, 2025</u>	<u>31 Desember / December 31, 2024</u>
PT Bank Nano Syariah	10.000.000.000	200.000.000.000

PT Bank Nano Syariah

b. Jangka Panjang

19. LOAN SHARIA - MUSYARAKAH

a. Short-term

b. Long-term

Kreditur/Lenders	Debitur/Borrower	Jumlah/Total	31 Desember/ December 31, 2025		
			Jatuh tempo dalam satu tahun/ due within one year	Jangka panjang/ Non-current	Pembayaran selama periode berjalan/ Payment the period
Rupiah					
PT Bank Nano Syariah Musyarakah/ Musyarakah	PT Surya Utama Nuansa	387.571.250.000	13.191.250.002	374.379.999.998	5.928.750.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi/ Less unamortized discount		2.073.209.393	162.808.253	1.910.401.140	
Neto/Net		<u>385.498.040.607</u>	<u>13.028.441.749</u>	<u>372.469.598.858</u>	

Entitas anak

PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

Musyarakah

Pada tanggal 17 Juli 2024, SUN, melakukan Akad atas layanan agen investasi *Musyarakah* dari PT Bank Nano Syariah yang akan digunakan untuk modal kerja usaha pengembang tenaga surya terbarukan dan juga dapat menggantikan modal kerja usaha yang sebelumnya telah menggunakan modal sendiri dari PT SUN dengan nilai maksimal sebesar Rp200.000.000.000 yang dikenakan bagi hasil pemilik dana mendekati 8,45% yang dibayarkan pada tanggal 20 setiap bulannya, biaya dana berupa biaya administrasi pembiayaan Rp100.000.000 (dibayar dimuka), biaya notaris dan biaya lainnya, yang akan jatuh tempo 12 bulan sejak akad pembiayaan.

Subsidiaries

PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

Musyarakah

On July 17, 2024, SUN entered into a contract for the *Musyarakah* investment agency service provided by PT Bank Nano Syariah, which will be used as working capital for the renewable solar energy development business. This facility may also replace the working capital previously funded by PT SUN using its own funds. The facility has a maximum value of Rp200,000,000,000 and is subject to a profit-sharing ratio for the fund owner of approximately 8.45%, payable on the 20th of each month. The cost of funds includes a financing administration fee of Rp100,000,000 (paid upfront), notary fees and other related charges. The facility will mature 12 months from the date of the financing agreement.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN SYARIAH – MUSYARAKAH
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Surya Utama Nuansa (“SUN”) (lanjutan)

Musyarakah (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2025, SUN telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000.

Pada tanggal 26 Juli 2025, SUN memperoleh peningkatan limit fasilitas menjadi Rp263.500.000.000 untuk fasilitas Musyarakah I dan Rp10.000.000.000 untuk fasilitas Musyarakah II, serta perpanjangan jangka waktu fasilitas menjadi sampai dengan 25 Juli 2037 untuk Musyarakah I dan tidak lebih dari 25 Juli 2026. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bagi hasil sebesar 8,25% per tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 23 Oktober 2025, SUN memperoleh tambahan fasilitas Musyarakah III dengan limit sebesar Rp130.000.000.000 dengan jangka waktu 13 tahun untuk setiap penarikan fasilitas. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bagi hasil sebesar 8,25% per tahun.

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan peralatan berupa fasilitas panel surya fotovoltaik yang dibiayai dan piutang usaha yang timbul dari Perjanjian Penyediaan Tenaga Surya antara SUN dan para pelanggannya. Jaminan tersebut mensyaratkan nilai penjaminan minimum sebesar 125% dari limit fasilitas atau saldo terutang fasilitas pembiayaan, dengan nilai jaminan masing-masing sebesar Rp341.875.000.000 untuk fasilitas Musyarakah I dan II, serta Rp504.375.000.000 untuk fasilitas Musyarakah III (Catatan 6 dan 10).

Perjanjian tersebut juga mewajibkan SUN untuk menjaga pemenuhan janji keuangan berdasarkan laporan *in-house* SUN yang disusun secara triwulanan dan laporan keuangan audit SUN yang disusun secara tahunan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- i) *Debt Service Coverage Ratio* (“DSCR”) minimum sebesar 110%; dan
- ii) *Leverage ratio* maksimum sebesar 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, SUN telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman yang berlaku.

Saldo bagi hasil yang masih harus dibayar dari akad ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing Rp190.725.807 dan Rp583.214.205 (Catatan 17).

**19. LOAN SHARIA – MUSYARAKAH
(continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Surya Utama Nuansa (“SUN”) (continued)

Musyarakah (continued)

On July 1, 2025, SUN fully settled the entire loan facility amounting to Rp200,000,000.

On July 26, 2025, SUN obtained an increase in the facility limits to Rp263,500,000,000 for Musyarakah I and Rp10,000,000,000 for Musyarakah II, as well as an extension of the facility terms until July 25, 2037 for Musyarakah I and until July 25, 2026 for Musyarakah II. The facilities bear a profit-sharing rate of 8.25% per annum.

Subsequently, on October 23, 2025, SUN obtained an additional Musyarakah III facility with a limit of Rp130,000,000,000 and a term of 13 years for each drawdown. The facility bears a profit-sharing rate of 8.25% per annum.

These facilities are secured by equipment in the form of the financed photovoltaic solar panel facility and trade receivables arising from the Solar Power Supply Agreement between SUN and its customers. The collateral is subject to a minimum collateral coverage of 125% of the facility limit or the outstanding balance of the financing facility, with collateral values amounting to Rp341,875,000,000 for Musyarakah I and II, and Rp504,375,000,000 for Musyarakah III (Notes 6 and 10).

The agreement also requires SUN to maintain compliance with the financial covenants based on SUN's quarterly *in-house* financial reports and annual audited financial statements, as follows:

- i) A minimum *Debt Service Coverage Ratio* (“DSCR”) of 110%; and
- ii) Maximum leverage ratio of 200%.

As of 31 December 2025, the SUN has complied with all financial covenants as required under the applicable loan agreement.

Outstanding balance of the accrued profit-sharing from this commitment as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp190,725,807 and Rp583,214,205 (Note 17).

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PINJAMAN SYARIAH – MUSYARAKAH
(lanjutan)**

SUN mencatat beban bagi hasil yang timbul dari akad ini masing-masing sebesar Rp21.039.387.054 dan Rp5.484.072.687 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

19. LOAN SHARIA – MUSYARAKAH (continued)

SUN recorded profit-sharing expenses from this commitment amounted to Rp21,039,387,054 and Rp5,484,072,687 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember / December 31, 2025
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	14.450.128.845
PT Bank Perkreditan Rakyat Karunia Kanaka	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Raya	-
Jumlah	14.450.128.845
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	244.950.000
Jumlah - bersih	14.205.178.845

20. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember / December 31, 2024	
	-	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
	1.500.000.000	PT Bank Perkreditan Rakyat Karunia Kanaka
	17.500.000.000	PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Raya
Jumlah	19.000.000.000	Total
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	14.415.528	Less unamortized discount
Jumlah - net	18.985.584.472	Total - net

Entitas anak

PT Energi Indonesia Berkarya (“EIB”)

Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 19 Februari 2024, EIB, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Perkreditan Rakyat Karunia Kanaka dan PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Raya yang akan digunakan untuk mendanai proyek yang dimiliki dan dioperasikan oleh EIB dengan nilai maksimal sebesar Rp19.000.000.000, terdiri atas BPR Karunia Kanaka sebesar Rp1.500.000.000 dan BPR Dana Raya sebesar Rp17.500.000.000 yang dikenakan bunga 8,5% per tahun, biaya provisi 0,10% dari pokok pinjaman yang akan jatuh tempo 12 bulan dan akan berakhir serta harus dibayar lunas selambat-lambatnya pada tanggal 19 Februari 2025.

Seluruh pinjaman atas fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 19 Februari 2025.

EIB mencatat beban bunga yang timbul dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp211.347.221 dan Rp1.410.376.141 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Subsidiaries

PT Energi Indonesia Berkarya (“EIB”)

Working Capital Loan

On February 19, 2024, EIB obtained a Working Capital Loan facility from PT Bank Perkreditan Rakyat Karunia Kanaka and PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Raya, which will be used to finance a project owned and operated by EIB, with a maximum value of Rp19,000,000,000. The facility comprises Rp1,500,000,000 from BPR Karunia Kanaka and Rp17,500,000,000 from BPR Dana Raya, the loan bears interest at 8.5% per annum and includes a provision fee of 0.10% of the principal amount. The facility has a term of 12 months, and will mature and must be fully repaid no later than February 19, 2025.

All borrowings under these facilities were fully repaid on February 19, 2025.

EIB recorded interest expenses from this facility amounted to Rp211,347,221 and Rp1,410,376,141 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak

PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

Surat Kredit

Pada tanggal 19 Desember 2024, SUN menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan limit gabungan maksimum sebesar USD10.000.000, yang terdiri atas *Commercial Letter of Credit Facility*, *Acceptance Facility*, *Guarantee Facility*, dan *Loan on Note Trust Receipt Facility*. Fasilitas tersebut tersedia sejak tanggal efektif perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025. Fasilitas ini digunakan antara lain untuk pembelian bahan baku dan/atau suku cadang, penerbitan *letter of credit*, *acceptance*, bank garansi, serta penyelesaian *letter of credit*.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar Term SOFR + 2,50% per tahun untuk penarikan dalam mata uang USD atau JIBOR + 2,50% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Rupiah, atau suku bunga lain yang disepakati para pihak. Fasilitas lainnya pada umumnya tidak dikenakan bunga, namun dikenakan biaya dan komisi sesuai ketentuan dalam perjanjian. Jangka waktu fasilitas berkisar antara 7 bulan sampai dengan 12 bulan, tergantung pada jenis fasilitas.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan *surety bond*, gadaai rekening bank, fidusia atas piutang usaha, fidusia atas persediaan, serta polis asuransi persediaan dengan *banker's clause* atas nama bank (Catatan 6 dan 8).

Pada 21 Juli 2025, para pihak menyetujui untuk memperpanjang periode ketersediaan fasilitas sejak tanggal efektif perjanjian sampai dengan 31 Desember 2026. Fasilitas tersebut memiliki tanggal jatuh tempo maksimum 7 (tujuh) bulan setelah tanggal penarikan terakhir. Penarikan fasilitas *Letter of Credit* dapat dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) atau nilai setaranya dalam mata uang Rupiah atau mata uang lainnya yang disetujui oleh pemberi pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo terutang atas fasilitas yang telah digunakan adalah sebesar Rp11.574.157.325 dan USD174.640 yang setara dengan Rp2.875.971.520.

SUN mencatat beban bunga yang timbul dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp299.972.771 dan Nihil untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

Letter of Credit

On 19 December 2024, the SUN entered into Facility Agreement No. SMBC/NS/0296 with PT Bank SMBC Indonesia Tbk. Based on this agreement, the Company obtained bank credit facilities with a maximum combined limit of US\$10,000,000, consisting of *Commercial Letter of Credit Facility*, *Acceptance Facility*, *Guarantee Facility*, and *Loan on Note Trust Receipt Facility*. These facilities are available from the effective date of the agreement until 31 December 2025. The facilities are intended, among others, to finance the purchase of raw materials and/or spare parts, the issuance of letters of credit, acceptances, bank guarantees, and the settlement of letters of credit.

The Loan bears interest at Term SOFR + 2.50% per annum for USD drawdowns or JIBOR + 2.50% per annum for Rupiah drawdowns, or such other rate as may be agreed by the parties. The other facilities generally do not bear interest, but are subject to fees and commissions in accordance with the agreement. The facility tenors range from 7 months to 12 months, depending on the type of facility.

These credit facilities are secured by a *surety bond*, pledge over bank accounts, fiduciary security over trade receivables, fiduciary security over inventories, and insurance coverage over inventories with a *banker's clause* in favor of the bank (Notes 6 and 8).

On July 21, 2025, the parties agreed to extend the facility availability period from the effective date of the agreement until December 31, 2026. The facility has a maximum maturity date of 7 (seven) months after the date of the last drawdown. Drawdowns under the *Letter of Credit* facility may be made in United States Dollar (USD) or its equivalent in Rupiah or other currencies as approved by the lender.

As of 31 December 2025, the outstanding balance of the utilized facilities amounted to Rp11,574,157,325 and USD174,640 equivalent with Rp2,875,971,520.

SUN recorded interest expenses from this facility amounted to Rp299,972,771 and Nil for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN SYARIAH - MUDHARABAH

a. Jangka Pendek

	31 Desember / December 31, 2025
PT Bank Nano Syariah	20.000.000.000

b. Jangka Panjang

		31 Desember/ December 31, 2025			
Kreditur/Lenders	Debitur/Borrower	Jumlah/Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/ due within one year	Jangka panjang/ Non-current	Pembayaran selama periode berjalan/ Payment the period
Rupiah					
PT Bank Nano Syariah Mudharabah Muqayyadah/ Mudharabah Muqayyadah	PT Energi Indonesia Berkarya	15.000.000.000	-	15.000.000.000	-
Jumlah/Total		15.000.000.000	-	15.000.000.000	-
		31 Desember/ December 31, 2024			
Kreditur/Lenders	Debitur/Borrower	Jumlah/Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/ due within one year	Jangka panjang/ Non-current	Pembayaran selama periode berjalan/ Payment the period
Rupiah					
PT Bank Nano Syariah Mudharabah Muqayyadah/ Mudharabah Muqayyadah	PT Energi Indonesia Berkarya	7.200.000.000	-	7.200.000.000	-
Jumlah/Total		7.200.000.000	-	7.200.000.000	-

Entitas anak

PT Energi Indonesia Berkarya ("EIB")

Mudharabah Muqayyadah

Pada tanggal 24 Juli 2025, EIB, melakukan Akad Mudharabah atas layanan agen investasi Mudharabah Muqayyadah dari PT Bank Nano Syariah yang akan digunakan untuk mendanai proyek yang dimiliki dan dioperasikan oleh EIB dengan nilai maksimal sebesar Rp20.000.000.000 yang dikenakan biaya dana berupa:

1. Bagi hasil pemilik dana sebesar 60:40 (60% Penerima Dana, 40% Pemilik Dana), atau setara 7% per tahun Gross untuk tahun pertama dan untuk tahun berikutnya akan ditentukan kemudian;
2. Premi asuransi sebesar 0,4% per tahun dari Nilai Penyaluran Dana dan akan dikenakan kembali premi asuransi yang nilainya akan ditentukan kemudian; dan
3. *Advisory fee* sebesar 0,1% per tahun dari Nilai Penyaluran Dana atau maksimal Rp20.000.000 (belum termasuk PPN yang berlaku 11% senilai Rp2.200.000). Pembayaran dilakukan dimuka pada saat penyaluran setiap *batch*.

Subsidiaries

PT Energi Indonesia Berkarya ("EIB")

Mudharabah Muqayyadah

On July 24, 2025, the EIB entered into a Mudharabah contract under the Mudharabah Muqayyadah investment agency service provided by PT Bank Nano Syariah. The funds will be used to finance a project owned and operated by the EIB, with a maximum value of Rp20,000,000,000. Which is subject to the cost of funds, comprising the following:

1. The profit-sharing ratio for the fund owner is 60:40 (60% for the Fund Recipient, 40% for the Fund Owner), equivalent to a gross annual return of 7% for the first year, with the return for the following years to be determined later;
2. An insurance premium of 0.4% per annum of the Disbursed Fund Value will be charged, with subsequent insurance premiums to be determined later; and
3. *Advisory fee* of 0.1% per year of the Disbursed Fund Value, or a maximum of Rp20,000,000 (excluding applicable VAT of 11%, amounting to Rp2,200,000). Payments are made in advance upon the disbursement of each batch.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN SYARIAH – MUDHARABAH
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Energi Indonesia Berkarya (“EIB”) (lanjutan)

Mudharabah Muqayyadah (lanjutan)

4. *Service fee* sebesar 1% dari Nilai Penyaluran Dana atau maksimal senilai Rp200.000.000 (belum termasuk PPN yang berlaku 11% senilai Rp22.000.000). Pembayaran dilakukan bersamaan dengan waktu pembayaran bagi hasil.

Saldo bagi hasil yang masih harus dibayar dari akad ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing Rp278.849.315 dan Rp113.400.000 (Catatan 17).

Akad ini berlaku untuk jangka waktu 12 bulan sejak penyaluran dana pertama yakni tanggal 24 Juli 2025 sampai dengan 24 Juli 2026.

Pada tanggal 22 Maret 2024, EIB, melakukan Akad *Mudharabah* atas layanan agen investasi *Mudharabah Muqayyadah* dari PT Bank Nano Syariah yang akan digunakan untuk mendanai proyek yang dimiliki dan dioperasikan oleh EIB dengan nilai maksimal sebesar Rp15.000.000.000 yang dikenakan biaya dana berupa:

1. Bagi hasil pemilik dana sebesar 60:40 (60% Penerima Dana, 40% Pemilik Dana), atau setara 7,5% per tahun *Gross* untuk tahun pertama dan untuk tahun berikutnya akan ditentukan kemudian;
2. Premi asuransi sebesar 0,4% per tahun dari Nilai Penyaluran Dana dan akan dikenakan kembali premi asuransi yang nilainya akan ditentukan kemudian; dan
3. *Ujrah* sebagai kompensasi terhadap pekerjaan yang sudah dikerjakan sebagai agen investasi dalam memberikan layanan berupa *advisory fee* sebesar 0,1% per tahun dari Nilai Penyaluran Dana atau maksimal Rp15.000.000 (belum termasuk PPN yang berlaku 11% senilai Rp1.650.000).

Akad ini berlaku untuk jangka waktu 12 tahun sejak penyaluran dana pertama yakni tanggal 22 Maret 2024 dan akan berakhir apabila pihak pertama telah memenuhi seluruh kewajibannya sebagaimana Akad ini.

**21. LOAN SHARIA – MUDHARABAH
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Energi Indonesia Berkarya (“EIB”)
(continued)**

Mudharabah Muqayyadah (continued)

4. *Service fee* of 1% of the Disbursed Fund Value, or a maximum of Rp200,000,000 (excluding applicable VAT 11% amounting to Rp22,000,000). The service fee is payable concurrently with the profit-sharing payments.

Outstanding balance of the accrued profit-sharing from this commitment as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp278,849,315 and Rp113,400,000 (Note 17).

The agreement has a term of 12 months commencing from the date of the first disbursement, from July 24, 2025 to July 24, 2026.

On March 22, 2024, EIB entered into a Mudharabah contract under the Mudharabah Muqayyadah investment agency service provided by PT Bank Nano Syariah. The funds will be used to finance a project owned and operated by EIB, with a maximum value of Rp15,000,000,000. Which is subject to the cost of funds, comprising the following:

1. The profit-sharing ratio for the fund owner is 60:40 (60% for the Fund Recipient, 40% for the Fund Owner), equivalent to a gross annual return of 7.5% for the first year, with the return for the following years to be determined later;
2. An insurance premium of 0.4% per annum of the Disbursed Fund Value will be charged, with subsequent insurance premiums to be determined later; and
3. An *ujrah* (service fee) will be charged as compensation for the work performed by the investment agent in providing services, in the form of an advisory fee of 0.1% per year of the Disbursed Fund Value, or a maximum of Rp15,000,000 (excluding applicable VAT of 11%, amounting to Rp1,650,000).

This contract is valid for a period of 12 years from the date of the initial fund disbursement, which is March 22, 2024, and will terminate upon the First Party's full fulfillment of all obligations as stipulated in this contract.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PINJAMAN SYARIAH – MUDHARABAH
(lanjutan)**

Entitas anak (lanjutan)

PT Energi Indonesia Berkarya (“EIB”) (lanjutan)

Mudharabah Muqayyadah (lanjutan)

EIB mencatat beban bagi hasil yang timbul dari akad ini masing-masing sebesar Rp1.489.167.121 dan Rp511.200.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman bank

		31 Desember/ December 31, 2025			
Kreditur/Lenders	Debitur/Borrower	Jumlah/Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/ due within one year	Jangka panjang/ Non-current	Pembayaran selama periode berjalan/ Payment the period
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Term Loan I/ Term Loan Credit Facility I	PT Energi Nuansa Jaya	73.543.809.417	8.263.349.372	65.280.460.045	8.263.349.372
Fasilitas Kredit Term Loan II/ Term Loan Credit Facility II		239.058.405.712	17.328.409.126	221.729.996.586	16.548.875.761
PT Bank Permata Tbk Fasilitas Kredit Term Loan I/ Term Loan Credit Facility I	PT Surya Energi Berkarya	162.375.780.961	4.250.186.067	158.125.594.894	-
Fasilitas Kredit Term Loan II/ Term Loan Credit Facility II		120.512.180.452	3.154.406.322	117.357.774.130	-
Jumlah/Total		595.490.176.542	32.996.350.887	562.493.825.655	24.812.225.133
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi/Less unamortized discount		7.797.469.854	1.807.745.309	5.989.724.545	
Neto/Net		587.692.706.688	31.188.605.578	556.504.101.110	
31 Desember/ December 31, 2024					
Kreditur/Lenders	Debitur/Borrower	Jumlah/Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/ due within one year	Jangka panjang/ Non-current	Pembayaran selama periode berjalan/ Payment the period
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Term Loan I/ Term Loan Credit Facility I	PT Energi Nuansa Jaya	81.807.158.790	8.263.349.373	73.543.809.417	826.334.937
Fasilitas Kredit Term Loan II/ Term Loan Credit Facility II		164.648.868.236	11.115.047.620	153.533.820.616	1.957.649.023
PT Bank Permata Tbk Fasilitas Kredit Term Loan I/ Term Loan Credit Facility I	PT Surya Energi Berkarya	132.712.058.479	-	132.712.058.479	-
Jumlah/Total		379.168.085.505	19.378.396.993	359.789.688.512	2.783.983.960
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi/Less unamortized discount		9.117.220.989	1.197.225.305	7.919.995.684	
Neto/Net		370.050.864.516	18.181.171.688	351.869.692.828	

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas anak

PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ")

Fasilitas Kredit Term Loan 1

Pada tanggal 1 September 2022, ENJ, memperoleh fasilitas kredit *Term Loan 1* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk mendanai proyek yang dimiliki dan dioperasikan oleh ENJ dengan nilai maksimal sebesar Rp138.000.000.000 yang dikenakan bunga mengambang *3-Months JIBOR + 4,5%* per tahun yang akan jatuh tempo 5 tahun sejak penandatanganan fasilitas kredit ini dengan opsi perpanjangan 5 tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan fidusia atas fasilitas panel surya fotovoltaik dari proyek yang didanai, fidusia atas piutang, fidusia atas klaim asuransi, gadai atas *escrow account*, gadai atas saham ENJ, *assignment of contract* dan surat pernyataan oleh ENJ.

Pada tanggal 1 September 2023, ENJ, memperoleh persetujuan penyesuaian margin suku bunga fasilitas yang dari semula *3-Months JIBOR + 4,5%* per tahun menjadi *3-Months JIBOR + 3%* per tahun.

Fasilitas Kredit Term Loan 2

Pada tanggal 29 November 2023, ENJ, memperoleh fasilitas kredit *Term Loan 2* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk mendanai proyek yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perusahaan dengan nilai maksimal sebesar Rp390.000.000.000 yang dikenakan bunga mengambang *3-Months JIBOR + Margin* per tahun yang akan jatuh tempo 7 tahun sejak penandatanganan fasilitas kredit ini dengan opsi perpanjangan 5 tahun.

Margin yang digunakan:

- i) Minimal 3,5% per tahun. selama masa *availability period* dan proyek yang dibiayai belum beroperasi; dan
- ii) Minimal 3% per tahun. setelah masa *availability period* berakhir dan/atau proyek yang dibiayai telah beroperasi yang dibuktikan dengan Sertifikat Layak Operasi ("SLO") dan Berita Acara Penyelesaian Proyek ("BAPP").

22. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries

PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ")

Term Loan Credit Facility 1

On September 1, 2022, ENJ, obtained a *Term Loan 1* credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk that will be used to finance project owned and operated by ENJ for a maximum amount of Rp138,000,000,000 subject to a floating interest rate of *3-Months JIBOR + 4.5%* per annum that will mature in 5 years since the credit facility is signed with option to extend for another 5 years.

This facility is collateralized by fiduciary over photovoltaic solar panels from the project being funded, fiduciary over receivables, fiduciary over insurance claim, pledge over escrow account, pledge over shares of ENJ, assignment of contract and letter of undertaking of the ENJ.

On September 1, 2023, ENJ obtained approval for an adjustment of the interest rate margin on the facility from *3-Months JIBOR + 4.5%* per annum, to *3-Months JIBOR + 3%* per annum.

Term Loan Credit Facility 2

On November 29, 2023, ENJ, obtained a *Term Loan 2* credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk that will be used to finance the project owned and operated by the Company for a maximum amount of Rp390,000,000,000 subject to a floating interest rate of *3-Months JIBOR + Margin* per annum that will mature in 7 years since the credit facility is signed with an option to extend for another 5 years.

The margin applied is:

- i) A minimum of 3.5% per annum. during the *availability period* and while the financed project is not yet in operation; and
- ii) A minimum of 3% per annum. after the *availability period* ends and/or once the financed project becomes operational, as evidenced by the Operational Feasibility Certificate ("SLO") and the Project Completion Report ("BAPP").

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ") (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian mewajibkan ENJ memastikan untuk menjaga Janji Keuangan berdasarkan Laporan Keuangan *In-house* secara triwulanan dan Laporan Keuangan ENJ Audit secara tahunan:

- i) *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") sebesar minimal 100%; dan
- ii) *Debt Equity Ratio* ("DER") sebesar maksimal 175%.

Pembatasan keuangan tersebut baru berlaku setelah berakhirnya masa *grace period*, yaitu pada Januari 2027.

Fasilitas kredit *term loan 1 dan 2* dijamin dengan fidusia atas fasilitas panel surya fotovoltaik dari proyek yang didanai, fidusia atas piutang, fidusia atas klaim asuransi, gadai atas *escrow account*, gadai atas saham ENJ, *assignment of contract*, surat pernyataan dan jaminan dari ENJ.

Saldo bunga yang masih harus dibayar dari seluruh pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing Rp776.610.234 dan Rp759.122.003 (Catatan 17).

ENJ mencatat beban bunga yang timbul dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp17.473.965.797 dan Rp9.138.829.517 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

PT Surya Energi Berkarya ("SEB")

Fasilitas Kredit Term Loan 1

Pada tanggal 23 Februari 2024, SEB, memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* dari PT Bank Permata Tbk yang akan digunakan untuk mendanai proyek yang dimiliki dan dioperasikan oleh SEB dengan nilai maksimal sebesar Rp508.000.000.000, dimana *Tranche A* (Fasilitas *term loan 1*) Rp189.000.000.000 dan *Tranche B* (Fasilitas *term loan 2*) Rp319.000.000.000.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Energi Nuansa Jaya ("ENJ") (continued)

Covenants

The agreement requires ENJ to ensure the maintenance of Financial Covenants based on the *In-house quarterly Financial Statements* and the annual ENJ Audited Financial Statements:

- i) A *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") of at least 100%; and
- ii) A *Debt Equity Ratio* ("DER") of a maximum of 175%.

The financial covenants became effective only after the end of the *grace period*, specifically in January 2027.

This credit facility of *term loan 1 and 2* are collateralized by fiduciary over photovoltaic solar panels from the project being funded, fiduciary over receivables, fiduciary over insurance claim, pledge over *escrow account*, pledge over shares of ENJ, *assignment of contract*, letter of undertaking and corporate guarantees from the ENJ.

Outstanding balance of the accrued interest from all this loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp776,610,234 and Rp759,122,003 (Note 17).

ENJ recorded interest expenses from this facility amounted to Rp17,473,965,797 and Rp9,138,829,517 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

PT Surya Energi Berkarya ("SEB")

Term Loan Credit Facility 1

On February 23, 2024, SEB obtained a *Term Loan credit facility* from PT Bank Permata Tbk, which will be used to finance a project owned and operated by SEB with a maximum value of Rp508,000,000,000, consisting of *Tranche A* (*Term loan facility 1*) amounting to Rp189,000,000,000 and *Tranche B* (*Term loan facility 2*) amounting to Rp319,000,000,000.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**PT Surya Energi Berkarya ("SEB")
(lanjutan)**

Fasilitas Kredit Term Loan 1 (lanjutan)

Tranche A untuk membiayai 70% biaya proyek dari pembelian, instalasi, dan pengoperasian sistem solar panel dan/atau Pembangkit Tenaga Surya dan seluruh peralatannya untuk proyek Indocement Citereup dengan total kapasitas 32,5 MW sedangkan Tranche B untuk proyek *approved pipeline* dengan total kapasitas 46.8 MW yang dikenakan bunga JIBOR + Margin + 2% per tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 168 bulan atau setara dengan 14 tahun sejak tanggal Perjanjian Kredit (termasuk *availability period* dan *grace period*).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan fidusia atas fasilitas perangkat Solar PV dari proyek yang didanai, fidusia atas klaim asuransi, *Letter of Undertaking* dari SEB, gadai rekening dan deposito atas SEB di bank, gadai rekening dan deposito atas SUN di bank, gadai saham atas seluruh saham SIP yang berada di SEB, gadai saham atas seluruh saham perusahaan yang berada di SEB.

Saldo bunga yang masih harus dibayar dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing Rp703.191.255 dan Rp254.532.834 (Catatan 17).

SEB mencatat beban bunga yang timbul dari pinjaman ini masing-masing sebesar Rp14.991.800.186 dan Rp530.171.967 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Pembatasan - pembatasan

Perjanjian mewajibkan SEB memastikan untuk menjaga Janji Keuangan berdasarkan Laporan Keuangan SEB:

- i) *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") lebih dari sama dengan 1,10x
- ii) *Debt Equity Ratio* ("DER") kurang dari sama dengan 2,33x; dan
- iii) *Current Ratio* lebih dari sama dengan 1,10x.

Pembatasan keuangan tersebut baru berlaku setelah berakhirnya masa *grace period*, yaitu pada Maret 2026.

22. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Surya Energi Berkarya ("SEB")
(continued)**

Term Loan Credit Facility 1 (continued)

Tranche A is intended to finance 70% of the project cost for the purchase, installation, and operation of a solar panel system and/or Solar Power Plant and all its equipment for the Indocement Citereup project with a total capacity of 32.5 MW, whereas Tranche B is designated for approved pipeline projects with a total capacity of 46.8 MW, the facility bears interest at JIBOR + Margin + 2% per annum and will mature within 168 months or the equivalent of 14 years from the date of the Credit Agreement (including the availability period and grace period).

This credit facility is secured by fiduciary transfer over the Solar PV system equipment financed by the project, fiduciary transfer over insurance claims, a *Letter of Undertaking* from SEB, pledge of SEB's bank accounts and deposits, pledge of SUN's bank accounts and deposits, pledge of all shares of SIP held by SEB, and pledge of all shares of the company held by SEB.

Outstanding balance of the accrued interest from this loan as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp703,191,255 and Rp254,532,834 (Note 17).

SEB recorded interest expenses from this facility amounted to Rp 14,991,800,186 and Rp530,171,967 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Covenants

The agreement requires SEB to ensure the maintenance of Financial Covenants, based on the SEB Financial Statements:

- i) A *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") shall be greater than or equal to 1.10x
- ii) A *Debt Equity Ratio* ("DER") shall be less than or equal to 2.33x; and
- iii) A *Current Ratio* is more than equal to 1.10x.

The financial covenants became effective only after the end of the grace period, specifically in March 2026.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG OBLIGASI

	31 Desember / December 31, 2025
Obligasi Seri A	500.000.000.000
Obligasi Seri B	300.000.000.000
Total	800.000.000.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(78.104.538.591)
Jumlah	721.895.461.409

Pada tanggal 3 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi dalam Rupiah sebesar Rp800.000.000.000 obligasi dalam dua seri. Seri A (EMIN01A) sebesar Rp500.000.000.000 dan Seri B (EMIN01B) sebesar Rp300.000.000.000 dan dijamin dengan penjaminan *surety bond guarantee* dari PT Asuransi Sinar Mas.

Seri A memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2027 dan Seri B memiliki jangka waktu sepuluh (10) tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Maret 2032 dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 8,25% dan 9,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap setengah tahun. Obligasi ini terjual sesuai nilai nominal dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, pihak ketiga sebagai penjamin. Penerimaan dari penerbitan obligasi ini adalah sebesar Rp797.408.000.000 (setelah dikurangi biaya penjamin emisi sebesar Rp2.592.000.000).

Pada tanggal 10 Juli 2025, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Obligasi atas perpanjangan jangka waktu Obligasi Seri A sampai dengan 2 Maret 2032 dan penetapan tingkat kupon sebesar 7,25% untuk Obligasi Seri A dan Seri B. Berdasarkan hasil evaluasi, restrukturisasi obligasi tersebut merupakan modifikasi non-substansial, sehingga Perusahaan mengakui keuntungan modifikasi obligasi sebesar Rp67.822.683.686 pada laba rugi tahun berjalan.

23. BONDS PAYABLE

	31 Desember / December 31, 2024	
	500.000.000.000	<i>Bonds Series A</i>
	300.000.000.000	<i>Bonds Series B</i>
Total	800.000.000.000	<i>Total</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(9.249.106.956)	<i>Unamortized debt issuance cost</i>
Jumlah	790.750.893.044	Total

On March 3, 2022, the Company issued Rupiah bonds amounted to Rp800,000,000,000 in two series. Series A (EMIN01A) amounting to Rp500,000,000,000 and Series B (EMIN01B) amounting to Rp300,000,000,000 and collateralized by a *surety bond guarantee* from PT Asuransi Sinar Mas.

Series A have a term of five (5) years which will be matured in March 2027 and Series B have a term of ten (10) years which will matured in March 2032 with interest rate at 8.25% and 9.25% per annum, respectively, that will be paid semi-annually. The bonds were sold at nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, third party as trustee. The proceeds from the bonds issuance are amounting to Rp797,408,000,000 (net-off underwriting fee amounting to Rp2,592,000,000).

On July 10, 2025, the Company obtained approval from the General Meeting of Bondholders for the extension of the term of Series A Bonds until March 2, 2032 and the determination of a coupon rate of 7.25% for Series A Bonds and Series B Bonds. Based on the assessment, the bond restructuring was considered a non-substantial modification; accordingly, the Company recognized a gain on bond modification amounting to Rp67,822,683,686 in profit or loss for the year.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini akan digunakan untuk:

1. Pelunasan *Medium Term Notes I* ("MTN I") Perusahaan Tahun 2020 sebesar Rp350.000.000.000.
2. Pengembangan bisnis dan pendanaan belanja modal bagi entitas anaknya dalam mengembangkan proyek energi terbarukan panel surya. Rencana pengeluaran modal meliputi pembelian panel surya, *inverter*, material, kegiatan manajemen proyek, *engineering*, konstruksi, instalasi, pengujian dimana perjanjian dengan pemasok akan diadakan oleh entitas anak pada saat proyek dimulai, dengan tujuan menambah kapasitas terpasang hingga 111 MWp pada tahun 2023.
3. Sisanya akan dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Perusahaan termasuk diantaranya biaya personil, sewa, teknologi informasi, komunikasi dan biaya administrasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Kredit Rating Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan tanggal 31 Desember 2024, peringkat obligasi Perusahaan adalah *irAA (Double A)*.

Saldo bunga yang masih harus dibayar dari obligasi ini masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing - masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp23.000.000.000 (Catatan 17).

Grup mencatat beban bunga yang timbul dari obligasi ini sebesar Rp63.713.888.886 dan Rp69.000.000.000 tahun 2025 dan 2024 (Catatan 34).

Realisasi penggunaan dana dari hasil penawaran obligasi, digunakan sebagai berikut:

- Pelunasan 100% MTN I pada tanggal 4 Maret 2022 sebesar Rp350.000.000.000.
- Setoran modal kepada PT Surya Utama Nuansa pada tanggal 7 Maret 2022 sebesar Rp115.000.000.000.
- Setoran modal kepada PT Energi Nuansa Jaya pada tanggal 11 Maret 2022 sebesar Rp100.000.000.000.
- Pinjaman pemegang saham kepada PT Surya Utama Nuansa sebesar Rp59.800.000.000.
- Modal kerja sebesar Rp5.520.097.000.

Grup diharuskan menjaga rasio pinjaman berbunga terhadap ekuitas tidak melebihi 4:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua persyaratan terkait dan semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian.

23. BONDS PAYABLE (continued)

Proceeds of bond issuance are used for:

1. *Repayment of Medium Term Notes I ("MTN I") The Company 2020 amounting to Rp350,000,000,000.*
2. *Business expansion and working capital fund for its subsidiaries which are for expansion of renewable energy projects in solar panel. Capital expenditure plan covers purchase of solar panel, inverter, material, project management activities, engineering, construction, installation, testing which the contract agreement with supplier will be carried-out by its subsidiaries when project started and aiming to add installed capacity into 111 MWp by 2023.*
3. *The remaining is used for Company's working capital which covers personnel expense, rental, information technology, communication and administration cost.*

*On December 31, 2025 and 2024, based on the rating issued by PT Kredit Rating Indonesia dated December 31, 2025 and December 31, 2024, the bonds are rated *irAA (Double A)*, respectively.*

Outstanding balance of the accrued interest from these bonds as of December 31, 2025 and 2025 amounted to Rp15,000,000,000 and Rp23,000,000,000 (Note 17), respectively.

The Group recognized interest expenses from this bond amounting Rp63,713,888,886 and Rp69,000,000,000 in 2025 and 2024, respectively (Note 34).

Realisation proceed of bond issuance are used for:

- *Fully paid 100% MTN I amounting Rp350,000,000,000 on March 4, 2022.*
- *Capital contribution to PT Surya Utama Nuansa amounting to Rp115,000,000,000 on March 7, 2022.*
- *Capital contribution to PT Energi Nuansa Jaya amounting to Rp100,000,000,000 on March 11, 2022.*
- *Shareholder loan to PT Surya Utama Nuansa amounting to Rp59,800,000,000.*
- *Working capital amounting to Rp5,520,097,000.*

The Group is required to maintain the ratio of interest-bearing loan to equity not more than 4:1.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has complied with all the relevant requirements and all financial ratio required to be maintained under the agreements.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember / December 31, 2025
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	3.475.826.783
Entitas anak	
<u>Lancar</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	124.616.714.592
Pajak Penghasilan Pasal 21	240.462.542
<u>Tidak lancar</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 28A	19.156.221.299
Jumlah	147.489.225.216

b. Utang pajak

	31 Desember / December 31, 2025
Perusahaan	
Pajak Penghasilan Pasal 23	581.246.875
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	55.276
Sub-jumlah	581.302.151
Entitas anak	
Pajak Pertambahan Nilai	1.968.946.154
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.134.052.712
Pajak Penghasilan Pasal 21	360.321.801
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	171.206.266
Pajak Penghasilan Pasal 23	105.922.832
Pajak Penghasilan Pasal 26	33.208.040
Sub-jumlah	3.773.657.805
Jumlah	4.354.959.956

c. Beban pajak penghasilan

	2025
Entitas Anak	
Beban pajak kini tahun berjalan	(2.352.293.483)
Beban pajak tangguhan	(30.374.873.714)
Jumlah	(32.727.167.197)

24. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember / December 31, 2024
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	1.647.775.507
Entitas anak	
<u>Lancar</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	88.280.649.628
Pajak Penghasilan Pasal 21	426.504.702
<u>Tidak lancar</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 28A	11.607.050.493
Jumlah	101.961.980.330

b. Taxes payable

	31 Desember / December 31, 2024
Perusahaan	
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.279.694
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	15.075
Sub-jumlah	3.294.769
Entitas anak	
Pajak Pertambahan Nilai	233.657.741
Pajak Penghasilan Pasal 29	25.049.569
Pajak Penghasilan Pasal 21	-
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)	1.488.813.941
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.271.401.652
Pajak Penghasilan Pasal 26	3.923.656
Sub-jumlah	3.022.846.559
Jumlah	3.026.141.328

c. Income tax expense

	2024
Entitas Anak	
Beban pajak kini tahun berjalan	(25.049.569)
Beban pajak tangguhan	28.064.666.949
Jumlah	28.039.617.380

The Company
Value Added Tax

Subsidiaries
Current
Value Added Tax
Income Tax Article 21
Non-current
Income Tax Article 28A

Total

The Company
Income Tax Article 23
Income Tax Article 4 (2)

Sub-total

Subsidiaries
Value Added Tax
Income Tax Article 29
Income Tax Article 21
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 23
Income Tax Article 26

Sub-total

Total

The Subsidiaries
Current tax expenses current year
Deferred tax expense

Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi rugi pajak Perusahaan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(49.372.329.434)	(26.440.834.790)
Dikurangi:		
Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasian	(53.356.484.278)	44.058.305.038
Labar (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>3.984.154.844</u>	<u>(70.499.139.828)</u>
Beda temporer:		
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang pinjaman	513.028.130	-
Imbalan kerja jangka panjang	22.079.000	16.154.000
Penyisihan atas bonus	-	221.158.662
Pembayaran berbasis saham	-	97.804.129
Beda tetap:		
Beban pajak	1.584.572.135	-
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	-	(294.070.127)
Selih kurs belum realisasi	1.535.772.831	4.076.002
Keuntungan atas modifikasi utang obligasi	(67.822.683.686)	-
Lain-lain	312.761.800	281.912.059
Rugi fiskal Perusahaan	<u>(59.870.314.946)</u>	<u>(70.172.105.103)</u>
Akumulasi rugi fiskal		
2025	(59.870.314.946)	-
2024	(70.172.105.103)	(70.172.105.103)
2023	(20.564.742.911)	(20.564.742.911)
2022	(5.458.057.070)	(5.458.057.070)
2021	(19.000.011.789)	(19.000.011.789)
Jumlah akumulasi rugi fiskal	<u>(175.065.231.819)</u>	<u>(115.194.916.873)</u>
Beban pajak kini	<u>-</u>	<u>-</u>

24. TAXATION (continued)

d. Current tax

The reconciliation between loss before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated tax loss in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income		
Less:		
Loss of subsidiaries before income tax expense and reversal of intercompany elimination during consolidation		44.058.305.038
Profit (loss) before income tax expense of the Company		<u>(70.499.139.828)</u>
Temporary differences:		
Allowance for expected credit losses of loan receivable	513.028.130	-
Long-term employee benefits	22.079.000	16.154.000
Provision for bonus	-	221.158.662
Share-based payments	-	97.804.129
Permanent differences:		
Tax expense	1.584.572.135	-
Interest income subject to final tax	-	(294.070.127)
Unrealised foreign exchange	1.535.772.831	4.076.002
Gain on modification bonds payable	(67.822.683.686)	-
Others	312.761.800	281.912.059
The Company's fiscal loss	<u>(59.870.314.946)</u>	<u>(70.172.105.103)</u>
Accumulated fiscal losses		
2025	(59.870.314.946)	-
2024	(70.172.105.103)	(70.172.105.103)
2023	(20.564.742.911)	(20.564.742.911)
2022	(5.458.057.070)	(5.458.057.070)
2021	(19.000.011.789)	(19.000.011.789)
Total accumulated fiscal losses	<u>(175.065.231.819)</u>	<u>(115.194.916.873)</u>
Current tax expenses	<u>-</u>	<u>-</u>

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba rugi akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(49.372.329.434)	(26.440.834.790)	Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dihitung pada tarif pajak yang berlaku	10.861.912.475	5.816.983.654	Income tax calculated based on applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(31.134.515.790)	(21.662.451.949)	Tax effect on permanent differences Unrecognized deferred tax assets
Perbedaan tarif pajak yang memperoleh fasilitas pengurangan tarif	(681.563.329)	(25.049.569)	Differences in tax rates arising from tax reduction facility
Pajak tangguhan dihentikan tidak dapat dikreditkan	(25.260.771.840)	-	Derecognized of deferred tax assets
Jumlah (beban) manfaat pajak penghasilan	(32.727.167.197)	28.039.617.380	Total income tax (expense) benefit

Tarif pajak yang digunakan untuk pajak penghasilan Grup adalah 22%.

Beberapa entitas anak memperoleh pengurangan tarif pajak berdasarkan ketentuan Pasal 31E Undang-Undang Pajak Penghasilan, yang mengatur bahwa wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp50.000.000.000 memperoleh fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif pajak yang berlaku atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto tertentu.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia. Perusahaan melaporkan atau menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan *self-assessment*. Sesuai ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.

24. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting loss before income tax expense and the income tax expense as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

The tax rate used for Group's income tax is 22%.

Certain subsidiaries are entitled to a reduced tax rate under Article 31E of the Income Tax Law, which stipulates that domestic corporate taxpayers with gross turnover of up to Rp50,000,000,000 are eligible for a 50% reduction from the applicable tax rate on taxable income attributable to a certain portion of gross turnover.

The taxation laws of Indonesia require companies within Indonesia to submit individual tax returns on the basis of *self-assessment*. Under the prevailing regulations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five (5) years from the time the tax becomes due.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

Estimasi rugi fiskal dapat dikompensasikan maksimal lima (5) tahun. Rincian rugi fiskal Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024	Fiscal Year
Tahun Pajak			
2021	27.859.960.917	27.859.960.917	2021
2022	22.949.249.249	22.949.249.249	2022
2023	34.976.736.745	34.976.736.745	2023
2024	145.301.831.170	153.390.487.291	2024
2025	136.037.712.238	-	2025
Jumlah	367.125.490.319	239.176.434.202	Total

24. TAXATION (continued)

d. Current tax (continued)

Estimated tax loss can be carried forward for a maximum of five (5) years. Detail of accumulated fiscal loss of the Group are as follows:

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

		2025				
		Saldo awal/ Beginning balance	Dicatat di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
SUN	12.888.729.423	(12.888.729.423)	-	-	-	SUN
SPE	10.526.559.745	(9.247.479.552)	(188.686.740)	1.090.393.453	1.090.393.453	SPE
EIB	2.998.691.974	(1.795.246.872)	(25.753.860)	1.177.691.242	1.177.691.242	EIB
SEU	88.089.592	(88.089.592)	-	-	-	SEU
Jumlah aset pajak tangguhan	26.502.070.734	(24.019.545.439)	(214.440.600)	2.268.084.695		Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
SUN	-	(4.259.914.853)	1.096.920	(4.258.817.933)	(4.258.817.933)	SUN
ENJ	(539.102.038)	(974.769.217)	-	(1.513.871.255)	(1.513.871.255)	ENJ
SEB	-	(1.120.644.205)	-	(1.120.644.205)	(1.120.644.205)	SEB
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(539.102.038)	(6.355.328.275)	1.096.920	(6.893.333.393)		Total deferred tax liabilities
		2024				
		Saldo awal/ Beginning balance	Dicatat di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
SUN	(2.002.977.944)	14.876.397.057	15.310.310	12.888.729.423	12.888.729.423	SUN
EIB	-	3.086.705.272	(88.013.298)	2.998.691.974	2.998.691.974	EIB
SPE	-	10.523.444.752	3.114.993	10.526.559.745	10.526.559.745	SPE
SEU	88.089.592	-	-	88.089.592	88.089.592	SEU
Jumlah aset pajak tangguhan	(1.914.888.352)	28.486.547.081	(69.587.995)	26.502.070.734		Total deferred tax assets

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dicatat di laba rugi/ <i>Recognized in profit or loss</i>	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
ENJ	(117.221.906)	(421.880.132)	-	(539.102.038)	ENJ
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(117.221.906)	(421.880.132)	-	(539.102.038)	Total deferred tax liabilities

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak ada konsekuensi pajak penghasilan yang melekat pada pembayaran dividen oleh anak perusahaan lokal kepada Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak tertentu tidak mengakui aset pajak tangguhan dari rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan masing-masing sebesar Rp80.767.607.870 dan Rp890.440.364 (2024: Rp27.749.697.699 dan Rp58.975.757) karena belum terdapat besar kemungkinan bawah laba kena pajak masa mendatang akan tersedia untuk dapat merealisasikan manfaat tersebut.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Imbalan kerja Grup didasarkan pada Peraturan Perusahaan yang mengikuti Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP No.35/2021") yang diundangkan dan mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021 dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023 ("UUCK - 6/2023").

24. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dicatat di laba rugi/ <i>Recognized in profit or loss</i>	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
ENJ	(117.221.906)	(421.880.132)	-	(539.102.038)	ENJ
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(117.221.906)	(421.880.132)	-	(539.102.038)	Total deferred tax liabilities

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on each entity.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on each entity.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

As of December 31, 2025, the Company and certain subsidiaries did not recognize deferred tax assets from fiscal loss and deductible temporary differences amounting to Rp80.767.607.870 and Rp890,440,364 (2024: Rp27,749,697,699 and Rp58,975,757), respectively, as it is not yet probable that future taxable income will be available against which those benefits will be utilized.

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group's employee benefits are based on the Company's Regulation which follows the Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP No.35/2021") that was promulgated and put into effect on February 2, 2021 and Job Creation Law No. 6 Year 2023 ("UUCK - 6/2023").

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Grup tidak memiliki aset program untuk mendanai liabilitas imbalan kerja tersebut. Seluruh kewajiban imbalan kerja diharapkan akan dipenuhi melalui kas internal pada saat jatuh tempo pembayaran manfaat di masa depan.

Perhitungan aktuarial untuk tahun 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, (2025 dan 2024: Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan), yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 1 Maret 2026 dan 25 Maret 2025.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Usia pensiun maksimum	55 tahun/years		Maximum pension age
Tingkat diskonto	6,50% - 7,10% per tahun/year	7,00% - 7,10% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00% per tahun/year		Salary increase rate
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV/ Indonesian Mortality Table IV		Mortality table
Tingkat kecacatan	5,00% dari tabel mortalitas/5,00% from mortality table		Percentage of disability
Tingkat pengunduran diri	10,00% untuk karyawan yang berusia 35 tahun dan menurun linier sampai dengan 0,00% pada usia 55 tahun/ 10,00% for employees aged 35 years and will linearly decrease until 0,00% at age 55 years and thereafter		Resignation rate

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	4.199.045.187	3.177.395.187	Beginning balance
Pembayaran manfaat	(29.722.000)	(608.032.000)	Benefit paid
Perubahan dibebankan ke laba rugi:			Changes charged to profit or loss:
Biaya jasa kini	2.056.948.000	1.833.763.000	Current services cost
Biaya jasa lalu	(314.510.000)	-	Past services cost
Beban bunga	274.601.000	193.057.000	Interest cost
Sub-jumlah	2.017.039.000	2.026.820.000	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement recognized in other comprehensive income:
Perubahan asumsi keuangan	330.948.000	(162.813.000)	Changes in financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(1.232.509.000)	(234.325.000)	Experience adjustments
Sub-jumlah	(901.561.000)	(397.138.000)	Sub-total
Saldo akhir	5.284.801.187	4.199.045.187	Ending balance
Dikurangi: bagian lancar	78.676.000	50.661.000	Less: current portion
Bagian tidak lancar	5.206.125.187	4.148.384.187	Non-current portion

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban imbalan kerja diakui pada beban umum dan administrasi.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the employee benefits expense are recognized in general and administrative expenses.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh pada nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh pada nilai kini atas liabilitas imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
2025					2025
Kenaikan	1%	(500.574.000)	1%	572.068.000	Increase
Penurunan	1%	654.264.000	1%	(569.741.000)	Decrease
2024					2024
Kenaikan	1%	(325.724.000)	1%	424.844.000	Increase
Penurunan	1%	376.393.000	1%	(371.387.000)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	78.676.000	50.661.000	Less than 1 year
Antara 1 – 5 tahun	987.684.000	1.024.062.000	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	53.933.775.000	55.999.073.000	Over 5 years
Jumlah	55.000.135.000	57.073.796.000	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut cukup untuk memenuhi ketentuan minimum yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The maturity profile of undiscounted long-term employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

The Group's management believes that the sum of employee benefits liability as of December 31, 2025 and 2024 are adequate to cover the minimum benefit under the prevailing regulations.

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025 dan/ and 2024					
Seri/ Series	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount		
PT Energi Solar Nusantara	A	43.193	0,61%	4.319.300.000	PT Energi Solar Nusantara
Solar United Network Pte. Ltd.	A	3.537	0,05%	353.700.000	Solar United Network Pte. Ltd.
PT Mitra Dinamika Investama	A	2.654	0,04%	265.400.000	PT Mitra Dinamika Investama
PT Denaya Mitra Mas	A	385	0,01%	38.500.000	PT Denaya Mitra Mas
PT Alphaplus Adhigana Asia	A	154	0,00%	15.400.000	PT Alphaplus Adhigana Asia
PT Lunarindo Lestari Investama	A	77	0,00%	7.700.000	PT Lunarindo Lestari Investama
Sub-jumlah		50.000	0,71%	5.000.000.000	Sub-total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (continued)

2025 dan/ and 2024						
	Seri/ Series	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount		
	Solar United Network Pte. Ltd.	B	1.785.536	92,23%	654.800.689.600	Solar United Network Pte. Ltd.
	PT Denaya Mitra Mas	B	47.846	2,47%	17.546.324.350	PT Denaya Mitra Mas
	PT Energi Solar Nusantara	B	43.624	2,25%	15.998.011.400	PT Energi Solar Nusantara
	PT Alphaplus Adhigana Asia	B	19.138	0,99%	7.018.383.050	PT Alphaplus Adhigana Asia
	PT Mitra Dinamika Investama	B	16.638	0,86%	6.101.570.550	PT Mitra Dinamika Investama
	PT Lunarindo Lestari Investama	B	9.569	0,49%	3.509.191.525	PT Lunarindo Lestari Investama
	Sub-jumlah		1.922.351	99,29%	704.974.170.475	Sub-total
	Jumlah		1.972.351	100,00%	709.974.170.475	Total

Tidak terdapat perbedaan hak dan kewajiban antar klasifikasi saham Perusahaan yang terdiri dari Saham Seri A dan Saham Seri B.

There is no different in rights and obligations of the Company's shares which consist of Series A Shares and Series B Shares.

Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor merupakan tambahan modal disetor untuk mencatat penambahan aset tetap sebesar Rp100.000.000 sehubungan dengan partisipasi entitas anak pada Program Pengampunan Pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak pada tahun 2016.

Additional paid-in capital

Additional paid-in capital represents additional paid-in capital to record additional fixed assets amounting to Rp100,000,000 in relation to a subsidiary's participation in the Tax Amnesty Program under the Tax Amnesty Law in 2016.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam mengelola risiko modal adalah untuk memastikan bahwa Grup dapat mempertahankan keberlangsungan usaha sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham dengan mengoptimalkan struktur modal Grup.

Capital management

The Group's objectives in managing capital risk to ensure that the Group will be able to continue as going concern in order to provide returns for shareholders through the optimization of the Group's capital structure.

Grup secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang periode pelaporan.

There are no changes in the Group's approach of capital management during the reporting period.

27. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan selisih antara nilai yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Grup sehubungan dengan transaksi yang mengakibatkan perubahan kepemilikan namun tidak mengubah pengendalian (Catatan 1d).

27. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the difference between the value paid to non-controlling interests and the portion of non controlling interests obtained by the Groups in connection with the transaction which resulted in changes in ownership but did not change the control (Note 1d).

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Rincian selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
SUN	2.879.993.734	2.879.993.734	SUN
PTN	1.083.476.468	1.083.476.468	PTN
Jumlah	3.963.470.202	3.963.470.202	Total

PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

Pada bulan April 2020, Perusahaan menambah kepemilikan di SUN dengan membeli saham SUN dari pihak ketiga yaitu PT Mitra Dinamika Investama dan PT Mitra Dinamika Kapital sejumlah 7.499 lembar saham (setara dengan kepemilikan sebesar 14,998%) dengan harga pembelian sebesar Rp749.900.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 99,998%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp2.879.993.734.

PT Petro Trada Nusantara ("PTN")

Pada bulan Juli 2020, SUN menambah kepemilikan di PTN dengan membeli saham dari pihak ketiga yaitu PT Alphaplus Adhigana Asia sejumlah 203 lembar saham (setara dengan kepemilikan sebesar 39,99%) dengan harga pembelian sebesar Rp203.000.000 sehingga kepemilikan SUN menjadi 99,99%. Selisih antara harga pembelian dengan bagian kepentingan nonpengendali yang diperoleh SUN atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp1.083.476.468.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025					
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Setoran modal/Capital contribution	Uang muka setoran modal/ Advance capital contribution	Bagian atas total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/ Share in total comprehensive Profit (loss) for the year	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
SUN	(14.979)	-	100.694.323.569	(7.030)	100.694.301.560	SUN
SPE	(16.767.827)	-	-	(27.940)	(16.795.767)	SPE
SIP	(8.537)	-	-	-	(8.537)	SIP
SNN	51.192.149.358	40.572.000.000	-	3.822.989.121	95.587.138.479	SNN
EIB	14.362.331.713	-	-	(6.438.752.876)	7.923.578.837	EIB
Jumlah	65.537.689.728	40.572.000.000	100.694.323.569	(2.615.798.725)	204.188.214.572	Total

**27. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTION
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

The details of difference in value from transactions with non-controlling interests as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT Surya Utama Nuansa ("SUN")

In April 2020, the Company increased its ownership in SUN by purchasing SUN's shares from third party that is PT Mitra Dinamika Investama and PT Mitra Dinamika Kapital amounting to 7,499 shares (equivalent to 14.998% ownership) with purchase price of Rp749,900,000 so that the Company ownership became 99.998%. The difference between the purchase price and the portion of the non-controlling interest obtained by the Company for the transaction amounted to Rp2,879,993,734.

PT Petro Trada Nusantara ("PTN")

In July 2020, SUN increased its ownership in PTN by purchasing PTN's shares from third party that is PT Alphaplus Adhigana Asia amounting to 203 shares (equivalent to 39.99% ownership) with purchase prices of Rp203,000,000 so that the SUN ownership became 99.99%. The difference between the purchase price and the portion of the non-controlling interest obtained by the SUN for the transaction amounted to Rp1,083,476,468.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

2024					
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Setoran modal/Capital contribution	Bagian atas total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/ Share in total comprehensive Profit (loss) for the year	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
SUN	(14.133)	-	(846)	(14.979)	SUN
SPE	(24.070.455)	-	7.302.628	(16.767.827)	SPE
SIP	(6.212)	-	(2.325)	(8.537)	SIP
SNN	10.061.300.495	39.200.000.000	1.930.848.863	51.192.149.358	SNN
EIB	-	7.852.500.000	6.509.831.713	14.362.331.713	EIB
Jumlah	10.037.209.695	47.052.500.000	8.447.980.033	65.537.689.728	Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki KNP yang material terhadap Grup:

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has NCI that are material to the Group:

2025 (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)						
	SUN	SPE	SIP	SNN	EIB	
Laporan posisi keuangan posisi						Statement of financial
Aset lancar	480.652	156.135	100.430	106.391	83.631	Current assets
Aset tidak lancar	558.281	79.856	600	92.858	79.010	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(82.599)	(199.988)	(248)	(4.327)	(83.288)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(376.761)	(8.891)	-	-	(15.655)	Non-current liabilities
Aset/(liabilitas) neto	579.573	27.112	100.782	194.922	63.698	Net assets/(liabilities)
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain						Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan	131.389	235.970	-	11.822	76.924	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	(35.904)	(44.461)	-	7.802	4.944	Profit (loss) for the year
Total laba (rugi) komprehensif	(35.908)	(43.792)	-	7.802	5.035	Total comprehensive income (loss)
Laporan arus kas posisi						Statement of cash flows
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(96.323)	23.303	(2)	20.954	29.601	Cash flows used in operating activities
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(62.620)	(25.803)	-	(57.417)	(35.534)	Cash flows used in investing activities
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	288.716	(3.462)	-	40.572	6.467	Cash flows provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	129.773	(5.962)	(2)	4.109	534	Net increase (decrease) neto in cash and cash equivalents

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

		2024 (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)					
		SUN	SPE	SIP	SNN	EIB	
Laporan posisi keuangan							Statement of financial
posisi							Current assets
Aset lancar		205.303	102.732	83.809	54.133	50.674	Non-current assets
Aset tidak lancar		559.838	72.577	448.963	61.508	58.191	Current liabilities
Liabilitas jangka pendek		(250.293)	(94.127)	(53.854)	(11.304)	(40.053)	Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang		(79)	(10.283)	(224.825)	-	(7.833)	
Aset/(liabilitas) neto		514.769	70.899	254.093	104.337	60.979	Net assets/(liabilities)
Laporan laba rugi dan							Statement of profit or
penghasilan							loss and other
komprehensif lain							comprehensive income
Penjualan		327.916	213.842	22.712	3.829	118.978	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan		(4.301)	43.811	(2.413)	3.941	44.726	Profit (loss) for the year
Total laba (rugi) komprehensif		(4.293)	43.806	(52.389)	3.941	45.053	Total comprehensive income (loss)
		2024 (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)					
		SUN	SPE	SIP	SNN	EIB	
Laporan arus kas							Statement of cash flows
posisi							Cash flows used in
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi		(14.885)	4.796	(96.376)	(53.790)	9.370	operating activities
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi		(31.243)	(1.086)	(230.662)	(71.368)	(8.883)	Cash flows used in investing activities
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan		46.362	6.745	274.649	129.749	(862)	Cash flows provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas		234	10.455	(52.389)	4.591	(375)	Net increase (decrease) neto in cash and cash equivalents

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

Pada tanggal 30 Desember 2025, terdapat setoran uang muka modal dari kepentingan nonpengendali pada SUN sebesar Rp100.694.323.569. Namun demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, transaksi tersebut belum efektif mengubah porsi kepemilikan para pemegang saham.

On December 30, 2025, SUN received an advance for capital contribution from the non-controlling interest amounting to Rp100,694,323,569. However, as of December 31, 2025, the transaction had not yet become effective in changing the shareholders' ownership interests.

Pada tanggal 1 Juli 2025, terdapat setoran modal sebesar Rp40.572.000.000 dari kepentingan nonpengendali atas SNN.

On July 1, 2025, there was a capital contribution of Rp40,572,000,000 from non-controlling interests in SNN.

Selama tahun 2025 dan 2024, tidak ada pembagian dividen yang dibagikan oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali.

During 2025 and 2024, there is no dividend distributed by the subsidiaries to non-controlling interests.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN

Di bawah ini adalah pemisahan pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
Penjualan langsung	149.701.941.448	183.497.525.576
Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik	149.849.850.395	88.222.548.714
Penjualan langsung atas filterisasi air	25.165.669.955	56.908.393.426
Pendapatan dari jasa pemeliharaan <i>diesel genset</i>	1.941.989.324	2.187.709.025
Pendapatan operasional lainnya	888.474.988	1.428.409.019
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	327.547.926.110	332.244.585.760
Pendapatan sewa kendaraan	732.500.000	762.000.000
Jumlah pendapatan	328.280.426.110	333.006.585.760
Waktu pengakuan pendapatan		
Pada waktu tertentu	175.756.086.391	241.834.328.021
Sepanjang waktu	152.524.339.719	91.172.257.739
Jumlah pendapatan	328.280.426.110	333.006.585.760

29. REVENUES

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers for the years ended December 31, 2025 and 2024:

<i>Direct sales</i>
<i>Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets</i>
<i>Direct sales of water treatment</i>
<i>Revenue from maintenance of diesel genset</i>
<i>Other operational revenue</i>
Total revenue from contracts with customers
<i>Rental vehicle income</i>
Total revenues
Timing of revenue recognition
<i>At a point in time</i>
<i>Over time</i>
Total revenues

Berikut adalah rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian:

Below is the detail of revenue from customers which exceeded 10% from the total consolidated revenue:

	2025		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Berau Coal Energy Tbk	58.126.355.000	17,71%	PT Berau Coal Energy Tbk
	2024		
	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	
PT Energi Sinar Tambang	74.937.916.050	22,50%	PT Energi Sinar Tambang
PT Berau Coal Energy Tbk	51.416.500.000	15,44%	PT Berau Coal Energy Tbk

Seluruh pendapatan grup berasal dari pihak ketiga.

All of the group's revenue comes from third parties.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025	2024
Beban pokok penjualan langsung	83.365.368.552	93.026.356.684
Beban pokok pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik	87.254.591.590	47.264.139.385
Beban pokok penjualan langsung atas filterisasi air	8.079.787.425	7.162.323.760
Beban pokok dari jasa pemeliharaan <i>diesel genset</i>	2.477.664.210	2.128.512.045
Beban pokok lainnya	49.847.837	143.352.602
Jumlah biaya dari kontrak dengan pelanggan	181.227.259.614	149.724.684.476
Biaya sewa kendaraan	270.697.375	270.924.056
Jumlah beban pokok pendapatan	181.497.956.989	149.995.608.532

30. COST OF REVENUES

<i>Cost of direct sales</i>
<i>Cost of revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets</i>
<i>Cost of direct sales of water treatment</i>
<i>Cost of revenue from maintenance of diesel genset</i>
<i>Other cost of revenue</i>
Total cost from contracts with customers
<i>Cost from rental vehicle</i>
Total cost of revenues

Tidak ada pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian pada tahun 2025 dan 2024.

There is no purchases from suppliers which exceeded 10% of total consolidated revenues in 2025 and 2024.

31. BEBAN PENJUALAN

	2025	2024
Pemasaran	2.948.355.183	4.290.199.536
Iklan dan promosi	1.992.394.712	1.821.792.689
Komisi penjualan	63.170.701	2.910.930
Jumlah	5.003.920.596	6.114.903.155

31. SELLING EXPENSES

<i>Marketing expenses</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Sales commission</i>
Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025	2024
Gaji dan kesejahteraan	81.648.292.755	41.780.358.602
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10, 11, 13)	24.151.409.097	13.290.385.447
Jasa profesional	24.181.607.846	8.657.555.843
Perjalanan dinas	4.988.591.912	5.632.807.489
Jasa alih daya	3.512.422.862	4.713.726.253
Informasi dan teknologi	2.821.888.375	2.540.608.832
Beban pajak	3.638.780.778	877.173.337
Beban kantor	1.253.935.564	862.807.794
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	2.360.693.410	4.298.959.319
Jumlah	148.557.622.599	82.654.382.916

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

<i>Salary and allowances</i>
<i>Depreciation and amortization (Notes 10, 11, 13)</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Business travel</i>
<i>Outsourcing fees</i>
<i>Information and technology</i>
<i>Tax expense</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Others (each below Rp1.000,000,000)</i>
Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENGHASILAN KEUANGAN

Sumber penghasilan keuangan adalah sebagai berikut :

	2025	2024	
Kas dan setara kas	1.931.995.606	2.263.957.183	Cash and cash equivalent
Piutang pinjaman	32.105.904	9.057.593.737	Loan receivables
Investasi jangka pendek (Catatan 7)	97.554	306.524.283	Short-term investments (Note 7)
Jumlah	1.964.199.064	11.628.075.203	Total

33. FINANCE INCOME

The sources of finance income are as follows:

34. BEBAN KEUANGAN

	2025	2024	
Beban bunga dari:			Interest expenses from:
Utang obligasi (Catatan 23)	63.713.888.886	69.000.000.000	Bonds payable (Note 23)
Pinjaman (Catatan 20, 22)	34.094.581.151	18.358.873.137	Loans (Notes 20, 22)
Bagi hasil (Catatan 19, 21)	22.528.554.175	5.995.272.687	Sharing-profit (Notes 19, 21)
Denda pelunasan dipercepat dan amortisasi biaya transaksi	9.584.448.125	36.494.265.131	Penalty early repayment and amortization of transaction costs
Liabilitas sewa (Catatan 13)	699.414.990	263.287.472	Lease liabilities (Note 13)
Biaya bank	88.688.609	146.040.236	Bank charges
Surat utang jangka menengah	-	5.912.775.000	Medium-term notes
Lain-lain	298.368.700	474.247.245	Others
Jumlah	131.007.944.636	136.644.760.908	Total

34. FINANCE COSTS

35. SALDO, SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan syarat dan ketentuan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi dan saldo serta transaksinya adalah sebagai berikut:

35. BALANCES, NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions by both parties.

The nature of related party relationships and balances and transactions are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Solar United Network Pte. Ltd.	Entitas induk langsung/ Direct parent	Pemberian dana untuk keperluan operasional/ funds for operational purposes
PT Energi Jaya Inovasi	Entitas asosiasi/ Associates entity	Uang muka dari pelanggan, pendapatan/ advance from customer, revenues

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO, SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024*) Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage from Total Assets		
			2025 %	2024 %	
Piutang usaha (Catatan 6a)					Trade receivables (Note 6a)
PT Energi Jaya Inovasi	2.181.649.500	-	0,09%	-	PT Energi Jaya Inovasi
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 12)					Investment in associates entity (Note 12)
PT Energi Jaya Inovasi	21.754.534.196	-	0,87%	-	PT Energi Jaya Inovasi
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 15)					Other non-current assets (Note 15)
PT Energi Jaya Inovasi	524.900.000	-	0,02%	-	PT Energi Jaya Inovasi
			Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage from Total liabilities		
	2025 Rp	2024*) Rp	2025 %	2024 %	
Liabilitas kontrak (Catatan 18)					Contract liabilities (Note 18)
PT Energi Jaya Inovasi	10.775.500.000	-	0,52%	-	PT Energi Jaya Inovasi
Pinjaman kepada pemegang saham Solar United Network Pte.Ltd.					Due to shareholder Solar United Network Pte.Ltd.
	109.922.100.000	4.052.000.000	5,35%	0,26%	

*) PT Energi Jaya Inovasi masih dikonsolidasi

PT Energi Jaya Inovasi is still consolidated. (*)

Kompensasi personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Jumlah kompensasi dan imbalan lain kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025	2024	
Imbalan jangka pendek	3.362.599.979	6.991.281.830	Short-term compensations
Imbalan pasca-kerja (pencadangan)	324.865.100	649.730.200	Post-retirement benefits (provision)
Jumlah	3.687.465.079	7.641.012.030	Total

Compensation of key management personnel

Key management personnels pertain to the members of the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation and other benefits for key management personnels the years ended December 31, 2025 and 2024 as follows:

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Loss for the year attributable to the owners of the Parent</i>	Jumlah rata- rata tertimbang saham/ <i>Weighted average number of shares</i>	Rugi per saham/ Loss per share	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	(79.485.035.3543)	1.972.351	(40.300)	<i>For the year ended December 31, 2025</i>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	(6.897.058.877)	1.972.351	(3.497)	<i>For the year ended December 31, 2024</i>

36. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is as follows:

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, utang usaha, dan pinjaman jangka pendek dalam mata uang asing.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (i.e. foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing the risk level has increased significantly by considering several parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. Management reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Market risk

Market risk is the risk that is primarily due to changes in market prices, especially the foreign currency risk and interest rate risk.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents, short-term investments, trade payables, and short-term loans in foreign currencies.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2025		2024			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	9.436.784	158.368.109.732	34.880	563.735.570	Cash and cash equivalents
	SGD	-	-	4.200	50.061.207	
Investasi jangka pendek	USD	27.404	459.899.204	200.934	3.247.487.460	Short-term investments
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	(14)	(242.344)	(9.566)	(154.607.414)	Trade payables
Beban akrual	USD	(31.191)	(523.447.362)	(316.947)	(5.122.500.940)	Accrued expenses
	EUR	-	-	(30.735)	(517.927.605)	
Pinjaman jangka pendek	USD	(174.640)	(2.875.971.520)	-	-	Short-term loans
Aset (Liabilitas) Moneter - Neto	USD	9.258.343	155.428.347.710	(117.234)	(1.933.751.722)	Assets (Liabilities) Monetary - Net

Analisa sensitivitas atas perubahan selisih kurs

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menurun/meningkat sebesar 1% dengan semua variabel konstan, rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp1.554.283.477, sedangkan rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp19.337.517, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang disebutkan di atas.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

Foreign currency risk (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Sensitivity analysis on changes in foreign exchange rates

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of December 31, 2025 and 2024, if the exchange rates of the Rupiah against foreign currencies depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, consolidated loss before income tax expense for the year then ended December 31, 2025 would have been higher/lower Rp1,554,283,477, while consolidated loss before income tax expense for the year then ended December 31, 2024 would have been higher/lower Rp19,337,517, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the above-mentioned monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas dan pinjaman bank.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga saat ini.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur risiko tingkat suku bunga.

Berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku pinjaman meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, rugi konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp18.325.115.554 untuk tahun 2025 dan Rp14.053.680.855 untuk tahun 2024, sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi atau lebih rendah atas pinjaman.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan terjadinya kerugian keuangan. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lain-lain, piutang pinjaman dan aset kontrak.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Sehubungan dengan kas di bank, deposito berjangka yang ditempatkan pada institusi keuangan, Grup hanya bertransaksi dengan institusi keuangan dan bank yang sehat.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposures of the Group to interest rate risk are mainly related to cash and cash equivalents and bank loans.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The Group does not have any formal hedging policy for interest rate risk.

Based on a sensible simulation, if the borrowing rate increases/decreases by 1% with all other variables held constant, the consolidated loss before income tax expense will be higher/lower by Rp18,325,115,554 for the year 2025 and Rp14,053,680,855 for the year 2024, as a result of higher or lower interest expense on borrowings.

Credit risk

Credit risk is the risk that a third party will not meet its liabilities by financial instrument or customer contract, leading to financial losses. Credit risk mainly comes from cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, other assets, loan receivables and contract assets.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placement of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. With respect to cash in banks, time deposits with financial institutions, the Group transacts only with financially sound financial institutions and banks with high credit ratings.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas (lanjutan)

Grup mempunyai risiko kredit terkonsentrasi untuk penempatan kas dan setara kasnya di salah satu bank, yang mewakili masing-masing 71% (PT Bank Sinarmas Tbk) dan 77% (PT Bank Sinarmas Tbk) dari jumlah kas dan setara kas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

Investasi jangka pendek

Risiko kredit atas penempatan investasi pada satu (1) institusi keuangan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana akan dibatasi dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalisir risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan institusi keuangan tersebut. Sehubungan dengan investasi yang ditempatkan pada institusi keuangan, Grup hanya bertransaksi dengan institusi keuangan yang sehat.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki risiko kredit terkonsentrasi atas investasi jangka pendek pada PT Asuransi Jiwa Starinvestama dan institusi keuangan tertentu masing-masing sebesar 100% dan nihil dari total nilai investasi jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki risiko kredit terkonsentrasi atas investasi jangka pendek pada PT Asuransi Jiwa Starinvestama dan institusi keuangan tertentu masing-masing sebesar 58% dan 42% dari total nilai investasi jangka pendek.

Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7.

Piutang

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Cash and cash equivalents (continued)

The Group has a concentration of credit risk by placing its cash and cash equivalents in one of the banks, which represented 71% (PT Bank Sinarmas Tbk) and 77% (PT Bank Sinarmas Tbk) of the total cash and cash equivalents as of December 31, 2025 and 2024, respectively. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 5.

Short-term investments

Credit risk arising from placement of investment in one (1) financial institutions is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. With respect to investment with financial institutions, the Group transacts only with financially sound financial institutions with high credit ratings.

As of December 31, 2025, the Group has concentration of credit risk from the placement of short-term investments in PT Asuransi Jiwa Starinvestama and a certain financial institution by 100% and nil of the total short-term investments, respectively.

As of December 31, 2024, the Group has concentration of credit risk from the placement of short-term investments in PT Asuransi Jiwa Starinvestama and a certain financial institution by 58% and 42% of the total short-term investments, respectively.

The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 7.

Receivables

Credit risk arises from trade receivables, other receivables and contract assets are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables are monitored regularly by the management of the Group.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang (lanjutan)

Grup mengevaluasi konsentrasi risiko sehubungan dengan piutang usaha, piutang lain-lain dan kontrak aset serendah-rendahnya, karena pelanggannya terlibat dalam berbagai industri dan beroperasi di pasar yang sebagian besar independen.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

31 Desember 2025	Peringkat kredit eksternal/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2025
Kas dan setara kas (Catatan 5)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-months ECL	272.352.806.398	-	272.352.806.398	Cash and cash equivalent (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	Lifetime ECL (simplified approach)	Lifetime ECL (simplified approach)	116.239.871.415	(9.343.431.011)	106.896.440.404	Trade receivables (Note 6)
Aset kontrak (Catatan 6)	N/A	Lifetime ECL (simplified approach)	Lifetime ECL (simplified approach)	33.749.201.078	-	33.749.201.078	Contract assets (Note 6)
Piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 6)	N/A	Lancar/ Performing	Lifetime ECL (simplified approach)	461.168.475	-	461.168.475	Other receivables - third party (Note 6)
Investasi jangka pendek (Catatan 7)	N/A	Lancar/ Performing	N/A	685.009.957	-	685.009.957	Short-term Investments (Note 7)
Total				423.488.057.323	(9.343.431.011)	414.144.626.312	Total

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

Receivables (continued)

The Group evaluates the concentration of risk with respect to trade receivables, other receivables and contract assets as low as its customers are involved in various industries and operate in largely independent markets.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has a policy for all customers to go through credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit: (lanjutan)

31 Desember 2024	Peringkat kredit eksternal/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2024
Kas dan setara kas (Catatan 5)	AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-months ECL	145.682.114.262	-	145.682.114.262	Cash and cash equivalent (Note 5)
		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana) / Lifetime ECL (simplified approach)	ECL sepanjang umur pendekatan sederhana / Lifetime ECL (simplified approach)	-	-	-	
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	Lifetime ECL (simplified approach)	Lifetime ECL (simplified approach)	76.870.135.051	(5.300.126.628)	71.570.008.423	Trade receivables (Note 6)
Aset kontrak (Catatan 6)	N/A	Lifetime ECL (simplified approach)	Lifetime ECL (simplified approach)	25.399.548.587	-	25.399.548.587	Contract assets (Note 6)
Piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 6)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-months ECL	947.900.864	-	947.900.864	Other receivables - third party (Note 6)
Investasi jangka pendek (Catatan 7)	N/A	Lancar/ Performing	N/A	4.595.614.500	-	-	Short-term investments (Note 7)
Piutang pinjaman (Catatan 8, 31)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-months ECL	494.092.762	-	494.092.762	Loan receivables (Notes 8,31)
Aset lancar lainnya	N/A	Lancar/ Performing	N/A	3.650.506.740	-	3.650.506.740	Other current assets
Total				257.639.912.766	(5.300.126.628)	247.744.171.638	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Overview of the Group's exposure to credit risk (continued)

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades: (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and maturing long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

	2025				
	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>Over 1 year up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank					Bank loans
Pokok pinjaman	47.446.479.732	343.490.368.161	219.003.457.494	609.940.305.387	Principal loan
Beban bunga di masa depan	33.249.801.267	135.351.196.805	74.835.493.386	243.436.491.458	Future imputed interest charges
Utang obligasi					Bonds payable
Pokok pinjaman	800.000.000.000	-	-	800.000.000.000	Principal loan
Beban bunga di masa depan	29.000.000.000	116.000.000.000	36.250.000.000	181.250.000.000	Future imputed interest charges
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	44.013.772.673	-	-	44.013.772.673	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	799.999	-	-	799.999	Third parties
Beban akrual	77.226.449.594	-	-	77.226.449.594	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.017.494.848	-	-	6.893.395.509	Lease liabilities
Jumlah	1.032.954.798.113	599.717.465.626	330.088.950.880	1.962.761.214.620	Total
	2024				
	Di bawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>Over 1 year up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over than 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank					Bank loans
Pokok pinjaman	20.360.201.431	237.458.201.483	114.068.137.655	371.886.540.569	Principal loan
Beban bunga di masa depan	31.496.138.557	98.870.591.283	39.746.625.503	170.113.355.343	Future imputed interest charges
Utang obligasi					Bonds payable
Pokok pinjaman	-	500.000.000.000	300.000.000.000	800.000.000.000	Principal loan
Beban bunga di masa depan	69.000.000.000	159.200.966.851	60.176.104.972	288.377.071.823	Future imputed interest charges
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	43.730.491.595	-	-	43.730.491.595	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	460.020.151	-	-	460.020.151	Third parties
Beban akrual	99.823.316.621	-	-	99.823.316.621	Accrued expenses
Liabilitas sewa	3.063.546.410	6.893.395.509	-	9.956.941.919	Lease liabilities
Jumlah	267.933.714.765	1.002.423.155.126	513.990.868.130	1.784.347.738.021	Total

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup menggunakan hierarki yang dijelaskan pada Catatan 3 untuk menentukan dan menjelaskan nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan teknik valuasi.

Aset dan liabilitas keuangan yang nilai wajarnya tidak diungkapkan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat instrumen keuangan berikut ini mendekati nilai wajarnya:

- Estimasi nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, aset lancar lain-lain (setoran jaminan), piutang pinjaman, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman jangka bank pendek, dan beban akrual adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan.
- Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati perkiraan nilai wajarnya karena tingkat bunga selalu dinilai ulang secara berkala berdasarkan tingkat bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan dan membandingkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amounts	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amounts	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Aset lancar					Current assets
Investasi jangka pendek	685.009.957	685.009.957	4.595.614.500	4.595.614.500	Short-term investments
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang: Utang obligasi	721.895.461.409	819.102.511.322	790.750.893.044	809.249.106.948	Long-term loans: Bonds payable
Jumlah	721.895.461.409	819.102.511.322	790.750.893.044	809.249.106.948	Total

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group uses the hierarchy disclosed in Note 3 for determining and disclosing the fair value of financial instruments by using valuation technique.

Financial assets and liabilities which fair value not disclosed

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of the following financial instruments is a reasonable approximation of its fair value:

- The estimated fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, contract assets, other current assets (security deposit), loan receivables, trade payables, other payables, short-term bank loans and accrued expenses approximate their estimated carrying amount due to the short-term nature of the transaction and will be due within twelve (12) months.
- The carrying values of long-term bank loan approximate their estimated fair values as the interest are repriced regularly based on market rate.

Financial assets and liabilities which fair value are disclosed

The following table presents the classification of financial instruments and sets for the the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments of the Group that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- i. Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar

Investasi jangka pendek diukur pada harga kuotasian yang dipublikasikan pada pasar aktif (*level 1*).
- ii. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai wajar dari piutang pinjaman ditentukan berdasarkan arus kas yang didiskontokan.
- iii. Pinjaman dan utang
 - Nilai wajar dari utang obligasi ditentukan berdasarkan harga kuotasian yang dipublikasikan pada pasar aktif.

39. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

1. Penjualan langsung
2. Pendapatan dari pemanfaatan asset panel surya fotovoltaik dan jasa supervisi dan jasa konsultasi
3. Pendapatan lain-lain

Penjualan langsung merupakan penjualan material dan rangkaian panel surya fotovoltaik bersamaan dengan instalasi atas rangkaian tersebut kepada pelanggan.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial assets and liabilities which fair value are disclosed (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- i. Financial instruments carried at fair value

Short-term investments are measured at published quoted market prices in an active market (*level 1*).
- ii. Financial assets at amortized cost

The fair value of loan receivables is determined based on discounted cash flows method.
- iii. Loans and borrowings
 - The fair values of bonds payables are determined based on published quoted market prices in an active market.

39. SEGMENT INFORMATION

The following operating segments are reported based on the information used by the management to evaluate the performance of each segment and allocation of resources.

The Group's reportable segments are as follows:

1. Direct sales
2. Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets and supervision service and consultation
3. Others revenue

Direct sales are sales of materials and photovoltaic solar panels together with the installation of the solar panel to the customers.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan dari pemanfaatan aset panel surya fotovoltaik berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Grup memasang rangkaian panel surya fotovoltaik pada kawasan industri atau komersial milik pelanggan dan menagih berdasarkan jumlah energi yang digunakan.

Pendapatan dari jasa supervisi merupakan pendapatan dari aktivitas penyediaan jasa pendukung dalam pengembangan dan jasa supervisi yang berhubungan dengan perencanaan, eksekusi dan penyelesaian proyek pemanfaatan fasilitas aset panel surya fotovoltaik kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa pemeliharaan *diesel genset* merupakan pendapatan dari aktivitas inspeksi rutin, perbaikan, penggantian suku cadang dan dukungan teknis atas *diesel genset* kepada pelanggan.

Penjualan langsung atas filterisasi air merupakan penjualan rangkaian sistem filterisasi air bersamaan dengan instalasi kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa konsultasi merupakan pendapatan dari aktivitas konsultasi dalam bentuk peninjauan lokasi untuk proyek fasilitas aset panel surya fotovoltaik kepada pelanggan.

Pendapatan sewa kendaraan merupakan pendapatan dari aktivitas sewa operasi atas kendaraan kepada pelanggan.

Biaya yang terjadi atas masing-masing segmen pendapatan terdiri dari biaya material, tenaga kerja, pemasaran, pengangkutan dan biaya lain yang terkait dalam rangka untuk memperoleh pendapatan.

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets based on long-term contracts with customer. The Group installs photovoltaic solar panels on the customers' industry or commercial sites and bills them according to the energy they utilized.

Revenue from supervision service are the revenues coming from the activity in providing development support and supervision service related to the planning, execution and completion of the photovoltaic solar panel asset facilities to the customers.

Revenue from maintenance of diesel genset are the revenues coming from the activities of routine inspections, repairs, replacements of parts and technical support of diesel genset to the customer.

Direct sales of water treatment are sales of a range of water treatment systems along with the installation to the customer.

Revenue from consulting service is the revenue coming from the activity of consulting in the form of site survey for photovoltaic solar panel asset facilities to the customer.

Rental vehicle income are the revenues coming from the lease activity of vehicle to the customers.

Costs incurred in each revenue segment consist of material, labor, marketing, transportation and other related costs in order to generate revenue.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2025	Penjualan Langsung/ Direct Sales	Pendapatan dari pemanfaatan surya fotovoltaik dan jasa supervisi dan jasa konsultasi/ Revenue from the utilization of photovoltaic solar panel assets and supervision service and consultation	Pendapatan lain-lain/ Others revenue	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	2025
Pendapatan	434.616.614,447	149.774.667,066	732.500,000	585.123.781,513	(256.843.355,403)	328.280.426,110	Revenue	
Beban pokok pendapatan	(305.498.821,482)	(97.812.043,225)	(270.697,375)	(403.591.582,082)	222.083.605,093	(181.497.986,989)	Cost of revenue	
Labra bruto	129.117.792,965	51.962.623,841	461.802,625	181.542.219,431	(34.759.750,310)	146.782.469,121	Gross profit	
Beban usaha:							Operating expenses:	
Beban penjualan	(3.574.381,778)	(1.414.187,442)	(15.361,376)	(5.003.920,596)	-	(5.003.920,596)	Selling expenses	
Ujuran dan administrasi	(105.135.334,709)	(42.663.074,292)	(379.155,598)	(148.177.564,599)	-	(148.177.564,599)	General and administrative	
Penyisihan atas kerugian kredit ekspediasi atas piutang usaha dan aset kontrak	-	(4.159.910,927)	-	(4.159.910,927)	-	(4.159.910,927)	Allowance for ECL of trade receivables and contract assets	
Penyisihan atas kerugian kredit ekspediasi atas piutang pihtaman	-	(513.028,130)	-	(513.028,130)	-	(513.028,130)	Allowance for ECL of loan receivables	
Labra usaha	20.408.076,478	3.212.423,090	67.295,651	23.307.737,179	(34.759.750,310)	(11.071.985,131)	Operating profit	
Beban keuangan	(93.248.613,001)	(37.426.811,789)	(332.619,846)	(131.007.944,636)	-	(131.007.944,636)	Finance costs	
Penghasilan keuangan	1.398.122,314	561.080,225	4.986,525	1.964.189,064	-	1.964.189,064	Finance income	
Labra dari penyelesaian nilai wajar	179.382,831	71.989,376	639,785	252.011,992	-	252.011,992	Gain on fair value adjustment	
Rugi selisih kurs - neto	(2.189.031,836)	(878.495,644)	(7.565,029)	(3.075.092,509)	-	(3.075.092,509)	Loss on foreign exchange - net	
Labra atas modifikasi obligasi	48.289.750,784	19.397.287,535	135.645,367	67.822.683,686	-	67.822.683,686	Gain on modification	
Labra atas pelepasan entitas anak	29.354.414,406	11.791.239,495	82.456,220	41.228.110,121	-	41.228.110,121	Gain on the disposal of a subsidiary	
Kerugian atas penghapusan aset	-	(15.179.575,950)	-	(15.179.575,950)	-	(15.179.575,950)	Loss on disposal assets	
Lain-lain - neto	(133.378,826)	207.221,692	1.449,103	75.291,929	-	75.291,929	Others - net	
Labra/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan	4.058.823,150	(18.243.632,050)	(47.712,224)	(14.612.579,124)	(34.759.750,310)	(49.372.329,434)	Gain/(loss) before income tax expense	
Manfaat pajak penghasilan	(23.301.743,045)	(9.359.969,818)	(65.464,334)	(32.727.167,197)	-	(32.727.167,197)	Income tax benefit	
Labra/(rugi) tahun berjalan	(19.622.977,895)	(27.603.601,868)	(113.186,558)	(47.339.746,321)	(34.759.750,310)	(82.099.496,631)	Gain/(loss) for the year	
Pendapatan komprehensif lain	472.303,953	214.011,403	1.901,964	688.217,320	-	688.217,320	Other comprehensive income	
Labra/(rugi) komprehensif tahun berjalan	(19.150.673,942)	(27.389.590,465)	(111.284,594)	(46.651.529,001)	(34.759.750,310)	(81.411.279,311)	Comprehensive Income/(loss) for the year	
Aset segmen							Assets segment	
Investasi jangka pendek	-	685.009,957	5.003,300,520	2.501.650,260,145	-	2.501.650,260,145	Short-term investments	
Jumlah aset	1.781.174,985,224	715.471,974,402	5.003,300,520	2.501.650,260,145	-	2.501.650,260,145	Total assets	
Liabilitas segmen	1.463.162,019,215	587.730,811,089	4.110,005,672	2.055.002,835,976	-	2.055.002,835,976	Liabilities segment	
Informasi lain							Other information	
Perubahan nilai panel surya fotovoltaik, peralatan, pemalanan kantor, aset tak-utara dan perangkat lunak	-	430.152.520,524	-	430.152.520,524	-	430.152.520,524	Additional of photovoltaic solar panel, equipment, office equipment, right-of-use assets and software	
Beban penyusutan dan amortisasi	-	88.161,546,142	233.045,653	88.394,591,795	-	88.394,591,795	Depreciation expense	

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

i. Perjanjian instalasi solar panel

Grup memiliki komitmen penyewaan solar panel jangka panjang dalam jangka waktu antara 5 sampai dengan 25 tahun sesuai dengan kapasitas terpasang. Dalam periode kontrak, pelanggan berkewajiban untuk melakukan pembayaran sesuai dengan manfaat yang diterima oleh pelanggan.

ii. Fasilitas pinjaman yang belum terpakai

Kreditur/Creditur	Fasilitas/Facility	Jumlah fasilitas maksimum/ Maximum facility amount	Fasilitas yang tidak dipakai pada tanggal 31 Desember 2025/ Unused portion of the facility as of December 31, 2025
Fasilitas Umum / General Facility			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Kredit Term Loan 1/ Term Loan 1 Credit Facility	Rp138.000.000.000 / Rp138,000,000,000	Rp55.366.506.273 / Rp55,366,506,273
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Kredit Term Loan 2/ Term Loan 2 Credit Facility	Rp390.000.000.000 / Rp390,000,000,000	Rp278.134.341.542 / Rp278,134,341,542
PT Bank Permata Tbk	Fasilitas Kredit Term Loan 1/ Term Loan 1 Credit Facility	Rp189.000.000.000 / Rp189,000,000,000	Rp69.403.697.195 / Rp69,403,697,195
PT Bank Permata Tbk	Fasilitas Kredit Term Loan 2/ Term Loan 2 Credit Facility	Rp319.000.000.000 / Rp319,000,000,000	Rp305.884.244.326 / Rp305,884,244,326
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Fasilitas Letter of Credit Komersial/Commercial Letter of Credit Facility	USD10.000.000/ USD10,000,000	USD 9.138.951/ USD 9,138,951
PT Bank Nano Syariah	Musarakah/Musarakah	Rp403.500.000.000/ Rp403,500,000,000	Rp5.928.750.000/ Rp5,928,750,000
PT Bank Nano Syariah	Mudharabah/Mudharabah	Rp35.000.000.000/ Rp35,000,000,000	-

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

i. Solar panel installation agreements

The Group has a long-term solar panel rental commitments for a period of between 5 to 25 years according to installed capacity. During the contracts periods, the customers are obliged to pay based on the benefits received by the customers.

ii. Unused loan facilities

41. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas terdiri dari:

	2025	2024
Perolehan aset tetap melalui utang usaha	31.399.351.995	40.611.079.053
Perolehan aset tetap melalui beban akrual	3.740.844.591	996.991.526
Laba dari penyesuaian nilai wajar	252.011.992	312.895.552
Penghapusan aset tetap	15.179.575.950	4.125.187.971
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	12.978.687.800
Laba dari penjualan entitas anak	15.653.689.879	-

41. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions consist of:

Additions in fixed assets through trade payables
Additions in fixed assets through accrued expenses
Gain on fair value adjustments
Disposal of fixed assets
Additions in right-of-use assets through lease liabilities
Gain on disposal subsidiaries

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENERGI MITRA INVESTAMA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERUBAHAN LIABILITAS KEUANGAN YANG
TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Jenis	1 Januari/ January 1, 2025	Arus Kas/Cash Flow		Mutasi valuta asing/Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others*)	31 Desember/ December 31, 2025	Types
		Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows				
Utang obligasi	790.750.893.044	-	-	-	(68.855.431.635)	721.895.461.409	Bonds payable
Musyarakah	200.000.000.000	403.500.000.000	(205.928.750.000)	-	(2.073.209.393)	395.498.040.607	Musyarakah
Pinjaman bank jangka pendek	18.985.584.472	22.747.664.023	(27.297.535.178)	-	(230.534.472)	14.205.178.845	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang	370.050.864.516	241.159.504.105	(24.812.225.133)	-	1.294.563.200	587.692.706.688	Long-term loans
Mudharabah	7.200.000.000	27.800.000.000	-	-	-	35.000.000.000	Mudharabah
Liabilitas sewa	9.956.941.919	-	(3.774.208.400)	-	710.661.990	6.893.395.509	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan	1.396.944.283.951	695.207.168.128	(261.812.718.711)	-	(69.153.950.310)	1.761.184.783.058	Total financing liabilities from financing activities

**42. CHANGES IN FINANCIAL LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities:

Jenis	1 Januari/ January 1, 2024	Arus Kas/Cash Flow		Mutasi valuta asing/Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others*)	31 Desember/ December 31, 2024	Types
		Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows				
Utang obligasi	787.359.431.054	-	-	-	3.391.461.990	790.750.893.044	Bonds payable
Surat utang jangka menengah	231.535.728.275	-	(231.535.728.275)	-	-	-	Medium-term notes
Musyarakah	-	200.000.000.000	-	-	-	200.000.000.000	Musyarakah
Pinjaman bank jangka pendek	-	19.000.000.000	-	-	(14.415.528)	18.985.584.472	Short-term bank loan
Pinjaman jangka panjang	232.900.658.143	264.239.439.356	(145.449.346.096)	-	18.360.113.113	370.050.864.516	Long-term loans
Mudharabah	-	7.200.000.000	-	-	-	7.200.000.000	Mudharabah
Liabilitas sewa	660.806.633	-	(3.682.552.514)	-	12.978.687.800	9.956.941.919	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan dari aktivitas pendanaan	1.252.456.624.105	490.439.439.356	(380.667.626.885)	-	34.715.847.375	1.396.944.283.951	Total financing liabilities from financing activities

*) Lain-lain terdiri atas keuntungan modifikasi, biaya transaksi, amortisasi biaya transaksi, penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa dan akresi bunga.

*) Others consist of gain on modification, transaction cost, amortization of transaction cost, additions of right-of-use assets through lease liabilities and accretion of interest.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00019/KP-CT/KPP.0617/2026 tanggal 8 Januari 2026 dari Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Pusat, SUN memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran pajak PPh Pasal 25/29 Badan untuk masa/tahun pajak Januari sampai dengan Desember 2024 sebesar Rp6.329.583.131. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 26 Januari 2026.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Tax Overpayment Refund Decision Letter No. KEP-00019/KP-CT/KPP.0617/2026 dated January 8, 2026 issued by the Directorate General of Taxes, Central Jakarta Regional Office, SUN received a refund of corporate income tax overpayment related to Article 25/29 Corporate Income Tax for the January to December 2024 tax period/year amounting to Rp6,329,583,131. The Company received the tax refund on January 26, 2026.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00084/SKPPKP/KPP.0617/2025 tanggal 7 November 2025 tentang pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak atas SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai masa/tahun pajak Desember 2024, Perusahaan memperoleh pengembalian pajak sebesar Rp7.532.889.570. SUN telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 26 Januari 2026.

Based on the Director General of Taxes Decision No. KEP-00084/SKPPKP/KPP.0617/2025 dated November 7, 2025 regarding the preliminary refund of tax overpayment for the Value Added Tax return for the December 2024 tax period/year, the Company obtained a tax refund amounting to Rp7,532,889,570. SUN received the tax refund on January 26, 2026.



PT Energi Mitra Investama

Gedung Jaya Lantai 6, Jl. MH
Thamrin no 12,
Jakarta Pusat 10340, Indonesia



(021) 502-0004



corpsec@emienergy.id



www.emienergy.id